PT Buana Finance Tbk

buanafinance

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Building Resilient through Prudent Growth



Building Resilient through Prudent Growth

Tahun 2025 menjadi momentum bagi Buana Finance untuk terus memperkuat ketahanan dan melangkah dengan penuh keyakinan di tengah dinamika industri pembiayaan. Di tengah berbagai tantangan eksternal, Perseroan melihat peluang untuk semakin mengokohkan fondasi bisnis. Dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan disiplin dalam pengelolaan risiko, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja sekaligus memastikan keberlanjutan usaha dalam menghadapi perubahan yang terus berlangsung.

Tema yang diangkat tahun ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tumbuh secara pruden dan berkelanjutan. Berbagai tantangan yang ada disikapi secara adaptif melalui penguatan kolaborasi, peningkatan kapabilitas digital, serta investasi yang terukur dan bertanggung jawab. Upaya ini tidak hanya memperkuat daya tahan Perseroan, tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih berkualitas. Dengan fondasi yang semakin kokoh, Buana Finance optimistis dapat terus menghadirkan nilai tambah bagi pelanggan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

The year 2025 marked a pivotal moment for Buana Finance to further strengthen its resilience and move forward with confidence in response to the evolving dynamics of the financing industry. Despite external challenges, the Company identified opportunities to reinforce its business fundamentals. By upholding prudent principles and maintaining disciplined risk management, the Company preserved performance stability while ensuring business continuity in a changing environment.

The theme adopted this year reflects the Company's commitment to prudent and sustainable growth. The Company addressed existing challenges through adaptive measures, including stronger collaboration, enhanced digital capabilities, and measured, responsible investments. These efforts strengthened resilience while creating opportunities for higher-quality growth. With a more solid foundation, Buana Finance remains confident in its ability to continue delivering added value to customers, shareholders, and all stakeholders in the years ahead.

DAFTAR ISI
Contents

04 Ikhtisar Utama
Key Highlights

Pokok-Pokok Kinerja 2025
Performance Highlights 2025 — 4

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights — 5

Ikhtisar Saham
Stock Highlights — 7

Peristiwa Penting 2025
Event Highlights 2025 — 9

Penghargaan 2025
Awards 2025 — 12

15 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report — 16

Laporan Direksi
Directors' Report — 26

41 Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan
General Company Information — 42

Riwayat Singkat Buana Finance
Brief History of Buana Finance — 43

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision & Mission — 44

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values — 45

Kegiatan Usaha
Business Activities — 46

Wilayah Operasional dan Alamat Jaringan Usaha Perusahaan
Operational Area and Address of the Company's Business Network — 48

Struktur Organisasi
Organization Structure — 50

Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi
List of Associations Membership — 52

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and/or the Directors — 52

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile — 53

Profil Direksi
Directors Profile — 56

Profil Komite
Committee Profile — 59

Kepala Divisi dan Regional
Division and Regional Heads — 65

Jumlah dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan
Total and Data of Employee Competency Development — 68

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition — 70

Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama
Name of Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies — 73

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
Record of Company's Share Listing at Indonesia Stock Exchange — 74

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Information — 75

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm — 75

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals — 76

Situs Web Perusahaan
Company Website — 77

79 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview — 80

Tinjauan Industri
Industry Overview — 81

Strategi Bisnis Perseroan 2025
Company Business Strategy 2025 — 82

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Overview of Operations by Business Segment — 83

Informasi Segmen Usaha
Business Segment Information — 83

Sewa Pembiayaan
Financial Lease — 83

Pembiayaan Konsumen
Consumer Financing — 84

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis — 86

Pembahasan Umum
General Discussion — 86

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position — 86

Jumlah Pendapatan
Total Income — 90

Jumlah Beban
Total Expenses — 92

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year — 93

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Other Comprehensive Income (Loss) and Total Comprehensive Income for the Year — 94

Profitabilitas
Profitability — 94

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows — 95

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026
Comparison of Target and Realization in 2025 and Projection 2026 — 96

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Repay Debts — 97

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 99

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitment to Capital Expenditures 101

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditures 101

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date 102

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 106

Prospek Usaha
Business Prospects 107

111 Manajemen Risiko
Risk Management

121 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for GCG Implementation 122

Penerapan Prinsip GCG
Principles of GCG Implementation 123

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 124

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 136

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment of Board of Commissioners 140

Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of Directors 141

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners 141

Direksi
Directors 142

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi
Performance Assessment of Committee under the Directors 149

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Policy 152

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners 154

Komite-Komite di bawah Direksi
Committees under the Directors 169

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 174

Divisi Pengawasan Internal
Internal Audit Division 176

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 184

Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)
The Implementation of the Anti-Money Laundering (AML), Countering the Financing of Terrorism (CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF-WMD) Programs 187

Perkara Hukum
Lawsuit 189

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 190

Kode Etik
Code of Ethics 190

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Policy on Provision of Long-Term Performance-Based Compensation 192

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Manajemen
Policy on Disclosure of Share Ownership by Management 192

Kebijakan Anti *Fraud* dan Antikorupsi
Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy 192

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 195

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance for Listed Companies 196

201 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 203

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 204

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Aspects 205

Penjelasan Direksi
The Directors' Explanation 209

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 209

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment over Implementation of Sustainable Finance 212

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders 214

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 216

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 217

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 219

Kinerja Sosial
Social Performance 223

233 Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

237 Laporan Keuangan
Financial Statements

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Ikhtisar Utama
Key Highlights

Pokok-pokok Kinerja 2025
Performance Highlights 2025

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

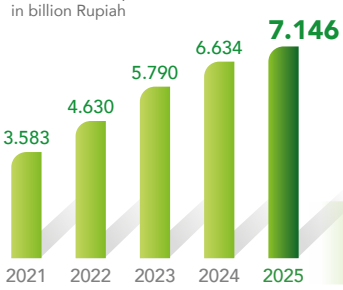

Jumlah Aset
Total Assets

Naik | Increasing
7,72%

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

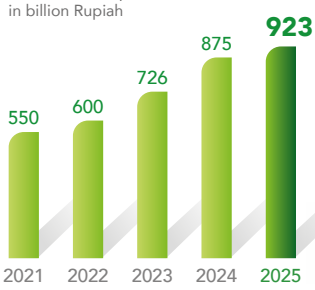

Jumlah Pendapatan
Total Income

Naik | Increasing
5,54%

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

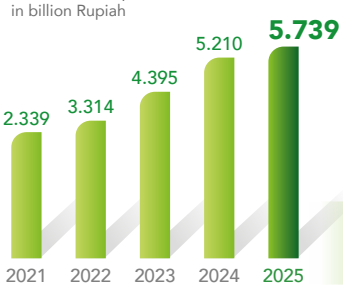

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Naik | Increasing
10,15%

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

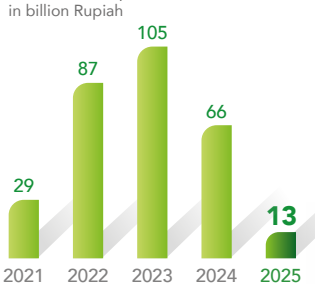

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for The Year

Turun | Decreasing
79,60%

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

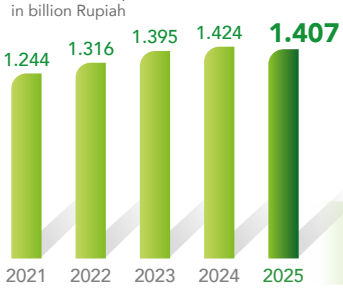

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Turun | Decreasing
1,15%

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

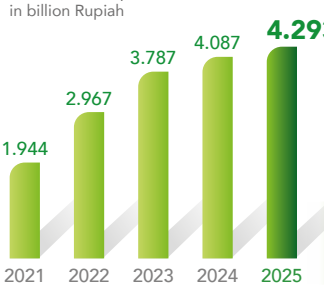

Jumlah Pembiayaan Baru
Total New Financing

Naik | Increasing
5,03%

Pembiayaan Baru berdasarkan Segmen
New Financing by Segment

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Uraian	2025		2024	2023	2022	2021	Description
Sewa pembiayaan	612	↑ 14,68%	533	793	868	710	Finance lease
Pembiayaan konsumen	3.109	↓ 3,99%	3.239	2.842	2.051	1.226	Consumer financing
Anjak piutang	572	↑ 81,52%	315	152	48	8	Factoring

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position Highlights

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Kas dan bank – neto	158.606	150.198	337.879	514.065	220.749	Cash on hand and in banks – net
Piutang pembiayaan konsumen	5.749.748	5.338.362	4.267.353	2.990.988	2.395.309	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	750.771	776.405	993.936	1.003.141	872.818	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	161.144	76.718	53.045	7.630	1.210	Factoring receivables
Jumlah piutang	6.661.663	6.191.485	5.314.334	4.001.759	3.269.337	Total receivables
Penyisihan piutang ragu-ragu	(143.083)	(78.347)	(61.662)	(54.558)	(74.676)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset	7.146.365	6.634.148	5.789.617	4.630.150	3.582.868	Total assets
Jumlah liabilitas	5.739.027	5.210.405	4.394.881	3.314.209	2.339.047	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.407.338	1.423.743	1.394.736	1.315.941	1.243.821	Total equity
Posisi Devisa Neto (juta USD)	(0,02)	0,16	0,11	0,05	(0,00)	Net Open Position (million USD)
Posisi Devisa Neto (juta JPY)	-	-	-	-	(717,76)	Net Open Position (million JPY)

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Highlights

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Jumlah pendapatan	923.442	874.934	725.776	599.879	549.985	Total income
Jumlah beban	906.317	791.696	593.636	486.937	515.182	Total expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	17.125	83.238	132.140	112.942	34.803	Profit before income tax
Laba bersih tahun berjalan	13.480	66.067	105.013	87.460	28.703	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(10.136)	(4.144)	115	(5.465)	13.045	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.344	61.923	105.128	81.995	41.748	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	8,19	40,14	63,81	53,14	17,44	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Rasio-rasio Keuangan	2025	2024	2023	2022	2021	Financial Ratios
Rasio keuangan penting | Important financial ratios						
Rasio Laba terhadap Aset (ROA) [1]	0,20%	1,06%	2,02%	2,13%	0,75%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) [2]	0,95%	4,69%	7,75%	6,83%	2,34%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba terhadap Pendapatan [3]	1,46%	7,55%	14,47%	14,58%	5,22%	Profit to Revenues Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x) [4]	4,01	3,59	3,04	2,40	1,77	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Lancar [5]	115,27%	120,12%	140,48%	162,48%	135,19%	Current Ratio
Piutang Pembiayaan Bermasalah	3,12%	1,97%	0,74%	0,67%	2,63%	Non-Performing Financing (NPF)
Rasio Piutang Pembiayaan terhadap Aset	93,22%	93,33%	91,79%	86,43%	91,25%	Financing Receivables to Assets Ratio (FAR)
Rasio Utang terhadap Aset (x)	0,79	0,77	0,73	0,68	0,61	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,80	0,79	0,76	0,72	0,65	Liabilities to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	4,08	3,66	3,15	2,52	1,88	Liabilities to Equity Ratio (x)
Informasi lainnya | Other information						
Pertumbuhan jumlah pembiayaan baru	5,03%	7,93%	27,60%	52,61%	64,42%	New financing growth
Pertumbuhan pendapatan	5,54%	20,55%	20,99%	9,07%	(19,14%)	Income growth
Pertumbuhan aset	7,72%	14,59%	25,04%	29,23%	(12,95%)	Assets growth
Pertumbuhan ekuitas	(1,15%)	2,08%	5,99%	5,80%	2,91%	Equity growth
Jumlah saham beredar (juta lembar)	1.646	1.646	1.646	1.646	1.646	Number of stocks outstanding (million shares)
Nilai buku/Saham dasar (Rp)	855	865	847	800	756	Book value /share (Rp)
Dividen per saham (Rupiah penuh) atas laba tahun sebelumnya	12	20	16	6	4	Dividend per share (full Rupiah amount) on profit from the previous year
Jumlah konsumen aktif	47.767	40.684	33.388	27.967	28.756	Number of active customers
Jumlah jaringan usaha	37	35	35	34	34	Number of branch network
Jumlah karyawan	780	765	815	676	621	Number of employees

Catatan | Notes
Seluruh angka pada tabel maupun grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia
Numerical notations in all tables and graphs in Indonesian

1) Laba sebelum penghasilan komprehensif lain/Rata-rata aset
   Net profit before other comprehensive income/Average assets
2) Laba sebelum penghasilan komprehensif lain/Rata-rata ekuitas
   Net profit before other comprehensive income/Average equity
3) Laba sebelum penghasilan komprehensif lain/Jumlah pendapatan
   Net profit before other comprehensive income/Total income
4) Jumlah utang/Jumlah ekuitas
   Total debt/Total equity
5) Aset jatuh tempo dalam 1 tahun/Liabilitas jatuh tempo dalam 1 tahun
   Assets due in 1 year/Liabilities due in 1 year

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

PT Buana Finance Tbk memiliki kode saham BBLD setelah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2025, jumlah saham yang beredar tercatat sebanyak 1.645.796.054 lembar, dengan kisaran harga saham terendah sebesar Rp555 per lembar saham dan tertinggi sebesar Rp1.405 per lembar saham. Adapun volume transaksi rata-rata saham Perseroan tercatat sebesar 1.738.208 per bulan.

PT Buana Finance Tbk listed its stock on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker BBLD. In 2025, the number of stocks outstanding was recorded at 1,645,796,054 shares, at the recorded lowest price of Rp555 per share and the highest price of Rp1,405 per share. The average monthly transaction volume of the Company's stock was recorded at 1,738,208 shares.

Data Perdagangan Saham Tahunan (2021-2025) di Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia
Annual Stock Trading Data (2021-2025) in the Regular Market of the Indonesia Stock Exchange

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Volume (ribuan saham)	20.859	29.331	16.641	4.748	20.239	Volume (thousand shares)
Nilai (Rp juta)	18.798	17.845	12.485	2.138	7.870	Value (Rp million)
Harga (Rp)						Price (Rp)
Tertinggi	1.405	850	1.100	715	600	Highest
Terendah	555	498	466	366	270	Lowest
Penutupan	970	650	660	610	370	Closing

Transaksi Perdagangan Saham Bulanan Tahun 2025
Monthly Stock Trading Transactions in 2025

Bulan Month	Harga Saham | Stock Price			Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value (Rp)	Frekuensi Frequency (x)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)					
Januari January	720	605	635	553.700	348.783.000	212	1.045.080.494.290	721
Februari February	640	595	610	297.300	180.836.000	130	1.003.935.592.940	735
Maret March	620	555	600	239.800	143.919.000	128	987.477.632.400	717
April April	925	580	680	1.970.100	1.395.620.500	1.922	1.119.141.316.720	711
Mei May	845	615	680	747.300	501.973.500	609	1.119.141.316.720	740
Juni June	935	655	745	1.501.300	1.064.286.500	671	1.226.118.060.230	718
Juli July	1.105	670	995	2.729.300	2.510.056.000	1.927	1.637.567.073.730	747
Agustus August	1.405	810	885	6.761.400	6.985.857.000	4.650	1.456.529.507.790	864
September September	970	850	895	1.740.000	1.594.278.500	646	1.472.987.468.330	794
Oktober October	940	835	895	1.284.900	1.165.855.000	382	1.472.987.468.330	770
November November	970	875	880	786.800	709.323.000	250	1.448.300.527.520	766
Desember December	1.100	850	970	2.246.600	2.197.366.500	1.996	1.596.422.172.380	785

Harga Saham per Triwulan dibandingkan Tahun Sebelumnya
Quarterly Stock Price Compared to Last Year

Periode Period	Triwulan Quarter	Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price/Share (Rp) Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (lembar saham) Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Stocks Outstanding (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025	I	720	555	600	1.090.800	1.645.796.054	987.477.632.400
	II	935	580	745	4.218.700	1.645.796.054	1.226.118.060.230
	III	1.405	670	895	11.230.700	1.645.796.054	1.472.987.468.330
	IV	1.100	835	970	4.318.300	1.645.796.054	1.596.422.172.380
2024	I	740	498	550	6.498.700	1.645.796.054	905.187.829.700
	II	695	510	590	11.212.600	1.645.796.054	971.019.671.860
	III	850	580	660	8.897.300	1.645.796.054	1.086.225.395.640
	IV	725	600	650	2.722.500	1.645.796.054	1.069.767.435.100

Grafik Pergerakan Saham Perseroan Tahun 2024 – 2025
2024 – 2025 Company Stock Price Movement

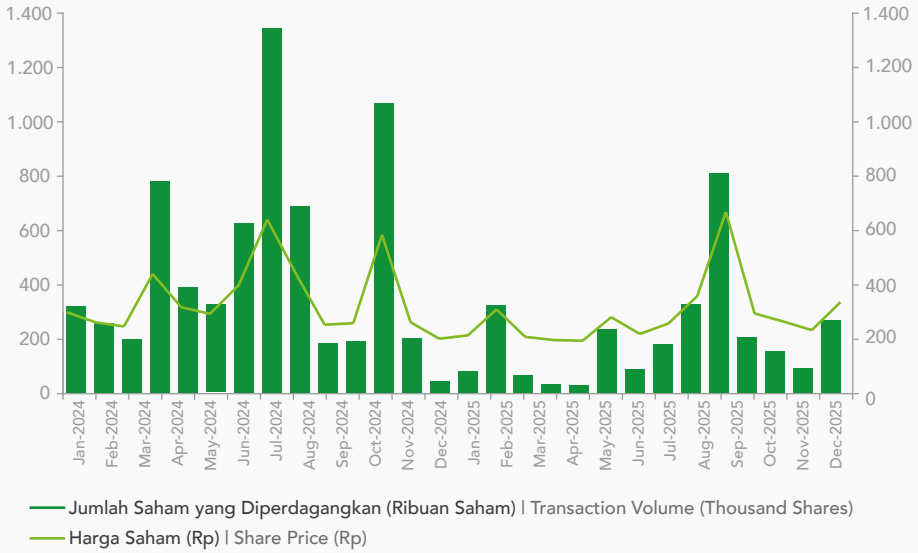

AKSI KORPORASI
Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, serta melakukan perubahan nilai nominal saham.

CORPORATE ACTION
During 2025, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus stock, or changing the nominal stock value.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*)
Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham di Bursa.

TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING
Throughout 2025, no suspension was imposed on the Company's stock trading by the Stock Exchange.

Peristiwa Penting 2025
Event Highlights 2025

Januari
January



Pada tanggal 22 Januari 2025, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk dengan nilai sebesar Rp250 miliar.

On January 22, 2025, the Company signed a Rp250 billion credit facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk.

April
April

Pada tanggal 28 April 2025 Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank IBK Indonesia Tbk sebesar Rp150 miliar.

On April 28, 2025, the Company signed a Rp150 billion credit facility agreement with PT Bank IBK Indonesia Tbk.



Maret
March



Pada tanggal 19 Maret 2025, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nilai sebesar Rp750 miliar, termasuk fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sebesar Rp15 miliar.

On March 19, 2025, the Company signed a credit facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk in amount of Rp750 billion, including overdraft facility of Rp15 billion.

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan nilai sebesar Rp150 miliar.

On March 19, 2025, the Company signed a Rp150 billion credit facility agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk.



Mei
May



Pada tanggal 16 Mei 2025 Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp200 miliar.

On May 16, 2025, the Company signed a Rp200 billion credit facility agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia.



Pada tanggal 19 Mei 2025 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Hotel Shangri-La Jakarta.

On May 19, 2025, the Company was held Annual General Meeting of Shareholders at Hotel Shangri-La Jakarta.

Agustus
August

Pada tanggal 29 Agustus 2025, Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas kredit – *demand loan* sebesar Rp200 miliar dengan PT Bank Victoria International Tbk.

On August 29, 2025, the Company signed a Rp200 billion credit facility agreement for a demand loan with PT Bank Victoria International Tbk.

Juli
July



Pada tanggal 5 Juli 2025 Perseroan secara resmi membuka Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) terbaru yaitu KSKC POIN di Pantai Indah Kapuk 2. Pembukaan KSKC POIN ini merupakan bagian dari strategi ekspansi dan penguatan jaringan layanan Perseroan dalam menjangkau masyarakat serta pelaku usaha di wilayah yang terus berkembang pesat. Kehadiran kantor ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses layanan, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memperkuat hubungan dengan nasabah dan mitra bisnis di kawasan tersebut.

On July 5, 2025, the Company officially opened its newest Representative Office (KSKC) namely KSKC POIN, in Pantai Indah Kapuk 2. The opening of KSKC POIN is part of the expansion strategy and network strengthening of the Company's services in reaching the public and business players in the rapidly developing area.
The presence of this office is expected to provide ease of service access, improve service quality, and strengthen relationships with customers and business partners in the area.

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perseroan mengadakan Rapat Kerja Nasional Tengah Tahunan diadakan yang secara *online* melalui zoom, dalam rangka evaluasi pencapaian kinerja semester I dan rapat persiapan untuk perencanaan kerja di semester II tahun 2025. Rapat diikuti oleh seluruh kepala cabang, kepala bisnis, pemutus kredit dari seluruh Indonesia dan jajaran manajemen Perseroan.

On July 3, 2025, the Company was held Mid-Year National Business Meeting online via zoom, to evaluate the achievements of performance in 1st semester and a preparation meeting for business planning in 2nd semester of 2025. The meeting was attended by all branch managers, business heads, credit approvers from all over Indonesia and the Company's management.



September
September



Pada tanggal 18 September 2025 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Ascott Sudirman Jakarta.

On September 18, 2025, the Company was held Extraordinary General Meeting of Shareholders at Ascott Sudirman Jakarta.



Pada tanggal 29 September 2025, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai fasilitas sebesar Rp500 miliar.

On September 29, 2025, the Company signed a Rp500 billion credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk.

November
November

Pada tanggal 5 November 2025, Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp100 miliar dengan PT Bank Index Selindo.

On November 5, 2025, the Company signed a credit facility agreement of Rp100 billion with PT Bank Index Selindo.



Desember
December



Pada tanggal 4-5 Desember 2025, Perseroan mengadakan Rapat Kerja Nasional Tahunan di Hotel Grand Mercure Kemayoran Jakarta, dalam rangka evaluasi pencapaian kinerja tahun 2025 dan rapat persiapan untuk perencanaan kerja di tahun 2026. Rapat diikuti oleh seluruh kepala cabang, kepala bisnis, pemutus kredit dari seluruh Indonesia dan jajaran manajemen Perseroan.

On December 4-5, 2025, the Company was held Annual National Business Meeting at the Grand Mercure Hotel Kemayoran Jakarta, to evaluate the Company's performance in 2025 and a kickoff meeting for business planning for 2026. The meeting was attended by all branch managers, business heads, credit approvers from across Indonesia and the Company's management.



Pada tanggal 23 Desember 2025, Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas kredit *term loan* sebesar Rp750 miliar dan juga pinjaman fasilitas kredit berjangka sebesar Rp200 miliar dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On December 23, 2025, the Company signed term loan credit facility agreement of Rp750 billion and also revolving loan of Rp200 billion between the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.



Pada tanggal 24 Desember 2025, Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp100 miliar dengan PT Bank OCBC NISP Tbk.

On December 24, 2025, the Company signed of a Rp100 billion credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk.

Penghargaan 2025
Awards 2025



INDONESIA DIGITAL SUSTAINABILITY AWARDS 2025 (JAKTV)

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perseroan menerima penghargaan dari JakTV yaitu sebagai *Indonesia Best Digital Awards 2025 in Multifinance for Integrated Business Operations and Digital Document Management System.*

On February 18, 2025, the Company received an award from JakTV, as the Indonesia Best Digital Awards 2025 in Multifinance for Integrated Business Operations and Digital Document Management System.

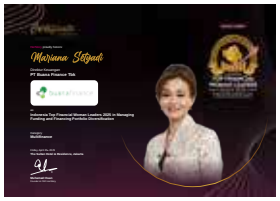

INDONESIA TOP FINANCIAL WOMAN LEADERS AWARD 2025 (HERSTORY)

Pada tanggal 25 April 2025, Direktur Keuangan Perseroan menerima penghargaan dari Herstory (Warta Ekonomi) sebagai Indonesia *Top Financial Woman Leaders 2025 in Managing Funding and Financing Portfolio Diversification.*

On April 25, 2025, the Finance Director of the Company received an award from Herstory (Warta Ekonomi) as Indonesia Top Financial Woman Leaders 2025 in Managing Funding and Financing Portfolio Diversification.



INDONESIA BEST MULTIFINANCE AWARDS 2025 (WARTA EKONOMI)

Pada tanggal 27 Agustus 2025, Perseroan menerima penghargaan dari Warta Ekonomi, yaitu sebagai Indonesia *Best Multifinance 2025 for Fostering Efficiency and Productivity to Achieve Financing Target* dengan aset Rp5-Rp10 triliun.

On August 27, 2025, the Company received an award from Warta Ekonomi, as Indonesia's Best Multifinance 2025 for Fostering Efficiency and Productivity to Achieve Financing Target, with category total assets of Rp5-10 trillion.



THE FINANCE CERTIFICATION OF APPRECIATION (THE FINANCE)

Pada tanggal 28 Oktober 2025, Perseroan menerima penghargaan dari The Finance, yaitu sebagai *The Most Promising Multifinance 2025 (based on financial performance* 2022-2024) kategori Perusahaan Pembiayaan dengan aset Rp5 – Rp10 triliun.

On October 28, 2025, the Company received an award from The Finance, as The Most Promising Multifinance 2025 (based on financial performance 2022-2024) Multifinance Company Category with assets of Rp5 trillion-Rp10 trillion.



FUTURE LEADERS 2025 (INFOBANK)

Pada tanggal 8 Desember 2025, Direktur Keuangan Perseroan menerima penghargaan dari Infobank, yaitu sebagai salah satu dari 200 *The Next Future Leaders.*

On December 8, 2025, the Finance Director of the Company received an award from Infobank, as one of the 200 The Next Future Leaders.



TOP YOUNG CEO 2025 (INFOBANK)

Pada tanggal 8 Desember 2025, Direktur Utama Perseroan menerima penghargaan dari Infobank, yaitu sebagai salah satu dari 100 *Top Young CEO* 2025.

On December 8, 2025, the President Director of the Company received an award from Infobank, namely as one of the 100 Top Young CEOs of 2025.



THE MOST 500 OUTSTANDING WOMAN 2025 (INFOBANK)

Pada tanggal 4 Juli 2025, Direktur Keuangan Perseroan menerima penghargaan dari Infobank sebagai *The Most 500 Outstanding Women* 2025.

On July 4, 2025, the Finance Director of the Company received an award from Infobank as The Most 500 Outstanding Women of 2025.



INFOBANK MULTIFINANCE AWARD 2025 (INFOBANK)

Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perseroan menerima penghargaan dari Infobank, sebagai *The Excellent Performance Multifinance Company* dengan aset Rp5 triliun - Rp10 triliun.

On August 1, 2025, the Company received an award from Infobank, as The Excellent Performance Multifinance Company with asset of Rp5 trillion - Rp10 trillion.



INDONESIA BEST CMO AWARDS 2025 (WARTA EKONOMI)

Pada tanggal 31 Oktober 2025, Direktur Marketing Perseroan menerima penghargaan dari Warta Ekonomi, sebagai *Best CMO 2025 in Strengthening Business Performance through Strategic Market Development*.

On October 31, 2025, the Marketing Director of the Company received an award from Warta Ekonomi, as Indonesia Best CMO 2025 in Strengthening Business Performance through Strategic Market Development.



PUSAT PELAPORAN DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN (PPATK)

THE FINANCIAL TRANSACTION REPORTS AND ANALYSIS CENTER (PPATK)

Pada tanggal 27 November 2025, Perseroan menerima penghargaan sebagai FIR (*Financial Integrity Rating*) Terbaik Kategori PJK Non Bank Perusahaan Pembiayaan dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

On November 27, 2025, the Company received an award for Best FIR (Financial Integrity Rating) in the Category of Non-Bank PJK category Financing Companies from the The Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) .



INDONESIA CEO EXCELLENCE AWARDS 2025 (WARTA EKONOMI)

Pada tanggal 18 Desember 2025, Direktur Utama Perseoran menerima penghargaan dari Warta Ekonomi, yaitu sebagai Indonesia *CEO Excellence 2025 for Accelerating Sustainable Business Performance Through Diversified and Competitive Financing Services*, untuk kategori *multifinance*.

On December 18, 2025, the President Director of the Company received an award from Warta Ekonomi, as Indonesia CEO Excellence 2025 for Accelerating Sustainable Business Performance Through Diversified and Competitive Financing Services, for multifinance category.





buanafinance

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Siang Hadi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pemberian arahan, nasihat, serta rekomendasi strategis kepada Direksi melalui mekanisme yang terstruktur maupun komunikasi yang bersifat konstruktif dan berkesinambungan. Penyampaian pandangan strategis dilakukan secara formal melalui rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala.

The Board of Commissioners consistently provides direction, advice, and strategic recommendations to the Directors through structured mechanisms and constructive, and sustained communication. Strategic views are formally conveyed through periodic meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings between the Board of Commissioners and the Directors.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Dengan ini kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025. Tahun 2025 merupakan tahun dimana industri pembiayaan menghadapi dinamika yang semakin kompleks, dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, perubahan arah kebijakan moneter, serta meningkatnya ekspektasi terhadap penerapan tata kelola yang kuat dan praktik bisnis yang berkelanjutan. Di tengah berbagai tantangan tersebut, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan yang ketat atas pelaksanaan strategi Perseroan, yang meliputi penguatan manajemen risiko, peningkatan kualitas portofolio pembiayaan, serta disiplin dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan kehati-hatian.

Melalui koordinasi yang intensif dengan Direksi, Dewan Komisaris selalu memastikan bahwa Perseroan dikelola secara hati-hati dan profesional. Pengawasan yang konstruktif dan berkesinambungan ini diharapkan mampu memastikan bahwa Perseroan tidak hanya mampu menghadapi tantangan jangka pendek, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan di masa mendatang.

We hereby present the report of the Board of Commissioners for the 2025 financial year. The year 2025 was a period in which the financing industry had to deal with the increasingly complex business dynamics, influenced by global economic uncertainty, shifts in monetary policy direction, and growing expectations for the implementation of strong governance and sustainable business practices. Amid these challenges, we carried out stringent oversight of the Company's strategic execution, which entailed strengthening risk management, improving the quality of the financing portfolio, and maintaining discipline in balancing growth with prudence.

Through close coordination with the Directors, we have consistently ensured that the Company is professionally and prudently managed. This constructive and continuous oversight is expected to enable the Company not only to navigate short-term challenges, but also to cement its position in achieving healthy and sustainable growth in the future.

KONDISI MAKROEKONOMI 2025

Perekonomian dunia ditandai dengan ketidakpastian sepanjang tahun 2025. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan ekonomi dunia tumbuh 3,2% sepanjang tahun 2025 (turun dibandingkan pertumbuhan sebesar 3,3% di tahun 2024). Penerapan tarif dagang oleh Amerika Serikat, serta situasi geopolitik yang belum mereda, menambah ketidakpastian ekonomi global.

Total penjualan *wholesales* mobil Indonesia tercatat sebesar 803.687 unit sepanjang tahun 2025, turun 7,02% dibandingkan dengan periode tahun 2024, dikarenakan daya beli masyarakat yang belum pulih.

Di tengah situasi perekonomian dunia tersebut, di tahun 2025 Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11%. Hal ini didorong oleh upaya pemerintah dalam merespons tantangan ekonomi melalui berbagai kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif, termasuk upaya menjaga stabilitas nilai tukar, serta langkah diplomasi ekonomi untuk menyesuaikan dinamika tarif perdagangan dengan Amerika Serikat.

Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan. Kebijakan penyaluran pembiayaan yang lebih hati-hati dan peningkatan manajemen risiko akan menciptakan fondasi usaha yang lebih kuat bagi Perseroan di tengah kondisi yang menantang ini.

Dengan mempertimbangkan dinamika tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa setiap keputusan strategis Perseroan perlu diambil secara *prudent* dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Fokus pada kualitas portofolio, penguatan manajemen risiko, serta disiplin dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan menjadi faktor kunci agar Perseroan tetap resilien.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan di tengah dinamika ekonomi dan industri pembiayaan yang menantang selama tahun 2025.

Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan melalui rapat berkala, laporan kinerja, serta diskusi strategis bersama Direksi, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu menjaga stabilitas operasional dan keuangan Perseroan dengan baik.

2025 MACROECONOMIC CONDITIONS

The global economy was marked by uncertainty throughout 2025. The International Monetary Fund (IMF) has indicated that the global economy will grow by 3.2% for the entire year (down from 3.3% seen in 2024). Adding to global economic uncertainty was the imposition of trade tariffs by the United States, along with the persistent geopolitical tensions.

Total wholesale car sales in Indonesia were recorded at 803,687 units throughout 2025, down 7.02% from 2024, as consumer purchasing power here was yet to fully recover.

In the context of the global economic environment, Indonesia recorded a comparatively strong economic growth of 5.11% in 2025, driven by the government's efforts to respond to economic challenges through various adaptive fiscal and monetary policies, including efforts to maintain exchange rate stability and economic diplomacy to adjust to the dynamics of trade tariffs with the United States.

We believe that, amid this unfavorable landscape, the Directors has carried out its managerial duties and responsibilities for the Company, supported by a more prudent financing disbursement policy and strengthened risk management, which should lay a stronger business foundation for the Company under these challenging conditions.

Taking these dynamics into account, we further believe that every strategic decision made by the Company must be taken in a prudent manner and adapted to changes in the business environment. A focus on portfolio quality, strengthened risk management, and discipline in maintaining a balance between growth and sustainability remained key factors in ensuring the Company's resilience.

ASSESSMENT OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners consistently carried out its supervisory and evaluation functions over the performance of the Directors in managing the Company amid the challenging economic and financing industry dynamics throughout 2025.

Based on our monitoring through regular meetings, performance reports, and strategic discussions with the Directors, we concluded that the Directors has effectively maintained the Company's operational and financial stability.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp923,44 miliar, meningkat 5,54% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp874,93 miliar. Kemudian laba bersih mencapai Rp13,48 miliar, turun 79,60% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp66,07 miliar.

In terms of financial performance, the Company recorded total revenue of Rp923.44 billion, an increase of 5.54% from the previous year's total revenue of Rp874.93 billion. Net profit amounted to Rp13.48 billion, a decrease of 79.60% compared to the previous year's Rp66.07 billion.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap langkah Direksi dalam menjaga likuiditas dan kesinambungan pendanaan, mempertahankan kolektibilitas pembiayaan yang telah disalurkan, serta meningkatkan kualitas aset melalui kebijakan penyaluran pembiayaan baru yang lebih selektif dan *prudent*.

We lent our full support to the Directors as they worked to maintain liquidity and funding sustainability, maintain the collectability of disbursed financing, and improve asset quality through more selective and prudent new financing disbursement policies.

Dalam aspek kualitas pembiayaan, Perseroan terus berupaya menjaga kesehatan portofolio piutang. Tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) per 31 Desember 2025 tercatat sebesar 3,12%, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 1,97%. Sementara itu, *gearing ratio* Perseroan tetap terjaga pada level 4,01x.

With respect to financing quality, the Company worked to maintain the health of its receivables portfolio. The Non-Performing Financing (NPF) ratio as of 31 December 2025 was recorded at 3.12%, compared to 1.97% in the previous year, with this achievement remaining below the financing industry average. Meanwhile, the Company's gearing ratio remained at 4.01x.

Kepercayaan para mitra perbankan terhadap Perseroan juga tetap terjaga selama tahun 2025. Dukungan pendanaan yang diperoleh menunjukkan kredibilitas Direksi dalam mengelola hubungan strategis dengan para kreditur sekaligus menjaga reputasi Perseroan di industri. Hal ini memperkuat kapasitas Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan secara optimal dan mendukung kelangsungan operasional secara berkesinambungan.

Confidence from the Company's banking partners remained intact throughout 2025. The funding support secured demonstrated the Directors' credibility in managing strategic relationships with creditors while also safeguarding the Company's reputation in the industry. This, in turn, strengthens the Company's capacity to meet its funding needs optimally and support the continuity of its sustainable operations.

PENGAWASAN PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Sehubungan dengan tugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, maka Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan yang meliputi penerapan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, penerapan prinsip tata kelola yang baik dan aspek-aspek lainnya. Melalui pertemuan rutin, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat, rekomendasi dan persetujuan atas hal-hal yang disampaikan Direksi, agar strategi dan kebijakan Perseroan menjadi lebih terarah dan berada di jalur yang tepat.

OVERSIGHT OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

Let us further report that we have exercised oversight over the Company's management by the Directors, which included oversight of policy and strategy execution, the application of good governance principles, and other corporate matters. Through regular meetings, we provided advice, recommendations, and approvals on matters submitted by the Directors to ensure that the Company's strategies and policies remain well-directed and on the right course.

Dalam mengawasi implementasi strategi, Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat koordinasi dan pembahasan bersama Direksi. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja keuangan, profil risiko, tingkat kesehatan Perseroan, kinerja jaringan cabang, serta berbagai aspek bisnis material lainnya.

In overseeing the implementation of strategy, we regularly held coordination and discussion meetings with the Directors. Those were forums where we evaluated the Company's financial performance, risk profile, the Company's soundness level, branch network performance, and other material business aspects.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Memandang ke depan, Dewan Komisaris menilai bahwa dinamika ekonomi global dan domestik masih akan diwarnai dengan ketidakpastian yang relatif tinggi. Tekanan inflasi global yang dipicu oleh kondisi geopolitik dan kenaikan harga minyak dunia, semua ini akan berpotensi mempengaruhi stabilitas pasar keuangan dan daya beli masyarakat dalam negeri. Oleh karena itu pelaku industri pembiayaan perlu menjaga kewaspadaan dalam mengelola risiko dan mempertahankan kualitas aset.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa industri pembiayaan pada tahun 2026 masih memiliki peluang pertumbuhan yang selektif, khususnya pada segmen produktif yang mendukung aktivitas ekonomi riil.

Dewan Komisaris sejalan dengan pandangan Direksi bahwa strategi Perseroan perlu difokuskan pada penguatan manajemen risiko, penajaman segmentasi pelanggan, serta peningkatan kualitas portofolio pembiayaan. Selain itu, percepatan adaptasi teknologi dan penguatan kapabilitas operasional menjadi faktor kunci untuk meningkatkan efisiensi serta daya saing Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap menjanjikan, sepanjang strategi yang telah dirumuskan Direksi dijalankan secara konsisten dan disiplin.

Fokus pada segmen produktif, penerapan prinsip kehati-hatian, serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan mampu menjaga ketahanan kinerja sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Selama tahun 2025, Perseroan terus menunjukkan komitmen dalam mengimplementasikan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (TARIF) secara konsisten di seluruh lini organisasi.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE DIRECTORS

Looking ahead, we expect greater uncertainty to further mark global and domestic economic dynamics. Global inflationary pressures, interest rate policy direction, triggered by geopolitical dynamics, and soaring oil prices may affect financial market stability and domestic purchasing power. We think that our peers across the industry should remain vigilant as they work to manage their own and keep the quality of their earning assets.

In this context, we believe that the financing industry in 2026 still offers growth opportunities, particularly in productive segments that support real economic activity.

We are in aligned with the Directors' view that the Company's strategy should focus on strengthening risk management, refining customer segmentation, and improving the quality of the financing portfolio. In addition, accelerating technology adoption and enhancing operational capabilities are key factors in improving efficiency and strengthening competitiveness.

Overall, we would say that 2026 remains promising for the Company, provided that the strategies formulated by the Directors are implemented consistently and with discipline.

A focus on productive segments, the implementation of prudent principles, and the strengthening of good corporate governance are expected to support performance resilience while opening opportunities for sustainable growth.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) lays the very foundation for the Company's business sustainability that can help build stakeholder trust. Throughout 2025, the Company continued to deliver on that commitment, implementing the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF) across all organizational levels.

Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus memperkuat praktik tata kelola melalui peningkatan kualitas manajemen risiko, pengembangan kapabilitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi yang selaras dengan prinsip kehati-hatian. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat daya saing Perseroan di tengah tantangan industri, sekaligus memastikan bahwa setiap pertumbuhan yang dicapai tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik, dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pelanggan, mitra usaha, serta pemegang saham.

We encourage the Company to further strengthen governance practices through enhanced risk oversight quality, development of human capital capabilities, and utilization of technology aligned with prudential principles. Those endeavors should reinforce the Company's competitiveness amid industry challenges, while ensuring that every growth achievement remains within a sound governance framework, upholds integrity, and generates long-term value for customers, business partners, and shareholders.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi juga turut bekerja secara efektif untuk mendukung fungsi pengawasan.

We also ensure that the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee have worked effectively to support our oversight function.

MEKANISME PEMBERIAN SARAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pemberian arahan, nasihat, serta rekomendasi strategis kepada Direksi melalui mekanisme yang terstruktur maupun komunikasi yang bersifat konstruktif dan berkesinambungan. Penyampaian pandangan strategis dilakukan secara formal melalui rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 6 (enam) kali rapat gabungan bersama Direksi sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas pengawasan dan keselarasan arah strategis Perseroan.

Selain mekanisme formal, Dewan Komisaris juga menjaga komunikasi yang intensif dan profesional dengan Direksi melalui korespondensi dan diskusi informal guna merespons isu-isu yang memerlukan perhatian segera.

Dewan Komisaris membahas berbagai isu strategis yang dihadapi Perseroan melalui rapat-rapat tersebut, termasuk perkembangan kinerja keuangan, implementasi rencana bisnis, dinamika risiko usaha, serta laporan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

MECHANISM FOR PROVIDING STRATEGIC ADVICE AND RECOMMENDATIONS

The Board of Commissioners consistently provides direction, advice, and strategic recommendations to the Directors through structured mechanisms and constructive, and sustained communication. Strategic views are formally conveyed through periodic meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings between the Board of Commissioners and the Directors.

Throughout 2025, we held 6 (six) internal meetings and had 6 (six) joint meetings with the Directors to ensure effective oversight and alignment of the Company's strategic direction.

In addition to formal mechanisms, we maintained intensive, professional communication with the Directors through correspondence and informal discussions to address matters requiring immediate attention.

We discussed various strategic issues faced by the Company through these meetings, including developments in financial performance, implementation of business plans, business risk dynamics, and reports from our supporting committees.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris didukung oleh 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Pembentukan dan pelaksanaan tugas masing-masing komite telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Struktur, komposisi, serta kompetensi anggota komite senantiasa dijaga untuk memastikan kontribusi komite dalam penerapan tata kelola yang baik bagi Perseroan melalui pelaksanaan tugas yang efektif, independen, dan profesional.

Sepanjang tahun 2025, komite-komite di bawah Dewan Komisaris juga telah bekerja dengan baik dan terus melakukan penyempurnaan yang sejalan dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan pihak otoritas. Komite di bawah Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung jawabnya.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian penting dari penguatan budaya integritas dan implementasi tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan. Perseroan telah mengembangkan WBS sebagai sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran, penyimpangan, maupun indikasi *fraud* yang dapat diakses oleh seluruh insan Perseroan maupun pihak eksternal, baik di kantor pusat maupun jaringan cabang.

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi WBS selama tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Hal ini tercermin dari komitmen manajemen dalam menindaklanjuti setiap laporan yang diterima secara objektif, independen, serta menjaga kerahasiaan pelapor yang bebas dari intervensi atau tindakan balasan, agar seluruh organ Perseroan memahami dan mematuhi kebijakan serta prosedur terkait pengendalian *fraud*.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In effectively exercising our oversight, we are assisted by 3 (three) committees: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. The establishment and execution of each committee's duties have referred to the Financial Services Authority (OJK) regulations. The structure, composition, and competency of committee members have been maintained to ensure their contribution to the Company's governance through the effective, independent, and professional discharge of their duties.

Throughout 2025, our supporting committees performed their duties admirably and continued to refine their practices in line with all regulatory provisions issued by the authorities. The committees also provided inputs and recommendations to the Board of Commissioners in accordance with their respective areas of responsibility.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

We believes the implementation of the Whistleblowing System (WBS) as an important part of strengthening a culture of integrity and advancing corporate governance practices across the Company. The Company has developed the WBS as a reporting channel for alleged violations, irregularities, or indications of fraud, accessible to all Company personnel and external parties, both at the head office and across its branch network.

Allow us to conclude that the WBS operated effectively throughout 2025 as per its established procedures. This is reflected in management's commitment to following up on every report received in an objective and independent manner, while keeping the confidentiality of whistleblowers from any form of interference or retaliation, ensuring that all Company organs understand and comply with policies and procedures related to fraud control.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan senantiasa menunjukkan komitmen dalam mendukung pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian penting dalam penerapan strategi bisnis jangka panjang. Perseroan senantiasa berupaya mengintegrasikan prinsip people, profit, and planet dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara selaras. Pendekatan ini mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta upaya dalam memperkuat peran Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan, mitra usaha, serta masyarakat luas.

Dalam konteks industri pembiayaan, Dewan Komisaris mendukung peran aktif Perseroan dalam mendorong pembiayaan yang lebih bertanggung jawab serta berkontribusi terhadap percepatan adopsi praktik bisnis yang berwawasan lingkungan. Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk memperkuat implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui penguatan kebijakan, pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, serta peningkatan literasi keberlanjutan di seluruh lini organisasi, sehingga pertumbuhan Perseroan dapat berjalan seiring dengan prinsip keberlanjutan yang berkelanjutan dan inklusif.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2025, terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris, berupa pengunduran diri Bapak Dani Firmansjah sebagai Komisaris Independen dan pengangkatan Bapak Pintaro Mulia sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sekarang ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Siang Hadi Widjaja
Komisaris : Tjan Soen Eng
Komisaris Independen : Pintaro Mulia

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE FINANCE

We believe that the Company has consistently demonstrated its commitment to supporting the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Sustainable Finance principles as an integral part of its long-term business strategy. The Company has continued to integrate the principles of people, profit, and planet by balancing economic, social, and environmental aspects in harmony. This approach reflects compliance with prevailing regulations and efforts to strengthen the Company's role in creating sustainable value for customers, business partners, and the broader community.

Within the financing industry, we support the Company's active role in promoting more responsible financing and accelerating environmentally conscious business practices. Furthermore, the Board of Commissioners continued to urge the Directors to strengthen the implementation of Sustainable Finance through policy enhancements, environmental and social risk management, and increased sustainability literacy across all organizational levels, ensuring that the Company's growth aligns with sustainable and inclusive principles.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the 2025 financial year, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, following the resignation of Mr. Dani Firmansjah as Independent Commissioner and the appointment of Mr. Pintaro Mulia as Independent Commissioner.

Subsequently, the current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Siang Hadi Widjaja
Commissioner : Tjan Soen Eng
Independent Commissioner : Pintaro Mulia



Tjan Soen Eng
Komisaris
Commissioner

Siang Hadi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Pintaro Mulia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

APRESIASI DAN PENUTUP

Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras selama tahun 2025. Kepada segenap nasabah, mitra kerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terima kasih atas kerja sama, kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

Ke depan, Dewan Komisaris mengajak seluruh insan Perseroan untuk terus memperkuat sinergi, menjunjung tinggi integritas, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap langkah bisnis. Kami meyakini Perseroan mampu menghadapi dinamika industri pembiayaan sekaligus menciptakan pertumbuhan yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

On behalf of all members of the Board of Commissioners, we extend our gratitude to the Directors and all employees for their hard work throughout 2025. Our highest appreciation and sincere gratitude also go to all customers, business partners, shareholders, and other stakeholders for their cooperation, trust, and continued support over the years.

As we move forward, we call on all Company personnel to further strengthen synergies, uphold integrity, and prioritize the principle of prudence in every business decision. We are confident that the Company is capable of navigating the financing industry's dynamics while delivering healthy and sustainable growth, as well as creating added value for all stakeholders.

Salam PASTI!

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Siang Hadi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Directors' Report



Yannuar Alin
Direktur Utama
President Director

Perseroan meyakini bahwa kombinasi antara disiplin operasional, pengelolaan risiko yang efektif, serta peningkatan kapabilitas organisasi akan menjadi fondasi utama dalam menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Melalui langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan berupaya untuk terus memberikan nilai tambah bagi pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that the combination of operational discipline, effective risk management, and enhanced organizational capabilities will be the cornerstone of healthy, sustainable value creation. Through these strategic measures, the Company seeks to continuously deliver value to customers, business partners, shareholders, and all stakeholders.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di tengah dinamika industri pembiayaan yang masih dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi ekonomi serta perubahan perilaku pasar. Di tengah tantangan tersebut, kami tetap berkomitmen untuk menjaga kesinambungan bisnis melalui penguatan fundamental operasional, penerapan prinsip kehati-hatian, serta pengelolaan risiko yang disiplin. Direksi memandang bahwa kemampuan untuk beradaptasi secara cepat dan terukur menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas kinerja sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami melihat adanya berbagai peluang untuk meningkatkan pangsa pasar melalui penyaluran pembiayaan yang berkualitas dan selektif, disertai upaya peningkatan efisiensi biaya serta penguatan strategi penagihan. Langkah-langkah tersebut dilakukan secara terintegrasi guna menjaga kualitas portofolio pembiayaan serta meningkatkan produktivitas operasional di seluruh lini bisnis. Selain itu, kami terus mengoptimalkan pengelolaan *gearing ratio* sebagai bagian dari strategi menjaga struktur pendanaan yang sehat, sehingga mampu mendukung ekspansi usaha secara *prudent* dan berkelanjutan.

Throughout fiscal year 2025, the Company conducted its business operations amid the evolving financing industry shaped by persistent macroeconomic uncertainties and changing market behaviors. During this period, we remained committed to business continuity by reinforcing operations, adhering to prudent risk management, and maintaining disciplined portfolio oversight. The Directors recognizes that swift and systematic adaptation is critical to preserving performance stability and finding opportunities for sustainable growth.

We identified multiple avenues to expand market share through high-quality, selective financing. We complemented this with cost-efficiency measures and strengthened collection strategies. These initiatives were executed in an integrated manner to preserve the quality of our financing portfolio and enhance operational productivity across all business lines. Additionally, we optimized gearing ratio management as a key part of our strategy to maintain a healthy funding structure. This enabled prudent and sustainable business expansion.

PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menghadapi dinamika yang cukup menantang seiring meningkatnya ketidakpastian global, memanasnya tensi geopolitik, serta perubahan kebijakan perdagangan internasional yang turut memengaruhi sentimen pasar. Meskipun demikian, fundamental ekonomi domestik tetap menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,11% secara tahunan, mencerminkan daya tahan ekonomi nasional di tengah tekanan eksternal. Kondisi ini memberikan ruang bagi pelaku industri jasa keuangan untuk tetap bertumbuh, meskipun dengan pendekatan yang lebih selektif dan berbasis manajemen risiko.

Industri pembiayaan nasional pada tahun 2025 mencatatkan pertumbuhan yang melambat namun tetap positif, dipengaruhi oleh dinamika makroekonomi, perubahan regulasi, serta percepatan transformasi digital. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan pertumbuhan piutang pembiayaan industri *multifinance* berada pada kisaran 8%–10%.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), pada tahun 2025 penjualan ritel kendaraan roda empat baru turun sebesar 4% (*yoy*) menjadi 858 ribu unit. Sementara, menurut data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), di tahun 2025 penjualan ritel kendaraan roda dua baru mengalami peningkatan sebesar 1% (*yoy*) menjadi 6,33 juta unit dari sebelumnya 6,30 juta unit di tahun 2024. Kondisi ini mendorong perusahaan pembiayaan, termasuk Perseroan, untuk semakin mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjaga kualitas aset serta efisiensi operasional.

Perlambatan penjualan kendaraan bermotor menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan pembiayaan, mengingat portofolio industri masih didominasi oleh sektor otomotif. Sebagai respons terhadap perubahan dinamika pasar, pelaku industri mulai melakukan diversifikasi portofolio ke sektor non-otomotif, termasuk pembiayaan multiguna dan modal kerja yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang lebih berkelanjutan. Di tengah kondisi tersebut, rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*) industri secara umum tetap terjaga pada level yang sehat, mencerminkan efektivitas pengelolaan risiko serta disiplin operasional di tengah tantangan yang ada.

2025 MACROECONOMIC REVIEW

The Indonesian economy faced a notably challenging environment throughout 2025, driven by heightened global uncertainty, escalating geopolitical tensions, and shifts in international trade policies that weighed on market sentiment. Not with standing these external pressures, domestic economic fundamentals demonstrated resilience, with Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.11% year-on-year, reflecting the enduring strength of the national economy against external headwinds. This environment provided financial services participants with room to sustain growth, albeit with a more selective, risk-managed approach.

The national financing industry in 2025 recorded slower but still positive growth, influenced by macroeconomic dynamics, regulatory changes, and the acceleration of digital transformation. The Financial Services Authority (OJK) projects that the growth of the multifinance industry financing receivables will be in the range of 8%–10%.

According to data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), new four-wheeled vehicle retail sales declined 4% (yoy) to 858,000 units in 2025. Meanwhile, data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) indicated that new two-wheeled vehicle retail sales edged up 1% (yoy) to 6.33 million units, compared with 6.30 million units in 2024. These market conditions prompted financing companies, including the Company, to place greater emphasis on asset quality preservation and operational efficiency.

The deceleration in motor vehicle sales emerged as a key constraint on financing growth, given the industry's continued concentration in the automotive segment. In response to shifting market dynamics, industry participants have begun diversifying their portfolios into non-automotive sectors, including multipurpose and working capital financing, segments perceived as offering greater sustainable growth potential. Despite these pressures, the industry-wide Non-Performing Financing (NPF) ratio remained at a healthy level, reflecting the effectiveness of risk management practices and operational discipline amid prevailing challenges.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dengan memanfaatkan peluang yang ada sekaligus mengantisipasi berbagai tantangan, Direksi berfokus pada penguatan strategi bisnis yang adaptif dan berorientasi pada kualitas aset. Perseroan meyakini bahwa kombinasi antara disiplin operasional, pengelolaan risiko yang efektif, serta peningkatan kapabilitas organisasi akan menjadi fondasi utama dalam menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Melalui langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan berupaya untuk terus memberikan nilai tambah bagi pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan arah strategis tersebut, pada tahun 2025 Perseroan juga menerapkan berbagai strategi dan kebijakan yang meliputi: 1) menjalin hubungan dan kerja sama secara optimal dengan seluruh mitra bisnis; 2) peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM); 3) penguatan kapabilitas teknologi informasi; 4) mendorong pertumbuhan usaha yang diimbangi dengan pengelolaan risiko yang memadai; serta 5) penerapan efisiensi biaya operasional secara berkelanjutan. Dengan implementasi strategi dan kebijakan tersebut, Perseroan mampu meningkatkan kualitas pertumbuhan usaha, memperkuat daya saing, serta menjaga stabilitas kinerja melalui proses bisnis yang lebih efektif, adaptif, dan selaras dengan prinsip kehati-hatian.

Direksi akan terus mengupayakan pertumbuhan pembiayaan secara hati-hati melalui penerapan strategi yang *prudent* dan berorientasi pada kualitas portofolio. Pada segmen pembiayaan komersial, Perseroan memperkuat proses seleksi melalui analisis *Know Your Customer* (KYC) yang lebih komprehensif, penilaian jaminan yang lebih cermat guna meminimalkan risiko penurunan nilai, serta penyesuaian persyaratan kredit agar profil risiko tetap terjaga. Seluruh langkah tersebut diimbangi dengan penguatan strategi penagihan yang lebih sistematis dan adaptif terhadap kondisi debitur, sehingga kualitas pembiayaan dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

Di sisi lain, manajemen terus beradaptasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi serta meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia sebagai bagian dari transformasi operasional. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan efisiensi proses kerja, menjaga kualitas layanan, serta memperkuat fondasi internal agar lebih tangguh dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Melalui optimalisasi digitalisasi dan pengembangan kompetensi yang berkesinambungan, proses pembiayaan diharapkan menjadi lebih cepat, responsif, dan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta standar kualitas yang tinggi.

STRATEGY AND POLICY

Capitalizing on emerging opportunities while proactively addressing key challenges, the Directors have prioritized an adaptive business strategy centered on asset quality. The Company believes that the combination of operational discipline, effective risk management, and enhanced organizational capabilities will be the cornerstone of healthy, sustainable value creation. Through these strategic measures, the Company seeks to continuously deliver value to customers, business partners, shareholders, and all stakeholders.

In line with this strategic direction, in 2025 the Company will also implement various strategies and policies, including 1) establishing optimal relationships and cooperation with all business partners; 2) improving the competence of human resources; 3) strengthening information technology capabilities; 4) encouraging business growth balanced with adequate risk management; and 5) implementing sustainable operational cost efficiency. With the implementation of these strategies and policies, the Company is able to improve the quality of business growth, strengthen competitiveness, and maintain performance stability through more effective, adaptive business processes aligned with the principle of prudence.

The Directors will continue to pursue cautious financing growth through a prudent, portfolio quality-oriented strategy. In the commercial financing segment, the Company has strengthened its selection process by implementing more comprehensive Know Your Customer (KYC) analysis, more rigorous collateral valuation to mitigate impairment risk, and adjustments to credit requirements to maintain appropriate risk profiles. These measures are complemented by more systematic and debtor-adaptive collection strategies to ensure sustainable financing quality.

On the other hand, management continues to adapt by leveraging technological advancements and enhancing human capital capabilities as part of its operational transformation agenda. This commitment reflects the Company's determination to improve process efficiency, uphold service quality, and strengthen its internal foundation to better withstand evolving market dynamics. Through the optimization of digitalization and continuous competency development, financing processes are expected to become faster and more responsive while remaining anchored to prudent principles and high-quality standards.

Lebih lanjut, Perseroan akan terus mengembangkan dan menyempurnakan pemanfaatan teknologi informasi serta membangun kapasitas organisasi secara berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat. Integrasi antara inovasi teknologi, peningkatan kompetensi karyawan, dan penguatan manajemen risiko diharapkan mampu menjaga daya saing Perseroan sekaligus memastikan keberlanjutan kinerja di masa mendatang.

The Company will further develop and continuously refine its utilization of information technology while building sustainable organizational capacity to support healthy business growth. The integration of technological innovation, employee competency enhancement, and strengthened risk management is expected to sustain the Company's competitiveness and ensure continuity of performance going forward.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN SERTA PROSES PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan, baik dalam perspektif jangka pendek maupun menengah, yang diselaraskan dengan visi, misi, serta arah pertumbuhan Perseroan. Penerapan berbagai inisiatif strategis Perseroan senantiasa didasarkan pada evaluasi menyeluruh terhadap kondisi internal, dinamika industri, serta perkembangan ekonomi dan regulasi terkini sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT). Dalam pelaksanaannya, Direksi mengoordinasikan implementasi strategi kepada seluruh unit kerja melalui penetapan kebijakan, pedoman operasional, serta arahan manajemen yang disampaikan secara berkala guna memastikan keselarasan langkah organisasi dengan arah strategis Perseroan.

THE ROLE OF THE DIRECTORS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION PROCESS OF STRATEGIES AND POLICIES

The Directors play an active role in formulating the Company's strategies and policies, covering both short and medium-term perspectives, aligned with the Company's vision, mission, and growth objectives. The implementation of various strategic initiatives is grounded in a comprehensive evaluation of internal conditions, industry dynamics, and the latest economic and regulatory developments, as set forth in the Annual Business Plan (RBT). In practice, the Directors coordinates strategy deployment across all business units by establishing policies, operational guidelines, and periodic management directives to ensure organizational alignment with the Company's strategic direction.

Untuk menjaga efektivitas implementasi, Direksi melakukan pemantauan kinerja secara periodik melalui laporan manajemen, rapat unit bisnis, rapat Direksi, serta evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*). Mekanisme ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi potensi risiko maupun peluang secara lebih dini. Apabila terjadi perubahan kondisi eksternal atau deviasi terhadap rencana yang telah ditetapkan, Direksi secara proaktif mengambil langkah korektif dan melakukan penyesuaian strategi agar tetap selaras dengan tujuan jangka panjang serta menjaga keberlanjutan kinerja Perseroan.

To maintain implementation effectiveness, Directors conducts periodic performance monitoring through management reports, business unit meetings, Directors meeting, and Key Performance Indicator (KPI) evaluations. This mechanism enables the Company to identify potential risks and opportunities on a timely basis. Should external conditions change or deviations from established plans occur, the Directors proactively takes corrective actions and adjusts strategies to maintain alignment with long-term objectives and ensure the continuity of the Company's performance.

Direksi juga memastikan bahwa strategi dan kebijakan dapat diterjemahkan secara jelas di tingkat operasional. Melalui komunikasi yang intensif serta penguatan koordinasi lintas fungsi, Direksi mendorong seluruh unit kerja untuk memahami arah strategis Perseroan dan menjalankannya secara konsisten. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan sinergi organisasi yang kuat sekaligus menjaga fokus Perseroan pada pencapaian target yang telah ditetapkan.

The Directors also ensure that strategies and policies are clearly translated into operational terms. Through intensive communication and strengthened cross-functional coordination, Directors encourages all business units to understand and consistently execute the Company's strategic direction. This approach is expected to foster strong organizational synergy while maintaining focus on achieving established targets.

Melalui implementasi berbagai kebijakan strategis tersebut, Perseroan mengharapkan terciptanya dampak positif yang berkelanjutan terhadap kinerja usaha. Hal ini antara lain tercermin dari peningkatan kualitas pertumbuhan yang didukung oleh pengelolaan risiko secara *prudent*, sehingga kualitas aset tetap terjaga dengan baik. Selain itu, Perseroan menargetkan kinerja keuangan yang lebih stabil melalui pengendalian biaya yang disiplin, optimalisasi peran sumber daya manusia, serta peningkatan efektivitas operasional melalui pemanfaatan teknologi guna mendukung proses bisnis yang lebih efisien dan adaptif.

By implementing these strategic policies, the Company expects to generate a lasting positive impact on business performance. This is reflected, among other things, in improved growth quality, supported by prudent risk management, which ensures well-preserved asset quality. Furthermore, the Company targets more stable financial performance through disciplined cost control, optimization of human resource contributions, and enhanced operational effectiveness through technology adoption to support more efficient and adaptive business processes.

PENCAPAIAN KINERJA 2025 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN TARGET

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan kinerja yang tetap terjaga di tengah dinamika industri pembiayaan. Pertumbuhan yang dicapai Perseroan secara umum mencerminkan keberhasilan atas penerapan strategi dan kebijakan yang diterapkan dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan kualitas portofolio.

Dari sisi aset, total aset Perseroan per Desember 2025 tercatat meningkat sebesar Rp512,22 miliar atau setara 7,72% dibandingkan posisi Desember 2024. Pencapaian tersebut menunjukkan kinerja yang solid dengan realisasi sebesar 97,93% dari proyeksi total aset akhir tahun 2025 yang ditetapkan sebesar Rp7,31 triliun, mencerminkan pengelolaan pertumbuhan yang tetap terjaga dan selaras dengan strategi Perseroan.

Pada aspek penyaluran pembiayaan, Perseroan berhasil mencatatkan volume pembiayaan baru sebesar Rp4,29 triliun, meningkat 5,03% atau sebesar Rp205,76 miliar dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp4,09 triliun. Capaian ini setara dengan 103,41% dari target penyaluran pembiayaan baru yang ditetapkan sebesar Rp4,15 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan pada segmen sewa pembiayaan dan anjak piutang yang mencapai Rp335,10 miliar atau meningkat sebesar 39,50%. Sementara itu, pada segmen pembiayaan konsumen tercatat penurunan sebesar Rp129,34 miliar atau setara 3,99% dibandingkan periode tahun sebelumnya, sejalan dengan dinamika pasar dan pendekatan selektif Perseroan dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan.

ACHIEVEMENT OF 2025 PERFORMANCE AND COMPARISON WITH TARGETS

Throughout fiscal year 2025, the Company delivered a resilient performance despite the continuing dynamics of the financing industry. Overall achievements reflect the effectiveness of strategies and policies implemented in maintaining a balanced approach between business expansion and portfolio quality.

On the asset, total assets as of December 2025 increased by Rp512.22 billion, or 7.72%, compared to the December 2024 position. This achievement reflects solid performance, with a realization of 97.93% against the projected year-end 2025 total assets target of Rp7.31 trillion, demonstrating well-managed growth in line with the Company's strategy.

In terms of new financing disbursement, the Company recorded new financing volume of Rp4.29 trillion, an increase of 5.03% or Rp205.76 billion compared to the 2024 realization of Rp4.09 trillion. This achievement represents 103.41% of the new financing disbursement target of Rp4.15 trillion. Growth was primarily driven by the finance lease and factoring segment, which expanded by Rp335.10 billion, or 39.50%. The consumer financing segment, on the other hand, recorded a decrease of Rp129.34 billion, or 3.99% compared to the prior year, in line with market dynamics and the Company's selective approach to maintaining portfolio quality.

Kualitas portofolio pembiayaan mengalami tekanan yang tercermin dari peningkatan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) tercatat sebesar 3,12%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada level 1,97%. Sementara *gearing ratio* Perseroan tercatat sebesar 4,01x, tetap terjaga pada level yang sehat dan jauh di bawah batas maksimal yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar 10x. Hal ini mencerminkan pengelolaan struktur permodalan yang *prudent* serta komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan profil risiko yang terkelola dengan baik.

Portfolio quality faced pressure, as evidenced by the higher Non-Performing Financing (NPF) ratio of 3.12%, compared to 1.97% in the prior year. The Company's gearing ratio was recorded at 4.01x, remaining at a healthy level and well below the maximum threshold of 10x set by the Financial Services Authority (OJK). This underscores the prudent management of the capital structure and the Company's commitment to maintaining a balanced growth and risk profile.

Secara keseluruhan, kinerja tersebut juga tercermin dalam pencapaian keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan. Berdasarkan hasil audit, laporan keuangan Perseroan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, yang menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dari sisi pendapatan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,54% menjadi Rp923,44 miliar, atau mencapai 88,79% dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp1,04 triliun. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan serta komitmen Perseroan dalam menjaga kinerja yang sehat dan berkelanjutan.

Overall, this performance is also reflected in the Company's financial results, which have been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Partners. Based on the audit findings, the Company's financial statements received an unqualified opinion in all material respects, confirming that they were prepared in compliance with applicable accounting standards. On the revenue, the Company recorded growth of 5.54% to Rp923.44 billion, representing 88.79% of the annual target of Rp1.04 trillion, underscoring the effectiveness of the business strategy and the Company's commitment to delivering healthy and sustainable performance.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN MITIGASINYA

Selama tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi global dan domestik. Ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada ekonomi dalam negeri, tekanan inflasi, serta volatilitas pasar keuangan turut memengaruhi daya beli masyarakat dan tingkat permintaan pembiayaan, khususnya pada segmen kendaraan baru yang mengalami perlambatan seiring perubahan preferensi konsumen. Di sisi lain, tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi meningkatkan biaya dana dan menjadi tantangan tersendiri bagi industri pembiayaan, sehingga Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan penerapan efisiensi operasional.

Dalam merespons tantangan tersebut, Perseroan menerapkan langkah mitigasi yang sistematis melalui penguatan manajemen risiko serta penyesuaian strategi bisnis yang adaptif. Fokus utama diarahkan pada pertumbuhan yang sehat dengan tetap menjaga kualitas portofolio pembiayaan, mengendalikan rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/ NPF*), serta meningkatkan disiplin dalam pengelolaan biaya operasional. Selain itu, pemantauan terhadap perkembangan regulasi, kebijakan perpajakan, dan dinamika suku bunga dilakukan secara berkelanjutan agar setiap kebijakan yang diambil tetap selaras dengan kondisi pasar dan prinsip kehati-hatian.

KEY CHALLENGES AND MITIGATION MEASURES

During 2025, the Company faced various dynamics influenced by global and domestic macroeconomic conditions. Global economic uncertainty, impacting the domestic economy, inflationary pressures, and financial market volatility, weighed on consumer purchasing power and financing demand, particularly in the new-vehicle segment, which slowed as consumer preferences shifted. Persistently elevated interest rates increased the cost of funds, presenting additional challenges for the financing industry and requiring the Company to maintain a careful balance between business growth and operational efficiency.

In response, the Company implemented systematic mitigation measures through strengthened risk management and adaptive business strategy adjustments. The primary focus was on healthy growth while preserving financing portfolio quality, controlling the Non-Performing Financing (NPF) ratio, and maintaining discipline in operational cost management. Continuous monitoring of regulatory developments, tax policies, and interest rate dynamics was conducted to ensure every policy decision remained aligned with market conditions and prudent principles.

Transformasi digital yang terus berkembang juga membawa tantangan baru, khususnya terkait risiko keamanan siber. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan terus memperkuat sistem keamanan informasi melalui peningkatan infrastruktur teknologi, penerapan standar keamanan yang lebih baik, serta peningkatan kesadaran karyawan melalui pelatihan dan sosialisasi terkait manajemen risiko siber. Di saat yang sama, optimalisasi teknologi informasi terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi proses kerja dan kualitas layanan kepada pelanggan.

The accelerating pace of digital transformation also introduced new challenges, particularly relating to cybersecurity risks. To address this, the Company continuously strengthened its information security systems by upgrading infrastructure, adopting enhanced security standards, and implementing employee awareness programs through cybersecurity risk management training and socialization. Concurrently, information technology optimization was pursued to enhance process efficiency and the quality of customer service delivery.

Melalui pendekatan mitigasi yang komprehensif dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menjaga ketahanan bisnis di tengah dinamika industri pembiayaan yang semakin kompetitif. Direksi meyakini bahwa kombinasi antara disiplin manajemen risiko, efisiensi operasional, serta penguatan kapabilitas digital akan menjadi fondasi penting dalam menjaga stabilitas kinerja sekaligus menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan di masa mendatang.

Through a comprehensive and sustained mitigation approach, the Company aims to maintain business resilience within an increasingly competitive financing industry landscape. The Directors are confident that the combination of risk management discipline, operational efficiency, and strengthened digital capabilities will serve as a critical foundation for maintaining performance stability while delivering healthy and sustainable growth going forward.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang bahwa dinamika ekonomi global masih akan berada pada fase pertumbuhan moderat dengan tingkat ketidakpastian yang relatif tinggi. Berbagai lembaga internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia berada pada kisaran sekitar 3% dengan risiko yang masih dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik, arah kebijakan suku bunga global, serta perlambatan perdagangan internasional. Di sisi domestik, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap resilien dengan pertumbuhan sekitar 5,1% pada tahun 2026, ditopang oleh konsumsi domestik yang stabil serta bauran kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif. Kondisi ini memberikan peluang bagi industri pembiayaan untuk tetap tumbuh, meskipun tetap perlu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi volatilitas pasar.

BUSINESS OUTLOOK

Entering 2026, the Company expects global economic dynamics to remain in a phase of moderate growth with relatively elevated uncertainty. Various international institutions project global economic growth of approximately 3%, with downside risks stemming from geopolitical tensions, the direction of global monetary policy, and a deceleration in international trade. On the domestic front, the Indonesian economy is projected to remain resilient with growth of approximately 5.1% in 2026, supported by stable domestic consumption and an adaptive mix of fiscal and monetary policies. This environment provides the financing industry with opportunities for continued growth while requiring prudent principles to navigate market volatility.

Dari perspektif industri, sektor pembiayaan diperkirakan masih menghadapi tantangan berupa tingginya biaya dana, perubahan perilaku konsumen, serta perlambatan pada segmen otomotif yang menjadi salah satu kontributor utama penyaluran pembiayaan. Penurunan permintaan kendaraan di periode sebelumnya mencerminkan tekanan daya beli masyarakat, sehingga pelaku industri diharapkan lebih selektif dalam menjaga kualitas portofolio dan manajemen risiko. Di sisi lain, kebutuhan pembiayaan produktif dan modal kerja tetap membuka ruang pertumbuhan, terutama bagi perusahaan pembiayaan yang mampu menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis dan kualitas aset secara berkelanjutan.

From an industry perspective, the financing sector is expected to continue facing challenges, including elevated funding costs, changing consumer behavior, and a slowdown in the automotive segment historically a major contributor to financing disbursements. The contraction in vehicle demand in the preceding period reflects underlying pressure on consumer purchasing power, calling on industry participants to be more selective in portfolio quality management and risk governance. Nevertheless, demand for productive and working capital financing continues to present growth opportunities, particularly for financing companies that can maintain a sustainable balance between business expansion and asset quality.

Dengan mempertimbangkan pencapaian selama tahun berjalan serta kondisi ekonomi yang masih diliputi ketidakpastian, target penyaluran pembiayaan tahun 2026 diarahkan untuk tumbuh secara moderat sebesar 10,66% dari penyaluran pembiayaan tahun 2025. Langkah ini diambil sebagai upaya Perseroan untuk menjaga momentum usaha melalui pendekatan yang lebih *prudent*, sehingga kualitas pembiayaan dan profil risiko tetap terjaga. Pertumbuhan aset Perseroan pada tahun 2026 diproyeksikan mencapai 6,22%, dengan total pertumbuhan piutang sebesar 6,49%. Dalam menjaga keberlanjutan usaha dan memastikan penyaluran pembiayaan tetap bertumbuh, Perseroan juga mengandalkan dukungan pendanaan, khususnya dari perbankan, sebagai bagian dari strategi pengelolaan struktur pendanaan yang sehat.

Taking into account the current year's performance and the prevailing macroeconomic uncertainty, the 2026 new financing disbursement target is set to grow moderately by 10.66% from the 2025 disbursement. This approach reflects the Company's commitment to sustaining business momentum through a more prudent posture, ensuring that financing quality and risk profiles are maintained. Total asset growth in 2026 is projected at 6.22%, with total receivables growth of 6.49%. To support business continuity and ensure ongoing financing disbursement growth, the Company also relies on funding support particularly from the banking sector as an integral component of its healthy funding structure management strategy.

Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan mengambil langkah untuk menjaga stabilitas posisi utang secara disiplin. *Outstanding* utang pada Desember 2025 sebesar Rp5,64 triliun dan diharapkan hanya tumbuh terbatas sebesar 5,91% menjadi Rp5,98 triliun pada 31 Desember 2026. Melalui upaya ini,Perseroan menjaga pertumbuhan utang seminimal mungkin sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan sumber pendanaan secara efisien. Dengan strategi yang adaptif, selektif, dan berbasis manajemen risiko yang kuat, Direksi meyakini Perseroan tetap memiliki peluang untuk menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan di tengah dinamika industri pembiayaan pada tahun 2026.

In line with this strategy, the Company is taking disciplined steps to manage its debt position. Outstanding debt as of December 2025 stood at Rp5.64 trillion and is expected to grow only modestly by 5.91% to Rp5.98 trillion by December 31, 2026. Through these efforts, the Company aims to minimize debt growth while optimizing the efficient utilization of funding sources. With an adaptive, selective, and risk-management-driven strategy, the Directors are confident that the Company is well positioned to achieve healthy, sustainable growth within the financing industry landscape in 2026.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, Perseroan telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap aktivitas usahanya. Penerapan GCG menjadi fondasi utama bagi Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, nilai-nilai Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (TARIF) terus diinternalisasikan dalam setiap proses bisnis, sehingga seluruh aktivitas operasional berjalan selaras dengan prinsip kehati-hatian serta ketentuan regulator yang berlaku.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Company has consistently implemented good corporate governance (GCG) principles across all its business activities. GCG serves as the primary foundation for the Company in maintaining business sustainability and strengthening stakeholder confidence. The values of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF) have been internalized throughout all business processes, ensuring that all operational activities are conducted in accordance with prudent principles and applicable regulatory requirements.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan memandang GCG tidak sekadar sebagai kewajiban kepatuhan, melainkan juga sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Pengembangan tata kelola dilakukan dengan mengacu pada praktik terbaik industri serta perlindungan yang adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus mendukung transformasi operasional melalui peningkatan efisiensi, penguatan digitalisasi, dan sinergi dengan mitra bisnis strategis.

As part of its long-term strategy, the Company views GCG not merely as a compliance obligation, but as an instrument to enhance decision-making quality and create sustainable value. Governance development is carried out with reference to industry best practices and equitable protection for shareholders and other stakeholders, while supporting operational transformation through improved efficiency, stronger digitalization, and synergies with strategic business partners.

Upaya mewujudkan visi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan yang terpercaya dan inovatif terus diperkuat melalui integrasi prinsip GCG dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), serta penyempurnaan proses bisnis. Upaya ini diharapkan mampu

The Company's vision to be a trusted and innovative financing company is continuously reinforced through the integration of GCG principles into Human Resource (HR) management and Information Technology (IT) utilization, and through the refinement of business processes. These efforts are expected

menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan kualitas pengelolaan risiko, sehingga pertumbuhan yang dicapai tetap sehat dan berkelanjutan.

Direksi bersama Dewan Komisaris beserta seluruh insan Perseroan, berkomitmen untuk meningkatkan standar tata kelola melalui penyempurnaan kebijakan internal secara berkala, penyesuaian prosedur operasional, serta penguatan fungsi pengendalian internal. Berbagai inisiatif tersebut diarahkan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, meminimalkan potensi konflik kepentingan, serta menumbuhkan budaya integritas di seluruh organisasi.

Ke depan, Perseroan akan terus berkomitmen untuk menjalankan standar yang tinggi dalam penerapan GCG. Dengan fondasi GCG yang kuat, Perseroan optimistis dapat terus memperkuat kinerja sekaligus memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

INISIATIF PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam upaya memperkuat peran sebagai perusahaan pembiayaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam kegiatan usaha dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini diwujudkan melalui penerapan prinsip *people, profit, and planet* yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap proses bisnis, termasuk kebijakan pembiayaan yang *prudent*, pelaksanaan program tanggung jawab sosial, serta penguatan budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Sejalan dengan arah transformasi industri menuju ekonomi yang lebih rendah emisi, Perseroan juga membuka peluang untuk mendukung pengembangan ekosistem kendaraan yang lebih ramah lingkungan secara bertahap, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang terkendali.

RESPONS TERHADAP TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam menghadapi dinamika industri pembiayaan yang terus berkembang, Perseroan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai salah satu landasan penting dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Komitmen ini tidak hanya diarahkan untuk memperkuat daya saing jangka panjang, tetapi juga sebagai kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) serta penciptaan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam strategi usaha melalui kebijakan pembiayaan yang *prudent*, pengelolaan risiko yang disiplin, serta penguatan praktik tata kelola yang bertanggung jawab.

to maintain a balance between business expansion and quality risk management, ensuring that the growth achieved is both healthy and sustainable.

The Directors, together with the Board of Commissioners and all Company personnel, is committed to elevating governance standards through periodic refinement of internal policies, adjustments to operational procedures, and strengthening of internal control functions. These initiatives aim to enhance oversight effectiveness, minimize potential conflicts of interest, and foster a culture of integrity throughout the organization.

Going forward, the Company will continue to uphold high standards in GCG implementation. Anchored by a robust GCG foundation, the Company is confident in its ability to continue enhancing performance while delivering optimal value to all stakeholders.

SUSTAINABLE FINANCE INITIATIVES

In its efforts to strengthen its role as a responsible and sustainable financing company, the Company continues to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business activities in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation. This is manifested through the application of people, profit, and planet principles that balance economic, social, and environmental considerations in every business process, including prudent financing policies, corporate social responsibility programs, and the cultivation of a sustainability-oriented culture within the Company. In line with the industry's transformation toward a lower-emission economy, the Company is also opening pathways to support the gradual development of a more environmentally friendly vehicle ecosystem, while maintaining prudent principles and controlled risk management.

RESPONSE TO CHALLENGES IN MEETING SUSTAINABILITY STRATEGY COMMITMENTS

In navigating the evolving dynamics of the financing industry, the Company grounds every business decision in sustainability principles. This commitment is directed not only at reinforcing long-term competitiveness, but also as a tangible contribution toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and creating added value for communities and the environment. Throughout 2025, the Company consistently integrated Sustainable Finance principles into its business strategy through prudent financing policies, disciplined risk management, and reinforced responsible governance practices.

Dalam implementasinya, Perseroan menyadari bahwa penerapan strategi keberlanjutan di industri pembiayaan masih menghadapi sejumlah tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Salah satu tantangan utama berkaitan dengan keterbatasan penyaluran pembiayaan pada segmen kendaraan ramah lingkungan, yang dipengaruhi oleh pertimbangan profil risiko, ketersediaan produk yang relatif terbatas, serta ekosistem pendukung yang masih dalam tahap pengembangan. Harga produk yang cenderung lebih tinggi dibandingkan pembiayaan konvensional, serta kesiapan infrastruktur dan fasilitas penunjang yang belum sepenuhnya memadai, turut menjadi faktor yang memengaruhi percepatan implementasi pembiayaan berkelanjutan.

In practice, the Company acknowledges that implementing sustainability strategies in the financing industry continues to face a number of challenges, both internally and externally. A primary challenge relates to limited financing disbursement to the eco-friendly vehicle segment, influenced by risk profile considerations, the relatively restricted availability of eligible products, and a supporting ecosystem still in development. Higher product pricing compared to conventional financing, as well as the still-inadequate readiness of supporting infrastructure and facilities, are additional factors affecting the pace of sustainable financing implementation.

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, Perseroan terus berfokus pada pengembangan peluang pertumbuhan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan model bisnis Perseroan. Upaya ini dilakukan melalui identifikasi sektor-sektor ekonomi yang relevan, penguatan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab, termasuk efisiensi penggunaan energi, listrik, dan air dalam operasional, serta peningkatan kapabilitas digital untuk mendukung proses kerja yang lebih efisien dan transparan. Dengan keterlibatan aktif seluruh lini organisasi dan komitmen terhadap inovasi yang berkelanjutan, Perseroan optimistis mampu merespons berbagai tantangan secara adaptif sekaligus menjaga pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan di masa mendatang.

In response, the Company continues to focus on identifying growth opportunities aligned with sustainability principles and its business model. This is pursued through the identification of relevant economic sectors, responsible resource management, including the efficient use of energy, electricity, and water in operations, and the enhancement of digital capabilities to support more efficient and transparent work processes. With active engagement across all organizational levels and a commitment to continuous innovation, the Company is confident in its ability to adaptively respond to prevailing challenges while maintaining healthy, sustainable business growth going forward.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan terus menyelaraskan kegiatan usaha dengan tujuan Keuangan Berkelanjutan guna mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sepanjang tahun 2025, Perseroan berupaya menjaga konsistensi implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pendekatan yang *prudent* dan bertanggung jawab.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The Company continues to align its business activities with Sustainable Finance objectives to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout 2025, the Company maintained consistent implementation of Sustainable Finance through a prudent and responsible approach.

Dari sisi ekonomi, Perseroan berfokus pada pengelolaan portofolio pembiayaan yang berkualitas guna menjaga pertumbuhan yang sehat sekaligus memperkuat reputasi di mata pemangku kepentingan. Upaya tersebut dilakukan melalui penyaluran pembiayaan yang selektif serta penguatan manajemen risiko yang disiplin. Langkah ini diharapkan mampu mendukung keberlanjutan usaha Perseroan sekaligus menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis dan kualitas aset di tengah dinamika industri pembiayaan.

On the economic front, the Company focused on managing a high-quality financing portfolio to sustain healthy growth while reinforcing its reputation among stakeholders. This was achieved through selective financing disbursement and disciplined risk management. These measures are expected to support the sustainability of the Company's business while preserving the balance between business expansion and asset quality in the evolving dynamics of the financing industry.

Pada aspek sosial, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai program literasi dan inklusi keuangan sesuai dengan arahan regulator, dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan pembiayaan yang bertanggung jawab. Sementara itu, dari sisi lingkungan, Perseroan secara bertahap mengimplementasikan inisiatif efisiensi operasional yang mendukung pengurangan dampak emisi dari aktivitas bisnis, termasuk optimalisasi penggunaan energi dan penguatan kesadaran internal terhadap praktik kerja yang lebih ramah lingkungan.

On the social front, the Company actively implemented financial literacy and inclusion programs in line with regulatory directives, aimed at enhancing public understanding of responsible financing services. On the environmental front, the Company is progressively implementing operational efficiency initiatives to support emission impact reduction from business activities, including the optimization of energy usage and the strengthening of internal awareness regarding more environmentally responsible work practices.

Guna memperkuat implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan juga mengembangkan kompetensi SDM agar memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap keselarasan antara pertumbuhan bisnis dan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perseroan menyadari bahwa penerapan strategi keberlanjutan masih menghadapi tantangan, antara lain keterbatasan infrastruktur pendukung serta biaya pembiayaan yang relatif lebih tinggi. Kendati demikian, melalui inovasi yang berkelanjutan, penguatan tata kelola, serta pengembangan kemitraan strategis, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi positif terhadap pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di masa mendatang.

To strengthen Sustainable Finance implementation, the Company also develops HR competencies to cultivate heightened awareness of the alignment between business growth and ESG principles. The Company acknowledges that the execution of sustainability strategies continues to face challenges, including limited supporting infrastructure and relatively higher financing costs. Nevertheless, through continuous innovation, strengthened governance, and the development of strategic partnerships, the Company is committed to increasing its positive contribution to inclusive and sustainable development going forward.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET BERKELANJUTAN

Dalam upaya mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari bahwa implementasi strategi masih dihadapkan pada berbagai tantangan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya. Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas penunjang yang masih terbatas turut memengaruhi percepatan penyaluran pembiayaan berkelanjutan, sehingga Perseroan perlu mengelola risiko secara lebih cermat dan bertahap.

STRATEGIES FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY TARGETS

In pursuit of its sustainability targets, the Company acknowledges that strategy implementation continues to be tested by various challenges as previously described. The limited availability of supporting infrastructure and facilities affects the pace of sustainable financing disbursements, necessitating more cautious, phased risk management.

Memahami hal ini, Perseroan melakukan pendekatan yang adaptif dan *prudent* menjadi landasan utama dalam menyelaraskan peluang pertumbuhan dengan prinsip keberlanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga memperkuat budaya keberlanjutan di lingkungan internal melalui peningkatan kesadaran karyawan terhadap efisiensi penggunaan energi serta praktik operasional yang lebih bertanggung jawab. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia juga dilakukan secara berkelanjutan agar seluruh insan Perseroan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan penerapan prinsip ESG. Upaya ini diharapkan mampu mendukung pencapaian target keberlanjutan jangka panjang secara konsisten dan terarah.

In this context, an adaptive and prudent approach serves as the primary foundation in aligning growth opportunities with sustainability principles. In parallel, the Company strengthens its internal sustainability culture through enhanced employee awareness of energy efficiency and more responsible operational practices. Human resource competency development is also conducted on an ongoing basis to ensure all Company personnel possess a comprehensive understanding of the balance between business growth and ESG principles. These efforts are expected to support the consistent and systematic achievement of long-term sustainability targets.

Dalam merumuskan strategi keberlanjutan, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor strategis, termasuk arah kebijakan bisnis, target kinerja, komposisi portofolio pembiayaan, dinamika makroekonomi, serta perkembangan isu global yang relevan. Seluruh inisiatif tersebut juga diselaraskan dengan kontribusi terhadap pencapaian SDGs. Perseroan berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam penguatan aspek ESG, baik melalui perumusan kebijakan maupun pengawasan implementasi strategi, sehingga keberlanjutan dapat terintegrasi secara menyeluruh dalam aktivitas bisnis dan tata kelola Perseroan.

In formulating its sustainability strategy, the Company considers a range of strategic factors, including business policy direction, performance targets, financing portfolio composition, macroeconomic dynamics, and relevant global developments. All these initiatives are also aligned with efforts toward achieving the SDGs. The Company is committed to continuing its active role in strengthening ESG aspects, both through policy formulation and the oversight of strategy implementation, so that sustainability is comprehensively integrated into all business activities and the Company's governance practices.



Herman Lesmana
Direktur
Director

Yannuar Alin
Direktur Utama
President Director

Mariana Setyadi
Direktur
Director

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Tidak ada perubahan atas komposisi anggota Direksi selama tahun 2025.

CHANGES IN THE DIRECTORS COMPOSISITON

There were no changes to the composition of the Directors during fiscal year 2025.

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, serta semangat kolaborasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 sehingga Perseroan mampu menjaga kinerja secara resilien di tengah dinamika industri pembiayaan. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis, nasihat, serta pengawasan konstruktif yang senantiasa menjadi landasan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan secara *prudent* dan berintegritas.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan yang terus mempercayakan kebutuhan pembiayaannya kepada Perseroan. Komitmen untuk menghadirkan layanan yang andal dan bernilai tambah akan terus kami perkuat melalui pengembangan teknologi, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, serta inovasi proses bisnis yang berorientasi pada kualitas layanan. Kepada para pemegang saham, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan, kami menyampaikan penghargaan atas dukungan yang berkelanjutan. Direksi berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan tersebut melalui kinerja yang sehat, tata kelola yang kuat, serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

The Directors extend their sincere appreciation to all Company personnel for the dedication, professionalism, and collaborative spirit demonstrated throughout 2025, enabling the Company to maintain resilient performance despite the evolving dynamics of the financing industry. We also wish to express our highest recognition to the Board of Commissioners for their strategic guidance, counsel, and constructive oversight, which provided a strong foundation for the Directors in managing the Company prudently and with integrity.

We also extend our gratitude to our customers for their continued trust in the Company for their financing needs. Our commitment to delivering reliable, value-added services will be continuously reinforced through technology development, the enhancement of human resource capabilities, and business process innovation focused on service quality excellence. To our shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders, we convey our deep appreciation for your enduring support. The Directors remain committed to honoring this trust through healthy performance, strong governance, and sustainable business growth.

Salam PASTI!
Greetings, PASTI!

Atas nama Direksi
On behalf of the Directors

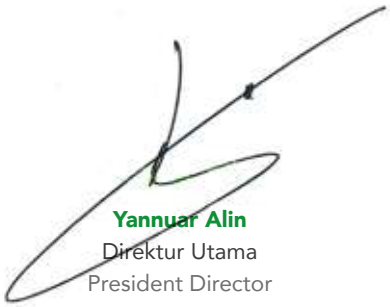

Yannuar Alin
Direktur Utama
President Director





buanafinance

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Informasi Umum Perusahaan
General Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Buana Finance Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan Pembiayaan Konvensional Conventional Finance Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Juni 1982 June 7, 1982
Perubahan Nama Name Change	- PT BBL Leasing Indonesia tanggal efektif 7 Juni 1982 Effective date June 7, 1982 - PT BBL Dharmala Leasing tanggal efektif 15 September 1982 Effective date September 15, 1982 - PT BBL Dharmala Finance tanggal efektif 26 September 1989 Effective date September 26, 1989 - PT BBL Dharmala Finance Tbk tanggal efektif 11 September 1996 Effective date September 11, 1996 - PT BBL Danatama Finance Tbk tanggal efektif 28 Juni 2001 Effective date June 28, 2001 - PT Bina Danatama Finance Tbk tanggal efektif 26 Juni 2003 Effective date June 26, 2003 - PT Buana Finance Tbk tanggal efektif 3 Oktober 2005 Effective date October 3, 2005
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian nomor 74 tanggal 7 Juni 1982 Deed of Establishment Number 74 dated June 7, 1982
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.200.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp411.449.013.500,-
Bursa Efek Stock Exchange	Saham PT Buana Finance Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia PT Buana Finance Tbk's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Symbol	BBLD
Komposisi Pemegang Saham 2025 Shareholders Composition 2025	PT Sari Dasa Karsa 67,60% Bank of Singapore Limited 5,44% Masyarakat | Public 26,96%
Jumlah Aset 2025 Total Asset 2025	Rp7,15 triliun | trillion
Jumlah Karyawan 2025 Total Employees 2025	780 karyawan | employees
Alamat Lengkap Complete Address	Kantor Pusat | Head Office Office Tower @ Ciputra World 2 Lantai 38, Unit A-F Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 - Jakarta 12930 Telp: +62 21 50806969 Fax : +62 21 50806996 Email: dldivcorsec@buanafinance.co.id Website: www.buanafinance.co.id
Akses Informasi Information Access	Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Ahmad Khaetami Email: ahmad.khaetami@buanafinance.co.id

Riwayat Singkat Buana Finance
Brief History of Buana Finance

RIWAYAT SINGKAT BUANA FINANCE

PT Buana Finance Tbk didirikan pada tanggal 7 Juni 1982, berawal dari pendirian PT BBL Leasing Indonesia, dan telah menjalankan operasionalnya selama lebih dari empat dekade. Perseroan terus berkembang dari sebuah lembaga keuangan swasta campuran dengan modal awal Rp1,8 miliar dan 2 kantor cabang menjadi perusahaan publik dengan modal lebih dari Rp1 triliun. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan perolehan total aset sebesar Rp7,15 triliun serta mengoperasikan 23 Kantor Cabang dan 14 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC).

Perseroan memperoleh izin operasi di bidang sewa guna usaha dan pada tahun yang sama mengubah nama menjadi PT BBL Dharmala Leasing. Pada tahun 1989, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT BBL Dharmala Finance seiring dengan ekspansi usaha menjadi perusahaan pembiayaan yang memiliki izin operasi di bidang sewa guna usaha, modal ventura, anjak piutang, kartu kredit, dan pembiayaan konsumen. Di tahun yang sama, Perseroan juga menerbitkan obligasi perdananya senilai Rp10 miliar.

Pada tahun 1990, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham dan berhasil menghimpun modal sebesar Rp15,6 miliar melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Pada periode 1989–1997, Perseroan melakukan lima aksi korporasi di pasar modal, yang mencakup tiga emisi obligasi, satu penawaran umum saham, dan satu penawaran umum terbatas, dengan total nilai sebesar Rp218,63 miliar. Kemudian, Perseroan mendapat kepercayaan berupa fasilitas pinjaman modal kerja dari beragam institusi keuangan multinasional melalui beberapa perjanjian kerja sama pendanaan. Pada periode tahun 2001-2003 telah terjadi dua kali perubahan kepemilikan saham ini sehingga Perseroan mengubah nama menjadi PT BBL Danatama Finance Tbk, lalu menjadi PT Bina Danatama Finance Tbk pada tahun 2003.

Pada Februari 2005, PT Sari Dasa Karsa (SDK) pemegang saham pendiri PT Bank Buana Indonesia Tbk, mengambil alih seluruh saham dan sebagian besar waran Perseroan yang sebelumnya dimiliki oleh pihak kreditur. Setelah proses penawaran tender kepada pemegang saham publik dan konversi waran, kepemilikan SDK meningkat menjadi 67,5% pada akhir tahun 2005 dan selanjutnya menjadi 67,6% setelah melakukan pembelian saham melalui Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

Perseroan resmi mengubah nama menjadi PT Buana Finance Tbk yang efektif berlaku sejak 3 Oktober 2005, dan memfokuskan kegiatan usahanya pada bidang sewa guna usaha serta pembiayaan konsumen, khususnya pembiayaan mobil bekas.

BRIEF HISTORY OF BUANA FINANCE

PT Buana Finance Tbk was established on June 7, 1982, marked by the founding of PT BBL Leasing Indonesia, and has maintained operations for more than four decades. The company has steadily grown from a private mixed-stock financial institution with initial capital of Rp1.8 billion and 2 branch offices to a public company with capital exceeding Rp1 trillion. By the end of 2025, the company had recorded total assets of Rp7.15 trillion and operated 23 Branch Offices and 14 Representative Offices (KSKC).

The Company obtained an operating license in the leasing sector and, in the same year, changed its name to PT BBL Dharmala Leasing. In 1989, the Company changed its name again to PT BBL Dharmala Finance in line with its business expansion into a finance Company holding operating licenses in the leasing, venture capital, factoring, credit cards, and consumer financing sectors. In the same year, the company also issued its first bond valued at Rp10 billion.

In 1990, the Company completed its initial public offering (IPO), raising Rp15.6 billion in capital through the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. During the 1989-1997 period, the Company executed five corporate actions in the capital market, including three bond issuances, one public offering, and one limited public offering, with an aggregate value of Rp218.63 billion. The Company subsequently secured working capital loan facilities from various multinational financial institutions under multiple funding cooperation agreements. During the 2001-2003 period, two changes in share ownership occurred, resulting in the Company changed its name to PT BBL Danatama Finance Tbk and later to PT Bina Danatama Finance Tbk in 2003.

PT Sari Dasa Karsa (SDK), the founding shareholder of PT Bank Buana Indonesia Tbk, acquired all of the Company's shares and the majority of its warrants from creditors in February 2005. SDK's ownership increased to 67.5% by the end of 2005 following a tender offer to public shareholders and warrant conversion, and to 67.6% after purchasing shares on July 3, 2007, through the Indonesia Stock Exchange.

The Company officially changed its name to PT Buana Finance Tbk, effective October 3, 2005, and focused its business activities on leasing and consumer financing, particularly used car financing.

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan jasa keuangan yang paling diminati untuk penyediaan layanan solusi keuangan yang inovatif, dan menjadi tolok ukur bagi industri.

To be the most preferred finance company providing innovative financial solution and becoming a benchmark in the industry.

01
Perusahaan Jasa Keuangan yang Paling Diminati
The Most Preferred Finance Company

"Paling diminati" berarti menjadi yang lebih dahulu dipikirkan, diinginkan dan diprioritaskan baik oleh pelanggan, karyawan, pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya.

"Most preferred" means to be the first thought, desired, and prioritized by customers, employees, shareholders and other stakeholders.

02
Layanan Solusi Keuangan yang Inovatif
Innovative Financial Solution

Perseroan fokus pada industri pembiayaan, dengan menyediakan layanan keuangan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, serta terus mengembangkan berbagai bentuk layanan keuangan lainnya, memberikan solusi yang lebih baik sesuai dengan standar dan kebutuhan pasar melalui pengembangan produk, proses, teknologi, dan layanan.

The Company focuses on the financing industry, by providing financial services in the form of consumer and lease financing, as well as continuously develops various forms of financial services, provides better solutions in accordance with the standards and market needs through the development of products, processes, technology, and services.

03
Tolok Ukur bagi Industri
Benchmark in The Industry

Melalui berbagai pengembangan dan proses perbaikan secara terus menerus, Perseroan ingin memposisikan dirinya sebagai salah satu standar baru dalam industri keuangan dengan memberikan produk dan layanan dengan kualitas terbaik, menjadi patokan bagi pelaku bisnis dalam membangun kerja sama, serta menciptakan pertumbuhan bisnis dan pencapaian keuangan yang lebih baik.

Through various development and continuous improvement process, the Company eager to put itself as one of the new standard in finance industry by providing the best quality products and services, be the benchmark for business communities in building partnership, and creating better business growth and financial performance.

Misi Mission

Menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pelanggan, pemasok, dan kreditur bereputasi baik dan terpercaya.

Create long-term mutual beneficial relationships with reputable and trustworthy customers, suppliers, and creditors.

Menyediakan berbagai produk dan jasa keuangan yang inovatif, bersaing, dan memiliki nilai tambah tinggi, didukung oleh sistem dan teknologi terkini dan handal.

Deliver innovative, competitive, and high value-added products and services, leveraged by robust system and effective cutting-edge technology.

Mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia untuk memperkokoh bisnis kami.

Optimize all available resources to strengthen our business.

Memberikan keuntungan terbaik kepada para penanam modal.

Provide excellent return to our investors.

Menciptakan lingkungan kerja yang sangat baik untuk mengembangkan potensi karyawan.

Create great environment for our people to unleash their potential.

Menjalankan bisnis-bisnis kami sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan Terbaik dan Praktik Terbaik.

Conduct our business in adherence to Good Corporate Governance and Best Practices.

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

Buana Finance memiliki nilai-nilai perusahaan yang menjadi dasar bagi setiap individu dalam berpikir, berperilaku dan berinteraksi, serta menjadi panduan moral dalam pembentukan etos kerja dan budaya perusahaan. Kesadaran akan penerapan nilai-nilai perusahaan, menjadi sangat penting bagi setiap individu dalam menjalankan praktik bisnis secara profesional. Nilai-nilai perusahaan tersebut adalah:

Buana Finance has corporate values as the foundation for every individual in their way of thinking, behaving and interacting, as well as being moral guidelines in forming the work ethic and corporate culture. The awareness of implementing corporate values plays an important role for each individual in conducting business practices professionally. These corporate values include:

P

PASSION FOR WINNING
Strong desire to exceed the standards of success and high business results, perseverance in completing tasks, have the courage, innovation and creativity to win the competition.

HASRAT UNTUK UNGGUL
Keinginan yang mendalam untuk melampaui standar keberhasilan dan hasil bisnis yang tinggi, sikap pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan, memiliki keberanian, inovasi dan kreatifitas untuk memenangkan persaingan.

A

AIM FOR EXCELLENCE
Determination to work better in the form of quality improvements, ability to achieve higher results, courage to compete, have the initiatives for self-development, and always try to improve the way of work and working process.

BERTUJUAN MENCAPAI KESEMPURNAAN
Tekad untuk bekerja dengan lebih baik dalam bentuk peningkatan kualitas, kemampuan memperoleh hasil secara lebih tinggi, berani berkompetisi, mengambil inisiatif dalam pengembangan diri, serta selalu berusaha memperbaiki cara dan proses kerja.

S

SPIRIT TO SERVE
Show a strong desire to help and serve customers, be proactive in meeting the needs or even exceed customers' expectations.

SEMANGAT MELAYANI
Menunjukkan keinginan kuat untuk membantu dan melayani pelanggan, bersikap proaktif agar dapat memenuhi kebutuhan bahkan melebihi harapan pelanggan.

T

TEAMWORK
Show a strong desire to help and serve customers, be proactive in meeting the needs or even exceed customers' expectations.

KERJA SAMA TIM
Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan menjadi bagian dari suatu tim, saling mempercayai, memiliki komitmen dan tujuan bersama, menghormati orang lain.

I

INTEGRITY
Honest, trustworthy and reliable, act consistently in accordance with the Company's values and work ethics.

INTEGRITAS
Bersikap jujur, dapat dipercaya dan diandalkan, bertindak konsisten sesuai dengan nilai dan etika bisnis Perseroan.

Kegiatan Usaha
Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta No. 46 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tertanggal 14 Juli 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0428093, dilaporkan ke OJK pada tanggal 16 Juli 2021, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak di bidang Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, dan kegiatan usaha pendukung lainnya.

Selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka Perseroan memiliki ijin kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi, meliputi:
   a. Sewa Pembiayaan
   b. Jual dan Sewa Balik
   c. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan
   d. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan
   e. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran
   f. Pembiayaan Proyek
   g. Pembiayaan Infrastruktur
   h. Pembiayaan lain yang telah mendapat persetujuan OJK

2. Pembiayaan Modal Kerja, meliputi:
   a. Jual dan Sewa Balik
   b. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan
   c. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan
   d. Fasilitas Modal Usaha
   e. Pembiayaan lain yang telah mendapat persetujuan OJK

3. Pembiayaan Multiguna, meliputi:
   a. Sewa Pembiayaan
   b. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran
   c. Fasilitas Dana
   d. Pembiayaan lain yang telah mendapat persetujuan OJK
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.
5. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada butir 1 sampai dengan butir 4 di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the Company's latest Articles of Association, as outlined in Deed No. 46, dated June 18, 2021, as made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, its Notice of Amendment which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 14, 2021, Numbers AHU-AH.01.03-0428093, and reported to OJK on July 16, 2021, the Company's objectives are to engage in Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, other financing business activities subject to OJK approval, and other supporting business activities.

In line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, in order to achieve the aims and objectives, the Company has the following business activity permits:

1. Investment Financing, including:
   a. Financial Lease
   b. Sale and Lease Back
   c. Factoring with Recourse
   d. Factoring without Recourse
   e. Installment Financing
   f. Project Financing
   g. Infrastructure Financing
   h. Other financing subject to OJK approval

2. Working Capital Financing, including:
   a. Sale and Lease Back
   b. Factoring with Recourse
   c. Factoring without Recourse
   d. Working Capital Facility
   e. Other financing subject to OJK approval

3. Multipurpose Financing, including:
   a. Financial Lease
   b. Installment Financing
   c. Funding Facility
   d. Other financing subject to OJK approval
4. Other financing business activities based on OJK approval.

5. In addition to the main business activities as referred to in Points 1 to 4 above, the Company may conduct supporting business activities in the form of operating leases and/or fee-based activities, as long as they do not conflict with the laws and regulations in the financial services sector.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Hingga pada 31 Desember 2025, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut di atas.

PRODUK DAN JASA

Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan untuk debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Produk:

1. Sewa Pembiayaan
2. Pembelian dengan pembayaran Secara Angsuran
3. Fasilitas Dana

Pembiayaan Investasi

Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.

Produk:

1. Sewa Pembiayaan
2. Jual dan Sewa Balik
3. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
4. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
5. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran
6. Pembiayaan Proyek
7. Pembiayaan Infrastruktur

Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

Produk:

1. Jual dan Sewa Balik
2. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
3. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
4. Fasilitas Modal Usaha

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN THE LAST FISCAL YEAR

As of December 31, 2025, the Company has carried out business activities based on the latest amendments to the Articles of Association mentioned above.

PRODUCTS AND SERVICES

Multipurpose Financing

Financing for goods and/or services needed by debtors for use/consumption, and not for business purposes or productive activities within the agreed timeframe.

Product:

1. Financial Lease
2. Installment Financing
3. Funding Facility

Investment Financing

Financing of capital goods and services required for business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment premises provided to debtors.

Product:

1. Financial Lease
2. Sale and Lease Back
3. Factoring with Recourse
4. Factoring without Recourse
5. Installment Financing
6. Project Financing
7. Infrastructure Financing

Working Capital Financing

Financing to meet expenditure needs that run out in one debtor's business activity cycle.

Product:

1. Sale and Lease Back
2. Factoring with Recourse
3. Factoring without Recourse
4. Working Capital Facility

Wilayah Operasional dan Alamat Jaringan Usaha Perusahaan
Operational Area and Address of the Company's Business Network

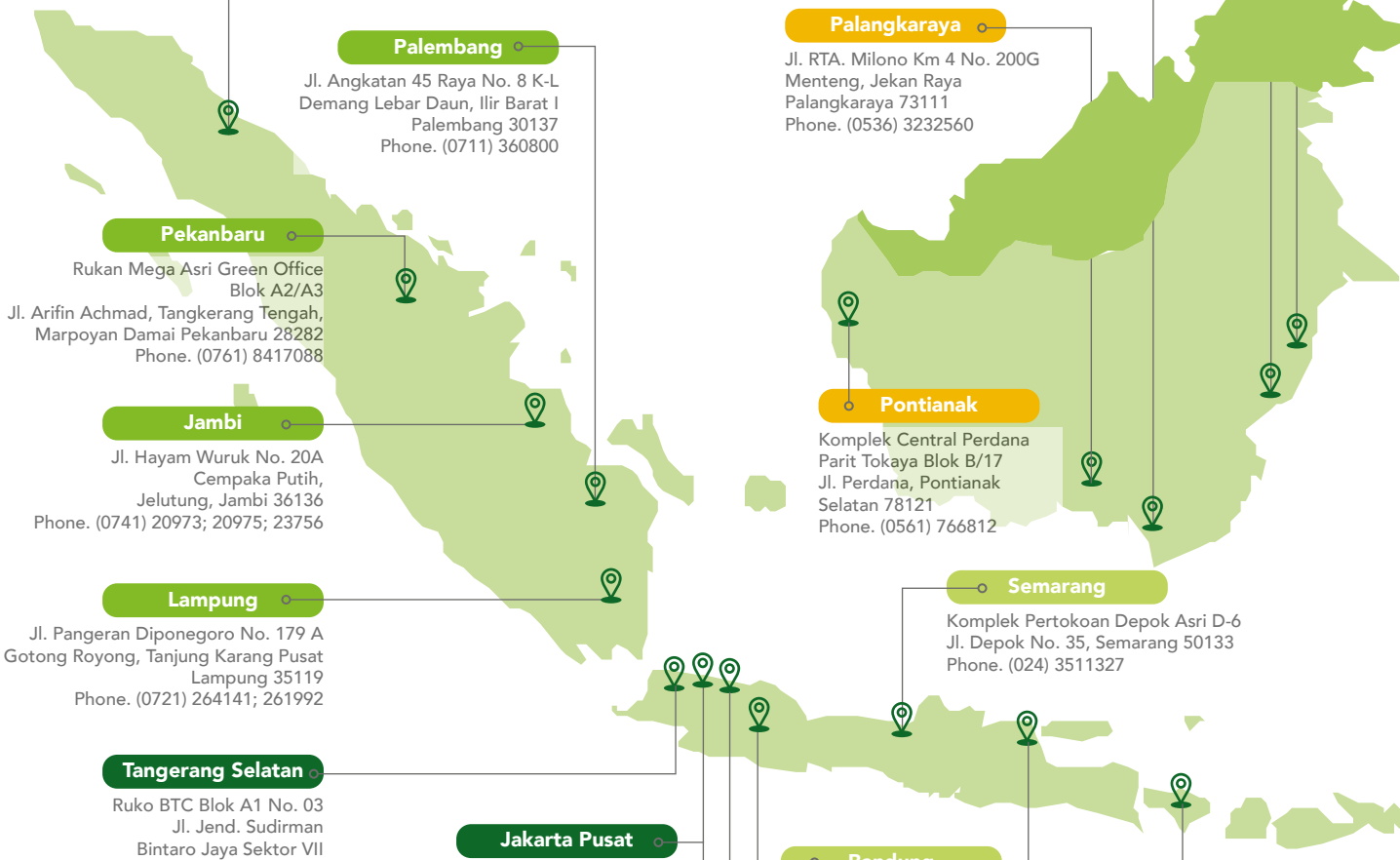

Samarinda
Jl. KH Wahid Hasyim I No. 28
Sempaja Selatan, Samarinda Utara
Samarinda 75119
Phone. (0541) 4103992; 4103994

Medan
Jl. Suka Mulia No. 7 & 8
Kelurahan Aur,
Kecamatan Medan Maimun,
Medan 20151
Phone. (061) 4558260

Balikpapan
Komplek Pelangi Balikpapan Point
Blok A 07 Jl. Syarifuddin Yoes
Sepinggan Baru, Balikpapan Selatan
Balikpapan 76115
Phone. (0542) 8512460

Medan 2
Jl. Gagak Hitam No.30
Kelurahan Sunggal, Kecamatan
Medan Sunggal Medan 20128
Phone. (061) 42570878

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No. 1-C
Kel. Kuripan, Banjarmasin Timur
Banjarmasin 70236
Phone. (0511) 3272626

Palembang
Jl. Angkatan 45 Raya No. 8 K-L
Demang Lebar Daun, Ilir Barat I
Palembang 30137
Phone. (0711) 360800

Palangkaraya
Jl. RTA. Milono Km 4 No. 200G
Menteng, Jekan Raya
Palangkaraya 73111
Phone. (0536) 3232560

Pekanbaru
Rukan Mega Asri Green Office
Blok A2/A3
Jl. Arifin Achmad, Tangkerang Tengah,
Marpoyan Damai Pekanbaru 28282
Phone. (0761) 8417088

Pontianak
Komplek Central Perdana
Parit Tokaya Blok B/17
Jl. Perdana, Pontianak
Selatan 78121
Phone. (0561) 766812

Jambi
Jl. Hayam Wuruk No. 20A
Cempaka Putih,
Jelutung, Jambi 36136
Phone. (0741) 20973; 20975; 23756

Semarang
Komplek Pertokoan Depok Asri D-6
Jl. Depok No. 35, Semarang 50133
Phone. (024) 3511327

Lampung
Jl. Pangeran Diponegoro No. 179 A
Gotong Royong, Tanjung Karang Pusat
Lampung 35119
Phone. (0721) 264141; 261992

Tangerang Selatan
Ruko BTC Blok A1 No. 03
Jl. Jend. Sudirman
Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang Selatan 15220
Phone. (021) 27624005

Jakarta Pusat
Super Blok Mega Kemayoran
Blok B 22, Jl. Angkasa Kav. B 6
Gunung Sahari Selatan,
Bandar Kemayoran,
Jakarta Pusat 10610
Phone. (021) 293714219-23

Bandung
Jl. BKR No. 16 Cijagra,
Lengkong
Bandung 40265
Phone. (022) 7312298;
7312248

Jakarta Barat
Ruko Puri Niaga III, Blok M/No.1G
Jl. Puri Kencana
Kembangan, Jakarta Barat 11610
Phone. (021) 58352614

Jakarta Selatan
Kompleks Ruko Graha Mas
Fatmawati Blok A No. 37
Jl. RS Fatmawati No. 71, Jakarta 12150
Phone. (021) 7247266

Bekasi
Ruko Mutiara Bekasi Center
Blok B9 No. 08,
Jl. Ahmad Yani No. 14
Margajaya, Bekasi 17144
Phone. (021) 88850601

Kantor Pusat
Head Office

OFFICE TOWER @ CIPUTRA WORLD 2
Lantai 38, Unit A-F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11,
Jakarta 12930
Telp: +62 21 50806969
Fax : +62 21 50806996

Kantor Cabang
Branch Office

- JABODETABEK
- JAWA BALI
- SUMATERA
- KALIMANTAN
- SULAWESI

Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)
Representatives Office

Alam Sutera
Jl. Jalur Sutra Kavling Spectra
Blok 23C No. 20-21
Panunggangan Timur, Pinang,
Kota Tangerang 15143
Phone. (021) 29315101

Bangka
Komplek Ruko Bangka Square
No. 8
Jl. Koba KM 5
Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru,
Kota Bangka Tengah,
Bangka Belitung 33684
Phone. (0717) 79107819

Batam
Komp. Ruko Anggrek Mas 2
Blok A1 No.3A
Jl. Sudirman
Taman Baloi, Batam Kota
Batam 29444
Phone. (0778) 4882220

Belitung
Jl. Jend. Sudirman No.10
Pangkal Lalang, Tj. Pandan,
Belitung, Bangka Belitung 33411
Phone. (0719) 9304473

Bengkulu
Jl. S. Parman No. 19A & B
Kel. Tanah Patah, Dusun Besar,
Singaran Pati,
Bengkulu, 38224
Phone. (0736) 7323457

Bogor – Cibinong
Komplek Ruko, Cibinong City
Center B-5
Jl. Tegar Beriman No.1
Cibinong-Bogor 16915
Phone. (021) 29335164, 29335165

Cilegon
Komplek Ruko Citra Garden
BMW Blok B 3 No. 6,
Jl. Mutiara Raya, Wanayasa,
Kramatwatu Serang - Banten 42161
Phone. (0254) 7941769

Darmo Trade Center
Darmo Trade Center Lantai 6B/
Blok 1 No.2
Jl. Jagir Wonokromo
Jagir, Wonokromo,
Surabaya 60242
Phone : (031) 35959048

Kalimalang
Komplek Ruko Kalimalang Square
KS 10, Jl. Inspeksi Kalimalang
Kel. Pondok Bambu,
Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur 13450
Phone. (021) 86605758; 21012762

Karawang
Ruko Dharmawangsa 1
Blok C 08/CK
Jl Tarumanegara Kav 8
Grand Taruma Karawang 41361
Phone. (0267) 4871004

Malang
Ruko Panorama Square
Jl. Ahmad Yani A-9
Purwodadi, Blimbing,
Kota Malang 65126
Phone. (0341) 4376084

Poin PIK 2
Bursa Otomotif Buana (BOB)
Jl. Jend. Sudirman Blok B12
Salembaran Jati, Kosambi
Kabupaten Tangerang, Banten 15214
Phone : (021) 39719690

Sukabumi
Jl. Bhayangkara - Ruko Bhayangkara
No. 28, Gunung Puyuh,
Sukabumi 43123
Phone. (0266) 7510033

Yogyakarta
Komplek Ruko Casa Grande No. 11
Jl. Ringroad Utara,
Maguwoharjo-Sleman
Yogyakarta 55283
Phone. (0274) 4361148; 4361760;
2833832



Struktur Organisasi
Organization Structure

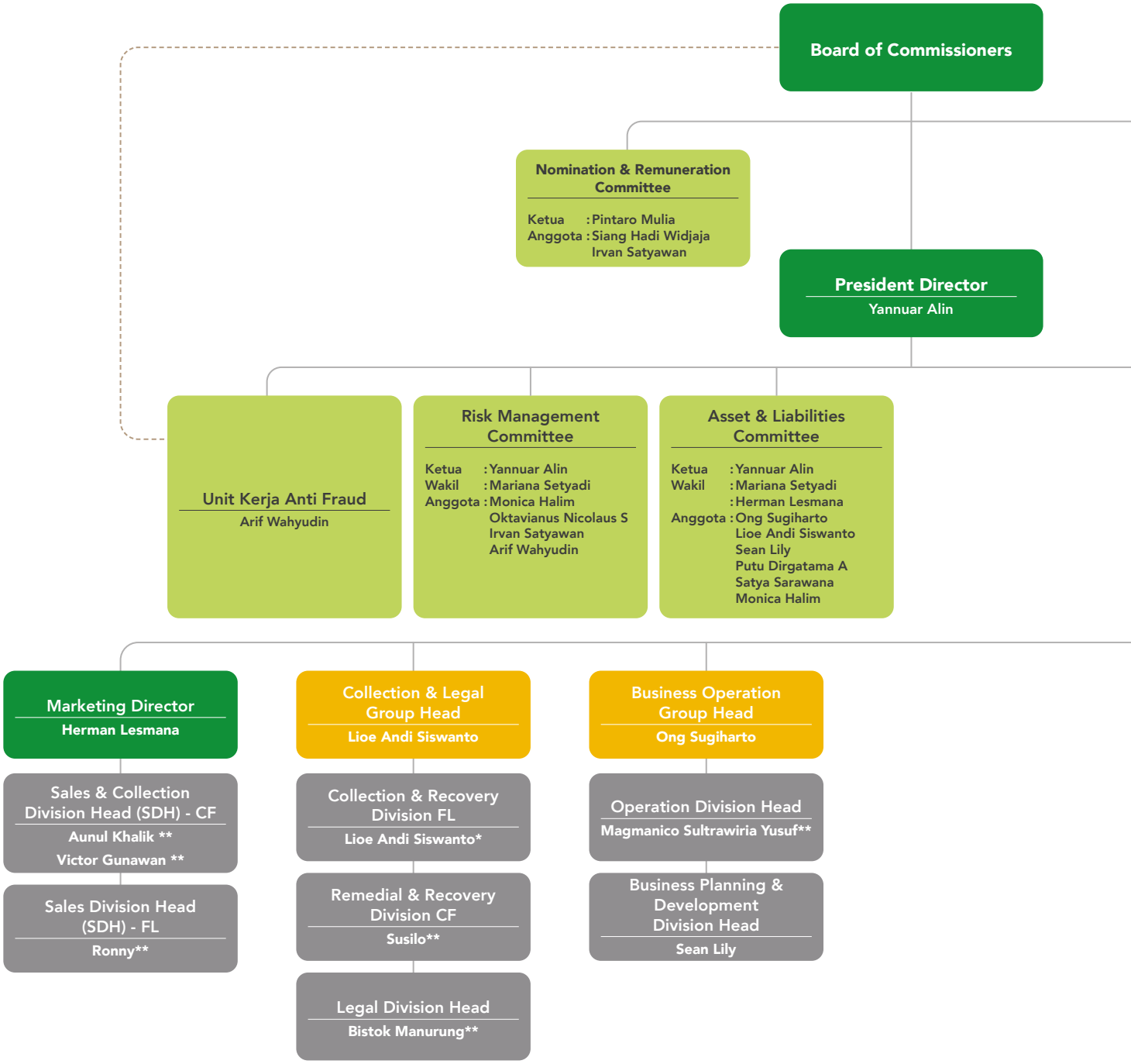

Per 31 Desember 2025 | As of December 31, 2025

* Merangkap | Concurrent

** Deputi | Deputy

*** Concurrent Deputy

----- Jalur Koordinasi | Coordination Line

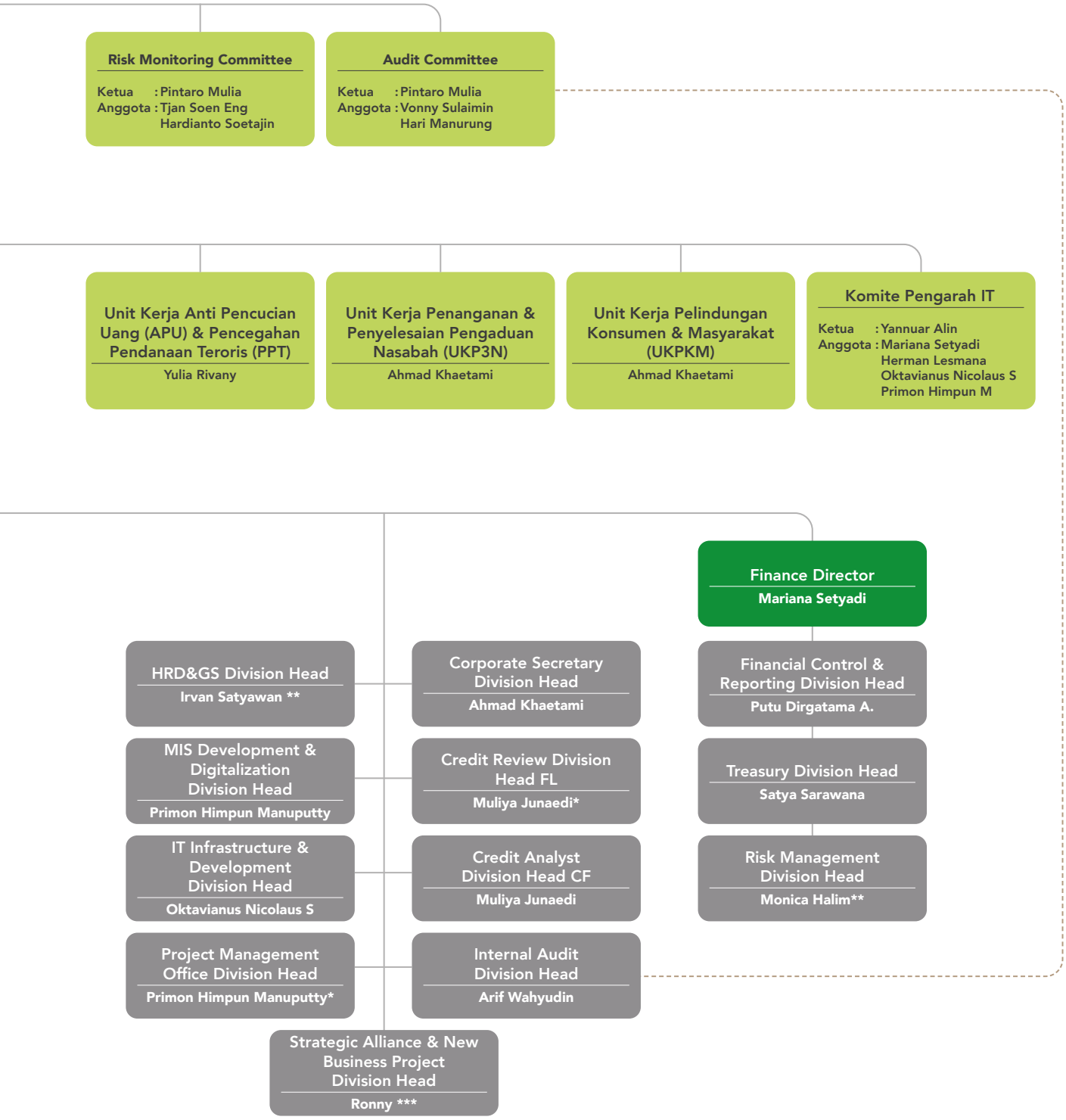
Risk Monitoring Committee
Ketua : Pintaro Mulia
Anggota : Tjan Soen Eng
Hardianto Soetajin
Audit Committee
Ketua : Pintaro Mulia
Anggota : Vonny Sulaimin
Hari Manurung
Unit Kerja Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT)
Yulia Rivany
Unit Kerja Penanganan & Penyelesaian Pengaduan Nasabah (UKP3N)
Ahmad Khaetami
Unit Kerja Pelindungan Konsumen & Masyarakat (UKPKM)
Ahmad Khaetami
Komite Pengarah IT
Ketua : Yannuar Alin
Anggota : Mariana Setyadi
Herman Lesmana
Oktavianus Nicolaus S
Primon Himpun M
Finance Director
Mariana Setyadi
HRD&GS Division Head
Irvan Satyawan **
Corporate Secretary Division Head
Ahmad Khaetami
Financial Control & Reporting Division Head
Putu Dirgatama A.
MIS Development & Digitalization Division Head
Primon Himpun Manuputty
Credit Review Division Head FL
Muliya Junaedi*
Treasury Division Head
Satya Sarawana
IT Infrastructure & Development Division Head
Oktavianus Nicolaus S
Credit Analyst Division Head CF
Muliya Junaedi
Risk Management Division Head
Monica Halim**
Project Management Office Division Head
Primon Himpun Manuputty*
Internal Audit Division Head
Arif Wahyudin
Strategic Alliance & New Business Project Division Head
Ronny ***

Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi
List of Associations Membership

Nama Asosiasi Associations	No Keanggotaan Membership Number	Masa Keanggotaan Membership Period
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Financial Services Association	1001/JKT/82	Diperbarui setiap tahun Renew annually
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	074/BBLD-AEI/90	Diperbarui setiap tahun Renew annually
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) The Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution	D/012/XII/2021	Diperbarui setiap tahun Renew annually

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Directors

Pada tanggal 19 Mei 2025, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris, karena pengunduran diri Dani Firmansjah dan Pintaro Mulia dan mengangkat Ho Lioeng Min sebagai Komisaris Independen.

Kemudian, pada tanggal 18 September 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, karena pengunduran diri Ho Lioeng Min dan mengangkat Pintaro Mulia sebagai Komisaris Independen.

Adapun susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkini sebagai berikut:
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Siang Hadi Widjaja
Komisaris : Tjan Soen Eng
Komisaris Independen : Pintaro Mulia

Direksi :
Direktur Utama : Yannuar Alin
Direktur : Herman Lesmana
Direktur : Mariana Setyadi

Setelahnya, tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini.

On May 19, 2025, based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, the Company changed the composition of the Board of Commissioners due to the resignations of Dani Firmansjah and Pintaro Mulia, and the appointment of Ho Lioeng Min as an Independent Commissioner.

Then, on September 18, 2025, the Company changed the composition of the Board of Commissioners, based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, where Ho Lioeng Min resigned and Pintaro Mulia was appointed as an Independent Commissioner.

The current composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:
Board of Commissioners
President Commissioner : Siang Hadi Widjaja
Commissioner : Tjan Soen Eng
Independent Commissioner : Pintaro Mulia

Directors:
President Director : Yannuar Alin
Director : Herman Lesmana
Director : Mariana Setyadi

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners and the Directors since the end of the fiscal year up to the deadline for submission of this Annual Report.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Siang Hadi Widjaja
Komisaris Utama I President Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 75 tahun
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada RUPS tanggal 23 Mei 2017 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 19 Juni 2017.

Ditetapkan kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan sebagaimana tercantum dalam pernyataan keputusan RUPS Tahunan Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021.

PENDIDIKAN
Manajemen dari Ngee Ann Technical College Singapura (1972)

PENGALAMAN KERJA
1988-1994: Komisaris di Bank Buana Indonesia
1988-1990: Direktur di Bank Mitsubishi Buana
1976-1988: Manager Departemen International di Bank Buana Indonesia

RANGKAP JABATAN
- Direktur Utama PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk sejak 1982
- Komisaris PT Asuransi Buana Independent sejak 1997

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2025 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
Seminar Nasional "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction," oleh APPI

SERTIFIKASI
Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017

HUBUNGAN AFILIASI
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali (PT Sari Dasa Karsa).

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM
0

PERIODE JABATAN
2021 sampai dengan 2026

Citizenship: Indonesian
Age: 75 years
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
First appointed as President Commissioner of the Company at the GMS on May 23, 2017 and obtain approval by the Financial Services Authority on June 19, 2017.

Reappointed as President Commissioner of the Company as stated in the Resolution of the Company's Annual GMS Number 46 dated June 18, 2021.

EDUCATION
Management from Ngee Ann Technical College Singapore (1972)

WORK EXPERIENCE
1988-1994: Commissioner at Bank Buana Indonesia
1988-1990: Director at Bank Mitsubishi Buana
1976-1988: Manager of International Department at Bank Buana Indonesia

CONCURRENT POSITION
- President Director of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk since 1982
- Commissioner of PT Asuransi Buana Independent since 1997

EDUCATION OR TRAINING IN 2025 TO IMPROVE COMPETENCE
National Seminar "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction," by APPI

CERTIFICATIONS
Basic Financing Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2017

AFFILIATE RELATIONS
Affiliated with the controlling shareholder (PT Sari Dasa Karsa).

TOTAL SHARE OWNERSHIP
0

TERM OF OFFICE
2021 to 2026



Tjan Soen Eng
Komisaris I Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 69 tahun
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2009. Pada tanggal 30 Juni 2016, mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris Utama. Selanjutnya, menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Ditetapkan kembali sebagai Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021.

PENDIDIKAN
- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1981)
- Magister Administrasi Bisnis dari University of Nebraska, Lincoln, Amerika Serikat (1984)
- Doktor Strategic Management, University of Nebraska, Lincoln, Amerika Serikat (1988)

PENGALAMAN KERJA
2007-2023 : Komisaris Utama di PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2007-2015 : Komisaris Utama di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

2010-2012 : Komisaris Utama di PT Bayu Buana Tbk
2008-2013 : Komisaris Utama di PT Zurich Insurance Indonesia
2007-2010 : Komisaris di PT Bayu Buana Tbk
2007-2012 : Komisaris Utama di PT Pioneerindo Gourmet International Tbk

2000-2007 : Partner di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young
1996-1999 : Direktur di PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk
1990-1995 : Direktur Keuangan di PT BBL Dharmala Finance Tbk
1989-1990 : Business Development Advisor di PT Arya Upaya Corporation
1981-1982 : Chief Accountant and Controller di PT Arga Soka
1979-1981 : Staff Budgeting and Treasury Division di PT Indocement

RANGKAP JABATAN
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2025 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
Seminar Nasional "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction," oleh APPI

SERTIFIKASI
Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM
0

PERIODE JABATAN
2021 sampai dengan 2026

Citizenship: Indonesian
Age: 69 years
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
First appointed as Commissioner of the Company at the Annual GMS on May 27, 2009. On June 30, 2016, received approval from the Financial Services Authority as President Commissioner. He subsequently served as a Commissioner of the Company.

Reappointed as Commissioner of the Company as stated in the Resolution of the Company's Annual GMS Number 46 dated June 18, 2021.

EDUCATION
- Bachelor of Economics, Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1981)
- Master of Business Administration, University of Nebraska, Lincoln, United States (1984)
- Doctoral Strategic Management, University of Nebraska, Lincoln, USA (1988)

WORK EXPERIENCE
2007-2023 : President Commissioner at PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2007-2015 : President Commissioner at PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
2010-2012 : President Commissioner at PT Bayu Buana Tbk
2008-2013 : President Commissioner at PT Zurich Insurance Indonesia
2007-2010 : Commissioner at PT Bayu Buana Tbk
2007-2012 : President Commissioner at PT Pioneerindo Gourmet International Tbk
2000-2007 : Partner at Ernst & Young Public Accounting Firm
1996-1999 : Director at PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk
1990-1995 : Finance Director at PT BBL Dharmala Finance Tbk
1989-1990 : Business Development Advisor at PT Arya Upaya Corporation
1981-1982 : Chief Accountant and Controller at PT Arga Soka
1979-1981 : Staff of Budgeting and Treasury Division at PT Indocement

CONCURRENT POSITION
No concurrent positions in other companies

EDUCATION OR TRAINING IN 2025 TO IMPROVE COMPETENCE
National Seminar "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction," by APPI

CERTIFICATIONS
Basic Financing Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2015

AFFILIATE RELATIONS
No affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholders and controllers.

TOTAL SHARE OWNERSHIP
0

TERM OF OFFICE
2021 to 2026



Pintaro Mulia

Komisaris Independen I Independent Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 51 tahun
Domisili: Jakarta

Citizenship: Indonesian
Age: 51 years
Domicile: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2018, dan berakhir pada tanggal 19 Mei 2025.

Selanjutnya, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 18 September 2025 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 21 Oktober 2025.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
First appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual GMS on May 23, 2018 until May 19, 2025.

He subsequently served as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 18, 2025 and approved by the Financial Services Authority on October 21, 2025.

PENDIDIKAN
Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1997)

EDUCATION
Bachelor of Economics, Trisakti University, Jakarta (1997)

PENGALAMAN KERJA
2018-2025: Komisaris Independen Perseroan
2012-2017: Direktur Investasi di Capsquare Asia Partners
2007-2012: Vice President di Avenue Capital Group
1999-2007: Corporate Finance Manager di Ernst & Young
1997-1999: Auditor di KPMG Indonesia

WORK EXPERIENCE
2018-2025: Independent Commissioner of the Company
2012-2017: Investment Director at Capsquare Asia Partners
2007-2012: Vice President at Avenue Capital Group
1999-2007: Corporate Finance Manager at Ernst & Young
1997-1999: Auditor at KPMG Indonesia

RANGKAP JABATAN
Direktur di PT Citra Adi Karunia Pusaka, sejak 2017

CONCURRENT POSITION
Director at PT Citra Adi Karunia Pusaka since 2017

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2025 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
Seminar Nasional "Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru" oleh APPI

EDUCATION OR TRAINING IN 2025 TO IMPROVE COMPETENCE
National Seminar "OJK's Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy" by APPI

SERTIFIKASI
Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2019

CERTIFICATIONS
Basic Financing Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2019

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

AFFILIATE RELATIONS
No affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholders and controllers.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM
0

TOTAL SHARE OWNERSHIP
0

PERIODE JABATAN
2025 sampai dengan 2026

TERM OF OFFICE
2025 to 2026

Profil Direksi
Directors Profile



Yannuar Alin
Direktur Utama I President Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 50 tahun
Domisili: Jakarta

Citizenship: Indonesian
Age: 50 years
Domicile: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2017 yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 Mei 2017.

Ditetapkan kembali sebagai Direktur Utama Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 19 tanggal 19 Mei 2025.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
First appointed as President Director of the Company at the Annual GMS dated May 23, 2017 which was approved by the Financial Services Authority on May 15, 2017.

Reappointed as President Director of the Company as stated in the Resolution of the Company's Annual GMS Number 19 dated May 19, 2025.

PENDIDIKAN
Sarjana Psikologi, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1999)

EDUCATION
Bachelor of Psychology, Atma Jaya Catholic University Jakarta (1999)

PENGALAMAN KERJA
2016-2017 : Direktur Perseroan
2004-2016 : Deputy Car Finance Credit & Marketing Group Head di PT Oto Multiartha

WORK EXPERIENCE
2016-2017 : Director of the Company
2004-2016 : Deputy Car Finance Credit & Marketing Group Head at PT Oto Multiartha

RANGKAP JABATAN
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

CONCURRENT POSITION
No concurrent positions in other companies

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2025 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
- Seminar Nasional "Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru", oleh APPI
- Seminar Online "Economic Outlook 2026", oleh APPI

EDUCATION OR TRAINING IN 2025 TO IMPROVE COMPETENCE
- National Seminar "OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy", by APPI
- Online Seminar "Economic Outlook 2026", by APPI

SERTIFIKASI
Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017

CERTIFICATIONS
Financing Expert Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2017

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pengendali.

AFFILIATE RELATIONS
Has no affiliation with other members of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM
0

TOTAL SHARE OWNERSHIP
0

PERIODE JABATAN
2025 sampai dengan 2028

TERM OF OFFICE
2025 to 2028

Herman Lesmana

Direktur I Director



Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 69 tahun
Domisili: Jakarta

Citizenship: Indonesian
Age: 69 years
Domicile: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2008 yang mendapatkan persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tanggal 13 Oktober 2008.

Ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 19 tanggal 19 Mei 2025.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

First appointed as Director of the Company at the Extraordinary GMS on December 17, 2008, which was approved b y the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency on October 13, 2008.

Reappointed as Director of the Company as stated in the Resolution of the Annual GMS Number 19 dated May 19, 2025.

PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi, Akademi Pendidikan Kejuruan Jakarta (1981)

EDUCATION

Bachelor of Economics, Jakarta Vocational Education Academy (1981)

PENGALAMAN KERJA

2006-2018 : Komisaris di PT Pro Car International Finance
2004-2006 : Direktur Pemasaran di PT ANJ Finance
1983-2004 : Senior Executive General Manager di PT Orix Indonesia Finance
1976-1983 : Senior Staff Import Export Departemen di PT Pan Indonesia Bank

WORK EXPERIENCE

2006-2018 : Commissioner at PT Pro Car International Finance
2004-2006 : Marketing Director at PT ANJ Finance
1983-2004 : Senior Executive General Manager at PT Orix Indonesia Finance
1976-1983 : Senior Staff Import Export Department at PT Pan Indonesia Bank

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain

CONCURRENT POSITION

No concurrent positions in other companies

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2025 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

- Seminar Nasional "Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru", oleh APPI
- Seminar Online "Economic Outlook 2026", oleh APPI

EDUCATION OR TRAINING IN 2025 TO IMPROVE COMPETENCE

- National Seminar "OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy", by APPI
- Online Seminar "Economic Outlook 2026", by APPI

SERTIFIKASI

Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

CERTIFICATIONS

Financing Expert Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2015

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pengendali.

AFFILIATE RELATIONS

Has no affiliation with other members of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

PERIODE JABATAN

2025 sampai dengan 2028

TERM OF OFFICE

2025 to 2028



Mariana Setyadi

Direktur I Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 45 tahun
Domisili: Jakarta

Citizenship: Indonesian
Age: 45 years
Domicile: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020 yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 9 Juli 2020.

Ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 19 tanggal 19 Mei 2025.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

First appointed as Director of the Company at the Annual GMS on August 12, 2020 which was approved by the Financial Services Authority on July 9, 2020.

Reappointed as Director of the Company as stated in the Resolution of the Annual GMS Number 19 dated May 19, 2025.

PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara Jakarta (2003)

EDUCATION

Bachelor of Economics, Tarumanagara University Jakarta (2003)

PENGALAMAN KERJA

2018-2020 : Group Financial Controller di PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
2005-2018 : Senior Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte Indonesia)

WORK EXPERIENCE

2018-2020 : Group Financial Controller at PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
2005-2018 : Senior Audit Manager at Satrio Bing Eny & Partners Public Accounting Firm (Deloitte Indonesia)

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain

CONCURRENT POSITION

No concurrent positions in other companies

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2025 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

- Seminar Nasional "Will Trade War Create Financial Turmoil?", oleh APPI
- Seminar Nasional "Economic Outlook 2026", oleh APPI

EDUCATION OR TRAINING IN 2025 TO IMPROVE COMPETENCE

- National Seminar "Will Trade War Create Financial Turmoil?", by APPI
- National Seminar "Economic Outlook 2026", by APPI

SERTIFIKASI

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020
- Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2023

CERTIFICATIONS

- Financing Expert Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2020
- Risk Management Certification for Financing Companies - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2023

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pengendali.

AFFILIATE RELATIONS

Has no affiliation with other members of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

PERIODE JABATAN

2025 sampai dengan 2028

TERM OF OFFICE

2025 to 2028

Profil Komite
Committee Profile

Profil Komite Audit | Audit Committee Profile



Pintaro Mulia
Ketua Komite Audit I Chairman of the Audit Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
- Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018 sampai dengan Mei 2025
- Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 November 2025.

PERIODE JABATAN
2025 sampai dengan 2026

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
- Served as Chairman of the Company's Audit Committee from 2018 to May 2025
- Reappointed as Chairman of the Company's Audit Committee based on the Decision of the Company's Board of Commissioners dated November 24, 2025.

TERM OF OFFICE
2025 to 2026



Vonny Sulaimin
Anggota Komite Audit I Member of Audit Committee

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 50 tahun
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juni 2017.

Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juli 2021.

PENDIDIKAN
- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1997)
- Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002)

PENGALAMAN KERJA
2019-2024 : Anggota Komite Audit PT Nusa Raya Cipta Tbk

2005-2021 : Dosen, Universitas Katholik Atma Jaya, Jakarta
2014-2017 : Anggota Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
2014-2016 : Dosen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM
2009-2012 : Anggota Komite Audit PT Century Textile Tbk

2008-2013 : Anggota Komite Audit PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
1999-2005 : Prijohandojo, Boentoro & Co, posisi terakhir sebagai Associate Manager
1997-1999 : KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen)

RANGKAP JABATAN
1. Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa, sejak 2020
2. Partner KAP Sulaimin & Rekan sejak 2005
3. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI Global) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2025 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
- Kode Etik, oleh IAI
- Sosialisasi ASEAN CPA: 'The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risk and Ensuring Data Integrity, oleh IAI
- Workshop: Standar Manajemen Mutu 1, Standar Mutu Manajemen Mutu 2, dan Standar Audit 220,oleh IAPI
- PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025,oleh IAPI

Citizenship: Indonesian
Age: 50 years
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Appointed as a member of the Company's Audit Committee for the first time based on the Decision of the Board of Commissioners dated June 9, 2017.

Reappointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners dated July 6, 2021.

EDUCATION
- Bachelor of Economics, Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1997)
- Master of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2002)

WORK EXPERIENCE
2019 -2024 : Member of Audit Committee of PT Nusa Raya Cipta Tbk
2005-2021 : Lecturer, Atma Jaya Catholic University, Jakarta
2014-2017 : Member of Audit Committee PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
2014-2016 : Lecturer, PPM College of Management
2009-2012 : Member of Audit Committee PT Century Textile Tbk
2008-2013 : Member of Audit Committee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
1999-2005 : Prijohandojo, Boentoro & Co, last position as Associate Manager
1997-1999 : KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen)

CONCURRENT POSITION
1. Member of Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa, since 2020
2. Partner of KAP Sulaimin & Rekan since 2005
3. Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI Global) and the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)

EDUCATION OR TRAINING IN 2025 TO IMPROVE COMPETENCE
- Code of Ethics, by IAI
- ASEAN CPA Socialization: "The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risk and Ensuring Data Integrity", by IAI
- Workshop: Quality Management Standard 1, Quality Management Standard 2, and Audit Standard 220, by IAPI
- Mandatory PPL for Public Accountants (PPPK) 2025, by IAPI

- KEPAP 2021: Kepatuhan Terhadap Kode Etik, Prinsip Dasar Etika, Noclar, serta Independensi dalam Perikatan Audit, Perikatan Reviu, dan Perikatan Asuransi lainnya,oleh IAPI
- Penerapan Akuntansi Pendapatan & Sewa Sesuai PSAK 115 & PSAK 116,oleh IAPI
- Standar dan Implementasi Sustainability Reporting,oleh IAPI

SERTIFIKASI
Certified Public Accountant (CPA) dan *Chartered Accountant* (CA)

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM
0

PERIODE JABATAN
2021 sampai dengan 2026

- KEPAP 2021: Compliance with the Code of Ethics, Basic Principles of Ethics, Noclar, and Independence in Audit Engagements, Review Engagements, and Other Insurance Engagements, by IAPI
- Implementation of Revenue & Lease Accounting in Accordance with PSAK 115 & PSAK 116, by IAPI
- Sustainability Reporting Standards and Implementation, by IAPI

CERTIFICATIONS
Certified Public Accountant (CPA) and Chartered Accountant (CA)

AFFILIATE RELATIONS
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or major and controlling shareholders.

TOTAL SHARE OWNERSHIP
0

TERM OF OFFICE
2021 to 2026



Hari Manurung
Anggota Komite Audit I Member of Audit Committee

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 56 tahun
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 24 November 2025.

PENDIDIKAN
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung

PENGALAMAN KERJA
2005-2015 : Senior Manager Kantor Akuntan Publik Purwanto Suherman Surja, Ernst & Young, Jakarta
2001-2004 : Manager Kantor Akuntan Publik Ernst & Young, Darwin-Brisbane, Australia
1998-2001 : Assistant Manager Kantor Akuntan Publik Hanadi Sarwoko, Sandjaja, Ernst & Young, Jakarta
Jan-Des 1997 : Senior Auditor Kantor Akuntan Publik KPMG, Gisborne - New Zealand
1993-1997 : Auditor Supervisor Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro & Rekan, KPMG, Jakarta
1993 : Supervisor PT Andayani Megah, Jakarta

RANGKAP JABATAN
Partner Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2025 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
- Certificate in business valuation, IAPI
- Aspek Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan Koperasi (konvensional dan syariah), IAPI
- PPL wajib Akuntan Publik PPPK 2025, IAPI
- Diskusi teknis terkait Penerapan Standar Akuntan Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR), IAPI
- PPL OJK IKNB – Aspek Akuntansi dan Audit serta regulasi terkait Laporan Keuangan Fintech termasuk Fintech Syariah, IAPI
- PPL BANK IAPI – Aspek akuntansi dan audit atas transaksi dana pihak ketiga, surat berharga diterbitkan dan pinjaman diterima, derivative, penyertaan, transaksi jasa perbankan, dan laporan L/R (untuk Bank Konvensional) serta update perkembangan Bank Syariah di Indonesia, IAPI-OJK
- PPL OJK Pasar Modal – Pertimbangan akuntansi dan audit serta regulasi pasar modal dalam proses merger dan akuisisi, serta update perkembangan pasar modal syariah di Indonesia, IAPI

SERTIFIKASI
Certified Public Accountant (CPA)

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM
0

PERIODE JABATAN
2025 sampai dengan 2026

Citizenship: Indonesian
Age: 56 years
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Appointed as a member of the Company's Audit Committee for the first time based on the Decision of the Company's Board of Commissioners on November 24, 2025.

EDUCATION
- Bachelor of Economics in Accounting, Padjadjaran University, Bandung

WORK EXPERIENCE
2005-2015 : Senior Manager, Public Accounting Firm Purwanto Suherman Surja, Ernst & Young, Jakarta
2001-2004 : Manager, Public Accounting Firm Ernst & Young, Darwin, Brisbane, Australia
1998-2001 : Assistant Manager, Public Accounting Firm Hanadi Sarwoko, Sandjaja, Ernst & Young, Jakarta
Jan-Dec 1997 : Senior Auditor, Public Accounting Firm KPMG, Gisborne, New Zealand
1993-1997 : Auditor Supervisor, Public Accounting Firm Hanadi Sudjendro & Partners, KPMG, Jakarta
1993 : Supervisor PT Andayani Megah, Jakarta

CONCURRENT POSITION
Partner of Public Accounting Firm Johannes Juara & Rekan

EDUCATION OR TRAINING IN 2025 TO IMPROVE COMPETENCE
- Certificate in Business Valuation, IAPI
- Accounting and Audit Aspects of Cooperative Financial Statements (Conventional and Sharia), IAPI
- Mandatory PPL for Public Accountant 2025, IAPI
- Technical Discussion on the Implementation of Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP) for Rural Banks (BPR), IAPI
- OJK Non-Bank Financial Services Training Program (PPL) – Accounting and Audit Aspects and Regulations Related to Fintech Financial Statements, including Sharia Fintech, IAPI
- IAPI Banking Training Program (PPL) – Accounting and Audit Aspects for third-party fund transactions, securities issued and loans received, derivatives, investments, banking services transactions, and P/L Reports (for Conventional Banks), as well as an update on Sharia Bank developments in Indonesia, IAPI-OJK
- OJK Capital Market Training Program (PPL) - Accounting and audit considerations and capital market regulations in merger and acquisition processes, as well as an update on sharia capital market development in Indonesia, IAPI

CERTIFICATIONS
Certified Public Accountant (CPA)

AFFILIATE RELATIONS
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or major and controlling shareholders.

TOTAL SHARE OWNERSHIP
0

TERM OF OFFICE
2025 to 2026

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile



Pintaro Mulia
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Diangkat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 2 Oktober 2025, dan ditegaskan kembali dalam Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Oktober 2025.

PERIODE JABATAN
2025 sampai dengan 2026

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Appointed as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration based on the Decision of the Board of Commissioners dated October 2, 2025, and reaffirmed in the Decision of the Board of Commissioners dated October 22, 2025.

TERM OF OFFICE
2025 to 2026



Siang Hadi Widjaja
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Diangkat sebagai anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2021.

PERIODE JABATAN
2021 sampai dengan 2026

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners dated January 12, 2021.

TERM OF OFFICE
2021 to 2026



Irvan Satyawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 56 tahun
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 2 Oktober 2025, dan ditegaskan kembali dalam Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Oktober 2025.

PENDIDIKAN
Sarjana Ekonomi, Universitas Pancasila (1993)

PENGALAMAN KERJA
2009-2021: Kepala Divisi Human Resources & General Services Perseroan
2007-2009: Direktur Human Resources & General Services, Columbus Group
2005-2007: Kepala Divisi Human Resources & General Services, PT ANJ Finance
2003-2005: HRD & General Services Manager, ASCO Automotive (d/h Adira Mobil)
2002-2003: HR Development Manager, PT Trimegah Securities
1994-2002: Training & Development Section Head – Human Resources, Bank Nusa Nasional (d/h Bank Nusa International)
1993-1994: Assistant Floor Manager, PT Pasaraya Nusa Karya

RANGKAP JABATAN
Kepala Divisi Human Resources & GS Perseroan

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2025 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
- Traning Human Capital General Manager, oleh Red & White Consulting Partners LLP
- Loyality Summit 2025, oleh TADA
- Training Islamic Multifinance, oleh Karim Consultant

SERTIFIKASI
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2023
- Sertifikat Kompetensi General Manager SDM BNSP Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) MSDM Analitik, 2024

HUBUNGAN AFILIASI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM
0

PERIODE JABATAN
2025 sampai dengan 2026

Citizenship: Indonesian
Age: 56 years
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Appointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners dated October 2, 2025, and reaffirmed in the Decision of the Board of Commissioners dated October 22, 2025.

EDUCATION
Bachelor of Economics, Pancasila University (1993)

WORK EXPERIENCE
2009-2021: Head of the Company's Human Resources & General Services Division
2007-2009: Director of Human Resources & General Services, Columbus Group
2005-2007: Head of the Human Resources & General Services Division, PT ANJ Finance
2003-2005: HRD & General Services Manager, ASCO Automotive (formerly Adira Mobil)
2002-2003: HR Development Manager, PT Trimegah Securities
1994-2002: Training & Development Section Head – Human Resources, Bank Nusa Nasional (formerly Bank Nusa International)
1993-1994: Assistant Floor Manager, PT Pasaraya Nusa Karya

CONCURRENT POSITION
Head of Human Resources & GS Division of the Company

EDUCATION OR TRAINING IN 2025 TO IMPROVE COMPETENCE
- Human Capital General Manager Training by Red & White Consulting Partners LLP
- Loyalty Summit 2025 by TADA
- Islamic Multi-Finance Training by Karim Consultants

CERTIFICATIONS
- Basic Certification in Managerial Financing by the Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2023
- General Manager of Human Resources Competency Certificate by the National Agency for the Assessment and Evaluation of Professional Certification Institute (LSP) for Analytical Human Resources, 2024

AFFILIATE RELATIONS
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of Directors, or major and controlling shareholders.

TOTAL SHARE OWNERSHIP
0

TERM OF OFFICE
2025 to 2026

Profil Komite Pemantau Risiko
RISK MONITORING COMMITTEE PROFILE



Pintaro Mulia
Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 2 Oktober 2025 dan ditegaskan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Oktober 2025.

PERIODE JABATAN
2025 sampai dengan 2026

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee through the Decision of the Board of Commissioners dated October 2, 2025 and reaffirmed through the Decision of the Board of Commissioners dated October 22, 2025.

TERM OF OFFICE
2025 to 2026



Tjan Soen Eng
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN
Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 September 2020 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Desember 2020.

PERIODE JABATAN
2020 sampai dengan 2026

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Appointed as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Decision of the Board of Commissioners dated September 3, 2020 and renewed based on the Decision of the Board of Commissioners dated December 4, 2020.

TERM OF OFFICE
2020 to 2026



Hardianto Soefajin

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 71 tahun
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 September 2020 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Desember 2020.

PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti Jakarta (1984)
- Magister Keuangan, IPPM, Jakarta (1991)
- Magister Manajemen Pemasaran, IPPM, Jakarta (1995)

PENGALAMAN KERJA

2013-2020 : Anggota Komite Audit Perseroan
2014-2020 : Anggota Komite Audit di PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
2013-2014 : Financial Controller di PT Satria Pusaka Permata Perkasa
2011-2013 : Kepala Internal Audit PT Wijaya Tunggal Sejahtera dan VP, Special Project di PT Tira Austenite Tbk (Sintesa Group)
2002-2010 : Kepala Audit & Control di PT Ecogreen Oleochemicals
2002-2007 : Anggota Komite Audit di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
2000-2002 : Personal Assistant Direksi, VP di CNI Group

1997-1999 : Direktur Keuangan, CFO di PT Zurich Insurance Indonesia
1995-1997 : Direktur Keuangan di PT Ongko Life Insurance (JV dengan L& G Australia Pte. Ltd)
1986-1995 : Kepala Cabang di PT Bank Umum Nasional, sebelumnya berbagai jabatan di Akunting, Operation, Credit
1984-1986 : Deputy Manager Internal Auditor di Dharmala Group
1980-1984 : Auditor di Kantor Akuntan Publik, Drs. Utomo & Co. SGV Group

RANGKAP JABATAN

1. Anggota Komite Audit di PT Kino Indonesia Tbk sejak Mei 2021
2. Anggota Komite Audit di DPLK BCA Life sejak September 2021
3. Anggota Komite Audit di PT Asuransi Jiwa BCA (BCA life) sejak 2014

PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN DI TAHUN 2025 UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

- Inaugurasi dan Seminar PSAK 117 KUHD 251, oleh PERKOMINA (Perkumpulan Komisaris Independen Asuransi Indonesia)
- IFRS 17 (PSAK 117) Master Class, oleh PERKOMINA (Perkumpulan Komisaris Independen Asuransi Indonesia)

SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan – Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2023

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM

0

PERIODE JABATAN

2022 sampai dengan 2026

Citizenship: Indonesian
Age: 71 years
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Decision of the Board of Commissioners dated September 3, 2020 and renewed based on the Decision of the Board of Commissioners dated December 4, 2020.

EDUCATION

- Bachelor of Economics, Trisakti University Jakarta (1984)
- Master of Finance, IPPM, Jakarta (1991)
- Master of Marketing Management, IPPM, Jakarta (1995)

WORK EXPERIENCE

2013-2020 : Member of Audit Committee of the Company
2014-2020: Member of Audit Committee at PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
2013-2014: Financial Controller at PT Satria Pusaka Permata Perkasa
2011-2013: Head of Internal Audit PT Wijaya Tunggal Sejahtera and VP, Special Project at PT Tira Austenite Tbk (Sintesa Group)
2002-2010: Head of Audit & Control at PT Ecogreen Oleochemicals
2002-2007: Member of Audit Committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
2000-2002: Personal Assistant to Directors, VP at CNI Group
1997-1999: Finance Director, CFO at PT Zurich Insurance Indonesia
1995-1997: Finance Director at PT Ongko Life Insurance (JV with L&G Australia Pte. Ltd)
1986-1995: Branch Manager at PT Bank Umum Nasional, previously various positions in Accounting, Operations, Credit
1984-1986: Deputy Manager Internal Auditor at Dharmala Group
1980-1984: Auditor at Public Accounting Firm, Drs. Utomo & Co. SGV Group

CONCURRENT POSITION

1. Member of Audit Committee at PT Kino Indonesia Tbk since May 2021
2. Member of Audit Committee at DPLK BCA Life since September 2021
3. Member of Audit Committee at PT Asuransi Jiwa BCA (BCA life) since 2014

EDUCATION OR TRAINING IN 2025 TO IMPROVE COMPETENCE

- Inauguration and Seminar on PSAK 117 KUHD 251, by PERKOMINA (Indonesian Insurance Independent Commissioners Association)
- IFRS 17 (PSAK 117) Master Class, by PERKOMINA (Indonesian Insurance Independent Commissioners Association)

CERTIFICATIONS

Risk Management Certification for Financing Companies - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2023

AFFILIATE RELATIONS

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of Directors or with major shareholders and controlling shareholders.

TOTAL SHARE OWNERSHIP

0

TERM OF OFFICE

2022 to 2026

Kepala Divisi dan Regional
Division and Regional Heads

GROUP HEAD AND DIVISION HEAD

KEPALA DIVISI | DIVISION HEADS	
Collection and Legal Group Head	Lioe Andi Siswanto
Business Operation Group Head	Ong Sugiharto
Corporate Secretary Div. Head	Ahmad Khaetami
Human Resources Development & General Service Deputy Div. Head	Irvan Satyawan
Financial Control & Reporting Div. Head	Putu Dirgatama A.
MIS Development & Digitalization Div. Head	Primon Himpun Manuputty
IT Infrastructure & Development Div. Head	Oktavianus Nicolaus S
Credit Analyst Div. Head CF	Muliya Junaedi
Credit Analyst Deputy Div. Head CF - 1	A. Gunawan Prasetya
Credit Analyst Deputy Div. Head CF - 2	Risdianto Budi Wiratmo
Risk Management Deputy Div. Head	Monica Halim
Treasury Div. Head	Satya Sarawana
Sales Deputy Div. Head FL	Ronny
Sales & Collection Deputy Div. Head CF – 1	Aunul Khalik
Sales & Collection Deputy Div. Head CF – 2	Victor Gunawan
Strategic Alliance & New Business Project Deputy Div. Head	Ronny*)
Collection Deputy Div. Head CF – 1	Dadang Sulaeman
Collection Deputy Div. Head CF – 2	Kiki Ardiansyah
Collection & Recovery Div. Head FL	Lioe Andi Siswanto*)
Remedial & Recovery Deputy Div. Head CF	Susilo
Business Planning & Dev. Div. Head	Sean Lily
Internal Audit Div. Head	Arif Wahyudin
Credit Review Div. Head FL	Muliya Junaedi*)
Credit Review Deputy Div. Head FL	Herwin Rahmadin
Legal Deputy Div. Head	Bistok Manurung
Operation Deputy Div. Head	Magmanico Sultrawiria Yusuf
Project Management Office Div. Head	Primon Himpun Manuputty*)

*) rangkap jabatan | concurrent

REGIONAL SALES HEAD

CONSUMER FINANCE REGIONAL	
Sales Regional Head CF – 1	Aunul Khalik*)
Sales Regional Head CF - 2	Victor Gunawan*)
Sales Regional Head CF - 3	Aunul Khalik*)
Sales Deputy Regional Head CF - 4	Rully Lukmanul Hakim
Sales Deputy Regional Head CF - 5	Andrie Santoso
Market Place Head	Andri Irawan
Market Place Head	Fauzia Ramdhan

FINANCIAL LEASE REGIONAL	
Sales Deputy Regional Head FL - 1	Indarto Adi Widodo
Sales Regional Head FL - 2	Crysto Glenn Tumbel

*) rangkap jabatan | concurrent

Kepala Divisi
Division Heads

Group Head and Division Head


Lioe Andi Siswanto


Ong Sugiharto


Ahmad Khaetami


A. Gunawan Prasetya


Arif Wahyudin


Aunul Khalik


Bistok Manurung


Dadang Sulaeman


Herwin Rahmadin


Irvan Satyawan


Kiki Ardiansyah


Magmanico Sultrawiria Y.


Monica Halim


Muliya Junaedi

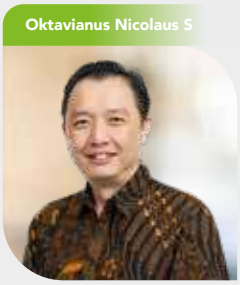
Oktavianus Nicolaus S


Primon Himpun M.


Putu Dirgatama A.


Risdianto Budi W.

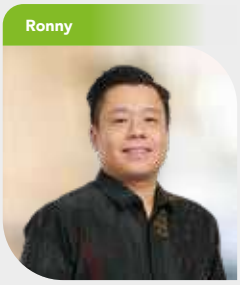
Ronny


Satya Sarawana


Sean Lily


Susilo


Victor Gunawan

Kepala Penjualan Regional
Regional Sales Heads

Consumer Finance Regional

Andrie Santoso



Andri Irawan



Fauzia Ramdhan



Rully Lukmanul Hakim



Financial Lease Regional

Crysto Glenn Tumbel



Indarto Adi Widodo



Jumlah dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan
Total and Data of Employee Competency Development

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GENDER
Total Employees based on Gender

Gender	2025	2024	Gender
Laki-laki	593	578	Male
Perempuan	187	187	Female
Jumlah	**780**	**765**	**Total**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN
Total Employees based on Position Level

Level Jabatan	2025	2024	Position Level
Manajer Senior	42	43	Senior Manager
Manajer	52	55	Manager
Officer Senior	182	183	Senior Officer
Officer	88	83	Officer
Staf	416	401	Staff
Jumlah	**780**	**765**	**Total**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA
Total Employees based on Age

Usia	2025	2024	Age
18-25 tahun	94	82	18-25 years old
26-35 tahun	397	389	26-35 years old
36-45 tahun	214	219	36-45 years old
46-55 tahun	61	67	46-55 years old
> 55 tahun	14	8	> 55 years old
Jumlah	**780**	**765**	**Total**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
Total Employees based on Education Level

Tingkat Pendidikan	2025	2024	Education Level
Sarjana	557	540	Bachelor
Diploma	109	115	Diploma
SMU	114	110	Senior High School
Jumlah	**780**	**765**	**Total**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN
Total Employees based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2025	2024	Employment Status
Karyawan Tetap	612	599	Permanent
Karyawan Kontrak	168	166	Contract
Jumlah	**780**	**765**	**Total**

DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
Employee Competency Development Data

Jenis Pelatihan	Peserta Pelatihan | Training Participant		Type of Training
	2025	2024	
Program Induksi	140	158	Induction Program
Penjualan, Pelayanan, dan Kualitas	1.165	219	Sales, Services, and Quality
Tata Kelola, Risiko, dan Peraturan	1.140	362	Governance, Risk, and Regulations
Program Sertifikasi dan Ujian	98	188	Certification Programs and Examinations
Teknis dan Fungsional	402	190	Technical and Functional
Manajerial dan Kepemimpinan	49	441	Managerial and Leadership
Lainnya	106	35	Others
Jumlah	**3.100**	**1.593**	**Total**

BIAYA PENGEMBANGAN SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompeten merupakan fondasi utama dalam menghadapi dinamika industri pembiayaan yang terus berkembang. Memahami hal ini, Perseroan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan SDM sebagai salah satu prioritas strategis guna mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pelatihan, baik secara daring maupun tatap muka sebagai wujud komitmen dalam membangun tenaga kerja yang profesional dan adaptif. Seluruh program dirancang untuk memperkuat kompetensi teknis, kemampuan kepemimpinan, serta keterampilan strategis yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini dan di masa mendatang.

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan anggaran pengembangan SDM sebesar Rp3,79 miliar, yang mencakup pelaksanaan berbagai pelatihan, program sertifikasi profesional, serta pengembangan kompetensi berbasis kebutuhan jabatan. Investasi ini ditujukan tidak hanya untuk meningkatkan kapabilitas individu, namun juga untuk memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Memandang ke depan, Perseroan berinisiatif untuk terus memperkuat pengembangan SDM melalui pendekatan pelatihan yang lebih inovatif, berbasis teknologi, dan selaras dengan strategi bisnis serta ketentuan regulasi yang berlaku.

HR COMPETENCY DEVELOPMENT EXPENSES

Excellent and competent Human Resources (HR) are the primary foundation for navigating the ever-evolving dynamics of the financing industry. Understanding this, the Company implements HR training and development programs as a strategic priority to support the achievement of its vision and mission.

The Company continuously holds various training programs, both online and in-person, as a manifestation of its commitment to developing a professional and adaptive workforce. All programs are designed to strengthen technical competencies, leadership abilities, and strategic skills relevant to current and future industry needs.

In 2025, the Company allocated an HR development budget of Rp3.79 billion, which includes various training programs, professional certification programs, and job-based competency development. This investment is aimed not only at enhancing individual capabilities but also at strengthening competitiveness and supporting the Company's sustainable business growth.

Looking ahead, the Company has taken the initiative to continue strengthening HR development through more innovative, technology-based training approaches aligned with business strategy and applicable regulations.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
The Shareholders Structure of the Company

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60
2	Bank of Singapore Limited	89.451.600	5,44
3	Masyarakat I Public	443.760.385	26,96
Jumlah | Total		**1.645.796.054**	**100,00**

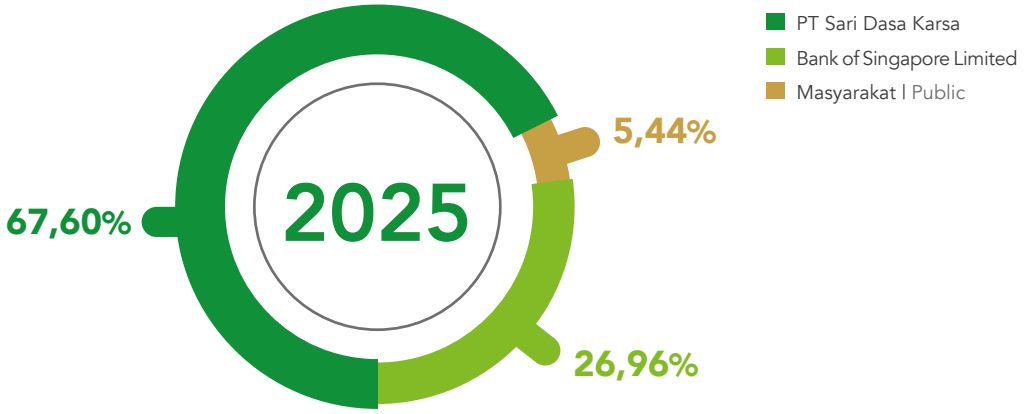

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

Informasi para pemegang saham Perseroan pada 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 secara rinci sebagai berikut:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OWNERSHIP

Information on the Company's shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025 is detailed as follows:

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 December 31, 2025			1 Januari 2025 January 1, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	278.146.017.250	67,60	1.112.584.069	278.146.017.250	67,60
Bank of Singapore Limited	89.451.600	22.362.900.000	5,44	85.959.200	21.489.800.000	5,22
Masyarakat (masing-masing tidak melebihi 5%) Public, each with not more than 5%	443.760.385	110.940.096.250	26,96	447.252.785	111.813.196.250	27,18
Jumlah | Total	**1.645.796.054**	**411.449.013.500**	**100,00**	**1.645.796.054**	**411.449.013.500**	**100,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5% - MASYARAKAT (masing-masing tidak melebihi 5%)
Composition of Shareholders with <5% Ownership - PUBLIC (each with not more than 5%)

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Shareholders
Per 31 Desember 2025				**Per December 31, 2025**
Masyarakat (masing-masing tidak melebihi 5%)	443.760.385	110.940.096.250	26,96	Public (each with not more than 5%)
Per 1 Januari 2025				**Per January 1, 2025**
Masyarakat (masing-masing tidak melebihi 5%)	447.252.785	111.813.196.250	27,18	Public (each with not more than 5%)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI
Shareholders Composition by Classification

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholder Classification		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Saham Lokal Local Shares	Individu | Individual	716	29.849.039	1,81
	Institusi | Institutional	32	1.285.513.872	78,11
Saham Asing Foreign Shares	Individu | Individual	15	70.789.151	4,30
	Institusi | Institutional	22	259.643.992	15,78
Jumlah | Total		**785**	**1.645.796.054**	**100,00**

KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada awal hingga akhir periode tahun buku per 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang memiliki saham secara langsung dan tidak langsung, (kecuali Siang Hadi Widjaja yang merupakan salah satu pemegang saham PT Sari Dasa Karsa selaku pemegang saham pengendali) pada Perseroan, sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut:

DIRECT AND INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE DIRECTORS

From the beginning to the end of the fiscal year ending December 31, 2025, all members of the Board of Commissioners and the Directors do not have any shares directly or indirectly (except Siang Hadi Widjaja who is one of the shareholders of PT Sari Dasa Karsa as the controlling shareholder) in the Company, as stated in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan Saham Perseroan (%) Company Share Ownership (%)
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	0	0
Dani Firmansjah*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Direksi | Directors			
Yannuar Alin	Direktur Utama President Director	0	0
Herman Lesmana	Direktur Director	0	0
Mariana Setyadi	Direktur Director	0	0

*) menjabat sampai dengan Mei 2025 | *) serving until May 2025

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Sejak tahun 2005, PT Sari Dasa Karsa merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, dengan kepemilikan saham mencapai 67,60%, sebagaimana telah diungkapkan pada pembahasan struktur pemegang saham Perseroan.

PT Sari Dasa Karsa (SDK) didirikan pada tahun 1982, merupakan pemegang saham pendiri PT Bank Buana Indonesia Tbk (sekarang PT Bank UOB Indonesia). Bank Buana adalah salah satu bank lokal yang berhasil bertahan dari krisis keuangan pada tahun 1997-1998 tanpa bantuan dari Pemerintah Indonesia. SDK secara bertahap melepaskan seluruh sahamnya di Bank Buana ke UOB Singapura mulai tahun 2004.

Pada bulan Februari 2005, PT Sari Dasa Karsa (SDK) mengakuisisi semua saham dan sebagian besar waran yang sebelumnya dimiliki oleh kreditur. Mengikuti proses penawaran tender kepada pemegang saham publik dan konversi waran, kepemilikan SDK meningkat menjadi 67,5% pada akhir tahun 2005 dan menjadi 67,6% pada tanggal 3 Juli 2007 oleh saham yang dibeli melalui Bursa Efek Jakarta. Mulai 3 Oktober 2005, Perseroan berganti nama menjadi PT Buana Finance Tbk. SDK adalah perusahaan induk investasi yang dimiliki beberapa individu yang merupakan Warga Negara Indonesia. Akuisisi SDK terhadap Perseroan telah berperan dalam menumbuhkan Buana Finance untuk menjadi salah satu perusahaan jasa keuangan utama di Indonesia saat ini. Sampai sekarang pemegang saham SDK juga merupakan pemegang saham mayoritas PT Asuransi Buana Independent.

Sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait transparansi dan tata kelola, melalui pembahasan ini, Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi mengenai pemilik manfaat akhir (*beneficial owner*) dari Perseroan secara transparan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER

Since 2005, PT Sari Dasa Karsa has been the Company's major and controlling shareholder, with a share ownership of 67.60%, as disclosed in the discussion of the Company's shareholder structure.

Established in 1982, PT Sari Dasa Karsa (SDK) is the founding shareholder of PT Bank Buana Indonesia Tbk (now PT Bank UOB Indonesia). Bank Buana is one of the local banks that successfully weathered the financial crisis in 1997-1998 without assistance from the Indonesian Government. SDK gradually divested all its shares in Bank Buana to UOB Singapore starting in 2004.

In February 2005, PT Sari Dasa Karsa (SDK) acquired all of the shares and the majority of the warrants previously held by creditors. Following a tender offer to public shareholders and warrant conversion, SDK's ownership increased to 67.5% by the end of 2005, and to 67.6% on July 3, 2007, through shares purchased on the Jakarta Stock Exchange. On October 3, 2005, the Company changed its name to PT Buana Finance Tbk. SDK is an investment holding company owned by several Indonesian citizens. SDK's acquisition of the Company has contributed to Buana Finance becoming one of Indonesia's leading multifinance companies. Until now, SDK shareholders held the majority of shares in PT Asuransi Buana Independent.

In line with applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority's provisions on transparency and governance, the Company has, through this discussion, transparently disclosed information on its ultimate beneficial owners.

Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

Name of Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura bersama. Dengan demikian, informasi mengenai persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company does not have any subsidiaries, associated companies, or joint venture companies. Accordingly, information relating to share ownership percentage, business sectors, total assets, and operational status of subsidiaries, associated companies, or joint venture entities is not applicable and therefore cannot be presented in this Annual Report.

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Record of Company's Share Listing at Indonesia Stock Exchange

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum Perdana	2.500.000	7 Mei 1990 May 7, 1990	Initial Public Offering
Pencatatan Saham Pendiri	12.500.000	16 Januari 1991 January 16, 1991	Company Listing
Saham Bonus (dari kapitalisasi agio saham)	12.000.000	30 November 1993 November 30, 1993	Bonus Shares (from share premium capitalization)
Penawaran Umum Terbatas	18.000.000	31 Mei 1994 May 31, 1994	Right issue
Saham Bonus (dari kapitalisasi agio saham)	45.000.000	20 Juni 1995 June 20, 1995	Bonus Shares (from share premium capitalization)
Pemecahan Nilai Nominal Saham	90.000.000	26 Juli 1999 July 26, 1999	Stock Split
Pemecahan Saham Tambahan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (dari Konversi Hutang ke Ekuitas)	270.000.000	5 Februari 2004 February 5, 2004	Additional Listing Without Pre-emptive Rights (from Debt-to-Equity Conversion)
Konversi Waran Seri 02	1.384.500	25 Februari 2005 February 25, 2005	Series 02 Warrant Conversion
Konversi Waran Seri 02	100.000	11 Mei 2005 May 11, 2005	Series 02 Warrant Conversion
Konversi Waran Seri 02	47.866.747	21 November 2005 November 21, 2005	Series 02 Warrant Conversion
Pemecahan Nilai Nominal Saham	499.351.247	5 Oktober 2006 October 5, 2006	Stock Split
Penyesuaian Waran karena pemecahan nilai nominal saham	14.934.467	5 Oktober 2006 October 5, 2006	Warrant Adjustment due to Stock Split
Saham Bonus (dari kapitalisasi agio saham)	399.480.997	28 Mei 2007 May 28, 2007	Bonus Shares (from share premium capitalization)
Penyesuaian Waran karena pembagian saham bonus	11.947.572	28 Mei 2007 May 28, 2007	Warrant Adjustment due to distribution of bonus shares
Konversi Waran Seri 02	32.766.983	30 Juni 2008 June 30, 2008	Series 02 Warrant Conversion
Konversi Waran Seri 02	5.171.838	30 Desember 2008 December 30, 2008	Series 02 Warrant Conversion
Saham Bonus (dari kapitalisasi agio saham)	209.673.742	24 Mei 2012 May 24, 2012	Bonus Shares (from share premium capitalization)
Jumlah Saham Beredar (31 Desember 2025)	1.645.796.054		Shares (December 31, 2025)

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Information

Hingga periode buku yang berakhir pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the book period ending in 2025, the Company has not issued any securities other than shares, therefore, information regarding the chronology of the listing of other securities cannot be disclosed in this Annual Report.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Mei 2025 dan menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yaitu Darmenta Pinem,CPA dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) untuk pemeriksaan independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 19, 2025, to approve appointing a Public Accountant registered with OJK that is Darmenta Pinem, CPA from Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) for the independent audit of the Company's financial statements for the financial year 2025.

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara baik dan benar. Penunjukan AP dan KAP juga memperhatikan keputusan dari Dewan Komisaris yang merujuk pada rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

The Company appointed the Public Accountant Firm to ensure that the Company's financial statements have been presented properly. The appointment of AP and KAP also takes into account the decision of the Board of Commissioners which refers to the recommendations of the Company's Audit Committee.

Pada tahun 2025, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya yang bekerja sama dengan Perseroan sebagai berikut:

In 2025, the Public Accountants and Public Accounting Firms and their networks/associations/alliances that work with the Company are as follows:

Nama Kantor Akuntan Publik	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Name of Public Accounting Firm
Nama Akuntan Publik (AP)	Darmenta Pinem, CPA	Name of Public Accountant (PA)
Alamat	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan Cyber 2 Tower Lt. 9 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950	Address
Periode Penugasan KAP	3	KAP Assignment Period
Periode Penugasan AP	3	PA Assignment Period
Informasi Jasa Audit dan/atau non Audit yang Diberikan	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 (tidak ada jasa lainnya yang diberikan KAP) Financial Statement Audit Services 2025 (no other services provided by KAP)	Information on Audit and/or non-Audit Services Provided
Biaya Jasa (Fee) Audit dan/atau Non Audit untuk Masing-Masing Penugasan yang Diberikan Selama Tahun Buku	Rp750.000.000	Audit Service Fee and/or non Audit for task that given among Financial Year

Pada tahun 2025, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut beserta jaringan/asosiasi/aliansinya tidak memberikan jasa non-audit kepada Perseroan, selain mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2025. Periode Penugasan dan Honorarium Kantor Akuntan Publik Tahun 2025 adalah tahun

In 2025, Public Accountant, Public Accounting Firm, and its network/association/alliance did not provide non-audit services to the Company, other than auditing the Financial Statements for fiscal year 2025. Assignment Period and Honorarium of the Public Accountant Firm Year 2025 is the third year for Public

ketiga bagi Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Auditor Independen Eksternal Perseroan.

Informasi mengenai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perseroan selama lima tahun terakhir sebagai berikut:

Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as the Company's External Independent Auditor.

Information regarding the Public Accountant and Public Accounting Firm that conducted the Company's audit for the last five years is as follows:

	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Nama Akuntan Publik** Public Accountant	**Jenis Jasa** Type of Service	**Biaya Jasa Audit** Audit Service Fee
2025	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Darmenta Pinem,CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp750.000.000
2024	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Darmenta Pinem,CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp700.000.000
2023	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Darmenta Pinem,CPA	1. Audit Laporan Keuangan Interim Audit of Interim Financial Statements 2. Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp555.000.000 Rp575.000.000
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Riva Utama Winata, SE, CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp749.250.000
2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Tjiong Eng Pin, SE, CPA	1. Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements 2. AUP KPPK (Kegiatan Penerapan Prinsip kehati-hatian) ke Bank Indonesia Activities for the Application of the Principles of Prudence for Bank Indonesia	Rp709.500.000 Rp33.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar
PT EDI Indonesia
Divisi Biro Administrasi Efek
Wisma SMR Lantai 10 | Floor 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Telp: (021) 651-5130

Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm
KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan
Cyber 2 Tower, Lantai 9 | Floor 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5
Jakarta 12950

Kantor Notaris | Notary Office
Fathiah Helmi, SH
Gedung Graha Irama Lantai 6C | Floor 6C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2
Kuningan, Jakarta Selatan
Telp: (021) 5290-7304

Situs Web Perusahaan
Company Website

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip governansi korporat, termasuk transparansi dalam seluruh kegiatan operasional. Situs web resmi Perseroan, www.buanafinance.co.id, telah dikelola dengan merujuk pada Pasal 6 POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan penyampaian informasi meliputi profil umum Emiten, informasi bagi pemodal, informasi tata kelola perusahaan, serta informasi tanggung jawab sosial.

Situs web ini dikelola sesuai regulasi yang berlaku, diperbarui secara berkala, dan tersedia dalam Bahasa Indonesia serta Bahasa Inggris. Selain sebagai sarana keterbukaan informasi, situs web Perseroan juga merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan komitmen untuk meningkatkan kualitas praktik *Good Corporate Governance* bagi pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing corporate governance principles, including transparency in all operational activities. The Company's official website, www.buanafinance.co.id, is managed in accordance with Article 6 of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites for Issuers or Public Companies, which requires the submission of information including the Issuer's general profile, information for investors, corporate governance information, and social responsibility information.

This website is managed in accordance with applicable regulations, is updated regularly, and is available in both Indonesian and English. In addition to providing a means of information transparency, the Company's website also demonstrates the Company's compliance with Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and its commitment to improving the quality of Good Corporate Governance practices for shareholders, customers, the public, the government, and all stakeholders.




%50
%80



buanafinance

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview



Pertumbuhan ekonomi dunia 2025 diperkirakan mencapai sekitar 3,2% yang dipengaruhi oleh kenaikan ekonomi Jepang dan India yang didukung konsumsi rumah tangga dan kebijakan stimulus fiskal. Prospek ekonomi kawasan Eropa tetap baik ditopang konsumsi rumah tangga, investasi, dan kondisi ketenagakerjaan. Sementara itu, ekonomi AS pada 2025 masih melambat dipengaruhi dampak *temporary government shutdown* dan pelemahan pasar tenaga kerja. Prospek ekonomi Tiongkok juga terus melambat dipengaruhi permintaan domestik yang tetap lemah. Di pasar keuangan global, *Fed Funds Rate* (FFR) turun 25 bps pada Desember 2025 dengan kecenderungan penurunan yang lebih terbatas ke depan. Tingkat imbal hasil (*yield*) *US Treasury* tenor 2 tahun cenderung bergerak naik, sementara *yield US Treasury* tenor 10 tahun tetap tinggi sejalan dengan tingginya tingkat utang pemerintah AS. Perkembangan ini menyebabkan indeks mata uang AS (DXY) masih tinggi dan tetap terbatasnya aliran masuk modal asing ke *emerging market* (EM).

Global economic growth in 2025 was projected at approximately 3.2%, driven by economic growth in Japan and India, supported by household consumption and fiscal stimulus policies. The outlook for the European region remained favorable, underpinned by household consumption, investment, and solid labor market conditions. In contrast, the US economy continued to decelerate in 2025, reflecting the impact of a temporary government shutdown and a weakening labor market. China's economic outlook also softened, weighted down by persistently weak domestic demand. In global financial markets, the Fed Funds Rate (FFR) declined by 25 basis points in December 2025, with a more limited easing bias going forward. The yields on 2-year US Treasury showed an upward trend, while 10-year US Treasury yields remained elevated in line with high levels of US government debt. These conditions kept the US Dollar Index (DXY) elevated and continued to constrain capital inflows into emerging markets (EM).

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia membaik meskipun disertai dengan tantangan yang tidak mudah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sebesar 5,11%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 5,03%. Inflasi secara umum tetap terjaga dalam kisaran sasaran, dengan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2025 tercatat sebesar 2,92%. Perkembangan ini dipengaruhi inflasi inti yang tetap terjaga sebesar 2,38%, seiring konsistensi kebijakan suku bunga dalam menjangkar ekspektasi inflasi pada kisaran sasaran, kapasitas ekonomi yang masih besar, dan inflasi impor yang terkendali. Sementara itu, inflasi kelompok bahan pangan bergejolak masih relatif tinggi sebesar 6,21%.

Domestically, Indonesia's economic growth continued to strengthen despite significant challenges. Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth at 5.11% in 2025, an increase from 5.03% in 2024. Inflation remained within the target range, with the Consumer Price Index (CPI) inflation recorded at 2.92% in December 2025. This outcome was supported by stable core inflation at 2.38%, reflecting consistent interest rate policies in anchoring inflation expectations within the target range, still ample economic capacity, and contained imported inflation. In contrast, inflation in the volatile food category remained relatively high at 6.21%.

Ketahanan perbankan tetap kuat dengan permodalan yang terjaga pada level tinggi dan risiko kredit yang terjaga rendah. Dari sisi permodalan, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan pada Desember 2025 meningkat menjadi sebesar 25,87% sehingga semakin mampu untuk menyerap risiko. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) perbankan secara agregat tetap rendah sebesar 2,05% (bruto) dan 0,79% (neto) pada Desember 2025.

The resilience of the banking sector remained solid, with strong capitalization maintained at high levels and low credit risk. The Capital Adequacy Ratio (CAR) increased to 25.87% in December 2025, strengthening the sector's capacity to absorb risks. At the same time, the aggregate Non-Performing Loan (NPL) ratio remained low at 2.05% (gross) and 0.79% (net) as of December 2025.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mencatatkan kinerja pasar otomotif nasional sepanjang tahun 2025 masih berada dalam fase penyesuaian seiring dengan dinamika ekonomi dan daya beli masyarakat. Penjualan *wholesales* kendaraan roda empat masih mengalami penurunan sebesar 7,17% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi 803.687 unit. Sementara itu, berdasarkan data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan *wholesales* kendaraan roda dua mengalami sedikit peningkatan sebesar 1,25% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya yaitu menjadi 6,41 juta unit dari sebelumnya 6,33 juta unit.

According to the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), the national automotive market remained in an adjustment phase throughout 2025, in line with economic dynamics and consumer purchasing power. Wholesale sales of four-wheeled vehicles declined by 7.17% (yoy) to 803,687 units. Meanwhile, based on data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), wholesale sales of two-wheeled vehicles increased slightly by 1.25% (yoy), reaching 6.41 million units from 6.33 million units in the previous year.

Di segmen alat berat, pasar pada tahun 2025 menunjukkan kecenderungan moderat dengan pola permintaan yang sangat dipengaruhi oleh realisasi proyek infrastruktur, pertambangan, dan perkebunan. Produksi alat berat nasional sepanjang tahun 2025 dari anggota Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (HINABI) mencapai 8.693 unit.

In the heavy equipment segment, the market in 2025 showed a moderate trend, with demand largely influenced by the realization of infrastructure, mining, and plantation projects. National heavy equipment production in 2025, as reported by members of the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (HINABI), reached 8,693 units.

Kinerja industri perusahaan pembiayaan sepanjang 2025 tercatat mengalami tekanan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan pertumbuhan piutang pembiayaan relatif rendah, yaitu sebesar 0,61% (yoy) pada tahun 2025, menjadi Rp506,50 triliun per Desember 2025. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh pembiayaan modal kerja yang meningkat sebesar 10,06%. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja industri pembiayaan adalah tingginya ketergantungan perusahaan pembiayaan terhadap pembiayaan kendaraan

The performance of the financing industry throughout 2025 remained under pressure. The Financial Services Authority (OJK) reported that financing receivables grew modestly by 0.61% (yoy), reaching Rp506.50 trillion as of December 2025. This growth was primarily supported by working capital financing, which increased by 10.06%. One of the key factors affecting the industry's performance was the high dependence of financing companies on motor vehicle financing, which accounted for more than 70% of the industry's financing

bermotor. Lebih dari 70% portofolio pembiayaan industri berasal dari sektor kendaraan bermotor, baik kendaraan komersial, roda dua baru dan bekas, maupun roda empat baru dan bekas. Sementara itu, sepanjang tahun 2025, kinerja penjualan kendaraan baru tercatat mengalami pelemahan.

portfolio is concentrated in the automotive sector, covering commercial vehicles and both new and used two-wheeled, and four-wheeled vehicles. Meanwhile, new vehicle sales declined throughout 2025.

Profil risiko perusahaan pembiayaan secara umum masih terjaga dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) *gross* tercatat sebesar 2,51%, NPF net sebesar 0,77%, dan *gearing ratio* sebesar 2,18 kali. Capaian tersebut menunjukkan bahwa meskipun menghadapi tantangan dari sisi permintaan dan volatilitas ekonomi, industri pembiayaan tetap mampu menjaga stabilitas serta mendukung aktivitas ekonomi nasional secara berkelanjutan.

The risk profile of financing companies remained well managed, as reflected in a gross Non-Performing Financing (NPF) ratio of 2.51%, a net NPF ratio of 0.77%, and a gearing ratio of 2.18 times. These figures indicate that, despite facing challenges in demand and economic volatility, the financing industry remained resilient, maintaining stability while continuing to support national economic activities on a sustainable basis.

Strategi Bisnis Perseroan 2025
Company Business Strategy 2025

Perseroan senantiasa memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang kredibel di Indonesia dengan mengedepankan strategi diversifikasi layanan dan perluasan ekosistem otomotif. Upaya tersebut didukung oleh inovasi produk dan pengalaman pelanggan sebagai bagian dari strategi inti. Dorongan untuk memberikan layanan yang andal dan responsif diimplementasikan melalui peningkatan keberagaman portofolio layanan untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumen sehingga pada akhirnya diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra keuangan yang memahami dinamika kebutuhan pelanggan serta mampu memberikan solusi pembiayaan yang kompetitif.

The Company continued to strengthen its position as a trusted consumer finance and finance lease provider in Indonesia by emphasizing service diversification and expanding the automotive ecosystem. This strategy was supported by product innovation and the enhancement of customer experience. The drive to deliver reliable and responsive services was implemented through the diversification of its service portfolio to meet various customer needs, thereby reinforcing the Company's position as a financial partner that understands evolving customer needs and provides competitive financing solutions.

Dalam konteks pengelolaan modal kerja dan pendanaan, langkah strategis Perseroan untuk memperkuat kapasitas pembiayaan dilakukan melalui upaya menjaga akses terhadap sumber pendanaan perbankan. Hal ini diwujudkan melalui pemeliharaan reputasi yang baik, pemenuhan kewajiban dan rasio keuangan sesuai perjanjian (*covenant*), serta kepatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh kreditur, guna mempertahankan kepercayaan dan memastikan keberlanjutan fasilitas pendanaan. Pendekatan ini mencerminkan strategi Perseroan dalam menjaga likuiditas yang sehat sekaligus memastikan fleksibilitas pendanaan dalam mendukung pertumbuhan bisnis.

In terms of working capital and funding management, the Company's strategic initiatives to strengthen its financing capacity were carried out by maintaining access to bank funding sources. This was achieved through the maintenance of a strong reputation, compliance with financial obligations and financial ratios in accordance with loan covenants, and adherence to creditor requirements, thereby maintaining trust and ensuring the sustainability of funding facilities. This approach reflects the Company's strategy to maintain healthy liquidity while ensuring funding flexibility to support business growth.

Pada tahun 2025, Perseroan terus melakukan perluasan jaringan dan kanal layanan, antara lain melalui pembukaan Bursa Otomotif Buana (BOB) di PIK2 sebagai ruang interaksi dan perdagangan kendaraan berkualitas. Fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai kanal pemasaran, tetapi juga memperluas akses layanan pembiayaan bagi konsumen dan mitra *showroom*, khususnya di kawasan Jabodetabek. Inisiatif ini merupakan langkah strategis untuk menjawab kebutuhan pasar kendaraan bekas serta memperkuat keterlibatan

In 2025, the Company continued to expand its network and service channels, including through the establishment of Bursa Otomotif Buana (BOB) in PIK2 as a space for interaction and trading of quality vehicles. This facility not only served as a marketing channel but also expanded access to financing services for customers and showroom partners, particularly in the Greater Jakarta area. This initiative represented a strategic step to address the needs of the used vehicle market while strengthening the Company's involvement in the national

Perseroan dalam ekosistem otomotif nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga membuka Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) di lokasi yang sama untuk mendekatkan layanan pembiayaan kepada konsumen dan pelaku usaha otomotif. Langkah ini mencerminkan upaya Perseroan dalam meningkatkan aksesibilitas layanan serta memperkuat penetrasi pasar, khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bekas.

Sejalan dengan upaya pertumbuhan tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi dan kebijakan yang menitikberatkan pada pengelolaan kualitas pembiayaan dan optimalisasi kinerja penagihan, baik di tingkat kantor pusat maupun jaringan cabang. Penerapan strategi ini dilakukan melalui pemantauan portofolio pembiayaan secara cermat dan berkesinambungan guna mengantisipasi potensi keterlambatan pembayaran oleh debitur. Di saat yang sama, Perseroan tetap melanjutkan penyaluran pembiayaan baru secara selektif dengan tingkat bunga yang kompetitif, didukung oleh pemanfaatan fasilitas pendanaan yang memadai.

automotive ecosystem. In line with this effort, the Company also established a Non-Branch Office (KSKC) at the same location to bring financing services closer to customers and automotive business players. This reflected the Company's commitment to enhancing service accessibility and strengthening market penetration, particularly in the used vehicle financing segment.

In line with these growth initiatives, the Company consistently implemented strategies and policies focused on maintaining financing quality and optimizing collection performance, both at the head office and across its branch networks. These strategies were executed through careful and continuous monitoring of the financing portfolio to anticipate potential payment delays by debtors. At the same time, the Company continued to extend new financing selectively at competitive interest rates, supported by the utilization of adequate funding facilities.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Overview of Operations by Business Segment

INFORMASI SEGMEN USAHA
Selaras dengan Catatan atas Laporan Keuangan pada laporan keuangan auditan Perseroan, Perseroan mengelompokkan segmen usaha berdasarkan jenis produk yang meliputi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Informasi kinerja masing-masing segmen usaha disajikan berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan. Manajemen meyakini bahwa indikator tersebut merupakan dasar yang paling relevan dan representatif dalam mengevaluasi pencapaian kinerja serta kontribusi setiap segmen terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

SEWA PEMBIAYAAN
Kinerja penyaluran pembiayaan baru untuk segmen sewa pembiayaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp611,56 miliar, meningkat 14,68% dibandingkan periode tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp533,27 miliar. Sektor pertambangan masih menjadi kontributor terbesar terhadap portofolio sewa pembiayaan, yaitu sebesar 41,02% dan 38,54%, masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024. Kemudian diikuti sektor jasa sebesar 30,22% dari sebelumnya 29,02%.

Pertumbuhan tersebut diraih di tengah ketidakpastian ekonomi global dan domestik, dimana fluktuasi harga komoditas turut menjadi faktor yang memengaruhi dinamika permintaan pembiayaan di sektor alat berat. Selain itu, pendekatan *wait-and-see* dari pelaku usaha dalam merespons transisi kebijakan pasca pemilu turut memoderasi aktivitas investasi. Meskipun demikian, segmen ini tetap menunjukkan tingkat resiliensi yang kuat, didukung oleh permintaan yang tetap terjaga dari sektor-sektor utama seperti pertambangan dan perkebunan. Program pembangunan infrastruktur dan hilirisasi industri juga diperkirakan akan menjadi katalis positif permintaan alat berat, yang berimplikasi langsung pada penyaluran pembiayaan.

BUSINESS SEGMENT INFORMATION
In line with Notes to the Financial Statements in the Company's audited financial statements the Company classifies its business segments according to product type, comprising finance leases and consumer financing. The performance of each segment is measured based on profit before income tax. Management considers this metric to be the most appropriate and representative basis for assessing the performance and contribution of each segment to the Company's overall results.

FINANCIAL LEASE
New financing disbursements in the finance lease segment reached Rp611.56 billion in 2025, reflecting a 14.68% increase from Rp533.27 billion in 2024. The mining sector remained the largest contributor to the finance lease portfolio, representing 41.02% and 38.54% in 2025 and 2024, respectively. It was followed by the services sector, which amounted to 30.22%, up from 29.02% in the previous year.

This growth was realized amid global and domestic economic uncertainties, with fluctuations in commodity prices affecting the dynamics of financing demand in the heavy equipment sector. In addition, a wait-and-see approach adopted by business players in response to post-election policy transitions contributed to the moderation of investment activities. Despite these conditions, the segment demonstrated strong resilience, supported by steady demand from key industries such as mining and plantations. Infrastructure development and downstream industrial initiatives are also expected to serve as positive catalysts for heavy equipment demand, thereby directly impacting financing disbursements.

Informasi mengenai portofolio segmen sewa pembiayaan dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Information on the finance lease segment portfolio over the past two years is as follows:

Sektor Industri Industrial Sector	2025	2024
Pertambangan | Mining	41,02%	38,54%
Jasa | Services	30,22%	29,02%
Perkebunan | Plantation	13,93%	14,08%
Konstruksi | Construction	12,27%	14,38%
Perdagangan | Trading	1,18%	1,61%
Pengangkutan | Transportation	0,94%	1,04%
Manufaktur | Manufacture	0,34%	1,03%
Lainnya | Others	0,10%	0,30%
Jumlah | Total	**100,00%**	**100,00%**

Informasi terkait perbandingan kinerja piutang sewa pembiayaan per sektor industri secara rinci dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The detailed comparison of the performance of finance lease receivables across industrial sectors over the past two years:

Sektor Industri Industrial Sector	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pertambangan | Mining	307.961	299.194	8.767	2,93
Jasa | Services	226.851	225.351	1.500	0,67
Perkebunan | Plantation	104.611	109.346	(4.735)	(4,33)
Konstruksi | Construction	92.132	111.623	(19.491)	(17,46)
Perdagangan | Trading	8.845	12.518	(3.673)	(29,34)
Pengangkutan | Transportation	7.072	8.056	(985)	(12,22)
Manufaktur | Manufacture	2.539	8.026	(5.487)	(68,37)
Lainnya | Others	760	2.291	(1.531)	(66,83)
Jumlah | Total	**750.771**	**776.405**	**(25.634)**	**(3,30)**

PEMBIAYAAN KONSUMEN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan penyaluran pembiayaan baru pada segmen pembiayaan konsumen sebesar Rp3,11 triliun, turun 3,99% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,24 triliun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh melambatnya permintaan di pasar otomotif, seiring dengan tekanan ekonomi makro dan proses pemulihan daya beli masyarakat. Tekanan tersebut diperkuat oleh tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi di awal tahun, yang berdampak pada biaya pembiayaan dan memengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Selain faktor permintaan, intensitas persaingan industri yang semakin meningkat mendorong Perseroan untuk secara disiplin memprioritaskan kualitas aset dan pengelolaan risiko. Untuk itu, Perseroan menerapkan strategi penyaluran yang lebih selektif dengan memperhatikan profil risiko debitur dan

CONSUMER FINANCING

Throughout 2025, the Company recorded new financing disbursements in the consumer financing segment of Rp3.11 trillion, representing a 3.99% decline compared to Rp3.24 trillion in the previous year. This decrease was driven by weaker demand in the automotive market, in line with macroeconomic pressures and the recovery of purchasing power. The situation was further exacerbated by relatively high interest rates at the beginning of the year, impacting financing costs and influencing consumer purchasing decisions.

In addition to demand factors, intensifying competition within the financing industry prompted the Company to maintain a disciplined focus on asset quality and risk management. As a result, the Company implemented a more selective disbursement strategy, considering customer risk profiles

tren ekonomi yang terus berubah. Pendekatan ini, meskipun menahan laju pertumbuhan pembiayaan baru, mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kesehatan portofolio serta ketahanan kinerja jangka panjang di tengah dinamika industri pembiayaan yang masih penuh tantangan.

Portofolio pembiayaan konsumen Perseroan meningkat sebesar 7,71% dari Rp5,34 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp5,75 triliun pada tahun 2025. Berdasarkan jenis aset, portofolio pembiayaan kendaraan baru tercatat sebesar Rp1,52 triliun terkoreksi 4,28% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1,59 triliun. Sedangkan untuk kendaraan bekas tercatat sebesar Rp4,23 triliun, meningkat dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp3,75 triliun. Pencapaian ini menunjukkan konsistensi Perseroan menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis dan penerapan prinsip kehati-hatian secara terukur dan berkelanjutan.

and evolving economic conditions. While this approach may constrain the growth of new financing, it reflects the Company's commitment to maintaining portfolio quality and strengthening long-term performance resilience amid the still challenging dynamics of the financing industry.

The Company's consumer financing portfolio grew by 7.71%, increasing from Rp5.34 trillion in 2024 to Rp5.75 trillion in 2025. By asset type, financing for new vehicles was recorded at Rp1.52 trillion, reflecting a 4.28% decline from Rp1.59 trillion in the previous year. Meanwhile, used vehicle financing was recorded at Rp4.23 trillion, increasing from Rp3.75 trillion in 2024. This performance highlights the Company's ability to maintain a balance between business expansion and the prudent and sustainable implementation of risk management principles.

Portofolio Piutang Pembiayaan Konsumen **Consumer Financing Receivables Portfolio**	**2025**	**2024**
Kendaraan Baru I New Vehicles	26,44%	29,75%
Kendaraan Bekas I Used Vehicles	73,56%	70,25%

Piutang Pembiayaan Konsumen **Consumer Financing Receivables**	**2025** **(Rp juta)** **(Rp million)**	**2024** **(Rp juta)** **(Rp million)**	**Perubahan** **Changes**	
			Nominal **(Rp juta)** **Amount** **(Rp million)**	**Persentase** **Percentage** **(%)**
Kendaraan Baru New Vehicles	1.520.085	1.588.135	(68.050)	(4,28)
Kendaraan Bekas Used Vehicles	4.229.662	3.750.227	479.436	12,78
Jumlah piutang pembiayaan konsumen **Total consumer financing receivables**	**5.749.748**	**5.338.362**	**411.386**	**7,71**

PENDAPATAN PER SEGMEN USAHA

Kinerja pendapatan dan profitabilitas per segmen usaha Perseroan dalam dua tahun terakhir, termasuk perolehan pendapatan dan laba bersih per masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

INCOME BY BUSINESS SEGMENT

The following presents the Company's revenue and profitability performance by business segment over the past two years, including the revenue and net profit for each segment:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	**2025**				**Description**
	Sewa Pembiayaan **Finance Lease**	**Pembiayaan Konsumen** **Consumer Financing**	**Tidak dapat Dialokasikan** **Unallocated**	**Jumlah** **Total**	
Pendapatan segmen	115.758	781.424	26.260	923.442	Segment income
Beban keuangan	-	-	(427.923)	(427.923)	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(478.394)	(478.394)	Unallocated expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	115.758	781.424	(880.057)	17.125	Profit (loss) before income tax
Beban pajak – neto	-	-	(3.645)	(3.645)	Income tax expenses - net
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	**115.758**	**781.424**	**(883.702)**	**13.480**	**Net profit (loss) for the year**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024 Sewa Pembiayaan Finance Lease	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Tidak dapat Dialokasikan Unallocated	Jumlah Total	Description
Pendapatan segmen	125.950	726.728	22.256	874.934	Segment income
Beban keuangan	-	-	(376.396)	(376.396)	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(415.300)	(415.300)	Unallocated expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	125.950	726.728	(769.440)	83.238	Profit (loss) before income tax
Beban pajak – neto	-	-	(17.171)	(17.171)	Income tax expenses - net
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	**125.950**	**726.728**	**(786.611)**	**66.067**	**Net profit (loss) for the year**

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

PEMBAHASAN UMUM

Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan Perseroan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota dari jaringan global PKF), akuntan publik independen, berdasarkan standar pemeriksaan yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini wajar dalam semua hal yang material masing-masing dalam laporan bernomor 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 dan 00681/2.1133/AU.1/09/0519-2/1/III/2025 tertanggal 10 Maret 2026 dan 26 Maret 2025.

GENERAL DISCUSSION

The following analysis of the Company's financial performance is derived from its audited financial statements for the years ended December 31, 2025, and 2024. These financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and in compliance with applicable laws and regulations.

The Company's financial statements for the years ended December 31, 2025, and December 31, 2024, have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member firm of the PKF global network), an independent public accountants. The audits were conducted in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), with a fairly opinion in all material respects in its report number 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 and 00681/2.1133/AU.1/09/0519-2/1/III/2025 dated March 10, 2026, and March 26, 2025 respectively.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Aset Perseroan per posisi 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp7,15 triliun tumbuh 7,72% atau setara Rp512,22 miliar dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp6,63 triliun. Pertumbuhan aset terutama disebabkan oleh peningkatan piutang pembiayaan sebesar 7,05% dari sebelumnya Rp6,14 triliun menjadi Rp6,57 triliun. Kontribusi terbesar aset Perseroan berasal dari piutang pembiayaan konsumen yaitu sebesar 79,20%, kemudian diikuti piutang sewa pembiayaan dengan kontribusi sebesar 10,46%.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

As of December 31, 2025, the Company's total assets reached Rp7.15 trillion, reflecting an increase of 7.72%, or Rp512.22 billion, compared to Rp6.63 trillion in 2024. This growth was mainly driven by a 7.05% rise in financing receivables, which increased from Rp6.14 trillion to Rp6.57 trillion. Consumer financing receivables remained the largest component of total assets, contributing 79.20%, followed by finance lease receivables at 10.46%.

Keterangan Description	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan bank – neto Cash on hand and in banks – net	158.606	150.198	8.408	5,60
Piutang sewa pembiayaan – neto Finance lease receivables – net	747.307	768.291	(20.984)	(2,73)
Piutang pembiayaan konsumen – neto Consumer financing receivables – net	5.660.109	5.290.706	369.403	6,98
Tagihan anjak piutang – neto Factoring receivables – net	161.086	76.703	84.383	110,01
Piutang lain-lain – neto Other receivables – net	228.402	183.078	45.324	24,76
Aset derivatif Derivative assets	32.081	22.016	10.065	45,72
Uang muka, biaya dibayar dimuka dan lainnya Advance, prepayments and others	43.279	40.819	2.460	6,03
Aset tetap – neto Fixed assets – net	79.467	80.429	(962)	(1,20)
Aset tak berwujud – neto Intangible assets – net	5.497	4.481	1.016	22,67
Aset hak-guna – neto Right-of-use assets – net	13.134	5.597	7.537	134,66
Aset pajak tangguhan – neto Deferred tax assets – net	17.397	11.830	5.567	47,06
Jumlah aset **Total assets**	**7.146.365**	**6.634.148**	**512.217**	**7,72**

Struktur jatuh tempo aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's asset maturity profile as of December 31, 2025, and 2024 is as follows:

Keterangan Description	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Aset keuangan, jatuh tempo Financial assets, maturity	6.893.900	6.394.042	499.858	7,82
dalam 1 tahun within 1 year	2.714.664	2.318.209	396.455	17,10
1 - 3 tahun 1 - 3 years	3.170.355	2.988.509	181.846	6,08
di atas 3 tahun more than 3 years	850.275	937.125	(86.850)	(9,27)
Lainnya Others	158.606	150.199	8.407	5,60
Aset non keuangan Non-financial assets	252.465	240.106	12.359	5,15
Jumlah **Total**	**7.146.365**	**6.634.148**	**512.217**	**7,72**

Aset keuangan Perseroan yang jatuh tempo dalam satu tahun, didominasi oleh piutang pembiayaan sebesar 98,62%, dengan piutang pembiayaan konsumen memberikan kontribusi sebesar 75,85%, dan piutang sewa pembiayaan serta anjak piutang sebesar 22,77%. Pada tahun 2025, jumlah aset keuangan Perseroan yang jatuh tempo dalam setahun mengalami kenaikan sebesar Rp396,46 miliar atau setara 17,10% menjadi Rp2,71 triliun, dari Rp2,32 triliun di tahun sebelumnya. Berdasarkan profil jatuh tempo, komposisi aset keuangan kurang dari satu tahun terhadap jumlah aset keuangan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 39,38%, naik tipis dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 36,26%.

The Company's financial assets maturing within one year were largely composed of financing receivables, accounting for 98.62%, with consumer financing receivables contributing 75.85%, while finance lease and factoring receivables accounted for 22.77%. In 2025, the amount of the Company's financial assets maturing within one year increased by Rp396.46 billion, or 17.10%, to Rp2.71 trillion, up from Rp2.32 trillion in 2024. Based on the maturity profile, the proportion of financial assets maturing within one year rose slightly to 39.38% of total financial assets in 2025, compared to 36.26% in the previous year.

LIABILITAS

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp5,74 triliun, meningkat 10,15% atau setara Rp528,62 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,21 triliun. Kenaikan ini terutama terjadi akibat kenaikan pinjaman bank dan non-bank sebesar Rp535,75 miliar atau setara 10,49% menjadi Rp5,64 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,11 triliun.

Kontributor terbesar dari liabilitas Perseroan adalah pinjaman bank dan non-bank dengan porsi mencapai 98,33%. Utang lain-lain memberikan kontribusi terbesar kedua sebesar Rp70,00 miliar atau setara 1,22% dari jumlah liabilitas. Nilai ini berasal dari titipan konsumen, utang kepada pemasok, dan utang kepada perusahaan asuransi. Utang lain-lain mengalami peningkatan sebesar 1,88% atau setara Rp1,29 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp68,71 miliar.

LIABILITIES

In 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp5.74 trillion, representing an increase of 10.15%, or Rp528.62 billion, compared to Rp5.21 trillion in 2024. This growth was primarily driven by a rise in bank and non-bank loans, which increased by Rp535.75 billion, or 10.49%, to Rp5.64 trillion from Rp5.11 trillion in the previous year.

Bank and non-bank loans remained the largest portion of the Company's liabilities, accounting for 98.33% of the total. Meanwhile, other payables represented the second-largest portion, amounting to Rp70.00 billion or 1.22% of total liabilities. These payables include customer deposits, payables to suppliers, and payables to insurance companies. Other payables increased by 1.88%, or Rp1.29 billion, compared to Rp68.71 billion in the previous year.

Keterangan Description	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman bank dan non-bank Bank and non-bank loans	5.643.374	5.107.624	535.750	10,49
Utang pajak Taxes payables	1.897	8.944	(7.047)	(78,79)
Utang dividen Dividend payables	438	423	15	3,55
Utang lain-lain Other payables	70.003	68.713	1.290	1,88
Uang muka Advances	1.049	1.316	(267)	(20,29)
Beban akrual Accrued expenses	6.917	9.275	(2.358)	(25,42)
Liabilitas imbalan pasca kerja Post-employment benefits liability	12.034	9.403	2.631	27,98
Liabilitas derivatif Derivative liabilities	3.315	4.707	(1.392)	(29,57)
Jumlah liabilitas Total liabilities	**5.739.027**	**5.210.405**	**528.622**	**10,15**

Struktur jatuh tempo liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of the Company's liabilities as of December 31, 2025, and 2024 is as follows:

Keterangan Description	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas keuangan, jatuh tempo Financial liabilities, maturity	5.677.291	5.150.999	526.292	10,22
dalam 1 tahun within 1 year	2.670.017	2.182.586	487.431	22,33
1 - 3 tahun 1 - 3 years	2.738.929	2.711.035	27.894	1,03
di atas 3 tahun more than 3 years	267.907	256.955	10.952	4,26
Lainnya Others	438	423	15	3,55
Liabilitas non keuangan Non-financial liabilities	61.736	59.406	2.330	3,92
Jumlah **Total**	**5.739.027**	**5.210.405**	**528.622**	**10,15**

Liabilitas keuangan Perseroan jatuh tempo kurang dari satu tahun pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,67 triliun atau setara 47,03% dari jumlah liabilitas keuangan. Nilai ini mengalami peningkatan 22,33% atau sebesar Rp487,43 miliar dari posisi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,18 triliun, setara 42,37% dari jumlah liabilitas keuangan.

In 2025, the Company's financial liabilities maturing within one year amounted to Rp2.67 trillion, representing 47.03% of total financial liabilities. This reflects an increase of 22.33%, or Rp487.43 billion, compared to Rp2.18 trillion in 2024, which accounted for 42.37% of total financial liabilities.

Komposisi liabilitas keuangan jatuh tempo 1 - 3 tahun terhadap jumlah liabilitas keuangan menurun menjadi 48,24% pada tahun 2025, dari 52,63% pada tahun 2024. Sedangkan komposisi liabilitas keuangan jatuh tempo di atas 3 tahun relatif stabil, dimana pada tahun 2024 berada pada porsi 4,99% menjadi 4,72% dari liabilitas keuangan di tahun 2025. Perubahan komposisi ini terutama terjadi karena *rundown* pinjaman bank dan non-bank yang diperoleh Perseroan.

The proportion of financial liabilities maturing within 1–3 years to total financial liabilities declined to 48.24% in 2025, from 52.63% in 2024. The proportion of financial liabilities maturing beyond 3 years remained relatively stable at 4.72% in 2025, compared to 4.99% in 2024. This change in composition was primarily driven by the rundown of the Company's bank and non-bank loans.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,41 triliun terkoreksi 1,15% atau setara Rp16,41 miliar dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp1,42 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba ditahan sebesar Rp6,27 miliar menjadi Rp1,01 triliun dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,02 triliun. Selain itu, rugi komprehensif Perseroan di tahun 2025 juga meningkat sebesar Rp10,14 miliar menjadi Rp17,24 miliar dari Rp7,10 miliar pada 2024.

Cadangan umum Perseroan terus ditingkatkan menjadi Rp25,00 miliar pada tahun 2025 dari sebelumnya Rp24,00 miliar pada tahun 2024. Peningkatan cadangan umum tahun 2025 dilakukan sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan.

EQUITY

As of the end of 2025, the Company's equity was recorded at Rp1.41 trillion, reflecting a slight decline of 1.15%, or Rp16.41 billion, compared to Rp1.42 trillion in 2024. This decrease was mainly attributable to a reduction in retained earnings, which declined by Rp6.27 billion to Rp1.01 trillion from Rp1.02 trillion in the previous year. In addition, the Company recorded a higher comprehensive loss in 2025, which increased by Rp10.14 billion to Rp17.24 billion from Rp7.10 billion in 2024.

Meanwhile, the Company strengthened its general reserves, which increased to Rp25.00 billion in 2025 from Rp24.00 billion in 2024. This increase was carried out in line with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders.

Keterangan Description	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Modal ditempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	411.449	411.449	0	0,00
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	457	457	0	0,00
Saldo laba Retained earnings	1.012.669	1.018.938	(6.269)	(0,62)
Rugi komprehensif lain – neto Other comprehensive loss - net	(17.237)	(7.101)	10.136	142,74
Jumlah ekuitas **Total equity**	**1.407.338**	**1.423.743**	**(16.405)**	**(1,15)**

LAPORAN LABA RUGI / STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS

Keterangan Description	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Jumlah pendapatan Total income	923.442	874.934	48.508	5,54
Jumlah beban Total expenses	906.317	791.696	114.621	14,48
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	17.125	83.238	(66.113)	(79,43)
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(3.645)	(17.171)	(13.526)	(78,77)
Laba bersih tahun berjalan **Net profit for the year**	**13.480**	**66.067**	**(52.587)**	**(79,60)**
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak Other comprehensive loss - net of tax	(10.136)	(4.144)	5.992	144,59
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan **Total comprehensive income for the year**	**3.344**	**61.923**	**(58.579)**	**(94,60)**

Jumlah Pendapatan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah pendapatan sebesar Rp923,44 miliar naik 5,54% atau sebesar Rp48,51 miliar dibandingkan tahun 2024 dengan capaian sebesar Rp874,93 miliar. Peningkatan jumlah pendapatan didorong oleh pertumbuhan pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan anjak piutang. Pendapatan pembiayaan konsumen meningkat Rp65,25 miliar atau setara 10,65% menjadi Rp678,15 miliar dari sebelumnya sebesar Rp612,90 milar. Sementara itu, pendapatan anjak piutang meningkat Rp8,35 miliar atau setara 116,28% dari Rp7,18 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp15,53 miliar pada tahun 2025.

Pertumbuhan jumlah pendapatan menunjukkan bahwa kepercayaan konsumen terhadap produk dan layanan pembiayaan Perseroan tetap kuat, sekaligus mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memperkokoh posisi dan meningkatkan daya saing di industri.

Total Income

In 2025, the Company recorded total income of Rp923.44 billion, representing an increase of 5.54%, or Rp48.51 billion, compared to Rp874.93 billion in 2024. This growth was primarily driven by higher income from consumer financing and factoring. Consumer financing income increased by Rp65.25 billion, or 10.65%, to Rp678.15 billion from Rp612.90 billion in the previous year. Meanwhile, factoring income increased by Rp8.35 billion, or 116.28%, from Rp7.18 billion in 2024 to Rp15.53 billion in 2025.

This improvement in income reflects sustained customer confidence in the Company's financing products and services, as well as its ability to strengthen its market positioning and enhance competitiveness within the industry.

Keterangan Description	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan sewa pembiayaan Finance lease income	105.198	121.244	(16.046)	(13,23)
Pendapatan pembiayaan konsumen Consumer financing income	678.147	612.900	65.247	10,65
Pendapatan anjak piutang Factoring income	15.533	7.182	8.351	116,28
Pendapatan lain-lain Other income	124.564	133.608	(9.044)	(6,77)
Jumlah pendapatan **Total income**	**923.442**	**874.934**	**48.508**	**5,54**

Pendapatan Sewa Pembiayaan

Pada tahun 2025, jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan dari segmen sewa pembiayaan tercatat sebesar Rp105,20 miliar, turun 13,23% atau setara Rp16,05 miliar dari Rp121,24 miliar di tahun 2024. Kontribusi pendapatan sewa pembiayaan terhadap jumlah pendapatan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 11,39%.

Finance Lease Income

In 2025, income from the finance lease segment amounted to Rp105.20 billion, reflecting a decline of 13.23%, or Rp16.05 billion, compared to Rp121.24 billion in 2024. The contribution of finance lease income to total Company income in 2025 was 11.39%.

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Pendapatan pembiayaan konsumen tahun 2025 tumbuh 10,65% atau sebesar Rp65,25 miliar menjadi Rp678,15 miliar dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar Rp612,90 miliar. Peningkatan pendapatan pembiayaan konsumen juga sejalan dengan peningkatan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp369,40 miliar (bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai) dari sebelumnya Rp5,29 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp5,66 triliun di tahun 2025. Adapun kontribusi pendapatan pembiayaan konsumen terhadap jumlah pendapatan Perseroan mencapai 73,44%.

Consumer Financing Income

Consumer financing income increased by 10.65%, or Rp65.25 billion, reaching Rp678.15 billion in 2025 from Rp612.90 billion in 2024. This growth was in line with the rise in consumer financing receivables, which increased by Rp369.40 billion (net of allowance for impairment losses), from Rp5.29 trillion in 2024 to Rp5.66 trillion in 2025. Consumer financing income contributed 73.44% to the Company's total income.

Pendapatan Anjak Piutang

Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan yang signifikan dari segmen anjak piutang. Sepanjang tahun 2025 segmen anjak piutang membukukan pendapatan sebesar Rp15,53 miliar, meningkat 116,28% atau setara Rp8,35 miliar dari Rp7,18 miliar pada tahun 2024. Meskipun menunjukkan pertumbuhan yang cukup solid, kontribusi pendapatan anjak piutang terhadap jumlah pendapatan masih relatif kecil yaitu sebesar 1,68%.

Factoring Income

The Company recorded a significant increase in income from the factoring segment, reaching Rp15.53 billion in 2025, an increase of 116.28%, or Rp8.35 billion, compared to Rp7.18 billion in 2024. Despite this strong performance, factoring income's contribution to total income remained relatively modest at 1.68%.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain terdiri dari dua pendapatan utama, yaitu pendapatan bunga dan denda serta pendapatan lainnya. Pendapatan bunga dan denda bersumber dari pendapatan bunga dari jasa giro dan denda atas keterlambatan pembayaran piutang. Sedangkan pendapatan lainnya mencakup pendapatan administrasi, penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan, serta keuntungan atas penjualan aset tetap.

Other Income

Other income comprises two primary components namely interest income and penalties, and other income. Interest income and penalties are derived from interest income from current accounts and penalties for late payments of receivables. Meanwhile, other income includes administration income, recoveries from receivables previously written off, and gain on sale of fixed assets.

Pendapatan lain-lain pada tahun 2025 turun 6,77%, setara dengan Rp9,04 miliar, menjadi Rp124,56 miliar, dibandingkan pada tahun 2024 yang sebesar Rp133,61 miliar. Penurunan pendapatan lain-lain terutama disebabkan oleh turunnya penerimaan dari pendapatan bunga dan denda, pendapatan administrasi, serta penerimaan kembali piutang yang dihapusbukukan.

Other income in 2025 declined by 6.77%, or Rp9.04 billion, to Rp124.56 billion from Rp133.61 billion in 2024. This decrease was mainly driven by lower interest income and penalties, administration income, and recoveries from receivables previously written off.

Penerimaan dari pendapatan administrasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp76,43 miliar, turun 2,76% atau setara Rp2,17 miliar dibandingkan dengan periode tahun 2024 sebesar Rp78,60 miliar. Kondisi ini merupakan implikasi dari penurunan penyaluran pembiayaan baru terutama di segmen pembiayaan konsumen. Sementara itu, pendapatan bunga dan denda serta penerimaan kembali piutang yang dihapusbukukan masing-masing tercatat turun Rp3,66 miliar dan Rp3,29 miliar dari tahun 2024 menjadi Rp40,28 miliar dan Rp6,15 miliar di tahun 2025.

Administrative income was recorded at Rp76.43 billion, a decrease of 2.76%, or Rp2.17 billion, from Rp78.60 billion in 2024, reflecting the impact of reduced new financing disbursements, particularly in the consumer financing segment. Meanwhile, interest income and penalties, as well as recoveries from receivables previously written off, decreased by Rp3.66 billion and Rp3.29 billion, respectively, compared with 2024, to Rp40.28 billion and Rp6.15 billion in 2025.

Jumlah Beban

Pada tahun 2025, jumlah beban Perseroan tercatat sebesar Rp906,32 miliar, naik 14,48% atau senilai Rp114,62 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat senilai Rp791,70 miliar. Peningkatan beban terjadi pada beban keuangan, beban umum dan administrasi, serta beban penyisihan kerugian penurunan nilai.

Total Expenses

In 2025, the Company's total expenses reached Rp906.32 billion, an increase of 14.48%, or Rp114.62 billion, compared to Rp791.70 billion in 2024. The increase in expenses was primarily attributable to higher financing costs, general and administrative expenses, and provisions for impairment losses.

Beban kerugian penurunan nilai mencatat peningkatan paling signifikan, yaitu sebesar Rp61,79 miliar atau setara 44,71% dari Rp138,21 miliar pada periode tahun 2024 menjadi Rp200,00 miliar di 2025. Sementara itu, beban keuangan tercatat sebesar Rp427,92 miliar pada tahun 2025, meningkat 13,69% atau senilai Rp51,53 miliar dari Rp376,40 miliar pada tahun 2024. Adapun beban ini merupakan komponen terbesar dari beban Perseroan, dengan komposisi 47,22% dari jumlah keseluruhan beban. Komponen beban lainnya yang juga tercatat mengalami peningkatan adalah beban umum & administrasi, yang meningkat Rp3,85 miliar dari Rp252,35 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp256,20 miliar pada periode tahun 2025.

Provisions for impairment losses recorded the most significant increase, rising by Rp61.79 billion, or 44.71%, from Rp138.21 billion in 2024 to Rp200.00 billion in 2025. Meanwhile, financing costs were recorded at Rp427.92 billion in 2025, representing an increase of 13.69%, or Rp51.53 billion, from Rp376.40 billion in 2024, making financing costs the largest expense component with a share of 47.22% of total expenses. Additionally, general and administrative expenses also increased, rising by Rp3.85 billion from Rp252.35 billion in 2024 to Rp256.20 billion in 2025.

Jumlah beban Perseroan untuk tahun 2025 dan perbandingannya dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

A detailed comparison of the Company's total expenses for 2025 and 2024 is presented in the following table:

Keterangan Description	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Beban keuangan Financing costs	427.923	376.396	51.527	13,69
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	256.201	252.353	3.848	1,52
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai Provision for impairment losses	199.995	138.206	61.789	44,71
Beban lain-lain (termasuk beban pemasaran) Other expenses (including marketing expenses)	22.198	24.741	(2.543)	(10,28)
Jumlah beban Total expenses	**906.317**	**791.696**	**114.621**	**14,48**

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi antara lain terdiri dari beban gaji dan tunjangan, beban penyusutan dan amortisasi, jasa profesional, biaya berlangganan, pemeliharaan dan perbaikan, penagihan, dan beban lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan aktivitas operasional Perseroan. Perseroan mencatat beban umum dan administrasi sebesar Rp256,20 miliar pada tahun 2025, meningkat 1,52% atau sebesar Rp3,85 miliar, dibandingkan Rp252,35 miliar pada tahun 2024.

Beban gaji dan tunjangan masih menjadi komponen terbesar dari beban umum dan administrasi dengan komposisi sebesar 57,79%, dan berkontribusi pada kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp1,99 miliar atau setara 1,36% dari Rp146,07 miliar pada periode tahun 2024 menjadi Rp148,06 miliar di 2025. Komponen lain yang juga mengalami peningkatan adalah penyusutan dan amortisasi serta jasa profesional, masing-masing sebesar Rp2,84 miliar dan Rp1,89 miliar menjadi Rp19,22 miliar dan Rp13,24 miliar di tahun 2025. Sementara itu sepanjang tahun 2025 Perseroan membukukan biaya berlangganan serta beban pemeliharaan dan perbaikan (secara total) sebesar Rp21,65 miliar, meningkat Rp1,45 miliar dari Rp20,21 miliar pada tahun 2024.

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Perseroan melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan kerugian aset Perseroan. Pada tahun 2025, porsi terbesar beban penyisihan kerugian penurunan nilai berasal dari aset tarikan, dengan komposisi sebesar 53,30%. Sedangkan komposisi beban penyisihan kerugian penurunan nilai dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan masing-masing sebesar 46,11%, dan 0,57%. Beban penyisihan kerugian penurunan nilai tercatat meningkat 44,71%, setara dengan Rp61,79 miliar dari Rp138,21 miliar di tahun 2024 menjadi Rp200,00 miliar di tahun 2025.

Peningkatan beban penyisihan kerugian penurunan nilai ini terjadi pada seluruh komponen, dengan peningkatan terbesar terjadi pada segmen pembiayaan kosumen. Sepanjang tahun 2025, beban kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen tercatat sebesar Rp92,23 miliar, meningkat Rp41,42 miliar atau setara 81,54% dari periode sebelumnya sebesar Rp50,80 miliar. Peningkatan terbesar kedua terjadi pada aset tarikan, yaitu sebesar Rp19,85 miliar atau setara 22,88% dari Rp86,75 miliar pada 2024 menjadi Rp106,60 miliar di 2025. Sedangkan untuk sewa pembiayaan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai meningkat Rp472 juta dari Rp660 juta pada 2024 menjadi Rp1,13 miliar di tahun 2025.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Kondisi makroekonomi domestik yang belum sepenuhnya pulih masih memberikan pengaruh terhadap kinerja Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp13,48 miliar, lebih rendah dari pencapaian tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp66,07 miliar.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses consist of salaries and employee benefits, depreciation and amortization, professional fees, subscription, repairs and maintenance, collection expenses, as well as other costs directly or indirectly associated with the Company's operations. The Company recorded general and administrative expenses of Rp256.20 billion in 2025, representing an increase of 1.52%, or Rp3.85 billion, compared to Rp252.35 billion in 2024.

Salaries and employee benefits continued to represent the largest share of general and administrative expenses at 57.79%, contributing to an increase of Rp1.99 billion, or 1.36%, from Rp146.07 billion in 2024 to Rp148.06 billion in 2025. Additional increases were recorded in depreciation and amortization, as well as professional fees, which increased by Rp2.84 billion and Rp1.89 billion, respectively, bringing their totals to Rp19.22 billion and Rp13.24 billion in 2025. Meanwhile, subscription along with repairs and maintenance totaled Rp21.65 billion in 2025, an increase of Rp1.45 billion from Rp20.21 billion in 2024.

Provision for Impairment Losses

The Company provides provisions for impairment losses based on an assessment of potential losses on its assets. In 2025, the largest portion of these provisions was attributed to foreclosed assets, accounting for 53.30%. Provisions related to consumer financing and finance leases contributed 46.11% and 0.57%, respectively. The provisions for impairment losses increased significantly by 44.71%, or Rp61.79 billion, from Rp138.21 billion in 2024 to Rp200.00 billion in 2025.

The increase in provisions for impairment losses occurred across all components, with the most significant increase occurring in the consumer financing segment. In 2025, provisions for impairment losses from consumer financing reached Rp92.23 billion, representing an increase of Rp41.42 billion, or 81.54%, compared to Rp50.80 billion in the previous year. The second-largest increase was recorded in foreclosed assets, which increased by Rp19.85 billion, or 22.88%, from Rp86.75 billion in 2024 to Rp106.60 billion in 2025. Meanwhile, provisions for impairment losses related to finance leases increased by Rp472 million, from Rp660 million in 2024 to Rp1.13 billion in 2025.

NET PROFIT FOR THE YEAR

Domestic macroeconomic conditions, which have yet to fully recover, continued to affect the Company's performance. In 2025, the Company recorded a net profit for the year of Rp13.48 billion, a significant decline from Rp66.07 billion in 2024.

Penurunan laba bersih tersebut terutama dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal dan internal, termasuk peningkatan beban penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar 44,71% serta kenaikan beban keuangan sebesar 13,69%. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan tetap menjaga fundamental bisnis yang sehat melalui pengendalian biaya yang lebih disiplin, penerapan strategi mitigasi risiko yang terukur, serta pengelolaan portofolio pembiayaan secara *prudent*. Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan portofolio bisnis, dan memperkuat strategi keuangan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

This decrease in net profit was mainly driven by both external and internal factors, particularly a 44.71% increase in provisions for impairment losses and a 13.69% increase in financing costs. Despite these challenges, the Company remains committed to maintaining sound business fundamentals by enforcing stricter cost control, implementing well-measured risk mitigation strategies, and managing its financing portfolio prudently. Furthermore, the Company continues to enhance operational efficiency, optimize its business portfolio, and strengthen its financial strategy to support sustainable growth.

Keterangan Description	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	17.125	83.238	(66.113)	(79,43)
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	13.480	66.067	(52.587)	(79,60)
Rugi komprehensif lain – neto setelah pajak Other comprehensive loss – net of tax	(10.136)	(4.144)	5.992	144,59
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan **Total comprehensive income for the year**	**3.344**	**61.923**	**(58.579)**	**(94,60)**

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN DAN JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perseroan melakukan transaksi lindung nilai terhadap fasilitas pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang dan dalam mata uang asing melalui instrumen derivatif, untuk melindungi Perseroan dari risiko suku bunga dan mata uang. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp10,14 miliar, dimana sebesar Rp9,64 miliar berasal dari kerugian akibat pengukuran kembali instrumen derivatif untuk lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang USD dan sebesar Rp494 juta merupakan penghasilan akibat pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company utilizes derivative instruments to hedge its floating-rate and foreign currency loan facilities, aiming to mitigate exposure to interest rate and exchange rate fluctuations. In 2025, the Company recorded other comprehensive loss of Rp10.14 billion, primarily driven by Rp9.64 billion in losses from the remeasurement of derivative instruments used to hedge USD-denominated loans, as well as Rp494 million in gains from the remeasurement of post-employment benefit liabilities.

PROFITABILITAS

Perseroan mencatat marjin bunga bersih pada tahun 2025 sebesar 5,21% turun dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebesar 5,50%. Imbal hasil rata-rata portofolio pembiayaan terkoreksi dari 13,28% menjadi 12,90%, sedangkan beban pendanaan rata-rata terjaga di level 7,69% pada tahun 2025.

PROFITABILITY

In 2025, the Company recorded a net interest margin of 5.21%, a decrease from 5.50% in 2024. The average yield on its financing portfolio declined from 13.28% to 12.90%, while the average cost of funds remained stable at 7.69% in 2025.

Tolok Ukur Profitabilitas Profitability Measures	2025	2024
Imbal hasil rata-rata portofolio pembiayaan Average yield on financing portfolio	12,90%	13,28%
Beban pendanaan rata-rata Average financing cost	7,69%	7,78%
Marjin bunga bersih **Net interest margin**	**5,21%**	**5,50%**

LAPORAN ARUS KAS

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan saldo kas dan bank sebesar Rp158,61 miliar, meningkat sebesar 5,60% atau Rp8,41 miliar dibandingkan dengan saldo kas dan setara kas pada awal tahun yang tercatat sebesar Rp150,20 miliar. Peningkatan tersebut terjadi sebagai akibat dari dinamika arus kas Perseroan dalam mendukung aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, di mana terjadi penurunan penggunaan kas untuk aktivitas operasi sepanjang tahun berjalan.

Ringkasan arus kas Perseroan yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, disajikan sebagai berikut:

STATEMENT OF CASH FLOWS

As of the end of 2025, the Company recorded cash on hand and in banks totaling Rp158.61 billion, representing an increase of 5.60%, or Rp8.41 billion, from Rp150.20 billion at the beginning of the year. This increase was driven by the Company's cash flow dynamics in supporting operating, investing, and financing activities, alongside a reduction in cash outflows used for operating activities during the year.

A summary of the Company's cash flows, categorized into operating, investing, and financing activities and prepared using the direct method, is outlined below:

Keterangan Description	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan bank awal tahun Cash on hand and in banks at the beginning of the year	150.199	337.880	(187.681)	(55,55)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	(457.014)	(974.767)	(517.753)	(53,12)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(14.474)	(16.938)	(2.464)	(14,55)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	479.904	804.036	(324.132)	(40,31)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank Net increase (decrease) in cash on hand and in banks	**8.416**	**(187.669)**	**196.085**	**104,48**
Efek dari perubahan kurs mata uang asing Effect of changes in foreign currency exchange rates	(9)	(12)	(3)	(25,00)
Kas dan bank akhir tahun Cash on hand and in banks at the end of the year	**158.606**	**150.199**	**8.407**	**5,60**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp457,01 miliar, menurun dibandingkan dengan periode tahun 2024 yang sebesar Rp974,77 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan dari transaksi pembiayaan sebesar Rp756,51 miliar sepanjang tahun 2025, dari sebelumnya Rp3,75 triliun menjadi Rp4,50 triliun.

Meskipun penggunaan kas untuk transaksi pembiayaan juga mengalami peningkatan dari Rp4,09 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp4,29 triliun pada tahun 2025, peningkatan tersebut relatif lebih rendah, yaitu sebesar Rp205,76 miliar, dibandingkan dengan kenaikan penerimaan dari transaksi pembiayaan. Selain itu, pembayaran beban usaha juga mengalami sedikit penurunan sebesar Rp18,61 miliar, dari Rp249,06 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp230,45 miliar pada tahun 2025.

Cash Flow from Operating Activities

The Company's net cash flow from operating activities in 2025 amounted to Rp457.01 billion, reflecting a decline from Rp974.77 billion in 2024. This reduction was mainly attributable to a significant increase in cash inflows from financing transactions, which increased by Rp756.51 billion during 2025, from Rp3.75 trillion to Rp4.50 trillion.

Cash outflows for financing receivables also increased, from Rp4.09 trillion in 2024 to Rp4.29 trillion in 2025. However, this increase, amounting to Rp205.76 billion, was relatively lower than the growth in cash inflows from financing transactions. In addition, payments for operating expenses decreased slightly by Rp18.61 billion, from Rp249.06 billion in the previous year to Rp230.45 billion in 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp14,47 miliar, turun 14,55% atau sebesar Rp2,46 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp16,94 miliar. Hal ini sejalan dengan penurunan belanja modal Perseroan dari sebesar Rp18,45 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp16,00 miliar di tahun 2025.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp14.47 billion, representing a decline of 14.55%, or Rp2.46 billion, compared to Rp16.94 billion in 2024. This decrease was in line with the reduction in the Company's capital expenditures, which decreased from Rp18.45 billion in 2024 to Rp16.00 billion in 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp479,90 miliar. Arus kas positif tersebut terutama didorong oleh penerimaan pendanaan dari utang bank dan non-bank sebesar Rp3,04 triliun, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kas yang digunakan untuk pembayaran kembali utang bank dan non-bank sebesar Rp2,53 triliun.

Cash Flow from Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp479.90 billion. This positive net cash flow was mainly supported by proceeds from bank and non-bank loans totaling Rp3.04 trillion, exceeding repayments of such borrowings, which amounted to Rp2.53 trillion.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, posisi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp324,13 miliar atau setara 40,31% dari sebesar Rp804,04 miliar di 2024. Kondisi ini secara umum merupakan dampak pembayaran kembali utang bank dan non-bank yang meningkat 26,20% atau sebesar Rp524,79 miliar dari posisi tahun 2024 sebesar Rp2,00 triliun menjadi Rp2,53 triliun di tahun 2025. Peningkatan ini lebih besar daripada peningkatan penerimaan utang bank dan non-bank yang tercatat sebesar 7,03% atau meningkat Rp199,88 miliar dibandingkan periode tahun sebelumnya.

Compared to the previous year, net cash provided by financing activities declined by Rp324.13 billion, or 40.31%, from Rp804.04 billion in 2024. This decrease was mainly due to higher repayments of bank and non-bank loans, which increased by 26.20%, or Rp524.79 billion, from Rp2.00 trillion in 2024 to Rp2.53 trillion in 2025. This increase was higher than the growth in the proceeds from bank and non-bank loans, which increased by 7.03%, or Rp199.88 billion, compared to the previous year.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 SERTA PROYEKSI TAHUN 2026

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja, Perseroan menyajikan perbandingan antara target dan realisasi pencapaian tahun 2025, serta proyeksi kinerja yang ditetapkan untuk tahun 2026, sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2025 AND PROJECTION 2026

As part of its performance evaluation, the Company presents a comparison between the 2025 targets and realizations, as well as the performance projections for 2026, as outlined in the table below:

Keterangan Description	Target 2025 (Rp juta) 2025 Target (Rp million)	Realisasi 2025 (Rp juta) 2025 Realization (Rp million)	Realisasi 2025 (%) 2025 Realization (%)	Proyeksi 2026 (Rp juta) 2026 Projection (Rp million)	Proyeksi 2026 (% terhadap kinerja 2025) 2026 Projection (% of 2025 performance)
Bisnis | Business					
Penyaluran pembiayaan baru **New financing disbursement**	**4.151.183**	**4.292.759**	**103,41**	**4.750.254**	**10,66**
Penyaluran sewa pembiayaan Finance lease disbursement	834.503	611.561	73,28	783.175	28,06
Penyaluran pembiayaan konsumen Consumer financing disbursement	3.316.680	3.109.369	93,75	3.634.679	16,89
Penyaluran anjak piutang Factoring disbursement	-	571.829	-	332.400	(41,87)

Keterangan Description	Target 2025 (Rp juta) 2025 Target (Rp million)	Realisasi 2025 (Rp juta) 2025 Realization (Rp million)	Realisasi 2025 (%) 2025 Realization (%)	Proyeksi 2026 (Rp juta) 2026 Projection (Rp million)	Proyeksi 2026 (% terhadap kinerja 2025) 2026 Projection (% of 2025 performance)
Keuangan | Finance					
Jumlah pendapatan Total income	1.039.999	923.442	88,79	1.014.473	9,86
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	82.741	13.480	16,29	44.612	230,95
Kinerja lainnya | Other performance					
NPF (%) - bruto NPF (%) - gross	1,57	3,12	199,27	2,61	(16,21)
Pembagian dividen Distribution of dividends	21.810	19.749	90,55	9.750	(50,63)
Rasio dividen terhadap laba bersih (%) Dividend payout ratio (%)	34,00	29,89	87,92	34,00	13,74
Struktur modal | Capital Structure					
Modal ditempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	411.449	411.449	100,00	411.449	0,00
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor (%) Equity to paid-up capital ratio (%)	360,61	342,04	94,85	355,43	3,91
Rasio pinjaman terhadap modal sendiri (x) Debt to equity ratio (x)	3,82	4,01	104,87	4,11	2,40

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam mengelola pendanaan tercermin dari tingkat likuiditas yang diukur melalui rasio lancar dan rasio kas. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan pengelolaan pendanaan yang *prudent* guna memastikan pemenuhan seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp3,14 triliun, naik Rp451,56 miliar atau setara 16,80% dari Rp2,69 triliun di tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh komponen terbesar aset lancar, yaitu piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam 12 bulan sebesar 18,80% atau setara Rp325,88 miliar.

Liabilitas lancar Perseroan naik sebesar Rp485,74 miliar atau setara 21,71% menjadi Rp2,72 triliun pada tahun 2025 dari Rp2,24 triliun di tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan komponen terbesar dari liabilitas lancar, yaitu pinjaman bank dan non-bank yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Perseroan mencatat pinjaman bank dan non-bank yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan pada tahun 2025 sebesar Rp2,64 triliun, naik 23,11% atau setara Rp495,51 miliar dari Rp2,14 triliun di tahun 2024.

ABILITY TO REPAY DEBTS

The Company's funding management capability is reflected in its liquidity position, as measured by the current ratio and cash ratio. The Company remains committed to maintaining prudent funding practices to ensure the fulfillment of all obligations, both short-term and long-term obligations.

In 2025, the Company recorded current assets of Rp3.14 trillion, representing an increase of Rp451.56 billion, or 16.80%, from Rp2.69 trillion in 2024. This increase was mainly driven by consumer financing receivables maturing within 12 months, the largest component of current assets, which increased by 18.80% or Rp325.88 billion.

The Company's current liabilities increased by Rp485.74 billion, or 21.71%, reaching Rp2.72 trillion in 2025 from Rp2.24 trillion in 2024. This increase was mainly attributable to the growth in the largest component of current liabilities, which was bank and non-bank loans maturing within 12 months. The Company recorded bank and non-bank loans maturing within 12 months at Rp2.64 trillion in 2025, an increase of 23.11%, or Rp495.51 billion, from Rp2.14 trillion in 2024.

Informasi mengenai aset lancar dan liabilitas lancar Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's current assets and current liabilities for 2025 and 2024 are presented as follows:

Keterangan Description	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan bank – neto Cash on hand and in banks - net	158.606	150.198	8.408	5,60
Piutang sewa pembiayaan Finance leases receivables	456.870	481.868	(24.998)	(5,19)
Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables	2.059.057	1.733.179	325.878	18,80
Tagihan anjak piutang Factoring receivables	161.144	76.718	84.426	110,05
Aset lain-lain Other assets	303.249	245.400	57.849	23,57
Jumlah aset lancar Total current assets	**3.138.926**	**2.687.363**	**451.563**	**16,80**
Pinjaman bank dan non-bank Bank and non-bank loans	2.639.853	2.144.341	495.512	23,11
Beban akrual Accrued expenses	6.917	9.275	(2.358)	(25,42)
Utang lain-lain Other payables	76.264	83.680	(7.416)	(8,86)
Jumlah liabilitas lancar Total current liabilities	**2.723.034**	**2.237.296**	**485.738**	**21,71**

Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 115,27%, turun jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 120,12%. Rasio lancar relatif stabil selama 5 tahun terakhir, dimana nilai rasio selalu di atas 110%. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menyelaraskan jangka waktu pendanaan dengan jangka waktu produk pembiayaan yang diberikan sehingga likuiditas dapat terjaga dengan baik. Adapun rasio kas Perseroan pada tahun 2025 sebesar 5,82% sedangkan pada 2024 tercatat sebesar 6,71%.

In 2025, the Company's current ratio was recorded at 115.27%, a decline from 120.12% in 2024. The current ratio has remained relatively stable over the past five years, consistently staying above 110%. This performance reflects the Company's consistent approach in aligning the maturity profile of its funding with that of its financing portfolio, thereby maintaining sound liquidity management. The Company's cash ratio was recorded at 5.82% in 2025, compared to 6.71% in 2024.

Informasi mengenai tabel rasio lancar dan rasio kas Perseroan dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Further details on the Company's current ratio and cash ratio over the past five years are presented in the table below:

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio lancar I Current ratio	115,27%	120,12%	140,48%	162,48%	135,19%
Rasio kas I Cash ratio	5,82%	6,71%	19,18%	37,74%	16,35%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS DAN KUALITAS PIUTANG PEMBIAYAAN

Perseroan terus berupaya untuk menjaga kualitas piutang sepanjang tahun 2025. Tingkat piutang bermasalah (*Non-Performing Financing* - NPF) pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar 3,12%, lebih tinggi dibandingkan posisi di tahun 2024 yang sebesar 1,97%. Tingkat piutang bermasalah diukur dari rasio antara jumlah piutang yang telah jatuh tempo di atas 90 hari, yang tercatat Rp207,89 miliar, dibandingkan dengan jumlah piutang keseluruhan.

COLLECTIBILITY LEVEL AND QUALITY OF FINANCING RECEIVABLES

The Company remained committed to maintaining the quality of its receivables in 2025. The non-performing financing (NPF) ratio at the end of 2025 was recorded at 3.12%, an increase from 1.97% in 2024. This NPF ratio is calculated based on receivables overdue by more than 90 days, which was recorded at Rp207.89 billion, relative to total receivables.

Data mengenai tingkat kolektibilitas Perseroan yang telah jatuh tempo di atas 90 hari sebagai berikut:

Details of the Company's collectibility levels for receivables past due over 90 days are presented below:

Piutang Jatuh Tempo > 90 Hari Receivables Maturity > 90 Days	2025	2024
	dalam jutaan Rupiah I in million Rupiah	
Piutang sewa pembiayaan & tagihan anjak piutang Finance lease receivables & factoring receivables	13.055	18.522
Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables	194.833	103.655
Jumlah **Total**	**207.888**	**122.177**
	dalam persentase I in percentage	
NPF piutang sewa pembiayaan & tagihan anjak piutang NPF finance lease receivables & factoring receivables	1,43%	2,17%
NPF piutang pembiayaan konsumen NPF consumer financing receivables	3,39%	1,94%
NPF **Non-Performing Financing**	**3,12%**	**1,97%**

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan modal dasar sebesar Rp1,20 triliun yang terbagi atas 4,80 miliar lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1,65 miliar lembar saham telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan berjumlah Rp411,45 miliar.

Capital Structure Details

The Company's Articles of Association stipulate an authorized capital of Rp1.20 trillion, consisting of 4.80 billion shares with a nominal value of Rp250 per share. From this authorized capital, 1.65 billion shares have been issued and fully paid, resulting in issued and paid-up capital of Rp411.45 billion.

Informasi lebih rinci mengenai struktur permodalan serta susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Further details on the Company's capital structure and shareholder composition as of December 31, 2025, are presented in the table below:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60
Bank of Singapore Limited	89.451.600	5,44
Masyarakat (masing-masing tidak melebihi 5%) I Public (individually less than 5%)	443.760.385	26,96
Jumlah I Total	**1.645.796.054**	**100,00**

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Modal saham I Capital stock					
Jumlah saham Number of shares	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000
Jumlah nominal (Rp ribuan) Total amount (Rp thousand)	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh | Issued and fully paid-up capital					
Jumlah saham Number of shares	1.645.796.054	1.645.796.054	1.645.796.054	1.645.796.054	1.645.796.054
Jumlah nominal (Rp ribuan) Total amount (Rp thousand)	411.449.014	411.449.014	411.449.014	411.449.014	411.449.014
Saham belum diterbitkan | Unauthorized capital					
Jumlah saham Number of shares	3.154.203.946	3.154.203.946	3.154.203.946	3.154.203.946	3.154.203.946
Jumlah nominal (Rp ribuan) Total amount (Rp thousand)	788.550.987	788.550.987	788.550.987	788.550.987	788.550.987

Dasar Pemilihan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir berdasarkan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti POJK No. 46 tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang "Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastuktur, dan Perusahaan Modal Ventura", yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor minimum sebesar Rp100 miliar;
- Ekuitas minimum sebesar 50,00% dari modal disetor; dan
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Perseroan telah memenuhi aturan tersebut di atas, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Basis of Selection and Management Policy on Capital Structure

The Company's policy is to maintain a sound capital structure to ensure access to funding at an optimal cost. The primary objective of the Company's capital management is to preserve a sound capital ratio that supports its business while maximizing shareholder returns.

The Company manages and adjusts its capital structure in response to evolving economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or raise funds through borrowings. In accordance with its Articles of Association, the Company may also distribute interim dividends prior to the end of the financial year, based on a resolution of Directors and with the approval of the Board of Commissioners.

In managing its capital, the Company conducts analysis to ensure continued compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 46 of 2024 dated December 27, 2024, regarding the "Development and Strengthening of Finance Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies", which includes the following provisions:

- A minimum paid-up capital requirement of Rp100 billion;
- A minimum equity level of 50.00% of paid-up capital; and
- A maximum gearing ratio of 10 times, calculated as the Company's total debt relative to equity and subordinated loans, net of investments, applicable to both domestic and foreign loans.

The Company has complied with the aforementioned regulatory requirements, as reflected in the table below:

Keterangan Description	POJK No. 46 tahun 2024 POJK No. 46 of 2024	Permodalan Perseroan The Company's Capital	
		2025	2024
Modal ditempatkan dan disetor (Rp miliar) Issued and paid-up capital (Rp billion)	Min Rp100	411,45	411,45
Rasio ekuitas terhadap modal disetor Equity to paid-in capital ratio	Min 50%	342,04%	346,03%
Rasio pinjaman terhadap modal sendiri Debt to equity ratio	Max 10x	4,01x	3,59x

Penggunaan laba bersih tahun berjalan termasuk untuk penentuan penyisihan cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain diputuskan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bilamana Perseroan memiliki saldo laba yang positif.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rasio pinjaman terhadap modal sendiri (*gearing ratio*) sebesar 4,01 kali, dibandingkan 3,59 kali pada tahun 2024. Nilai *gearing ratio* tersebut relatif kecil jika dibandingkan nilai maksimal yang diatur dalam POJK No. 46 tahun 2024, yaitu 10 kali. Capaian ini menunjukkan besarnya kesempatan yang masih dimiliki Perseroan untuk melakukan peningkatan kerja sama pendanaan, baik melalui perbankan maupun aktivitas pasar modal.

The allocation of the current year's net profit, including the provisions for statutory reserves, dividend distributions, and other allocations, is determined by shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), provided that the Company has positive retained earnings.

In 2025, the Company recorded a gearing ratio of 4.01 times, compared to 3.59 times in 2024. This ratio remains well below the maximum threshold of 10 times as stipulated under POJK No. 46 of 2024, indicating that the Company still has considerable capacity to expand its funding sources, both through banking channels and capital market activities.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material atas investasi barang modal sehingga penjelasan terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana, mata uang, dan langkah perlindungan risiko mata uang tidak ditampilkan pada bagian ini.

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL EXPENDITURES

In 2025, the Company did not have any material commitments related to capital expenditures. As such, information regarding the names of the parties involved in the commitments, the purpose of such commitments, funding sources, currency denomination, and foreign exchange risk mitigation is not disclosed in this section.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pengeluaran investasi barang modal sebesar Rp16,00 miliar, jumlah ini turun 13,27% atau sebesar Rp2,45 miliar dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp18,45 miliar. Rincian investasi barang modal sepanjang tahun dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Types and Value of Capital Expenditures

In 2025, the Company recorded capital expenditures of Rp16.00 billion, representing a decrease of 13.27%, or Rp2.45 billion, compared to Rp18.45 billion in 2024. Details of capital expenditures over the past two years are presented below:

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal Type and Value of Capital Expenditures	2025 (Rp juta) (Rp million)	2024 (Rp juta) (Rp million)
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor Furniture, fixtures and office equipments	9.691	10.434
Kendaraan Vehicles	2.123	4.935
Aset tak berwujud Intangible assets	4.185	3.078
Jumlah investasi barang modal **Total capital expenditures**	**15.999**	**18.447**

Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan mengalokasikan sebagian besar belanja barang modal untuk pengembangan layanan, perluasan jaringan usaha, serta penguatan infrastruktur operasional guna mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Investasi tersebut diarahkan untuk meningkatkan kapasitas operasional, efisiensi proses, serta kualitas layanan kepada pelanggan, sejalan dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Objectives of Capital Expenditures

The Company allocates the majority of its capital expenditures to service development, business network expansion, and the strengthening of operational infrastructure to support sustainable growth. These investments are intended to enhance operational capacity, improve process efficiency, and elevate the quality of customer service in line with evolving business needs.

Pelaksanaan investasi barang modal ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan strategi pertumbuhan jangka panjang yang berorientasi pada keberlanjutan. Dengan pengelolaan investasi yang terukur dan *prudent*, Perseroan memastikan bahwa setiap pengeluaran barang modal memberikan nilai tambah yang optimal serta mendukung penciptaan kinerja usaha yang sehat dan berkesinambungan.

These capital expenditures also reflect the Company's commitment to a long-term, sustainability-oriented growth strategy. Through careful and prudent investment management, the Company ensures that each capital expenditure generates optimal value and supports the creation of sound and sustainable business performance.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 25 Februari 2026, pinjaman PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit berjangka sebesar Rp200,00 miliar telah dilakukan pelunasan pada saat jatuh tempo.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

On February 25, 2026, the Company fully settled its term loan facility of Rp200.00 billion from PT Bank SMBC Indonesia Tbk upon its maturity.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya kejadian yang sifatnya luar biasa yang berpengaruh signifikan pada keuangan Perseroan.

REPORTED FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

Throughout 2025, the Company did not record any extraordinary events that had a material impact on its financial condition.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kebijakan ini ditetapkan untuk memberikan imbal hasil yang wajar dan berkelanjutan kepada pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kebutuhan penguatan struktur permodalan serta keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam implementasinya, Perseroan secara konsisten menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dengan kebutuhan pendanaan internal, guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, terukur, dan berkesinambungan.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend distribution policy is determined by resolutions of the General Meeting of Shareholders, in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This policy is designed to provide fair and sustainable returns to shareholders while also taking into account the need to strengthen the Company's capital structure and ensure long-term business sustainability. In practice, the Company maintains a balance between shareholder returns and internal funding requirements to support sound, measurable, and sustainable busniness growth.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dengan Akta No.19, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membayar dividen sebesar Rp12 per saham atau sebesar Rp19,75 miliar atas laba bersih tahun 2024 yang merupakan 29,89% dari laba bersih tahun yang bersangkutan. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut kepada pemegang saham pada tanggal 12 Juni 2025 sementara sisa dividen yang belum diambil oleh pemegang saham warkat disajikan sebagai utang dividen. Jumlah utang dividen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp438 juta dan Rp423 juta.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as stated in Deed No. 19, the shareholders approved a dividend distribution of Rp12 per share, totaling Rp19.75 billion, from the 2024 net profit, representing 29.89% of the year's net income. The Company paid the cash dividends to shareholders on June 12, 2025. Any dividends that remained unclaimed by the script shareholders are recorded as dividend payables. As of December 31, 2025 and 2024, total dividend payables amounted to Rp438 million and Rp423 million, respectively.

Keterangan | Description	2025	2024
Tanggal RUPS | GMS date	19 Mei 2025 | May 19, 2025	20 Mei 2024 | May 20, 2024
Laba bersih tahun sebelumnya (Rp juta) | Previous year's net income (Rp million)	66.067	105.013
Nilai dividen kas (Rp juta) | Cash dividend (Rp million)	19.749	32.916
Tanggal pembagian dividen | Dividend distribution date	12 Juni 2025 | June 12, 2025	12 Juni 2024 | June 12, 2024
Dividen per saham | Dividend per share	12	20
Rasio dividen terhadap laba bersih | Dividend payout ratio	29,89%	31,34%

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan penggalangan dana melalui penawaran umum baik berupa penawaran saham maupun penawaran efek lainnya.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI MATERIAL, BENTURAN KEPENTINGAN, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Selama tahun 2025, transaksi material yang terjadi di antaranya sebagai berikut:

1. Perjanjian penambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk pada tanggal 22 Januari 2025, sehingga jumlah pinjaman menjadi sebesar Rp515,63 miliar, dan mencerminkan 36,97% dari total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023.
2. Perjanjian penambahan fasilitas kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 19 Maret 2025, sehingga jumlah pinjaman menjadi sebesar Rp1,99 triliun, dan mencerminkan 142,69% dari total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023.
3. Perjanjian penambahan fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia pada tanggal 16 Mei 2025, sehingga jumlah pinjaman menjadi sebesar Rp361,81 miliar, dan mencerminkan 25,41% dari total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024.
4. Perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 29 September 2025, sehingga jumlah pinjaman menjadi sebesar Rp922,22 miliar, dan mencerminkan 64,77% dari total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024.
5. Perjanjian penambahan fasilitas kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 23 Desember 2025, sehingga jumlah pinjaman menjadi sebesar Rp2,45 triliun, dan mencerminkan 172,40% dari total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024.
6. Perjanjian penambahan fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk pada tanggal 24 Desember 2025, sehingga jumlah pinjaman menjadi sebesar Rp303,13 miliar, dan mencerminkan 21,29% dari total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024.

Transaksi sebagaimana dimaksud di atas merupakan transaksi yang dilakukan secara wajar untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Transaksi tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Throughout the 2025 financial year, the Company did not raise any funds through public offerings, either through the issuance of shares or other securities.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS INCORPORATION/MERGER, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2025, the Company did not undertake any material transactions related to investment, expansion, divestment, mergers/consolidations, acquisition, or debt/capital restructuring.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

During 2025, the Company entered into several material transactions, as outlined below:

1. An agreement to increase credit facility with PT Bank Victoria International Tbk on January 22, 2025, bringing the total borrowing to Rp515.63 billion, representing 36.97% of the Company's total equity as of December 31, 2023.
2. An agreement to increase the credit facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk on March 19, 2025, resulting in total borrowing of Rp1.99 trillion, representing 142.69% of the Company's total equity as of December 31, 2023.
3. An agreement to increase credit facility with PT Bank KEB Hana Indonesia on May 16, 2025, bringing total borrowing to Rp361.81 billion, representing 25.41% of the Company's total equity as of December 31, 2024.
4. A credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk dated September 29, 2025, bringing total borrowing to Rp922.22 billion, representing 64.77% of the Company's total equity as of December 31, 2024.
5. An agreement to increase the credit facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk on December 23, 2025, bringing total borrowing to Rp2.45 trillion, representing 172.40% of the Company's total equity as of December 31, 2024.
6. An agreement to increase credit facilities with PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk on December 24, 2025, bringing total borrowing to Rp303.13 billion, representing 21.29% of the Company's total equity as of December 31, 2024.

The transactions outlined above were conducted on an arm's-length basis to support the Company's working capital requirements. These transactions do not constitute affiliated transactions and do not involve any conflicts of interest as defined under the Financial Services Authority regulations on affiliated transactions and conflict of interest transactions.

Selain itu, transaksi dimaksud telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta diumumkan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi yang disampaikan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi Perseroan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Additionally, these transactions have been reported to the Financial Services Authority and disclosed to the public through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's official website, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya dalam rangka mencegah terjadinya transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan tersebut.

Throughout 2025, the Company did not record any transactions involving conflicts of interest. In conducting its business activities, the Company consistently adheres to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, particularly in preventing transactions that may give rise to conflicts of interest as stipulated under the law.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa selama tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi atau pihak berelasi. Seluruh transaksi yang dilakukan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company also ensures that throughout 2025, it did not engage in any transactions with affiliated or related parties. All transactions conducted were in full compliance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, and were carried out in accordance with prudential principles and good corporate governance practices.

Lebih lanjut, Perseroan juga memastikan bahwa transaksi material maupun transaksi afiliasi/pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan penting dalam mengawasi proses tersebut, memastikan transaksi dilakukan melalui prosedur yang memadai, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), dan dapat menunjuk pihak independent untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

In addition, the Company ensures that all material transactions, as well as any affiliated/related party transactions, are conducted in accordance with generally accepted business practices. The Board of Commissioners and the Audit Committee play an important role in overseeing these processes, ensuring that transactions are conducted in accordance with proper procedures, adhere to the arm's-length principle, and may involve independent parties to assess the fairness of transaction values. This reflects the Company's commitment to maintaining transparency, accountability, and stakeholder confidence.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Selama tahun 2025, tidak terdapat peraturan perundangan-undangan yang diterbitkan berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional dan laporan keuangan Perseroan.

CHANGES IN LAW AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Throughout 2025, no laws or regulations were issued that had a material impact on the Company's operations or financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), serta ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku bagi entitas di bawah pengawasannya. Kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tahun sebelumnya, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company prepares and presents its financial statements in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of the Statement of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK), as well as applicable capital market regulations for entities under its supervision. The accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements are generally consistent with those implemented in the previous year, except for certain revised FAS.

Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas standar revisi ini tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak mempunyai pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- **PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran**
  Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

  Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 2025, liabilitas kontinjensi dan komitmen yang dicatatkan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 115/Pdt.G/2024/PN.Plk tanggal 1 Juli 2024, Kaharap (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp471.230.000 (dalam nilai penuh).

   Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perseroan diduga melakukan proses penjaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

   Kasus ini sudah diputus pada pengadilan tingkat pertama dengan amar putusan pada intinya menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan pada tingkat banding, diputus dengan amar putusan menguatkan putusan pada tingkat pertama sehingga Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung.

   Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih menunggu putusan kasasi.

2. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata Perlawanan No. 44/Pdt.G/2025/PN.Tdn tanggal 28 November 2025, Perseroan mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Kejaksaan Negeri Tanjung Pandan (Terlawan) dengan nilai perkara sebesar Rp655.730.000 (dalam nilai penuh).

The Company has applied a number of amendments to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised standards did not result in significant changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current or prior periods.

The following accounting standards, amendments, and interpretations became effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2025:

- **PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability**
  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

  As of the date of issuance of the financial statements, management has not yet determined or estimated the impact of adopting this standard and its amendment on the Company's financial statements.

CONTINGENT LIABILITIES AND COMMITMENTS

In 2025, the Company's contingent liabilities and commitments were as follows:

1. Based on the Civil Lawsuit No. 115/Pdt.G/2024/PN.Plk dated July 1, 2024, Kaharap (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp471,230,000 (in full amount).

   In his complaint, the Plaintiff alleges that the Company has conducted a Fiduciary Guarantee process that is deemed inconsistent with the prevailing regulations.

   The case has been decided at the court of first instance with the dispositive ruling essentially declaring that the Plaintiff's claim was inadmissible and at the appellate level, the judgment affirmed the decision of the court of first instance, leading the Plaintiff to file a petition for cassation with the Supreme Court.

   As at the issuance date of the financial statements, the case is still pending a decision at the cassation level.

2. Based on the Civil Opposition Lawsuit Letter No. 44/Pdt.G/2025/PN.Tdn dated November 28, 2025, the Company filed a lawsuit for an unlawful act against the Tanjung Pandan District Attorney's Office (Defendant) with a claim value of Rp655,730,000 (in full amount).

Dalam surat gugatannya, Perseroan menuntut Kejaksaan Negeri untuk mengembalikan barang bukti milik Perseroan (pihak ketiga) yang dieksekusi berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tanjung Pandan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih dalam proses.

In its statement of claim, the Company requests the District Attorney's Office to return evidence belonging to Company (a third party), which was executed pursuant to a decision of the Tanjung Pandan District Court.

As at the issuance date of the financial statements, the case is still in progress.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan senantiasa mencermati perkembangan industri pembiayaan serta dinamika kebutuhan debitur. Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan penyempurnaan proses dan inovasi operasional yang didukung oleh pemanfaatan infrastruktur teknologi yang andal, sehingga memungkinkan pelaksanaan prosedur dan sistem informasi secara terintegrasi di seluruh jaringan operasional Perseroan. Dukungan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten turut memperkuat kecepatan serta kualitas layanan pembiayaan, sehingga Perseroan mampu memberikan solusi yang responsif dan relevan bagi kebutuhan pelanggan.

Menyadari pentingnya strategi pemasaran yang adaptif dalam mendorong pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan bauran strategi pemasaran yang terarah dan berkesinambungan. Strategi tersebut dirancang untuk memperkuat *positioning* Perseroan, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kualitas hubungan dengan debitur dan mitra bisnis. Berbagai inisiatif pemasaran dilaksanakan dengan mengedepankan pemahaman terhadap profil risiko, karakteristik produk, serta potensi pasar yang sejalan dengan strategi bisnis Perseroan.

Melalui implementasi strategi pemasaran yang efektif, terukur, dan selaras dengan prinsip kehati-hatian, Perseroan optimis dapat mengoptimalkan potensi pertumbuhan bisnis di tengah dinamika industri pembiayaan yang terus berkembang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif serta strategi pemasaran yang difokuskan pada penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi debitur dan seluruh pemangku kepentingan, sebagai berikut:

1. Memperkuat kerja sama dengan mitra bisnis melalui hubungan personal yang kuat antara tim *marketing* dan mitra bisnis, serta melaksanakan kolaborasi pemasaran melalui berbagai program apresiasi dan partisipasi dalam acara yang diselenggarakan oleh mitra bisnis.
2. Memberikan dukungan kepada *dealer* dengan skema *Incentive Dealer Financing*.
3. Pemetaan pelanggan dalam pangsa pasar yang lebih spesifik untuk memastikan strategi *marketing* yang diterapkan lebih tepat sasaran.

MARKETING STRATEGY

The Company continuously monitors developments in the financing industry as well as evolving customer needs. On an ongoing basis, the Company enhances its processes and introduces operational innovations, supported by a reliable technology infrastructure that enables integrated procedures and information systems across its operational network. The support of skilled and competent human resources further strengthens the speed and quality of financing services, allowing the Company to deliver responsive and relevant solutions to customer needs.

Recognizing the importance of an adaptive marketing strategy in driving business growth, the Company implements a targeted and sustainable marketing mix. This strategy aims to reinforce the Company's market positioning, expand its market reach, and enhance the quality of relationships with customers and business partners. Various marketing initiatives are carried out with a strong focus on understanding risk profiles, product characteristics, and market potential, in alignment with the Company's overall business strategy.

Through the implementation of effective, measurable marketing strategies, and aligned with prudent principles, the Company remains confident in its ability to capture growth opportunities in the dynamic financing industry landscape. Throughout 2025, the Company implemented various marketing initiatives focused on creating sustainable value for customers and stakeholders, as follows:

1. Strengthening partnerships with business partners by fostering strong personal relationships between the marketing team and partners, as well as conducting joint marketing collaborations through appreciation programs and participation in events organized by business partners.
2. Providing support to dealers through an Incentive Dealer Financing scheme.
3. Conducting customer segmentation within more specific market segments to ensure the implementation of more targeted marketing strategies.

4. Meningkatkan kenyamanan *dealer* melalui penyempurnaan *website* Perseroan yang lebih interaktif, sehingga memungkinkan *dealer* untuk memantau status aplikasi.
5. Meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan daya saing, serta melanjutkan proses transformasi digital.

PANGSA PASAR

Di tengah situasi ekonomi dan industri yang menantang, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah piutang pembiayaan bersih tahun 2025 sebesar Rp6,57 triliun. Perolehan ini merupakan 1,30% dari jumlah piutang bersih industri pembiayaan dalam negeri yang tercatat sebesar Rp506,50 triliun.

STRATEGI PEMASARAN 2026

Sebagai langkah strategis ke depan, inisiatif pemasaran Perseroan tahun 2026 diarahkan pada penguatan dan perluasan pangsa pasar melalui berbagai program menarik bagi para pelanggan dan juga *dealer*, antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan penetrasi produk *refinancing* dan pembiayaan modal usaha bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya *showroom* rekanan, untuk memenuhi kebutuhan likuiditas sekaligus mendukung keberlangsungan usaha dan pertumbuhan ekosistem bisnis.
2. Mengembangkan pembiayaan alat berat dan anjak piutang secara selektif berbasis risiko, guna mendukung kebutuhan likuiditas pelaku usaha sekaligus menangkap peluang pertumbuhan di sektor produktif.
3. Mengoptimalkan program retensi pelanggan melalui penguatan *customer engagement*, penawaran program loyalitas, serta optimalisasi layanan purna jual untuk meningkatkan loyalitas dan nilai.
4. Mengintensifkan program referensi pelanggan guna mendorong akuisisi pembiayaan baru melalui optimalisasi referensi dari debitur eksisting dan mitra.

4. Enhancing dealer convenience by improving the interactivity of the Company's website, allowing dealers to monitor application status.
5. Increasing operational efficiency to enhance competitiveness, while continuing the digital transformation process.

MARKET SHARE

Despite challenging economic and industry conditions, the Company recorded net financing receivables of Rp6.57 trillion in 2025. This achievement represented 1.30% of total net receivables in the domestic financing industry, which amounted to Rp506.50 trillion.

MARKETING STRATEGY 2026

As part of its forward-looking strategy, the Company's marketing initiatives for 2026 are focused on strengthening and expanding its market share through various attractive programs for customers and dealers, as follows:

1. Enhancing the penetration of refinancing products and working capital financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly partner showrooms, to address liquidity needs while supporting business sustainability and growth of the business ecosystem.
2. Selectively developing heavy equipment financing and factoring based on risk considerations, with the aim of supporting business liquidity while capturing growth opportunities in the productive sector.
3. Optimizing customer retention programs by strengthening customer engagement, offering loyalty programs, and enhancing after-sales services to increase customer loyalty and value.
4. Intensifying customer referral programs to drive new financing acquisition by optimizing referrals from existing customers and partners.

Prospek Usaha
Business Prospects

PROYEKSI MAKROEKONOMI 2026

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih diwarnai oleh berbagai tantangan struktural dan ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran sekitar 3,3% pada tahun 2026, dengan tingkat inflasi global yang diperkirakan tetap berada pada level yang relatif tinggi di tengah normalisasi kebijakan moneter di negara-negara maju. Kondisi tersebut turut dipengaruhi oleh meningkatnya tensi geopolitik global, disrupsi rantai pasok, serta fragmentasi perdagangan antarnegara, yang berpotensi menahan laju perdagangan internasional dan memengaruhi arus modal global. Dalam situasi ini, pertumbuhan ekonomi negara berkembang, termasuk Indonesia, diperkirakan akan lebih bertumpu pada penguatan permintaan domestik, yang didukung oleh konsumsi rumah tangga dan stabilitas sektor keuangan.

MACROECONOMIC OUTLOOK 2026

Entering 2026, the global economy is expected to remain characterized by structural challenges and ongoing geopolitical uncertainties. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth of around 3.3% in 2026, with global inflation expected to remain relatively high amidst the normalization of monetary policies in developed countries. These conditions are further influenced by escalating geopolitical tensions, supply chain disruptions, and increasing trade fragmentation among countries, all of which may constrain global trade and affect global capital flows. In this environment, economic growth in developing countries, including Indonesia, is expected to rely more on strengthening domestic demand, supported by household consumption and financial sector stability.

Dalam dokumen Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) Tahun 2026, perekonomian Indonesia diproyeksikan masih menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,2%–5,8%, didukung oleh konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, serta pemulihan investasi. Tingkat inflasi diperkirakan tetap terjaga dalam rentang sasaran pemerintah dan Bank Indonesia, yaitu sekitar 1,5%–3,5%, seiring dengan upaya pengendalian harga dan stabilitas pasokan. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS diperkirakan bergerak pada kisaran Rp16.500–Rp16.900 per US$, dan *yield* Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun berada pada rentang 6,6%–7,2%, yang mempengaruhi biaya utang pemerintah dan daya tarik instrumen investasi berbasis obligasi.

According to the 2026 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Principles (KEM PPKF), Indonesia's economy is expected to remain resilient, with projected growth in the range of 5.2%–5.8%, supported by household consumption, government spending, and investment recovery. Inflation is expected to remain within the government and Bank Indonesia's target range of 1.5%–3.5%, reflecting ongoing efforts to maintain price stability and adequate supply conditions. Meanwhile, the Rupiah exchange rate against the US dollar is expected to move within the range of Rp16,500– Rp16,900, while yields on 10-year Government Securities (SBN) are projected to range from 6.6% to 7.2%, which may influence government borrowing costs and the attractiveness of bond-based investments.

ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO 2026

BASIC MACROECONOMIC ASSUMPTIONS 2026

Indikator Indicator	RAPBN State Budget Draft	APBN State Budget
Pertumbuhan ekonomi (%, yoy) Economic growth (%, yoy)	5,2–5,8	5,4
Inflasi (%, yoy) Inflation (%, yoy)	1,5–3,5	2,5
Tingkat suku bunga SBN 10 tahun (%) Indonesia 10-year Government Bond yield (%)	6,6–7,2	6,9
Nilai tukar (Rp/US$) Exchange rate (Rp/US$)	16.500–16.900	16.500
Harga minyak mentah Indonesia (US$/barel) Indonesian crude oil price (US$/barel)	60–80	70
Lifting minyak (ribu barel per hari) Oil lifting (thousand barrels per day)	605–620	610
Lifting gas (ribu barel setara minyak per hari) Gas lifting (thousand barrels of oil equivalent per day)	953–1.017	984

Sumber: Kementerian Keuangan
Source: Ministry of Finance

Industri pembiayaan pada tahun 2026 diperkirakan masih akan sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi global dan domestik. Industri ini memiliki keterkaitan erat dengan kinerja sektor otomotif dan alat berat, yang pada gilirannya juga dipengaruhi oleh perkembangan industri manufaktur, infrastruktur, serta aktivitas ekspor dan impor. Oleh karena itu, dinamika permintaan pembiayaan diperkirakan akan bersifat selektif, dengan pertumbuhan yang lebih mengarah pada segmen-segmen yang memiliki fundamental permintaan yang kuat dan profil risiko yang terkelola dengan baik.

The financing industry in 2026 is expected to remain highly influenced by both global and domestic macroeconomic conditions. The industry is closely linked to the to the performance of the automotive and heavy equipment sectors, which in turn are influenced by developments in manufacturing, infrastructure development, as well as export and import activities. Accordingly, financing demand is expected to remain selective, with growth concentrated in segments that exhibit strong demand fundamentals and well-managed risk profiles.

Pada sektor otomotif, kebijakan pemerintah terkait pengembangan kendaraan listrik dan kendaraan ramah lingkungan diperkirakan masih menjadi salah satu pendorong jangka menengah industri. *Roadmap* kendaraan listrik berbasis baterai yang telah ditetapkan pemerintah menunjukkan target peningkatan kapasitas produksi secara bertahap hingga tahun-tahun mendatang. Namun demikian, adopsi kendaraan listrik di pasar domestik diperkirakan masih menghadapi tantangan, antara lain dari sisi harga, infrastruktur pendukung, serta preferensi konsumen, sehingga pertumbuhan pasar otomotif secara keseluruhan diproyeksikan berlangsung secara bertahap dan kompetitif. Sementara itu, upaya pemerintah dalam mendorong ekspor kendaraan bermotor dan memperkuat posisi Indonesia sebagai basis produksi regional diharapkan dapat memberikan dukungan tambahan bagi kinerja sektor otomotif dan industri pendukungnya.

In the automotive sector, government policies on the development of electric and environmentally friendly vehicles are expected to remain key medium-term growth drivers of the industry. The government's roadmap for battery electric vehicles outlines a gradual increase in production capacity in the coming years. However, the adoption of electric vehicles in the domestic market is expected to face challenges, particularly in terms of pricing, the availability of supporting infrastructure, and consumer preferences. As a result, overall automotive market growth is projected to remain gradual and competitive. Meanwhile, government efforts to boost motor vehicle exports and strengthen Indonesia's position as a regional manufacturing hub are expected to provide additional support to the automotive sector and its supporting industries.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERSEROAN 2026

Dalam menghadapi tantangan ke depan di tahun 2026, Perseroan akan menerapkan strategi dan kebijakan yang adaptif, terukur, serta berorientasi pada keberlanjutan usaha. Perseroan menyadari bahwa kondisi ekonomi yang masih penuh ketidakpastian menuntut fleksibilitas dalam pengelolaan bisnis, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang kuat, serta pelindungan konsumen. Perseroan akan terus mencermati perkembangan pasar dan mengoptimalkan peluang pada segmen pembiayaan yang memiliki potensi pertumbuhan dan profil risiko yang seimbang.

Perseroan secara berkelanjutan mengoptimalkan peluang pertumbuhan melalui pengembangan solusi pembiayaan yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Upaya penguatan pangsa pasar di sektor otomotif sebagai lini bisnis utama akan terus dilakukan, seiring dengan tetap mempertahankan dan mengembangkan portofolio sewa pembiayaan dan anjak piutang sebagai penunjang diversifikasi pendapatan. Fokus kebijakan bisnis diarahkan pada peningkatan kualitas pembiayaan, penguatan hubungan jangka panjang dengan mitra usaha dan pelanggan, optimalisasi tingkat retensi, penguatan program referensi pelanggan, serta percepatan penanganan pembiayaan bermasalah dan optimalisasi kinerja penagihan disertai pemantauan portofolio pembiayaan secara cermat dan berkesinambungan.

Sejalan dengan perkembangan industri jasa keuangan, Perseroan akan terus melanjutkan digitalisasi dan otomatisasi proses bisnis guna meningkatkan efisiensi operasional, kecepatan layanan, serta akurasi pengambilan keputusan. Upaya ini didukung oleh peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan sistem dan infrastruktur teknologi informasi, serta pemanfaatan data dalam mendukung manajemen risiko dan pengembangan produk. Seluruh strategi tersebut dilaksanakan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian demi menjaga keberlanjutan kinerja Perseroan di tahun 2026 dan di tahun-tahun yang akan datang.

COMPANY STRATEGY AND POLICIES 2026

To address the challenges ahead in 2026, the Company will implement adaptive and measurable strategies and policies oriented toward long-term business sustainability. Recognizing the ongoing economic uncertainty, the Company emphasizes flexibility in managing its business while upholding prudent principles, robust risk management, and consumer protection. The Company will continue to closely monitor market developments and capitalize on opportunities in financing segments with strong growth potential and balanced risk profiles.

The Company continuously optimizes growth opportunities by developing financing solutions that are relevant and adaptive to market needs. Efforts to strengthen its market presence in the automotive sector as its core business will continue, alongside the maintenance and expansion of finance lease and factoring portfolios to support revenue diversification. Key policy priorities are directed toward improving financing quality, strengthening long-term relationships with business partners and customers, enhancing customer retention, reinforcing referral programs, accelerating the resolution of non-performing financing, and optimizing collection performance through continuous and careful portfolio monitoring.

In line with developments in the financial services industry, the Company will continue to advance the digitalization and automation of its business processes to improve operational efficiency, service responsiveness, and decision-making accuracy. These initiatives are supported by the enhancement of human capital, strengthening of information technology systems and infrastructure, and the use of data to support risk management and product development. All strategies are implemented with a prudent principles, ensuring the sustainability of the Company's performance in 2026 and the years ahead.





buanafinance

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko
Risk Management



Sebagai bagian dari komitmen dalam mempertahankan kelangsungan usaha, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang dirancang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kebijakan manajemen risiko tersebut, diperkuat dengan *risk awareness* pada seluruh jenjang organisasi, menjadi landasan bagi pengelolaan berbagai risiko yang timbul dari aktivitas bisnis Perseroan secara sistematis dan efektif.

Sistem manajemen risiko Perseroan diintegrasikan secara konsisten ke dalam seluruh proses bisnis melalui proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko. Perseroan juga senantiasa berupaya untuk membentuk serta mengembangkan budaya dan pemahaman tentang risiko dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik demi mendukung pencapaian kinerja yang optimal.

As part of its unwavering commitment to maintaining business continuity, the Company implements a risk management policy designed in accordance with the provisions of laws and regulations. This risk management policy, reinforced by risk awareness at all levels of the organization, lays the foundation for the systematic and effective management of various risks that may arise from the Company's business activities.

The Company's risk management system is consistently integrated into all business processes through risk identification, measurement, control, and monitoring. The Company also continuously strives to foster a risk-aware culture and enhance risk understanding based on the principles of good corporate governance to support the achievement of optimal performance.

GAMBARAN UMUM PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko Perseroan berpedoman pada POJK No. 42 tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, yang paling sedikit mencakup 4 (empat) pilar sebagai berikut:

1. PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran sentral dalam memastikan praktik manajemen risiko berjalan efektif di seluruh lini. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengelolaan risiko. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Direksi menyusun kebijakan dan strategi yang selaras dengan tingkat *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan, sekaligus mengevaluasi potensi dampak risiko terhadap kinerja dan posisi Perseroan secara menyeluruh.

Direksi secara aktif melakukan diskusi melalui rapat rutin dengan komite-komite yang dibentuk di level Direksi, di antaranya Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi untuk melakukan evaluasi serta memantau pencapaian, tantangan, serta mitigasi atas risiko yang dihadapi Perseroan. Sementara di level Dewan Komisaris dibentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan guna memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara terintegrasi.

Pelaksanaan pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menjalin komunikasi intensif dengan Direksi untuk memantau kondisi internal Perseroan dan perkembangan faktor eksternal, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menentukan strategi yang perlu dijalankan maupun langkah perbaikan yang perlu dilakukan.

Budaya manajemen risiko secara aktif dikembangkan oleh Direksi di seluruh jenjang organisasi. Selain itu, Direksi juga berupaya memastikan Perseroan memiliki struktur organisasi yang memadai, termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jabatan, serta kecukupan dukungan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko secara efektif.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company's risk management system is based on POJK No. 42 of 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, which covers at least the following four pillars:

1. ACTIVE SUPERVISION OF THE DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Directors and Board of Commissioners play a central role in ensuring that risk management practices are effective throughout the organization. The responsibilities of the Directors and Board of Commissioners include the implementation and oversight of risk management. In fulfilling its responsibilities, the Directors formulate policies and strategies align with the established risk appetite and risk tolerance levels, while also assessing the potential impact of risk on the Company's overall performance and position.

The Directors actively engages in discussions through regular meetings with committees formed at the Directors level, including the Assets and Liabilities Committee (ALCO), the Risk Management Committee, and the Information Technology Steering Committee to evaluate and monitor the Company's achievements, challenges, and risk mitigation efforts. Meanwhile, at the Board of Commissioners level, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee were formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties to ensure that risk management policies and processes are implemented in an integrated manner.

The Board of Commissioners exercises its duties and responsibilities according to the Company's articles of association and prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners maintains close communication with the Directors to monitor the Company's internal conditions and external developments, and provides recommendations to the Directors in determining the strategies to be implemented and corrective measures to be taken.

The Directors actively promote the development of a risk management culture across all levels of the organization. In addition, the Directors also strives to ensure that the Company has an adequate organizational structure, including clear authority and responsibilities for each position, as well as sufficient resource support for the effective implementation of risk management.

2. KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT RISIKO

Perseroan mendokumentasikan proses manajemen risiko ke dalam Surat Keputusan (SK) Direksi, Standar Operasional Prosedur (SOP), maupun Memorandum Internal (MI). Dokumen-dokumen tersebut disusun oleh Divisi *Business Planning and Development* berdasarkan rekomendasi dari divisi atau unit kerja terkait, kemudian ditelaah dan disetujui oleh Divisi *Risk Management* sebelum memperoleh persetujuan akhir dari Direksi. Kebijakan yang ditetapkan mencakup batasan persetujuan, tingkat otorisasi, tata cara transaksi, serta pemisahan fungsi, yang seluruhnya dirancang untuk meminimalkan potensi risiko dan kerugian yang dapat timbul dari kegiatan operasional Perseroan.

Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan jenis dan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*), dan strategi Perseroan secara keseluruhan dimana penetapannya telah memperhatikan peraturan regulator atau pihak lain yang terkait. Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko telah didokumentasikan serta dikaji ulang dan dikinikan secara berkala guna memastikan kebijakan dan limit risiko yang telah ditetapkan masih relevan dalam mendukung kegiatan Perseroan.

Beberapa komponen yang telah ditetapkan untuk dijadikan batasan risiko sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan meliputi:

a. Batasan maksimum dari komposisi modal dan aset menggunakan batasan Rasio Permodalan dan *Gearing Ratio*.
b. Batasan kualitas pembiayaan diatur melalui batasan maksimum persentase *Non-Performing Financing* (NPF) dan kontrak *First Installment Default* (FID).
c. Rentabilitas Perseroan diatur melalui batasan rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM).
d. Likuiditas dijaga melalui pemantauan kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya, yang tercermin pada *Current Ratio* dan *Cash Ratio.*
e. Komposisi piutang pembiayaan terhadap aset, untuk memastikan Perseroan menggunakan aset, modal, dan kewajiban yang dimiliki untuk kegiatan usaha pembiayaan.

3. KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PENGENDALIAN, DAN PEMANTAUAN RISIKO, SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan atas eksposur risiko secara berkala dan berkesinambungan dengan membandingkan

2. ADEQUACY OF POLICIES, PROCEDURES, AND DETERMINATION OF RISK LIMITS

The Company documents the risk management process into the Decree of the Directors (SK), Standard Operating Procedures (SOP), or Internal Memorandum (MI). These documents are prepared by the Business Planning and Development Division based on recommendations from the relevant divisions or work units, then reviewed and approved by the Risk Management Division before obtaining final approval from the Directors. The established policies cover approval limits, authorization levels, transaction procedures, and segregation of duties, all of which are designed to minimize potential risks and losses that may arise from the Company's operational activities.

The risk management policies and procedures are developed with consideration of the type and complexity of business activities, risk profile, the level of risk the Company is willing to take (risk appetite), risk tolerance, and the Company's overall strategy. These policies and procedures are formulated with due consideration of all prevailing regulatory provisions issued by regulators and other relevant authorities. Policies, procedures, and risk limits are properly documented and periodically reviewed and updated to ensure that the policies and risk limits remain relevant to the Company's activities.

Some of the components that have been determined to be risk limits to the Company operations include:

a. The maximum limits on capital and asset composition are set with reference to the Capital Ratio and Gearing Ratio parameter.
b. Financing quality limits are regulated through maximum percentage thresholds for Non-Performing Financing (NPF) and First Installment Default (FID).
c. Company's profitability is regulated through the ratio limits of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Operational Efficiency Ratio (BOPO), and Net Interest Margin (NIM).
d. Liquidity is maintained by monitoring the Company ability to pay its short-term liabilities using its current assets, as reflected in the Current Ratio and Cash Ratio.
e. The composition of financing receivables to assets ensures that the Company utilizes its assets, capital, and liabilities to finance business activities.

3. ADEQUACY OF RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, CONTROL, AND MONITORING PROCESSES, AS WELL AS RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS

The Company identifies, measures, controls, and monitors risk exposures regularly and continuously by comparing actual risks against the predetermined risk limits to ensure

risiko aktual terhadap limit risiko yang telah ditetapkan, guna memastikan bahwa tingkat risiko senantiasa berada dalam batas toleransi yang dapat diterima. Proses manajemen risiko tersebut didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi secara *real time* dan *online* antara kantor pusat dan kantor cabang, sehingga memungkinkan pemantauan risiko secara lebih akurat, cepat, dan efektif.

Hasil dari proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko disusun dalam bentuk laporan rutin kepada Direksi. Dalam rangka memastikan pelaporan dan pengawasan risiko di Perseroan berjalan dengan lancar, akurat, dan tepat waktu, Perseroan memiliki sistem informasi manajemen risiko untuk pemantauan harian, mingguan, dan bulanan.

4. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG MENYELURUH

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan melalui pendekatan yang komprehensif dengan menerapkan mekanisme *three lines of defense* (tiga lini pertahanan), yang mencakup:

a. Lini pertama adalah proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko yang muncul dalam usaha Perseroan, yang dilakukan pemilik risiko, yaitu fungsi bisnis dan operasional.
b. Lini kedua adalah fungsi pemantauan dan pengawasan yang dilakukan oleh Divisi *Risk Management* di kantor pusat dan *Internal Control Unit* (ICU) di cabang.
c. Lini ketiga menjadi kewenangan Divisi *Internal Audit* untuk memastikan proses pengelolaan risiko oleh lini pertama dan kedua berjalan sebagaimana mestinya.

Penerapan mekanisme tiga lini pertahanan memastikan bahwa proses pengelolaan risiko melibatkan seluruh tingkatan dalam struktur organisasi. Pelaksanaan mekanisme ini diawasi oleh Divisi *Internal Audit*, yang menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta kepada Direktur Utama.

Perseroan juga memiliki kebijakan yang mengatur mengenai kejelasan tanggung jawab, pemisahan fungsi, prosedur penetapan limit, dan penerapan *four eyes principal* melalui mekanisme *dual control* guna mendukung penerapan sistem pengendalian internal. Lebih lanjut, Perseroan menerapkan sistem *whistleblowing* sebagai sarana pelaporan bagi karyawan maupun pihak terkait untuk menyampaikan indikasi pelanggaran secara aman dan bertanggung jawab. Laporan dapat disampaikan melalui email komiteaudit@buanafinance.co.id atau melalui kotak pengaduan yang tersedia di kantor pusat. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap insan Perseroan turut berperan dalam fungsi pengawasan dan penguatan integritas di lingkungan kerja.

that the risk levels remain within the acceptable tolerance limits. This risk management process is supported by an integrated information system available in real-time and online between the head office and branch offices, enabling more accurate, rapid, and effective risk monitoring.

The risk identification, measurement, control, and monitoring results are compiled in regular reports to the Directors. To ensure that risk reporting and monitoring in the Company run smoothly, accurately, and within the agreed timeline, the Company has a risk management information system for daily, weekly, and monthly monitoring.

4. COMPREHENSIVE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company runs its internal control system using a comprehensive approach through three lines of defense mechanisms, including:

a. The first line is a process of identifying, measuring, controlling, and monitoring risks that arise in the Company business, carried out by the risk owners, which are the business and operational functions.
b. The second line is the monitoring and oversight function carried out by the Risk Management Division at the head office and the Internal Control Unit (ICU) at branches.
c. The third line is the Internal Audit Division's authority to ensure that the risk management process described in the first and second lines runs appropriately.

Implementing the three lines of defense mechanism ensures that risk management involves all levels of the organization. This process is run under the oversight of the Internal Audit Division, which reports independently to the Board of Commissioners through the Audit Committee and the President Director.

The Company has implemented policies to ensure clear delineation of responsibilities, appropriate segregation of duties, structured limit-setting procedures, and the application of the four eyes principle through a dual control mechanism to support the implementation of the internal control system. Furthermore, the Company implements a whistleblowing system as a reporting tool for employees and relevant parties to report suspected violations in a secure and accountable manner. Reports can be submitted via email to komiteaudit@buanafinance.co.id or through the complaint box available at the head office. This mechanism ensures that all personnel contribute to oversight and to strengthening integrity within the workplace.

JENIS RISIKO DAN MITIGASI ATAS RISIKO

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko utama berdasarkan POJK No. 42 tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Adapun risiko-risiko yang dihadapi Perseroan beserta mitigasi yang dilakukan sebagai berikut:

TYPES OF RISKS AND MITIGATION OF RISKS

As a financing company, the Company has identified its main risks based on POJK No. 42 of 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions. The Company is exposed to the following risks, along with the corresponding mitigation measures implemented:

Jenis Risiko Type of Risk	**Definisi Risiko** Definition of Risk	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Risiko Strategis	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.	a. Penetapan target dan strategi dilakukan dengan mempertimbangkan kesempatan dan risiko yang ada melalui analisis atas kondisi internal dan eksternal serta mengukur kekuatan dan kelemahan melalui pencapaian aktual tahun berjalan. b. *Review* target dan rencana bisnis Perseroan secara berkala untuk memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan berjalan dengan efektif.
Strategic Risk	Risks due to inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions and failure to anticipate changes in the business environment.	a. Targets and strategies are formulated by considering existing opportunities and risks through a comprehensive analysis of the Company's internal and external environment, as well as an evaluation of its strengths and weaknesses based on current-year performance achievements. b. Periodic reviews of the Company's targets and business plans are conducted to ensure that established strategies remain effective.
Risiko Kredit	Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.	a. Penyusunan dan pengkajian berkala atas kebijakan yang mengatur independensi dan pemisahan fungsi kredit dari pemasaran, penilaian kelayakan debitur, kriteria dan nilai jaminan yang diagunkan, kewajiban asuransi dan fidusia, limit persetujuan, struktur pembiayaan, dan syarat dokumentasi kredit. b. Kemitraan strategis dengan berbagai penyedia layanan data analitik untuk memastikan keakuratan dan ketepatan pengambilan keputusan kredit melalui proses validasi dan verifikasi informasi yang efisien dan penilaian kualitas kredit yang lebih terukur. c. Pengawasan berkala atas kualitas pembiayaan dengan didukung sistem informasi yang memadai, termasuk ketersediaan *dashboard* untuk mengantisipasi dan mengelola piutang yang akan jatuh tempo.
Credit Risk	Risks due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company.	a. The formulation and periodic review of policies governing the independence and segregation of the credit function from the marketing function, creditworthiness assessment of debtor, criteria and valuation of pledged collateral, insurance and fiduciary obligations, approval limits, financing structure, and credit documentation requirements. b. Strategic partnerships with various data analytics service providers to ensure accuracy and precision of credit decision-making through efficient information validation and verification processes and more measurable credit quality assessments. c. Regular monitoring of financing quality supported by adequate information systems, including the availability of dashboards to anticipate and manage receivables that will be due.
Risiko Pasar	Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.	Perseroan telah menyusun strategi dan kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas seluruh aktivitas yang terpapar risiko pasar.
Market Risk	Risks in the position of assets, liabilities, equity, and/or off-balance-sheet items, including derivative transactions, due to changes in overall market conditions.	The Company has developed strategies and policies to hedge all activities exposed to market risk.

Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Risiko Definition of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan.	a. Identifikasi risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas operasional Perseroan, diikuti pengukuran profil risiko dan pemantauan risiko yang dilakukan secara berkala, serta pengendalian risiko dalam bentuk tindakan proaktif untuk memitigasi risiko operasional yang ada dengan didukung pengimplementasian perangkat manajemen risiko yang berbasis sistem teknologi informasi. b. Penyempurnaan dan/atau pembaharuan kebijakan dan prosedur terkait aktivitas operasional Perseroan sejalan dengan perkembangan bisnis. c. Meningkatkan kesadaran atas risiko pada seluruh jajaran organisasi serta penerapan kerangka kerja anti-fraud dimulai dari sosialisasi, *whistleblowing system*, proses investigasi, dan pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *fraud* untuk menghindari kejadian *fraud* terulang kembali. Divisi *Internal Audit* secara rutin melakukan *surprise audit* secara *sampling* ke semua cabang. d. Pengelolaan sumber daya manusia secara komprehensif melalui prinsip *know your employee* sejak awal rekrutmen, rincian tugas dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik, serta indikator performa yang jelas, untuk memberikan kepastian sehubungan dengan penerapan mekanisme *reward and punishment*. e. Memperkuat pengendalian internal yang menyeluruh melalui penerapan prinsip *dual control*, dimana untuk suatu kegiatan operasional melibatkan dua pihak atau lebih.
Operational Risk	Risks due to insufficiency and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.	a. Identification of risks inherent in each product and operational activity of the Company, followed by risk profile assessment and periodic risk monitoring, as well as proactive risk control measures to mitigate operational risks, supported by the implementation of risk management tools based on information technology systems. b. Enhancement and/or updating of policies and procedures related to the Company's operational activities in line with business developments. c. Enhancing risk awareness across the entire organization and implementing an anti-fraud framework, including awareness programs, a whistleblowing system, investigation processes, and monitoring of follow-up actions on fraud events to prevent recurrence. The Internal Audit Division routinely conducts surprise audits on a sampling basis across all branches. d. Comprehensive human resource management through the know your employee principles from the recruitment stage, supported by well-defined job descriptions and responsibilities as well as clear performance indicators, to ensure the implementation of reward and punishment mechanism. e. Strengthening comprehensive internal control through the implementation of the dual control principle, whereby operational activities involves two or more parties.
Risiko Likuiditas	Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.	a. Pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas melalui pembahasan di dalam Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) untuk memastikan pengelolaan aset dan liabilitas telah dilakukan dengan baik sehingga komposisi aset dan liabilitas jangka pendek tetap *manageable* dan mampu memaksimalkan keuntungan Perseroan. Sistem informasi Perseroan juga telah cukup memadai untuk memberikan pengukuran atas risiko likuiditas. b. Menetapkan limit sehubungan risiko likuiditas seperti *gearing ratio, cash ratio*, dan *current ratio* sebagai salah satu indikator peringatan dini. c. Memastikan kebutuhan pendanaan terpenuhi, dengan terus menjaga reputasi untuk mempertahankan sumber pendanaan. Perseroan juga secara aktif melakukan analisis terhadap kesesuaian aset dan liabilitas, proyeksi arus kas, dan *stress testing*.
Liquidity Risk	Risk due to the inability of the Company to fulfill obligations that are due from cash flow funding sources and/or liquid assets that may be easily converted into cash, without disrupting the activities and financial conditions of the Company.	a. Periodic monitoring of liquidity risk through discussions within the Asset and Liability Committee (ALCO) to ensure that asset and liability management is conducted properly, thereby maintaining a manageable composition of short-term assets and liabilities while optimizing the Company's profitability. The Company's information system is also adequately capable of measuring liquidity risk. b. Establishment of liquidity risk limits, including the gearing ratio, cash ratio, and current ratio, as part of the early warning indicators. c. Ensuring that funding needs are met by maintaining a strong reputation to preserve funding sources. The Company also actively conducts analysis of asset-liability alignment, cash flow projections, and stress testing.

Jenis Risiko Type of Risk	**Definisi Risiko** Definition of Risk	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Risiko Kepatuhan	Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.	a. Mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi baru yang diadakan oleh regulator, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan, serta *review* dan uji kepatuhan terhadap implementasi internal atas regulasi baru. b. Memastikan pelaksanaan fungsi pemantauan atas laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator maupun pihak lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. c. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memastikan efektivitas dan independensi fungsi audit dan manajemen risiko, penerapan Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT PPPSPM) secara memadai, serta penerapan fungsi perlindungan konsumen sesuai regulasi yang berlaku. d. Pemantauan risiko kepatuhan secara berkala melalui beberapa parameter di antaranya jenis dan signifikansi pelanggaran, *track record* kepatuhan termasuk frekuensi pelanggaran dan sanksi, serta tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi sebagai salah satu indikator peringatan dini.
Compliance Risk	Risk due to the failure of the Company to comply with and/or implement laws and regulations and prevailing provisions.	a. Attending socialization and training related to new regulations organized by the regulator, followed by socialization and training for employees, as well as conducting internal compliance reviews and testing related to the implementation of new regulations. b. Ensure the implementation of the monitoring function for reports that must be submitted to regulators and other parties in accordance with applicable regulations. c. Implementing the principles of good corporate governance, ensuring the effectiveness and independence of audit and risk management functions, adequate implementation of Anti-Money Laundering Counter Financing of Terrorism Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT PPPSPM), and implementation of consumer protection functions in accordance with applicable regulations. d. Periodic monitoring of compliance risk through several parameters, including the type and significance of violations, compliance track record including the frequency of violations and sanctions, as well as follow-up actions on violations as an early warning indicator.
Risiko Hukum	Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.	a. Kaji ulang secara berkala atas dokumen perjanjian pembiayaan dan perjanjian dengan pihak ketiga agar memenuhi syarat sahnya perjanjian dan memastikan tidak adanya kelemahan klausula perjanjian. b. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pihak eksternal yang memiliki kompetensi di bidangnya.
Legal Risk	Risk that incurs due to lawsuits and/or weakness in legal aspects.	a. Conduct regular reviews of financing agreements and agreements with third parties to fulfill legal requirements and to identify any weaknesses in the agreement clauses. b. The Company also collaborates with external parties who possess expertise in their respective fields.
Risiko Reputasi	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.	a. Mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko reputasi, dengan memastikan kesesuaian produk, proses, dan aktivitas Perseroan dengan etika bisnis, perundangan dan kebijakan regulator. b. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur terkait penanganan dan penyelesaian pengaduan konsumen yang berpedoman pada ketentuan regulator. c. Pemantauan berita atau publikasi yang bersifat negatif dan menetapkan strategi komunikasi yang tepat dalam rangka mencegah informasi yang kontra produktif.
Reputation Risk	Risk due to a decreased-level of stakeholders' trust originating from the negative perception of the Company.	a. Identify and analyze factors that may lead to reputational risk by ensuring the Company's products, processes, and activities conform to business ethics, laws, and regulatory policies. b. The Company has policies and procedures for handling and resolving consumer complaints, guided by regulatory provisions. c. Monitoring negative news or publications and establishing appropriate communication strategies to prevent counter-productive information.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari upaya memastikan pengelolaan risiko yang efektif, Direksi dan Dewan Komisaris bersama Komite Audit secara berkala meninjau efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan sepanjang tahun 2025, sistem tersebut dinilai telah diterapkan secara memadai dan efektif dalam memitigasi berbagai risiko yang dihadapi Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas kerangka pengelolaan risiko dan pengendalian internal, serta berkomitmen untuk terus mengantisipasi potensi risiko melalui optimalisasi penerapan *three lines of defense*.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

As part of the efforts to ensure effective risk management, the Directors and the Board of Commissioners, together with the Audit Committee, periodically review the effectiveness of the Company's risk management and internal control systems. Based on the results of the review throughout 2025, the system is deemed to have been implemented adequately and effectively in mitigating various risks faced by the Company. In line with this, the Company continuously evaluates and refines its risk management and internal control frameworks and remains committed to anticipating potential risks through the optimization of the three lines of defense implementation.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hingga akhir tahun 2025, berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang dimiliki Perseroan telah memadai serta mampu mengelola berbagai risiko dan peluang bisnis secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan, maupun reputasi. Perseroan juga terus berupaya mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang timbul dari dinamika strategi bisnis, faktor eksternal, serta ketentuan regulator.

STATEMENT OF THE DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the evaluation conducted, the Directors and the Board of Commissioners stated that by the end of 2025, the Company's risk management and internal control systems remained adequate and capable of effectively managing various business risks and opportunities to support the achievement of the Company's objectives without compromising financial performance, compliance, or reputation. The Company also continues to strive to anticipate and manage risks by considering changes in the risk profile arising from business strategy dynamics, external factors, and regulatory provisions.





buanafinance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for GCG Implementation



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) atau "Governansi Korporat" merupakan seperangkat struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan serta mengelola kegiatan usaha guna mencapai kemajuan dan akuntabilitas korporasi. Tujuan akhir dari penerapan GCG adalah menciptakan nilai korporasi dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan Governansi Korporat secara menyeluruh, tidak hanya berfokus pada kepentingan pemegang saham, tetapi juga menjaga keseimbangan dengan kebutuhan pemangku kepentingan lain, seperti pemberi pinjaman, karyawan, pelanggan, pemasok, otoritas, masyarakat umum, serta lingkungan tempat Perseroan beroperasi. Upaya ini diharapkan dapat memastikan kesinambungan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang, sekaligus mendorong kontribusi positif bagi masyarakat dan perekonomian secara luas.

Good Corporate Governance (GCG), or "Corporate Governance" is the structure and processes used to direct and manage the business to achieve business progress and corporate accountability. The ultimate goal of GCG implementation is to create corporate value and increase shareholder wealth sustainably, with due consideration of the interests of all stakeholders.

The Company continues to strive to implement Corporate Governance comprehensively, not only focusing on the interests of shareholders but also maintaining a balance with the needs of other stakeholders, such as lenders, employees, customers, suppliers, authorities, public, and the environment in which the Company operates. This effort is expected to ensure the long-term continuity and sustainability of the Company's business, as well as encourage positive contributions to society and the economy as a whole.

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berpedoman pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Industri Keuangan Non Bank.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan tata kelola.
3. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Kebijakan internal terkait Tata Kelola Perusahaan.

In applying the principles of GCG, the Company is guided by:

1. The laws of the Republic of Indonesia related to the Capital Market, Limited Liability Companies, and Non Bank Financial Industries.
2. Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and OJK Circular Letters (SEOJK) specifically regarding Governance, Annual Reports, Risk Management, and various OJK regulations related to governance implementation.
3. The Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. The Company's Governance Policies.

Penerapan Prinsip GCG
Principles of GCG Implementation

Perseroan mengimplementasikan GCG secara konsisten guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang mempertimbangkan harapan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Implementasi GCG juga diperlukan untuk menghasilkan berbagai manfaat dan dampak positif, baik bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan yang terlibat.

The Company consistently implements GCG to ensure that the management of the Company is carried out based on principles that consider the expectations of all stakeholders, including shareholders, employees, customers, suppliers, and public. The implementation of GCG is also necessary to generate various benefits and positive impacts, both for the Company and the stakeholders involved.

Dalam mendukung penerapan tersebut, Perseroan mengembangkan organisasi melalui sistem dan prosedur yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, antara lain:

In supporting such implementation, the Company develops the organization through systems and procedures in line with GCG principles, among others:

KETERBUKAAN
Perseroan senantiasa terbuka dalam proses pengambilan keputusan dan selalu memberikan informasi yang mudah diakses, cepat, dan akurat kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, kreditur dan pihak-pihak yang terkait, mengenai kejadian penting Perseroan, termasuk laporan kinerja keuangan Perseroan.

TRANSPARENCY
The Company is always open to the decision- making process and continually provides easily accessible, fast, and accurate information to shareholders, stakeholders, creditors, and related parties regarding significant events of the Company, including the Company's financial performance report.

AKUNTABILITAS
Fungsi, tugas, dan tanggung jawab organ Perseroan yakni Direksi, Dewan Komisaris, pelaksanaan RUPS, berjalan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, sehingga pengelolaan Perseroan berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

ACCOUNTIBILITY
The functions, duties, and responsibilities of the Company's organs, namely the Directors, the Board of Commissioners, and the implementation of GMS, are in accordance with their respective scope of authority; hence, the management of the Company is carried out in a transparent, fair, effective, and efficient manner.

RESPONSIBILITAS
Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

RESPONSIBILITY
The Company consistently complies with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, ethical values, standards, principles, and sound financing business operations practices.

INDEPENDENSI
Perseroan dikelola secara profesional, bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun. Perseroan harus dikelola secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan.

INDEPENDENCY
The Company is managed professionally, free from conflicts of interest and influence from any party. The Company must be managed independently according to its role and function without pressure.

KEWAJARAN & KESETARAAN

Perseroan memastikan penerapan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan selalu memastikan pemenuhan hak serta kepentingan pemegang saham, juga pemangku kepentingan.

FAIRNESS & EQUALITY

The Company ensures the implementation of fairness and equality principles by consistently addressing the fulfillment of rights and the interests of the shareholders and stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang memegang kewenangan tertinggi dalam Perseroan. RUPS berfungsi sebagai forum bagi para pemegang saham dalam menetapkan keputusan-keputusan strategis, termasuk perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan alokasi penggunaan laba Perseroan, penunjukan Kantor Akuntan Publik, serta persetujuan atas Laporan Tahunan.

Dalam pengambilan prosesnya, RUPS senantiasa mempertimbangkan kepentingan seluruh pihak terkait, terutama debitur, kreditur, dan pemegang saham minoritas. RUPS juga menjadi forum pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengurusan dan pengawasan selama periode berjalan. Melalui RUPS, para pemegang saham memastikan bahwa Perseroan dikelola berdasarkan prinsip usaha pembiayaan yang sehat. Pelaksanaan RUPS dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ holding the highest power and authority in the Company. GMS serves as a forum for shareholders to make strategic decisions, including amendments to the Articles of Association, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, the determination of profit utilization, the appointment of a Public Accounting Firm, and the approval of the Annual Report.

In the decision-making process, the GMS always considers the interests of all related parties, especially debtors, creditors, and minority shareholders. GMS also serves as a forum for the Directors and Board of Commissioners to convey their accountability for the performance of management and supervisory duties during the current period. Through the GMS, shareholders ensure that the Company is operated based on sound financing business practices. The implementation of GMS is carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan senantiasa menghormati dan melindungi hak-hak pemegang saham sebagai bagian penting dari penerapan GCG. Pemegang saham berhak memperoleh perlakuan yang setara, akses yang sama terhadap informasi material Perseroan, serta kesempatan untuk menggunakan hak suara dalam RUPS.

Selain itu, pemegang saham berhak menerima pembagian keuntungan sesuai ketentuan, memperoleh laporan kinerja secara berkala, serta menyampaikan pendapat atau keberatan terkait agenda RUPS. Perseroan memastikan bahwa seluruh hak tersebut difasilitasi secara transparan, akuntabel, dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

SHAREHOLDERS' RIGHTS

The Company has always respected and protected shareholders' rights as an essential part of GCG implementation. Shareholders are entitled to equal treatment, equal access to the Company's material information, and the opportunity to exercise their voting rights in the GMS.

In addition, shareholders have the right to receive profit distribution in accordance with the provisions, obtain periodic performance reports, and express opinions or objections related to the GMS agenda. The Company ensures that all these rights are facilitated in a transparent, accountable manner, and in accordance with applicable laws and regulations.

KEBIJAKAN MENGENAI PERILAKU ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Perseroan berkomitmen menjalankan prinsip perlakuan adil (*fair treatment*) terhadap seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kebijakan tersebut menetapkan standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan, termasuk dalam menjaga transparansi informasi, menghindari konflik kepentingan, serta memastikan bahwa tidak ada pihak yang mendapatkan perlakuan istimewa.

Pedoman tersebut menjadi panduan Perseroan dalam memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan terkait pemegang saham dilakukan secara profesional, bertanggung jawab, dan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

POLICY ON FAIR TREATMENT OF SHAREHOLDERS

The Company is committed to implementing the principle of fair treatment for all shareholders, both majority and minority, in accordance with the policy stipulated in the Corporate Governance Guidelines. This policy sets standards of conduct that must be obeyed by all the Company's individuals, including maintaining information transparency, avoiding conflicts of interest, and ensuring that no party receives privileged treatment.

The Corporate Governance Guidelines serves the Company in ensuring that every decision and action related to shareholders is carried out professionally, responsibly, and in alignment with the principles of good corporate governance.

RUPS TAHUNAN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Mei 2025 yang bertempat di Hotel Shangri-La Jakarta yang dihadiri oleh 86,08%% pemegang saham Perseroan.

PROSES PELAKSANAAN RUPST

Perseroan menyelenggarakan RUPST 2025 selaras dengan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku. Adapun tahapan pelaksanaan RUPST 2025 sebagai berikut:

ANNUAL GMS 2025

In 2025, the Company held the Annual GMS (AGMS) on May 19, 2025 at the Shangri-La Hotel Jakarta, attended by 86.08% of the Company's shareholders.

AGMS IMPLEMENTATION PROCESS

The Company conducted the 2025 AGMS in accordance with applicable laws and regulations, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning The Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Limited Company and the applicable Articles of Association of the Company. Following are the stages for the implementation of the 2025 AGMS:

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation	Keterangan Remarks
Pemberitahuan mata acara RUPST ke OJK Notification of AGMS Agenda to Financial Services Authority	25 Maret 2025 March 25, 2025	Disampaikan kepada OJK 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST melalui surat No. 012/Corsec-BNF/III/2025. Delivered to OJK 5 (five) working days prior to the AGMS Announcement through letter Number 012/Corsec-BNF/III/2025.
Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	10 April 2025 April 10, 2025	1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan, SPE-OJK & IDX-net BEI serta situs web KSEI melalui Aplikasi eASY.KSEI di https://easy.ksei.co.id. 1. Conducted 14 (fourteen) days prior to the AGMS Invitation, excluding the date of the AGMS Announcement and Invitation. 2. Published in Bahasa Indonesia and English on the Company's website, SPE-OJK & IDX-net BEI and KSEI website through eASY.KSEI Application at https://easy.ksei.co.id.
Pemanggilan RUPST Invitation of AGMS	25 April 2025 April 25, 2025	1. Dilakukan 23 (dua puluh tiga) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan, SPE-OJK & IDX-net BEI serta situs web KSEI melalui Aplikasi eASY.KSEI di https://easy.ksei.co.id. 1. Conducted 23 (twenty-three) days prior to the implementation of the AGMS excluding the date of the Invitation and Implementation of the AGMS. 2. Published in Bahasa Indonesia and English on the Company's website, SPE-OJK & IDX-net BEI and KSEI website through eASY.KSEI Application at https://easy.ksei.co.id.
Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	19 Mei 2025 May 19, 2025	Rapat diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI The meeting was held physically and electronically using the eASY.KSEI
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST Summary of Minutes (Results) of the AGMS	21 Mei 2025 May 21, 2025	Dilaporkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPST. Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perseroan, Aplikasi eASY.KSEI dan SPE-OJK & IDX-net BEI. Submitted within 2 (two) working days after the AGMS. Summary of AGMS Minutes (Results) uploaded in Bahasa Indonesia and English on the Company's website, eASY.KSEI Application and SPE-OJK & IDX-net BEI.
Akta Risalah RUPST Deed of Minutes of AGMS	16 Juni 2025 June 16, 2025	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI dalam 28 (dua puluh delapan) hari setelah Pelaksanaan RUPST (via SPE-OJK & IDXNet). The AGMS Minutes Deed is submitted to OJK and IDX within 28 (twenty-eight) calendar days after the AGMS was held (via SPE-OJK & IDXNet).

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPST TANGGAL 19 MEI 2025
The Attendance of the Board of Commissioners and the Directors in the AGMS on May 19, 2025

	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
	Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Not Present
	Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
	Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Directors	Yannuar Alin	Direktur Utama President Director	Hadir Present
	Herman Lesmana	Direktur Director	Hadir Present
	Mariana Setyadi	Direktur Director	Hadir Present

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Dalam RUPST 2025, Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia untuk melakukan perhitungan pemegang saham yang hadir, dan Notaris Fathiah Helmi, SH untuk memastikan proses penyelenggaraan Rapat.

INDEPENDENT PARTY OF VOTES COUNTERS

In the 2025 AGMS, the Company appointed an independent party, namely the Securities Administration Bureau PT EDI Indonesia, to conduct the calculation of attending shareholders, and Notary Fathiah Helmi, SH, to ensure the conduct of the meeting process.

HASIL KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST PADA TANGGAL 19 MEI 2025

Keputusan-keputusan RUPST 2025 beserta realisasinya sebagai berikut:

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF THE AGMS ON MAY 19, 2025

Decisions of AGMS 2025 and its resolutions are as follow:

Keputusan Decisions	Jumlah Votes Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Realisasi Realization
Mata Acara Pertama | First Meeting Agenda **Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024** Approval Annual Report for the financial year 2024				
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai laporan Nomor:00681/2.1133/AU.1/09/0519-2/1/III/2025 tertanggal 26 Maret 2025 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan dari tanggung jawab dan segala tanggungan sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana.	1.416.665.647 saham atau I shares or 100%	-	-	Telah direalisasikan pada tahun 2025
Approved the Annual Report of the Company for the financial year 2024, including the Company's Activities Report, the Report on the Board of Commissioners' Supervision, and ratified the Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners in accordance with Report Number: 00681/2.1133/AU.1/09/0519-2/1/III/2025 dated March 26, 2025 with a fair opinion, in all material respects. Thus providing full release and discharge from responsibility and liabilities (volledig acquit et decharge) to the members of the Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions that they have performed during the financial year 2024, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and are not criminal offense.				Has been realized in 2025

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Kedua | Second Meeting Agenda **Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024** Determination on Utilization of the Company's Net Profit for the financial year 2024				
1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2024 Perseroan sebesar Rp66.066.967.396,-. Selanjutnya dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, Direksi Perseroan memandang perlu untuk menggunakan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 tersebut sebagai berikut: a. Dibagikan sebagai dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp12.- per saham atau seluruhnya berjumlah maksimum sebesar Rp19.749.552.648,- yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 2025 pukul 16:00 WIB (*recording date*), dengan ketentuan dividen tunai tersebut dipotong pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku; b. Sebesar Rp1.000.000.000,- ditetapkan dan dibukukan sebagai cadangan sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan; c. Sedangkan sisanya ditetapkan dan dibukukan sebagai laba ditahan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tersebut di atas, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. 1. Approved the determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2024 amounting to Rp66,066,967,396. Furthermore, by taking into account the Company's financial condition, the Company's Directors deem it necessary to use the Company's net profit for the financial year 2024 as follows: a. Distributed as cash dividends in the amount of Rp12 per share or total maximum amount of Rp19,749,552,648, which will be distributed proportionally to the eligible shareholders in accordance with the Register of Shareholders on June 2, 2025 at 16:00 WIB (recording date), provided that the cash dividends are tax deductible in accordance with the applicable tax provisions; b. Rp1,000,000,000 shall be determined and recorded as reserves in accordance with the provisions of article 70 of the Limited Liability Company Law and article 23 paragraph 1 of the Company's Articles of Association; c. The remaining amount is determined and recorded as retained earnings. 2. Approved to delegate power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in implementing the payment of cash dividends to each shareholder, including but not limited to determining the schedule and procedures for dividend distribution mentioned above, with due observance of the prevailing regulations.	1.414.565.647 saham atau l shares or 99,85176%	2.100.000 saham atau l shares or 0,14824%	-	Telah direalisasikan pada tahun 2025 Has been realized in 2025

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Ketiga | Third Meeting Agenda **Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2025 dan persyaratan penunjukan lainnya** Appointment of Public Accounting Firm for the financial year 2025 and other requirements related to appoinment				
Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Darmenta Pinem S.E,CPA dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025; dan Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Imbalan Jasa Audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025. Approved the appointment of Public Accountant Darmenta Pinem S.E, CPA from the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners as the Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2025; and Approved to delegate authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the Audit Fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as to appoint a Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, for any reason, is unable to complete the Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2025.	1.416.665.647 saham atau I shares or 100%	-	-	Telah direalisasikan pada tahun 2025 Has been realized in 2025
Mata Acara Keempat | Fourth Meeting Agenda **Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan** Determination of remuneration for the Directors and the Board of Commissioners of the Company				
1. Menyetujui menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimum atau setinggi-tingginya sebesar Rp5.000.000.000 gross per tahun dan memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya; 2. Menyetujui memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi setiap anggota Direksi Perseroan. 1. Determined the remuneration of members of the Board of Commissioners of the Company at a maximum or maximum of Rp5,000,000,000 gross per year and to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution; 2. Approved to delegate power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for each member of the Company's Directors.	1.414.565.647 saham atau I shares or 99.85176%	-	2.100.000 saham atau I shares or 0.14824%	Telah direalisasikan pada tahun 2025 Has been realized in 2025

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Kelima | Fifth Agenda of the Meeting: **Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan** Approval of pledge of more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets				
1. Menyetujui Pemberian Persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari Kekayaan Bersih Perseroan dalam rangka transaksi pemberian jaminan kepada bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur, baik dari dalam negeri maupun luar negeri atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perseroan atau Perusahaan Terkendali, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Pasar Modal; 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan; 3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan hukum yang diperlukan sehubungan transaksi sebagaimana tersebut pada angka 1, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal.	1.414.565.647 saham atau l shares or 99,85176%	-	2.100.000 saham atau l shares or 0,14824%	Telah direalisasikan pada tahun 2025
1. Granted approval to the Company to pledge more than 50% (fifty percent) or all of the Company's Net Assets in the context of guarantee transactions to banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure finance companies, both from domestic and overseas for loans received directly by the Company or Controlled Companies, with due observance of the prevailing laws and regulations, in particular the Capital Market Regulations; 2. Approved to delegate authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of loan to be received by the Company; 3. Approved to delegate authority and power to the Directors of the Company with the right of substitution, to take any and all legal actions required in connection with the transaction as mentioned in number 1, with due observance of the terms and conditions under the prevailing laws and regulations, especially the Capital Market Regulations.				Has been realized in 2025



Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Keenam | Sixth Meeting Agenda **Perubahan Pengurus Perseroan** Changes in the Composition of the Company's Management				
1. Menyetujui pengunduran diri dari: • Tuan Dani Firmansjah selaku Komisaris Independen; dan • Tuan Pintaro Mulia selaku Komisaris Independen. terhitung sejak ditutupnya Rapat. 2. Menyetujui mengangkat kembali seluruh Anggota Direksi Perseroan yaitu: • Tuan Yannuar Alin selaku Direktur Utama • Tuan Herman Lesmana selaku Direktur • Nyonya Mariana Setyadi selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan tahun 2028. 3. Menyetujui mengangkat Bapak Ho Lioeng Min selaku Komisaris Independen Perseroan untuk melanjutkan sisa masa jabatan Komisaris Independen, terhitung sejak memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan tahun 2026. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan Siang Hadi Widjaja Komisaris : Tuan DR. Tjan Soen Eng Komisaris Independen : Tuan Ho Lioeng Min (dengan catatan efektif setelah memperoleh persetujuan OJK) Direksi Direktur Utama : Tuan Yannuar Alin Direktur : Tuan Herman Lesmana Direktur : Nyonya Mariana Setyadi 4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia/instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.	1.414.565.647 saham atau l shares or 99,85176%	-	2.100.000 saham atau l shares or 0,14824%	Telah direalisasikan pada tahun 2025
1. Approved the resignation of: • Mr. Dani Firmansjah as Independent Commissioner; and • Mr. Pintaro Mulia as Independent Commissioner. effective as of the closing of the Meeting. 2. Approved the reappointment of all members of the Company's Directors, namely: • Mr. Yannuar Alin as President Director • Mr. Herman Lesmana as Director • Mrs. Mariana Setyadi as Director effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028. 3. Approved the appointment of Mr. Ho Lioeng Min as the Company's Independent Commissioner to continue the remaining term of office of Independent Commissioner, effective from obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Siang Hadi Widjaja Commissioner : Mr. DR. Tjan Soen Eng Independent Commissioner : Mr. Ho Lioeng Min (noted to be effective after obtaining OJK approval) Directors President Director : Mr. Yannuar Alin Director : Mr. Herman Lesmana Director : Mrs. Mariana Setyadi 4. Approved to delegate authority to the Company's Directors to restate the resolutions of this Meeting in a separate Notarial deed, notify the Ministry of Law of the Republic of Indonesia/competent authorities, and perform all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.				Has been realized in 2025

Seluruh hasil RUPST Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal 21 Mei 2025.

All results of the Company's AGMS have been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and announced through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository, and the Company's website on May 21, 2025.

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 September 2025 yang bertempat di Ascott Sudirman Jakarta yang dihadiri oleh 71,35% pemegang saham Perseroan.

EXTRAORDINARY GMS 2025

In 2025, the Company held the Extraordinary GMS (EGMS) on September 18, 2025 at Ascott Sudirman Jakarta, attended by 71.35% of the Company's shareholders.

PROSES PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB 2025 selaras dengan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku. Adapun tahapan pelaksanaan RUPSLB 2025 sebagai berikut:

EGMS IMPLEMENTATION PROCESS

The Company conducted the 2025 EGMS in accordance with applicable laws and regulations, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, OJK Regulation Number 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukukholders, and the applicable Articles of Association of the Company. Following are the stages for the implementation of the 2025 EGMS:

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation	Keterangan Remarks
Pemberitahuan mata acara RUPSLB ke OJK Notification of EGMS Agenda to Financial Services Authority	4 Agustus 2025 August 4, 2025	Disampaikan kepada OJK 6 (enam) hari kerja sebelum Pengumuman RUPSLB melalui Surat No. 50/Corsec-BNF/VIII/2025. Delivered to OJK 6 (six) working days prior to the EGMS Announcement through letter Number 50/Corsec-BNF/VIII/2025.
Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	12 Agustus 2025 August 12, 2025	1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPS LB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan, SPE-OJK & IDX-net BEI serta situs web KSEI melalui Aplikasi eASY.KSEI di https://easy.ksei.co.id. 1. Conducted 14 (fourteen) days prior to the EGMS Invitation, excluding the date of the EGMS Announcement and Invitation. 2. Published in Bahasa Indonesia and English on the Company's website, SPE-OJK & IDX-net BEI and KSEI website through eASY. KSEI Application at https://easy.ksei.co.id.
Pemanggilan RUPSLB Invitation of EGMS	27 Agustus 2025 August 27, 2025	1. Dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS LB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPSLB. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan, SPE-OJK & IDX-net BEI serta situs web KSEI melalui Aplikasi eASY.KSEI di https://easy.ksei.co.id. 1. Conducted 21 (twenty-one) days prior to the implementation of the EGMS excluding the date of the Invitation and Implementation of the EGMS. 2. Published in Bahasa Indonesia and English on the Company's website, SPE-OJK & IDX-net BEI and KSEI website through eASY. KSEI Application at https://easy.ksei.co.id.
Pelaksanaan RUPSLB EGMS Implementation	18 September 2025 September 18, 2025	Rapat diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI The meeting was held physically and electronically using the eASY.KSEI
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB Summary of Minutes (Results) of the EGMS	22 September 2025 September 22, 2025	Disampaikan 2 (dua) hari kerja setelah RUPSLB. Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perseroan, Aplikasi eASY.KSEI dan SPE-OJK & IDX-net BEI. Submitted within 2 (two) working days after EGMS. Summary of EGMS Minutes (Results) uploaded in Bahasa Indonesia and English on the Company's website, eASY.KSEI Application and SPE-OJK & IDX-net BEI.
Akta Risalah RUPSLB Deed of Minutes of EGMS	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Disampaikan ke OJK dan BEI dalam 27 (dua puluh tujuh) hari setelah Pelaksanaan RUPSLB (via SPE-OJK & IDXNet). Submitted to OJK and IDX within 27 (twenty-seven) calendar days after the EGMS was held (via SPE-OJK & IDXNet).

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPSLB TANGGAL 18 SEPTEMBER 2025
The Attendance of the Board of Commissioners and the Directors in the EGMS on September 18, 2025

	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
	Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Not Present
Direksi Directors	Yannuar Alin	Direktur Utama President Director	Hadir Present
	Herman Lesmana	Direktur Director	Hadir Present
	Mariana Setyadi	Direktur Director	Hadir Present

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Dalam RUPSLB 2025, Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia untuk melakukan perhitungan pemegang saham yang hadir, dan Notaris Fathiah Helmi, SH untuk memastikan proses penyelenggaraan Rapat.

INDEPENDENT PARTY OF VOTES COUNTERS

In the 2025 EGMS, the Company appointed an independent party, namely the Securities Administration Bureau PT EDI Indonesia, to conduct the calculation of attending shareholders, and Notary Fathiah Helmi, SH, to ensure the conduct of the meeting process.

HASIL KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPSLB PADA TANGGAL 18 SEPTEMBER 2025

Keputusan-keputusan RUPSLB 2025 beserta realisasinya sebagai berikut:

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF THE EGMS ON SEPTEMBER 18, 2025

Decisions of EGMS 2025 and its resolutions are as follow:

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara | Agenda of the Meeting **Perubahan Pengurus Perseroan** Changes in the Composition of the Company's Management				
1. Menyetujui membatalkan pengangkatan Tuan Ho Lioeng Min selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; 2. Menyetujui mengangkat Tuan Pintaro Mulia selaku Komisaris Independen Perseroan untuk melanjutkan sisa masa jabatan Komisaris Independen, terhitung sejak memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2026 dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the cancellation of the appointment of Mr. Ho Lioeng Min as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of the Meeting; 2. Approved the appointment of Mr. Pintaro Mulia as the Company's Independent Commissioner to continue the remaining term of office of Independent Commissioner, effective from obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) until the closing of the Annual GMS to be held in 2026, with due observance of the prevailing laws and regulations.	1.119.057.054 saham atau l shares or 95,2989%	4.080 saham atau l shares or 0,0003%	55.198.593 saham atau l shares or 4,7007%	Telah direalisasikan pada tahun 2025 Has been realized in 2025

Seluruh hasil RUPS Luar Biasa Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal 22 September 2025.

All results of the Company's Extraordinary GMS have been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and announced through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository, and the Company's website on September 22, 2025.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST TAHUN SEBELUMNYA

Keputusan-Keputusan RUPST 2024 beserta realisasinya sebagai berikut:

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF PREVIOUS YEAR'S AGMS RESULTS

The decisions of the 2024 AGMS and their realization are as follow

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Pertama | First Agenda of the Meeting **Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023** Approval of the Annual Report for the financial year 2023				
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai laporan nomor 00479/2.1133/AU.1/09/0519-1/1/III/2024 tertanggal 26 Maret 2024 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan dari tanggung jawab dan segala tanggungan sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana. Approved the Company's Annual Report for the 2023 Financial Year, including the Company's Activity Report, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Tasks, and ratified the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2023, which had been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners according to report number 00479/2.1133/AU.1/09/0519-1/1/III/2024 dated March 26, 2024 with a fair opinion, in all material respects. Thus providing full release and discharge from responsibility and all liabilities (volledig acquit et de charge) to members of the Company's Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that they have carried out during the 2023 Financial Year, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and are not a criminal offense.	1.282.910.342 atau I or 100%	-	-	Telah direalisasikan tahun 2024 Has been realized in 2024

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Kedua | Second Agenda of the Meeting **Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023** Determination of the use of the Company's Net Income for the financial year 2023				
1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 Perseroan sebesar Rp105.012.796.883 sebagai berikut: a. Dibagikan sebagai dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp20 per saham atau seluruhnya berjumlah maksimum sebesar Rp32.915.921.080 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2024 pukul 16:00 WIB (recording date), dengan ketentuan dividen tunai tersebut dipotong pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku; b. Sebesar Rp1.000.000.000 ditetapkan dan dibukukan sebagai cadangan sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan; c. Sedangkan sisanya ditetapkan dan dibukukan sebagai laba ditahan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tersebut di atas, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. 1. Approved the determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2023 amounting to Rp105,012,796,883 as follows: a. Distributed as cash dividends in the amount of Rp20 per share or total maximum amount of Rp32,915,921,080, which will be distributed proportionally to the eligible shareholders in accordance with the Register of Shareholders on June 3, 2024 at 16:00 WIB (recording date), provided that the cash dividends are tax deductible in accordance with the applicable tax provisions; b. Rp1,000,000,000 shall be determined and recorded as reserves in accordance with the provisions of article 70 of the Limited Liability Company Law and article 23 paragraph 1 of the Company's Articles of Association; c. The remaining amount is determined and recorded as retained earnings. 2. Approved to grant power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in implementing the payment of cash dividends to each shareholder, including but not limited to determining the schedule and procedures for dividend distribution mentioned above, with due observance of the prevailing regulations.	1.282.910.342 atau I or 100%	-	-	Telah direalisasikan tahun 2024 Has been realized in 2024
Mata Acara Ketiga | Third Agenda of the Meeting: **Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 dan persyaratan penunjukan lainnya** Appointment of Public Accounting Firm for the financial year 2024 and other appointment requirements				
Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Darmenta Pinem S.E,CPA dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024; dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Imbalan Jasa Audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Approved the appointment of Public Accountant Darmenta Pinem S.E, CPA from the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024; and approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the Audit Fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm Replacement in the event that the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan for any reason, is unable to complete the Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.	1.282.910.342 atau I or 100%	-	-	Telah direalisasikan tahun 2024 Has been realized in 2024

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Keempat | Fourth Agenda of the Meeting **Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan** Determination of remuneration for the Directors and Board of Commissioners of the Company				
1. Menyetujui menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimum atau setinggi-tingginya sebesar Rp5.000.000.000 gross per tahun dan memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya; 2. Menyetujui memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi setiap anggota Direksi Perseroan. 1. Determined the remuneration of members of the Board of Commissioners of the Company at a maximum or maximum of Rp5,000,000,000 gross per year and to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution; 2. Approved to delegate power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for each member of the Company's Directors.	1.282.910.342 atau I or 100%	-	-	Telah direalisasikan tahun 2024 Has been realized in 2024
Mata Acara Kelima | Fifth Agenda of the Meeting **Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan** Approval of pledge of more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets				
1. Menyetujui Pemberian Persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari Kekayaan Bersih Perseroan dalam rangka transaksi pemberian jaminan kepada bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur, baik dari dalam negeri maupun luar negeri atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perseroan atau Perusahaan Terkendali, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Pasar Modal; 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan; 3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan hukum yang diperlukan sehubungan transaksi sebagaimana tersebut pada angka 1, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal. 1. Granted approval to the Company to pledge more than 50% (fifty percent) or all of the Company's Net Assets in the context of guarantee transactions to banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure finance companies, both from domestic and overseas for loans received directly by the Company or Controlled Companies, with due observance of the prevailing laws and regulations, in particular the Capital Market Regulations; 2. Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of loan to be received by the Company; 3. Approved to grant authority and power to the Directors of the Company with the right of substitution, to take any and all legal actions required in connection with the transaction as mentioned in number 1, with due observance of the terms and conditions under the prevailing laws and regulations, especially the Capital Market Regulations.	1.282.910.342 atau I or 100%	-	-	Telah direalisasikan tahun 2024 Has been realized in 2024

Seluruh hasil RUPST Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal 22 Mei 2024.

All results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) have been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and announced through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository, and the Company's website on May 22, 2024.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan pengelolaan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi, baik secara umum maupun terkait hal-hal tertentu. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama mengemban tanggung jawab atas keberhasilan Perseroan dan pencapaian kinerja usaha yang optimal, serta bertanggung jawab kepada para pemegang saham atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pengurusan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategis dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, menjalankan keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi maupun Komite di bawah Dewan Komisaris dan secara konstruktif memberikan arahan dan masukan strategi serta meninjau kinerja Perseroan.
4. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Bisnis Perseroan.
5. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris, yang mengatur pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi. Pedoman Kerja tersebut, beserta Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris yang berlaku, telah diperbarui dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. BNF-KBJ-023.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris memuat ketentuan mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, rangkap jabatan, tata cara rapat, penanganan benturan kepentingan, serta mekanisme pengambilan keputusan, yang keseluruhannya dirancang untuk memastikan tercapainya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan profesional.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat pada saat diterbitkannya Laporan Tahunan 2025 ini:

The Board of Commissioners is a governance organ in charge of general and/or specific supervision over the Company's management policies and providing advice to the Directors. In performing their roles, the Board of Commissioners and the Directors jointly bear the responsibility for the success of the Company and the achievement of optimal business performance, and are accountable to the shareholders for the implementation of the Company's supervision and management duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To oversee the Directors in carrying out the duties and responsibilities of the Directors, by directing, monitoring and evaluating the implementation of strategic policies and good corporate governance principles.
2. To perform its duties, authorities, and responsibilities according to the Company's Articles of Association, to perform the AGMS decisions and/ or EGMS and the prevailing laws and regulations.
3. To hold a periodic meeting with the Directors as well as Committees under Board of Commissioners and constructively provide guidance and feedback strategies as well as reviewing Company's performance.
4. Provide advice and suggestions on the Company's Business Plan.
5. Monitor the effectiveness of implementation of the Good Corporate Governance.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Charter (Work Guidelines), which regulates the implementation of effective oversight of the Company's management carried out by the Directors. The Work Guidelines, along with the applicable Code of Ethics for the Directors and the Board of Commissioners, have been updated and approved through the Directors' Decree No. BNF-KBJ-023.

The Board of Commissioners' Work Guidelines include provisions regarding the main duties, rights and authorities, composition, qualifications, dual positions, meeting procedures, handling of conflicts of interest, and decision-making mechanisms, all of which are designed to ensure the achievement of transparent, accountable, and professional governance.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners who are still in office at the time of issuance of this 2025 Annual Report are:

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Appointed in	Pengangkatan Kembali Reappointed in	Tahun Berakhir End of Term
Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	2017	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2026
Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	2009	2021	
Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025	-	

Informasi mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Information regarding the work experience and educational background of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Chapter of Company Profile sub chapter Board of Commissioners Profile.

Adapun informasi mengenai status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

The information regarding the passing status of the fit and proper test of the member of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Passing Date	Keterangan Description
Siang Hadi Widjaja	19 Juni 2017 June 19, 2017	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. Fit and proper test conducted by the Financial Services Authority
Tjan Soen Eng	30 Juni 2016 June 30, 2016	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. Fit and proper test conducted by the Financial Services Authority
Pintaro Mulia	21 Oktober 2025 October 21, 2025	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. Fit and proper test conducted by the Financial Services Authority

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti sertifikasi tingkat dasar di bidang pembiayaan sejalan dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS CERTIFICATION

Members of the Board of Commissioners have completed basic level certification in the field of financing in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, as follows:

Nama Name	Tanggal Lulus Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Certification Test Passing Date	Sertifikasi Certification	Lembaga yang mengeluarkan Certification Institute
Siang Hadi Widjaja	26 September 2017 September 26, 2017	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI)
Tjan Soen Eng	25 November 2015 November 25, 2015	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	
Pintaro Mulia	7 Februari 2019 February 7, 2019	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi yang bersifat keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, hanya Komisaris Utama yang memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu Siang Hadi Widjaja selaku Komisaris Utama yang juga merupakan pemegang saham dari PT Sari Dasa Karsa.

AFFILIATION RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Company's Board of Commissioners do not have familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors and Major and Controlling Shareholders of the Company. Of all members of the Company's Board of Commissioners, only the President Commissioner has a financial relationship with the Major and Controlling Shareholder, namely Siang Hadi Widjaja as the President Commissioner who is also a shareholder of PT Sari Dasa Karsa.

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Siang Hadi Widjaja	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjan Soen Eng	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pintaro Mulia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam regulasi dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan peraturan perusahaan pembiayaan termasuk syarat kelulusan uji kemampuan dan kepatutan.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan.
4. Komisaris Independen Perseroan yaitu Pintaro Mulia tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan, tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan pemegang saham pengendali, sehingga telah memenuhi persyaratan untuk menjadi komisaris independen sesuai ketentuan dalam bidang pasar modal (Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik).
5. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki sertifikasi pembiayaan tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Based on the information above, it can be concluded that:

1. Total of members of the Board of Commissioners, have met the minimum requirements set out in the Company's Articles of Association.
2. All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements of financing company regulations including the fit and proper test.
3. None of the members of the Board of Commissioners have family relations, or blood relations, up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors.
4. The Company's Independent Commissioners, namely Pintaro Mulia, do not have family relations or blood relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors, nor do they have financial and management relations with controlling shareholders, so that they fulfill requirements to become independent commissioners in accordance with the provisions in the capital market sector (OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of issuer or Public).
5. All members of the Board of Commissioners have acquired a basic level of financing certification in the field of financing from institution appointed by the Indonesian Financial Services Association.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, pelaksanaan operasional, serta berbagai aspek lain yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai, keputusan ditetapkan melalui mekanisme suara terbanyak. Dewan Komisaris memastikan proses pengambilan keputusan berlangsung secara efektif, cepat, dan tepat, serta senantiasa bertindak independen dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat sepanjang tahun 2025, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meeting of the Board of Commissioners are conducted to oversee the management policy, ongoing management and other matters needed to improve the Company's performance. Decision of the Board of Commissioners is made by consensus. In the event a consensus can not be reached, decisions are made by majority votes. The Board of Commissioners of the Company guarantees the effective, fast, and precise decision-making and committed to act independently in carrying out its duties. Meeting of the Board of Commissioners held at least 6 (six) times within 1 (one) year.

The Board of Commissioners held a total of 6 (six) meetings throughout the year 2025, with the frequency and attendance rate of the members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meetings as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Siang Hadi Widjaja	6	6	100%
Tjan Soen Eng	6	6	100%
Pintaro Mulia*)	6	4	67%
Dani Firmansjah**)	6	3	50%

*) Menjabat hingga Mei 2025 ; periode berikutnya sejak Oktober 2025 I Served until May 2025; the subsequent term comencing in October 2025.
**) Menjabat hingga Mei 2025 I Served until May 2025

Laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2025 sebagai berikut:

Brief Report of the Board of Commissioners' Meetings during 2025 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	17 Februari 2025 February 17, 2025	Pembahasan Kinerja Keuangan	Discussion of Financial Performance
2	17 April 2025 April 17, 2025	Pembahasan Kinerja Keuangan	Discussion of Financial Performance
3	7 Mei 2025 May 7, 2025	Pembahasan Rencana RUPS Tahunan	Discussion of Annual General Meeting of Shareholders Plan
4	14 Juli 2025 July 14, 2025	Pembahasan Kinerja Keuangan	Discussion of Financial Performance
5	4 September 2025 September 4, 2025	Pembahasan Rencana RUPS Luar Biasa	Discussion of Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan
6	17 November 2025 November 17, 2025	Pembahasan Rencana Bisnis Perseroan	Discussion of Company Business Plan

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan, serta untuk membahas berbagai hal yang dianggap perlu dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pencapaian kinerja Perseroan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali.

Frekuensi dan tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan pada tahun 2025 sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Joint meetings are held as part of the implementation of the monitoring function on the Company's performance, as well as to discuss various matters deemed necessary to improve the management effectiveness and the achievement of the Company's performance. In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the Directors.

The frequency and attendance rate of the members of the Board of Commissioners and Directors in the joint meetings in 2025 are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Siang Hadi Widjaja	6	6	100%
Tjan Soen Eng	6	6	100%
Dani Firmansjah*)	6	3	50%
Pintaro Mulia	6	6	100%
Yannuar Alin	6	6	100%
Herman Lesmana	6	5	83%
Mariana Setyadi	6	6	100%

*) Menjabat sampai dengan Mei 2025
Serving until May 2025

Laporan singkat Rapat Gabungan selama tahun 2025 sebagai berikut:

Summary report of Joint Meetings during the 2025 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	17 Februari 2025 February 17, 2025	Pembahasan Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Perseroan	Discussion of the Company's Financial Soundness Assessment
2	17 Maret 2025 March 17, 2025	Pembahasan Rencana Pengembangan Produk	Discussion of Product Development Plans
3	17 April 2025 April 17, 2025	Pembahasan Kinerja Keuangan	Discussion of Financial Performance
4	4 September 2025 September 4, 2025	1. Pembahasan Kinerja Keuangan 2. Pembahasan Calon Komisaris Independen	1. Discussion of Financial Performance 2. Discussion of Independent Commissioner Candidates
5	17 November 2025 November 17, 2025	1. Pembahasan Kinerja Keuangan 2. Pembahasan Budget Plan tahun 2026	1. Discussion of Financial Performance 2. Discussion of the 2026 Budget Plan
6	4 Desember 2025 December 4, 2025	1. Pembahasan Kinerja Keuangan 2. Pembahasan Implikasi Bencana Sumatera 3. Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan 2025	1. Discussion of Financial Performance 2. Discussion of the Implications of the Sumatra Disaster 3. Assessment of Financial Soundness Assessment in 2025

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun buku berdasarkan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta kebijakan internal.

Kriteria penilaian paling sedikit mencakup:

1. Pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi;
2. Pelaksanaan fungsi pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Kontribusi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
4. Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi;
5. Integritas, independensi, kompetensi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penilaian dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* yang ditetapkan oleh Perseroan, yang sekurang-kurangnya mencakup evaluasi atas efektivitas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara kolektif.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi terkait pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta dalam penyusunan kebijakan dan struktur remunerasi.

Pelaksanaan dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan dituangkan dalam Laporan Dewan Komisaris sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted periodically at least 1 (one) time in 1 (one) financial year based on criteria and indicators established by the Company in accordance with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and internal policies.

The assessment criteria at least include:

1. Implementation of the supervisory function over the management policies and the course of the Company's management by the Directors;
2. Implementation of the advisory function to the Directors;
3. Contribution to the implementation of Good Corporate Governance;
4. Attendance and active participation in Board of Commissioners' meetings and joint meetings with the Directors;
5. Integrity, independence, competence, and compliance with laws and regulations.

Assessment is carried out through a self-assessment mechanism established by the Company, which at least includes an evaluation of the effectiveness of the implementation of duties, responsibilities, and the supervisory function of the Board of Commissioners collectively.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners are used as one of the components of consideration for the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations regarding the reappointment or dismissal of members of the Board of Commissioners, as well as in formulating remuneration policies and structures.

The implementation and results of the performance assessment of the Board of Commissioners are reported to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) and stated in the Report of the Board of Commissioners as part of the Company's Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara terstruktur dan terdokumentasi setiap tahun buku sebagai bagian dari mekanisme pengawasan Dewan Komisaris. Evaluasi tersebut mengacu pada indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada pencapaian Rencana Bisnis Tahunan (RBT), kinerja keuangan dan operasional, efektivitas penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Penilaian dilakukan secara kolegial terhadap Direksi sebagai satu kesatuan organ, serta secara individual terhadap masing-masing anggota Direksi berdasarkan fungsi dan bidang tanggung jawabnya. Proses evaluasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Direksi, serta dalam penetapan kebijakan remunerasi yang sejalan dengan kinerja dan prinsip kewajaran.

Ringkasan pelaksanaan dan hasil evaluasi kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PERFORMANCE ASSESSMENT OF DIRECTORS

The performance assessment of the Directors is carried out in a structured and documented manner every financial year as part of the Board of Commissioners' supervisory mechanism. The evaluation refers to predetermined Key Performance Indicators (KPI), including but not limited to the achievement of the Annual Business Plan (RBT), financial and operational performance, the effectiveness of risk management implementation, compliance with laws and regulations, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

The assessment is conducted collegially for the Directors as a whole organ, as well as individually for each member of the Directors based on their functions and areas of responsibility. The evaluation process is conducted by the Board of Commissioners, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and input from the President Director.

The results of the evaluation of the performance of the Directors serve as a guide for the Board of Commissioners in providing recommendations to the Shareholders regarding the reappointment or dismissal of members of the Directors, and also to develop the structure and amount of remuneration for the Directors.

The summary of the implementation and results of the Directors' performance evaluation is disclosed in the Company's Annual Report and reported in the General Meeting of Shareholders (GMS).

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku. Penilaian dilakukan dengan menelaah efektivitas pelaksanaan fungsi komite dalam mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris, termasuk kualitas pelaksanaan rapat, substansi rekomendasi yang diberikan, kontribusi terhadap penguatan pengendalian internal dan manajemen risiko, serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan.

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan efektivitas kerja komite dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai bagian dari laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESMENT OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners evaluates the performance of these committees periodically, at least 1 (one) time in each financial year. The assessment is conducted by reviewing the effectiveness of the committees' functions in supporting the Board of Commissioners' supervisory duties, including the quality of meetings, the substance of recommendations provided, contributions to strengthening internal control and risk management, and compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's internal policies.

The results of such evaluation serve as a basis for the Board of Commissioners to improve the committees' work effectiveness and are disclosed in the Company's Annual Report as part of the Board of Commissioners' supervisory duty report.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan guna memperbarui wawasan mengenai perkembangan terkini aktivitas bisnis Perseroan serta pengetahuan lain yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Adapun program pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, members of the Board of Commissioners have participated in various training programs in order to be updated on the latest developments of the Company's business activities and other insights relevant to the execution of their supervisory duties and responsibilities. The training programs attended are as follows:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Siang Hadi Widjaja	Seminar Nasional "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction. National Seminar on Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction.	APPI	Jakarta	28 Oktober 2025 October 28, 2025
Tjan Soen Eng	Seminar Nasional "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction. National Seminar on Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction.	APPI	Jakarta	28 Oktober 2025 October 28, 2025
Pintaro Mulia	Seminar Nasional "Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru" National Seminar on OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy.	APPI	Jakarta	4 Februari 2025 February 4, 2025

Direksi
Directors

Sebagai organ utama dalam struktur tata kelola, Direksi memegang peran penting dalam pengelolaan Perseroan dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja operasional secara keseluruhan. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas serta mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya masing-masing, namun pelaksanaan tugas tersebut tetap menjadi tanggung jawab kolektif seluruh anggota Direksi.

The Directors as a primary organ in the governance structure hold a vital role in the management of the Company and are responsible for the achievement of overall operational performance. Each member of the Directors carries out his/her duties and makes decisions in accordance with their respective division of duties and authorities; however, the implementation of such duties remains a collective responsibility of all members of the Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi Perseroan memiliki tugas dan wewenang yang dirancang untuk memastikan pengelolaan Perseroan berlangsung secara teratur, terarah, dan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan. Adapun fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

Each member of the Company's Directors has duties and authorities designed to ensure that the management of the Company is conducted in an orderly, well-directed manner, and in accordance with the established strategies. The functions, duties, and responsibilities of each member of the Directors are as follows:

Direksi Directors	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Direktur Utama Direktur Utama saat ini dijabat oleh Yannuar Alin yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2025 **President Director** The position of President Director is currently held by Yannuar Alin, who was reappointed to the position at the AGMS on May 19, 2025	**A. TUGAS** **1. Fungsi Pengelolaan Strategis:** Memimpin perusahaan dengan itikad baik, prinsip kehati-hatian, dan tata kelola yang baik dalam pelaksanaan implementasi strategi jangka pendek, menengah, dan panjang agar selaras dengan visi, misi, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menelaah dan memberikan persetujuan atas usulan penghapusan piutang bermasalah serta transaksi aset tetap berdasarkan analisis risiko yang komprehensif dan rekomendasi Direksi terkait; serta menelaah kebijakan yang ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi guna menjaga keselarasan dengan kepentingan pemangku kepentingan dan pencapaian tujuan strategis perusahaan. **2. Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan:** Menelaah dokumen strategis, termasuk perjanjian kredit dan laporan keuangan, guna menjaga keselarasan dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan; memimpin penerapan sistem manajemen risiko dan fungsi kepatuhan, termasuk pengawasan terhadap komite-komite strategis seperti ALCO, Komite Manajemen Risiko, dan unit kepatuhan regulator; serta mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh organisasi guna mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik. **3 Pengelolaan SDM dan Transformasi Digital:** Memimpin pengembangan organisasi serta implementasi sistem dan teknologi di bawah koordinasi direktoratnya guna meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong inovasi berkelanjutan; mengoordinasikan pengelolaan teknologi informasi melalui *Project Management Office* (PMO) untuk memastikan efektivitas tata kelola proyek dan percepatan transformasi digital; serta mengarahkan pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan di seluruh perusahaan sebagai bagian dari penguatan peran perusahaan dalam industri jasa keuangan. **4 Hubungan Pemangku Kepentingan & Representasi:** Membangun dan memelihara hubungan strategis dengan para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan mitra bisnis utama, guna menjaga kepercayaan serta mendukung keberlanjutan usaha perusahaan; memastikan penyelenggaraan Rapat Direksi dan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, disertai dokumentasi yang akurat dan komunikasi yang transparan; serta menelaah dan mengevaluasi usulan keputusan kredit secara komprehensif sebelum pemberian persetujuan akhir, guna memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dan keselarasan dengan kebijakan manajemen risiko perusahaan.	**A. DUTIES** **1. Strategic Management Function:** Leading the company with good faith, the principle of prudence, and good governance in the implementation of short-term, medium-term, and long-term strategies to align with the vision, mission, and prevailing laws and regulations; reviewing and granting approval for the proposal of write off non-performing receivables and fixed asset transactions based on a comprehensive risk analysis and recommendations from the relevant Directors; as well as reviewing policies established by each member of the Directors to maintain alignment with stakeholder interests and the achievement of the company's strategic goals. **2. Governance, Risk Management, and Compliance:** Reviewing strategic documents, including credit agreements and financial statements, to ensure alignment with the Articles of Association, GMS decisions, and regulations established by the Financial Services Authority (OJK); leading the implementation of the risk management system and compliance function, including the supervision of strategic committees such as ALCO, the Risk Management Committee, and regulatory compliance units; and encouraging the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout the organization to achieve transparency, accountability, and good corporate governance. **3. HR Management and Digital Transformation:** Leading organizational development and the implementation of systems and technology under the coordination of their directorate to improve operational efficiency and encourage sustainable innovation; coordinating information technology management through the Project Management Office (PMO) to ensure the effectiveness of project governance and the acceleration of digital transformation; and directing the implementation of financial literacy and inclusion programs throughout the company as part of strengthening the company's role in the financial services industry. **4. Stakeholder Relations & Representation:** Building and maintaining strategic relationships with stakeholders, including investors, regulators, and key business partners, to maintain trust and support the company's business sustainability; ensuring the convening of the Directors meetings and GMS in accordance with applicable provisions, accompanied by accurate documentation and transparent communication; and comprehensively reviewing and evaluating proposed credit decisions before final approval to ensure the application of the principle of prudence and alignment with the company's risk management policy.

Direksi Directors	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
	B. TANGGUNG JAWAB 1 **Fungsi Pengelolaan Strategis:** Bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan agar berjalan secara efektif dan selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan, memastikan bahwa setiap keputusan strategis, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan piutang dan transaksi aset tetap, dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan berdasarkan prinsip kehati-hatian, serta mempertanggungjawabkan dampaknya kepada Dewan Komisaris dan RUPS, menjaga agar kebijakan yang ditetapkan Direksi tidak menimbulkan risiko reputasi maupun potensi kerugian bagi perusahaan. 2 **Fungsi Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan:** Bertanggung jawab memastikan seluruh dokumen strategis perusahaan memenuhi ketentuan hukum dan GCG, dan menjamin sistem manajemen risiko dan fungsi kepatuhan berjalan efektif untuk melindungi aset dan keberlanjutan usaha, termasuk dalam hal perlindungan konsumen dan pencegahan fraud, mengawasi efektivitas komite strategis dan memastikan prinsip GCG diterapkan di semua jenjang organisasi. 3 **Fungsi SDM dan Operasional:** Bertanggung jawab menjamin pengembangan organisasi dan penerapan teknologi di bawah koordinasi direktorat dapat berjalan efektif serta selaras dengan strategi perusahaan, mengawasi pelaksanaan inisiatif teknologi informasi guna memastikan transformasi digital berlangsung secara terarah dan berkelanjutan, memastikan program literasi dan inklusi keuangan dilaksanakan secara konsisten di seluruh perusahaan sebagai bagian dari komitmen terhadap penguatan peran perusahaan dalam industri jasa keuangan. 4 **Fungsi Hubungan Pemangku Kepentingan & Representasi:** Bertanggung jawab memastikan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan eksternal dikelola secara efektif, etis, dan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku, menjamin penyelenggaraan Rapat Direksi dan RUPS dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan serta prinsip tata kelola yang baik, memastikan setiap keputusan telah melalui penelaahan yang komprehensif sesuai dengan prinsip kehati-hatian, menjaga reputasi perusahaan melalui perilaku etis dan menjadi teladan dalam penerapan GCG. **C. BIDANG-BIDANG YANG MENJADI TANGGUNG JAWAB :** · Collection & Legal Group · Business Operation Group · Human Resources Development & General Services · Strategic Alliance & New Business Project, · Credit Analyst Consumer Finance · Credit Review Financial Lease · IT Infra Structure & Development · MIS Development & Digitalization · Corporate Secretary · Internal Audit · Project Management Office · Komite Pengarah IT	**B. RESPONSIBILITIES** 1. **Strategic Management Function:** Responsible for managing the company effectively and in alignment with established strategic goals; ensuring that every strategic decision, particularly those concerning the management of receivables and fixed asset transactions, is carried out transparently, accountably, and based on the principle of prudence; being accountable for their impact to the Board of Commissioners and GMS; and ensuring that policies established by the Directors do not create reputational risks or potential losses for the company. 2. **Governance, Risk Management, and Compliance Function:** Responsible for ensuring all strategic company documents comply with legal provisions and GCG; guaranteeing that the risk management system and compliance functions operate effectively to protect assets and business sustainability, including consumer protection and fraud prevention; and supervising the effectiveness of strategic committees while ensuring GCG principles are applied at all levels of the organization. 3. **HR and Operational Function:** Responsible for guaranteeing that organizational development and technology implementation under the directorate's coordination run effectively and align with the company's strategy, overseeing the execution of information technology initiatives to ensure digital transformation is well-directed and sustainable; and ensuring financial literacy and inclusion programs are consistently implemented across the company as part of the commitment to strengthening the company's role in the financial services industry. 4. **Stakeholder Relations & Representation Function:** Responsible for ensuring relationships with all external stakeholders are managed effectively, ethically, and in accordance with applicable regulations; guaranteeing that the Directors meetings and GMS are held according to laws and good governance principles; ensuring every decision has undergone a comprehensive review based on the principle of prudence; and maintaining the company's reputation through ethical behavior as a role model in GCG implementation. **C. AREAS OF RESPONSIBILITY INCLUDE :** · Collection & Legal Group · Business Operation Group · Human Resources Development & General Services · Strategic Alliance & New Business Project, · Credit Analyst Consumer Finance · Credit Review Financial Lease · IT Infra Structure & Development · MIS Development & Digitalization · Corporate Secretary · Internal Audit · Project Management Office · Komite Pengarah IT

Direksi Directors	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Direktur Keuangan Direktur Keuangan saat ini dijabat oleh Mariana Setyadi yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2025 **Finance Director** The position of Finance Director is currently held by Mariana Setyadi, who was reappointed to the position at the AGMS on May 19, 2025.	**A. TUGAS** 1. **Fungsi Pengelolaan Strategis:** Mengarahkan penyusunan rencana anggaran tahunan dan jangka menengah agar selaras dengan tujuan korporasi termasuk memimpin perumusan kebijakan keuangan jangka panjang dan mengoordinasikan alokasi dana dan pengelolaan aset secara efektif; serta menyusun dan menyampaikan laporan serta analisis keuangan strategis kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna mendukung pengambilan keputusan terkait investasi, pendanaan, dan pengelolaan likuiditas. 2. **Kepatuhan, Risiko, dan Tata Kelola (GCG):** Mengarahkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan yang berlaku, termasuk regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan; mengoordinasikan penerapan prinsip GCG di bidang keuangan serta pengelolaan manajemen risiko perusahaan melalui Divisi Risk; serta mengawasi pengelolaan pinjaman dan penempatan dana sesuai kebijakan internal dan ketentuan yang berlaku. 3. **Fungsi SDM dan Operasional:** Memimpin pengembangan organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Direktorat Keuangan, termasuk fungsi Finance & Reporting, Treasury dan Risk Management, guna mendorong efisiensi dan inovasi; menetapkan prosedur operasional serta mengarahkan penerapan teknologi keuangan untuk mendukung transformasi digital; serta melaksanakan pengendalian biaya operasional, menjaga akurasi pelaporan keuangan, dan mengoordinasikan kelengkapan dokumentasi internal di bidang keuangan. 4. **Fungsi Hubungan Pemangku Kepentingan & Representasi:** Menjalin dan mengelola hubungan strategis dengan pemangku kepentingan di bidang keuangan, termasuk perbankan, investor, dan auditor; berpartisipasi aktif dalam Rapat Direksi serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, bersama Direktur Marketing mewakili Direksi dalam proses pengambilan keputusan bisnis dan penandatanganan dokumen apabila Presiden Direktur berhalangan, serta berpartisipasi dalam Komite Pemutus Kredit sesuai dengan mekanisme yang berlaku. **B. TANGGUNG JAWAB** 1. **Fungsi Pengelolaan Strategis:** Bertanggung jawab atas pengawasan penyusunan anggaran dan memastikan rencana keuangan selaras dengan tujuan korporasi, memastikan kebijakan keuangan jangka panjang dirumuskan secara tepat serta alokasi dana dikelola secara efektif dan *prudent*, menyediakan data dan analisis keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna mendukung pengambilan keputusan strategis. 2. **Kepatuhan, Risiko, dan Tata Kelola (GCG):** Bertanggung jawab memastikan seluruh proses pelaporan keuangan disusun secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi serta ketentuan regulasi yang berlaku, menjamin efektivitas mekanisme pelaporan dan keterbukaan informasi dalam rangka menegakkan prinsip GCG, memastikan risiko-risiko material diidentifikasi dan dimitigasi secara konsisten, menjaga likuiditas perusahaan melalui pengelolaan pinjaman dan penempatan dana yang *prudent* dan sesuai ketentuan yang berlaku. 3. **Fungsi SDM dan Operasional:** Bertanggung jawab memastikan pengembangan sumber daya manusia dan organisasi di bawah koordinasi direktorat nya agar berjalan efektif guna meningkatkan efisiensi dan mendorong inovasi, menjamin bahwa prosedur operasional serta penerapan teknologi digital mendukung modernisasi dan peningkatan kualitas proses kerja, bertanggung jawab atas kelancaran operasional harian, termasuk pengendalian biaya dan akurasi pelaporan keuangan, serta memastikan kelengkapan dokumentasi internal sebagai bagian dari upaya menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. 4. **Fungsi Hubungan Pemangku Kepentingan & Representasi:** Bertanggung jawab memastikan hubungan dengan lembaga keuangan dan regulator dikelola secara efektif dan sesuai ketentuan yang berlaku, berkewajiban menghadiri rapat Direksi, bertanggung jawab menjamin keputusan yang diambil sah secara hukum dan mendukung stabilitas serta keberlangsungan usaha perusahaan dan sebagai anggota Komite Pemutus Kredit, bertanggung jawab memastikan proses peninjauan kredit dilakukan secara objektif dan *prudent* guna menjaga kualitas portofolio perusahaan. **C. BIDANG-BIDANG YANG MENJADI TANGGUNG JAWAB :** · Financial Control & Reporting, · Treasury · Risk management	**A. DUTIES** 1. **Strategic Management Function:** Directing the preparation of annual and medium-term budget plans to align with corporate objectives, including leading the formulation of long-term financial policies and coordinating the effective allocation of funds and asset management; as well as preparing and submitting strategic financial reports and analysis to the Directors and Board of Commissioners to support decision-making related to investment, funding, and liquidity management. 2. **Compliance, Risk, and Good Corporate Governance (GCG):** Directing the preparation of financial statements in accordance with accounting standards and prevailing provisions, including regulations from the Financial Services Authority (OJK); coordinating the implementation of GCG principles in the financial sector as well as managing company risk management through the Risk Division; and supervising the management of loans and fund placements in accordance with internal policies and applicable regulations. 3. **HR and Operational Function:** Leading organizational development and enhancing human resource competencies within the Finance Directorate, including Finance & Reporting, Treasury, and Risk Management functions, to drive efficiency and innovation; establishing operational procedures and directing the implementation of financial technology to support digital transformation; and executing operational cost control, maintaining the accuracy of financial reporting, and coordinating the completeness of internal financial documentation. 4. **Stakeholder Relations & Representation Function:** Establishing and managing strategic relationships with financial stakeholders, including banking institutions, investors, and auditors; actively participating in the Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; representing the Directors alongside the Marketing Director in business decision-making processes and document signing should the President Director be unavailable; and participating in the Credit Approval Committee in accordance with applicable mechanisms. **B. RESPONSIBILITIES** 1. **Strategic Management Function:** The Finance Director is responsible for supervising budget preparation and ensuring that financial plans align with corporate goals, ensuring that long-term financial policies are appropriately formulated and fund allocations are managed effectively and prudently, and providing accurate, relevant, and timely financial data and analysis to The Directors and Board of Commissioners to support strategic decision-making. 2. **Compliance, Risk, and Good Corporate Governance (GCG):** The Finance Director is responsible for ensuring that all financial reporting processes are accurately prepared in accordance with accounting standards and applicable regulatory provisions, guaranteeing the effectiveness of reporting mechanisms and information disclosure to uphold GCG principles, ensuring that material risks are consistently identified and mitigated, and maintaining company liquidity through the prudent management of loans and fund placements in accordance with applicable regulations. 3. **HR and Operational Function:** The Finance Director is responsible for ensuring that human resource and organizational development under their directorate's coordination runs effectively to increase efficiency and encourage innovation, guaranteeing that operational procedures and the implementation of digital technology support modernization and improved work process quality, and taking responsibility for smooth daily operations, including cost control and financial reporting accuracy, as well as ensuring the completeness of internal documentation to maintain compliance with applicable provisions. 4. **Stakeholder Relations & Representation Function:** The Finance Director is responsible for ensuring that relationships with financial institutions and regulators are managed effectively and in accordance with applicable provisions, attending The Directors meetings, guaranteeing that decisions taken are legally valid and support the stability and sustainability of the company's business, and as a member of the Credit Approval Committee, ensuring that the credit review process is conducted objectively and prudently to maintain the quality of the company's portfolio. **C. AREAS OF RESPONSIBILITY INCLUDE :** · Financial Control & Reporting, · Treasury · Risk management

Direksi Directors	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Direktur Marketing Direktur Marketing saat ini dijabat oleh Herman Lesmana yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2025 **Marketing Director** The position of Marketing Director is currently held by Herman Lesmana, who was reappointed to the position at the AGMS on May 19, 2025	**A. TUGAS** 1. **Fungsi Pengelolaan Strategis:** Mengarahkan penyusunan rencana anggaran tahunan dan jangka menengah yang berkaitan dengan promosi, penetapan target penjualan, dan pengembangan pasar; menyusun analisis pasar serta rekomendasi bisnis sebagai bahan pertimbangan Direksi dalam pengambilan keputusan strategis; serta memimpin pelaksanaan aktivitas Direktorat Marketing dengan prinsip kehati-hatian, termasuk pemantauan kinerja tim dan pengambilan keputusan operasional untuk pencapaian target bisnis. 2. **Kepatuhan, Risiko, dan Tata Kelola (GCG):** Mengawasi kepatuhan kegiatan pemasaran terhadap ketentuan regulator, termasuk regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan, serta kebijakan internal perusahaan, mengelola risiko di bidang pemasaran dan penjualan, menindaklanjuti rekomendasi hasil audit, serta mengoordinasikan penerapan prinsip GCG di lingkungan Direktorat Marketing. Bersama Direktur Keuangan, mewakili Direksi dalam pelaksanaan fungsi manajerial apabila Presiden Direktur berhalangan. 3. **Fungsi SDM dan Operasional:** Memimpin pengembangan organisasi dan penyempurnaan prosedur kerja di Direktorat Marketing, termasuk divisi Sales Consumer Finance dan Sales Financial Lease, guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional; mengarahkan penyusunan laporan kinerja penjualan kepada Direksi; serta mengelola aktivitas operasional harian yang mencakup pengendalian biaya dan pengawasan kelengkapan dokumentasi internal. 4. **Fungsi Hubungan Pemangku Kepentingan & Representasi:** Berpartisipasi aktif dalam rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, melaksanakan pengambilan keputusan pemasaran dalam kerangka operasional Direktorat Marketing; serta mewakili perusahaan dalam komunikasi eksternal sesuai penugasan dari Presiden Direktur. **B. TANGGUNG JAWAB** 1. **Fungsi Pengelolaan Strategis:** Bertanggung jawab memastikan rencana anggaran dan strategi pemasaran selaras dengan tujuan korporasi, menjamin tersedianya analisis pasar yang akurat dan relevan guna mendukung pengambilan keputusan Direksi, bertanggung jawab atas kelancaran operasional serta pencapaian target bisnis jangka pendek, menengah, dan panjang secara berkelanjutan. 2. **Kepatuhan, Risiko, dan Tata Kelola (GCG):** Bertanggung jawab menjamin seluruh aktivitas pemasaran dilaksanakan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku serta dalam koridor pengendalian risiko yang memadai. Tindak lanjut atas setiap temuan audit dilakukan melalui penyusunan dan pelaksanaan rencana aksi yang tepat. Selain itu, bertanggung jawab memastikan penerapan prinsip GCG, menjaga transparansi pelaporan, serta menunjukkan keteladanan dalam integritas dan etika bisnis. Dalam hal mewakili Direksi, bertanggung jawab memastikan keputusan yang diambil sah dan sesuai mandat yang diberikan. 3. **Fungsi SDM dan Operasional:** Bertanggung jawab menjamin pengembangan sumber daya manusia dan organisasi di lingkungan direktorat berjalan efektif guna meningkatkan kinerja dan produktivitas. Selain itu, memastikan laporan kinerja disusun secara akurat dan tepat waktu. Tanggung jawab juga mencakup kelancaran operasional harian, pengelolaan efisiensi biaya, serta kelengkapan dan ketepatan waktu dokumentasi pendukung untuk menunjang efektivitas operasional. 4. **Fungsi Hubungan Pemangku Kepentingan & Representasi:** Berkewajiban menghadiri rapat Direksi dalam satu tahun buku sesuai ketentuan internal perusahaan. Dalam setiap interaksi bisnis eksternal, bertanggung jawab menjaga citra dan kepercayaan terhadap perusahaan serta memastikan representasi perusahaan dilakukan secara profesional dan selaras dengan kebijakan yang berlaku. **C. BIDANG-BIDANG YANG MENJADI TANGGUNG JAWAB:** · Sales Financial Lease · Sales Consumer Finance.	**A. DUTIES** 1. **Strategic Management Function:** Directing the preparation of annual and medium-term budget plans related to promotion, sales target setting, and market development; preparing market analysis and business recommendations as material for the Directors' consideration in strategic decision-making; and leading the implementation of Marketing Directorate activities with the principle of prudence, including monitoring team performance and making operational decisions to achieve business targets. 2. **Compliance, Risk, and Good Corporate Governance (GCG):** Overseeing the compliance of marketing activities with regulatory provisions, including regulations from the Financial Services Authority (OJK), as well as internal company policies; managing risks in the marketing and sales fields; following up on audit recommendations; and coordinating the implementation of GCG principles within the Marketing Directorate. Alongside the Finance Director, representing the Directors in the execution of managerial functions should the President Director be unavailable. 3. **HR and Operational Function:** Leading organizational development and the improvement of work procedures within the Marketing Directorate, including the Sales Consumer Finance and Sales Financial Lease Divisions, to enhance operational efficiency and effectiveness; directing the preparation of sales performance reports for the Directors; and managing daily operational activities covering cost control and supervision of internal documentation completeness. 4. **Stakeholder Relations & Representation Function:** Actively participating in the Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; executing marketing decisions within the operational framework of the Marketing Directorate; and representing the company in external communications as assigned by the President Director. **B. RESPONSIBILITIES** 1. **Strategic Management Function:** The Marketing Director is responsible for ensuring that budget plans and marketing strategies are aligned with corporate objectives, guaranteeing the availability of accurate and relevant market analysis to support the Directors' decision-making, and taking responsibility for operational smoothness and the sustainable achievement of short-term, medium-term, and long-term business targets. 2. **Compliance, Risk, and Good Corporate Governance (GCG):** The Marketing Director is responsible for guaranteeing that all marketing activities are carried out in accordance with applicable regulatory provisions and within adequate risk control corridors. Any audit findings are addressed through the preparation and execution of appropriate action plans. Furthermore, the Director is responsible for ensuring the implementation of GCG principles, maintaining reporting transparency, and demonstrating exemplary integrity and business ethics. When representing the Directors, the Director is responsible for ensuring that decisions taken are legally valid and in accordance with the given mandate. 3. **HR and Operational Function:** The Marketing Director is responsible for guaranteeing that human resource and organizational development within the directorate runs effectively to enhance performance and productivity. Additionally, the Director ensures that performance reports are prepared accurately and in a timely manner. Responsibilities also include smooth daily operations, cost efficiency management, and the completeness and timeliness of supporting documentation to bolster operational effectiveness. 4. **Stakeholder Relations & Representation Function:** The Marketing Director is obligated to attend the Directors meetings within a fiscal year in accordance with the company's internal provisions. In every external business interaction, the Director is responsible for maintaining the company's image and trust, ensuring that corporate representation is conducted professionally and in alignment with applicable policies **C. AREAS OF RESPONSIBILITY INCLUDE :** · Sales Financial Lease · Sales Consumer Finance.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi Perseroan mengacu pada Pedoman Kerja Direksi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. BNF-KBJ-023 dan juga Surat Keputusan Direksi No. 010/SKEP-DIR/BNF/VIII/2025 tentang Rincian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi Perseroan. Adapun isi Pedoman Kerja Direksi meliputi tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, rangkap jabatan, rapat, benturan kepentingan, serta pengambilan keputusan.

THE DIRECTORS CHARTERS

In carrying out their duties and responsibilities, the Directors of the Company refers to the Directors' Work Guidelines, which have been approved through the Directors' Decree Number BNF-KBJ-023 and also Directors' Decree Number 010/SKEP-DIR/BNF/VIII/2025 concerning the Duties, Responsibilities and Authorities of the Directors of the Company. The Directors' Work Guidelines cover items on primary duties, rights and authorities, composition, qualifications, concurrent positions, meetings, conflicts of interest, and decision-making.

SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi Perseroan yang masih menjabat pada saat diterbitkannya Laporan Tahunan 2025 ini:

COMPOSITION OF THE DIRECTORS

The composition of the company's who are still in office at the time of issuance of this 2025 Annual Report are:

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Appointed in	Pengangkatan Kembali Reappointed in	Tahun Berakhir End of Term
Yannuar Alin	Direktur Utama President Director	2017	2025	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028 Closing of the AGMS for Fiscal Year 2028
Herman Lesmana	Direktur Director	2008	2025	
Mariana Setyadi	Direktur Director	2020	2025	

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Direksi.

Information regarding the work experience and educational background of each member of the Directors can be found in the Company Profile section The Directors Profile subsection.

Adapun informasi mengenai status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

The information regarding The Fit and Proper Test of each Member of the Directors is as follows:

Nama Name	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Passing Date	Keterangan Description
Yannuar Alin	15 Mei 2017 May 15, 2017	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. The fit and proper test was carried out by the Financial Services Authority
Herman Lesmana	13 Oktober 2008 October 13, 2008	Uji kemampuan dan kepatutan dilakukan oleh Bapepam LK, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 hasil pengujian dinyatakan masih berlaku The fit and proper test was conducted by Bapepam LK and the Ministry of Finance, and according Article 23 Paragraph 1 of POJK No. 4 of 2013, this result remains valid
Mariana Setyadi	9 Juli 2020 July 9, 2020	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. The fit and proper test was carried out by the Financial Services Authority

SERTIFIKASI ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi telah mengikuti sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan selaras dengan Peraturan OJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, sebagai berikut:

CERTIFICATION OF MEMBERS OF THE DIRECTORS

All members of the Directors have obtained certification in the field of finance in accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.05/2018 regarding the Organization of Financing Companies Business, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Tanggal Date	Lembaga yang mengeluarkan Certification Institute
Yannuar Alin	Direktur Utama President Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	2 Maret 2017 March 2, 2017	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI)
Herman Lesmana	Direktur Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	19 Agustus 2015 August 19, 2015	
Mariana Setyadi	Direktur Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	17 Februari 2020 February 17, 2020	
		Sertifikasi Manajemen Risiko* Risk Management Certification	25 Agustus 2023 August 25, 2023	

* telah diperoleh sejak 15 September 2020 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), yang kemudian dialihkan dan diakui melalui seminar oleh LSPPI.
has been obtained since September 15, 2020 from the Risk Management Certification Agency (BSMR), which was then transferred and recognized through a seminar by LSPPI.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi baik yang bersifat keuangan maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

AFFILIATION RELATIONSHIP OF DIRECTORS

All members of the Company's Directors have no affiliation, whether financial or family in nature, with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Directors, and Controlling Shareholders.

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Yannuar Alin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Herman Lesmana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mariana Setyadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah anggota Direksi telah memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam regulasi dan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan baik peraturan dalam bidang perusahaan pembiayaan maupun dalam bidang pasar modal.
3. Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Based on the information above, it can be concluded that:

1. The number of members of the Directors has met the minimum requirements set out in the Company's Articles of Association and regulations.
2. All members of the Directors have fulfilled the requirements of regulations for financing company and capital market.
3. None of the Directors have any family relationships to the second degree with fellow members of the Company's Board of Commissioners and members of the Directors.

RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali setiap bulan, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan. Rapat tersebut diselenggarakan untuk membahas berbagai hal strategis maupun operasional yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini mencerminkan komitmen tinggi seluruh anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

THE DIRECTORS MEETING

The Directors hold meetings regularly, once a month, as part of their duties in managing the Company. These meetings are held to discuss various strategic and operational matters necessary to improve the Company's performance. Throughout 2025, the Directors convened 12 (twelve) meetings with a 100% attendance level. This maximum attendance level reflects the strong commitment of all members of the Directors in carrying out their duties and responsibilities.

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Yannuar Alin	12	12	100%
Herman Lesmana	12	12	100%
Mariana Setyadi	12	12	100%

Laporan singkat rapat Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:
The brief report of the Directors meeting during the year 2025 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	20 Januari 2025 January 20, 2025	1. Kinerja keuangan Desember 2024 2. Strategi Bisnis Perseroan	1. Financial performance for December 2024 2. Company business strategy
2	11 Februari 2025 February 11, 2025	1. Kinerja keuangan Januari 2025 2. Strategi Bisnis Perseroan	1. Financial performance for January 2025 2. Company business strategy
3	10 Maret 2025 March 10, 2025	1. Kinerja keuangan Februari 2025 2. Strategi Bisnis Perseroan	1. Financial performance for February 2025 2. Company business strategy
4	14 April 2025 April 14, 2025	1. Kinerja keuangan Maret 2025 2. Strategi Bisnis Perseroan	1. Financial performance for March 2025 2. Company business strategy
5	13 Mei 2025 May 13, 2025	1. Kinerja keuangan April 2025 2. Strategi Bisnis Perseroan	1. Financial Performance April 2025 2. Company Business Strategy
6	16 Juni 2025 June 16, 2025	1. Kinerja keuangan Mei 2025 2. Strategi Bisnis Perseroan	1. Financial Performance May 2025 2. Company Business Strategy
7	28 Juli 2025 July 28, 2025	1. Kinerja keuangan Juni 2025 2. Strategi Bisnis Perseroan	1. Financial Performance June 2025 2. Company Business Strategy
8	11 Agustus 2025 August 11, 2025	1. Kinerja keuangan Juli 2025 2. Strategi Bisnis Perseroan	1. Financial Performance July 2025 2. Company Business Strategy
9	9 September 2025 September 9, 2025	1. Kinerja keuangan Agustus 2025 2. Strategi Bisnis Perseroan	1. Financial Performance August 2025 2. Company Business Strategy
10	13 Oktober 2025 October 13, 2025	1. Kinerja keuangan September 2025 2. Strategi Bisnis Perseroan	1. Financial Performance September 2025 2. Company Business Strategy
11	12 November 2025 November 12, 2025	1. Kinerja keuangan Oktober 2025 2. Strategi Bisnis Perseroan	1. Financial Performance October 2025 2. Company Business Strategy
12	12 Desember 2025 December 12, 2025	1. Kinerja keuangan November 2025 2. Strategi Bisnis Perseroan	1. Financial Performance November 2025 2. Company Business Strategy

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengendalian operasional, Direksi membentuk Komite Aset dan Kewajiban (Asset and Liability Committee/ ALCO), Komite Manajemen Risiko (RMC), dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI). Masing-masing komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Direksi melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa komite telah menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung proses pengambilan keputusan Direksi serta penguatan sistem pengendalian internal Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE DIRECTORS

Procedures and Evaluation Criteria

In order to enhance the effectiveness of the management and operational control functions, the Directors established the Assets and Liabilities Committee ("ALCO"), the Risk Management Committee ("RMC"), and the Information Technology Steering Committee ("KPTI"). Each committee performs its duties and responsibilities based on a Charter established by the Directors.

As part of the implementation of GCG the Directors evaluate the performance of these committees periodically, at least once in every fiscal year. The evaluation is conducted to ensure that the committees have performed their roles effectively in supporting the Directors' decision-making process and strengthening the Company's internal control system.

Penilaian kinerja komite dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat efektivitas pelaksanaan rapat dan partisipasi anggota, kualitas analisis dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi, kontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang berlaku.

The performance assessment of the committees is conducted by considering the level of meeting effectiveness and member participation, the quality of analysis and recommendations provided to the Directors, their contribution in supporting the achievement of the Company's strategic objectives, and compliance with applicable laws and regulations as well as internal policies.

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Direksi dalam melakukan penyempurnaan fungsi, struktur, maupun mekanisme kerja komite guna memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja Perseroan.

The results of these evaluations serve as a basis for the Directors to refine the committees' functions, structures, and working mechanisms to ensure the sustainability and improvement of the Company's performance.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi melakukan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan fungsi Komite Aset dan Kewajiban (ALCO), Komite Manajemen Risiko (RMC), dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI). Evaluasi difokuskan pada kontribusi strategis masing-masing komite dalam mendukung pengambilan keputusan Direksi, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan kualitas tata kelola dan pengendalian internal Perseroan.

Performance Assessment of Committees under the Directors

Throughout the year 2025, the Directors assessed that all committees under its purview, namely the Assets and Liabilities Committee ("ALCO"), the Risk Management Committee ("RMC"), and the Information Technology Steering Committee ("KPTI"), had performed their duties, functions, and responsibilities effectively. The evaluation focused on the strategic contribution of each committee in supporting the Directors' decision-making process, strengthening risk management, and enhancing the quality of governance and the Company's internal controls.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan mandatnya secara efektif dan memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan usaha Perseroan.

Based on these evaluation results, the Directors assessed that all committees had carried out their mandates effectively and provided significant added value to the stability and growth of the Company's business.

Penilaian Kinerja Komite ALCO

Selama tahun 2025, Komite ALCO berperan aktif dalam mengelola struktur aset dan kewajiban Perseroan, termasuk menyelenggarakan sejumlah rapat yang menghasilkan berbagai keputusan strategis untuk menjaga keseimbangan likuiditas, struktur pendanaan, dan biaya dana. Keputusan-keputusan strategis yang dihasilkan ALCO mendukung stabilitas arus kas serta ketahanan keuangan Perseroan di tengah dinamika industri pembiayaan.

Performance Assessment of ALCO Committee

In 2025, the ALCO Committee played an active role in managing the Company's asset and liability structure, including convening a number of meetings that resulted in various strategic decisions to maintain the balance of liquidity, funding structure, and cost of funds. The strategic decisions generated by ALCO supported cash flow stability and the Company's financial resilience amidst the dynamics of the financing industry.

Direksi menilai bahwa pengelolaan likuiditas, struktur pembiayaan, dan eksposur risiko suku bunga sepanjang tahun berjalan berada dalam batas toleransi risiko yang telah ditetapkan, sehingga kondisi keuangan Perseroan tetap sehat dan terkendali.

The Directors assessed that the management of liquidity, financing structure, and interest rate risk exposure throughout the current year remained within the established risk tolerance limits, ensuring that the Company's financial soundness level remains well maintained and under control.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko menunjukkan peran yang aktif dalam memperkuat disiplin manajemen risiko di seluruh lini operasional Perseroan. Komite tidak hanya melakukan pemantauan atas profil risiko, tetapi juga memastikan bahwa kebijakan, prosedur, dan limit risiko diterapkan secara konsisten oleh unit kerja terkait.

Performance Assessment of Risk Management Committee

Throughout 2025, the Risk Management Committee demonstrated an active role in strengthening risk management discipline across all of the Company's operational lines. The Committee not only monitored the risk profile but also ensured that risk policies, procedures, and limits were consistently implemented by the relevant work units.

Dalam mendukung strategi pertumbuhan usaha, Komite Manajemen Risiko secara berkala mengevaluasi eksposur risiko kredit, likuiditas, operasional, dan risiko lainnya, serta

In supporting the business growth strategy, the Risk Management Committee periodically evaluated credit, liquidity, operational, and other risk exposures, while

memberikan rekomendasi mitigasi yang tepat waktu kepada Direksi. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk melaksanakan ekspansi pembiayaan secara terkendali sambil menjaga kualitas portofolio. Selain itu, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip perlindungan data pribadi sesuai UU PDP, untuk meminimalkan risiko kebocoran informasi, baik data perusahaan, data karyawan, maupun data debitur.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko telah menjalankan fungsinya secara efektif, responsif terhadap dinamika risiko, serta berkontribusi dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

providing timely mitigation recommendations to the Directors. This approach enabled the Company to carry out controlled financing expansion while maintaining portfolio quality. Additionally, the Company has implemented personal data protection principles in accordance with the PDP Law to minimize the risk of information leakage, covering corporate, employee, and debtor data.

Based on these evaluation results, the Directors assessed that the Risk Management Committee has performed its functions effectively and responsively to risk dynamics, contributing to the stability and sustainability of the Company's performance.

Penilaian Kinerja Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi berfokus pada penguatan tata kelola dan keamanan sistem teknologi informasi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, komite secara aktif memberikan arahan strategis terkait pengembangan sistem, mitigasi risiko siber, serta peningkatan efisiensi operasional berbasis teknologi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keamanan informasi, Perseroan melaksanakan dan mempertahankan sertifikasi ISO 27001 pada tahun buku 2025. Direksi menilai bahwa peran KPTI telah berkontribusi signifikan dalam memastikan keandalan sistem, perlindungan data, serta keberlangsungan operasional Perseroan.

Performance Assessment of Information Technology Steering Committee

In 2025, the Information Technology Steering Committee focused on strengthening the governance and security of the Company's information technology systems. Throughout the year, the Committee actively provided strategic direction regarding system development, cyber risk mitigation, and technology-based operational efficiency improvements.

As part of the commitment to information security, the Company implemented and maintained ISO 27001 certification in the 2025 fiscal year. The Directors assessed that the role of the Information Technology Steering Committee has contributed significantly to ensuring system reliability, data protection, and the Company's operational continuity.

PROGRAM PELATIHAN/SEMINAR DIREKSI

Pada tahun 2025, anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan/seminar dalam meningkatkan kompetensi serta mengikuti perkembangan bisnis Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

TRAINING/SEMINAR OF THE DIRECTORS

In 2025, members of the Directors have participated in various training/seminar to enhance their competencies and stay abreast of the Company's business developments, as detailed below:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Yannuar Alin	Seminar Nasional "Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru" National Seminar on "OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy"	APPI	Jakarta	4 Februari 2025 February 4, 2025
	Seminar Online "*Economic Outlook* 2026" Online Seminar on "Economic Outlook 2026"	APPI	Online	2 September 2025 September 2, 2025
Herman Lesmana	Seminar Nasional "Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru" National Seminar on "OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy"	APPI	Jakarta	4 Februari 2025 February 4, 2025
	Seminar Online "*Economic Outlook* 2026" Online Seminar on "Economic Outlook 2026"	APPI	Online	2 September 2025 September 2, 2025
Mariana Setyadi	Seminar Nasional "*Will Trade War Create Financial Turmoil*?" National Seminar "Will Trade War Create Financial Turmoil?"	APPI	Jakarta	6 Mei 2025 May 6, 2025
	Seminar Nasional "*Economic Outlook* 2026" National Seminar "Economic Outlook 2026"	APPI	Online	2 September 2025 September 2, 2025

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memastikan proses nominasi dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara objektif, transparan, dan sesuai ketentuan melalui kebijakan internal yang ditetapkan dalam SK No. 002/DEKOM-BNF/I/2021. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas melaksanakan seluruh rangkaian proses ini, termasuk melakukan penilaian calon anggota manajemen, menyusun rekomendasi nominasi, serta menentukan rekomendasi remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh rekomendasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY

The Company ensures that the nomination and remuneration determination process for the Board of Commissioners and the Directors are conducted objectively, transparently, and in accordance with the provisions through internal policy as stipulated in Decree No. 002/DEKOM-BNF/I/2021. The Nomination and Remuneration Committee is tasked with carrying out the entire series of these processes, including conducting assessments of management member candidates, preparing nomination recommendations, and determining remuneration recommendations for the Directors and the Board of Commissioners. All such recommendations are subsequently submitted to the Board of Commissioners to be proposed and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS).

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Pemegang Saham, Dewan Komisaris, atau Direktur Utama dapat mengajukan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris atau Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menelaah, mengevaluasi, dan memberikan pertimbangan atas usulan kandidat yang diajukan.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kandidat berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, meliputi kompetensi profesional, pengalaman, integritas, reputasi, rekam jejak kepemimpinan, dan kesesuaian dengan kebutuhan Perseroan. Penilaian ini dilakukan secara objektif dan terdokumentasi, serta mempertimbangkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Hasil evaluasi disusun dalam bentuk Berita Acara dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.
4. Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengajukan calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kandidat diwajibkan mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) sesuai ketentuan yang berlaku, untuk memastikan kesesuaian kandidat dengan persyaratan, kompetensi, integritas, dan kapasitas yang dibutuhkan Perseroan.

NOMINATION PROCEDURE FOR DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

1. Shareholders, the Board of Commissioners, or the President Director may submit candidates for positions on the Board of Commissioners or Directors to the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners requests the Nomination and Remuneration Committee to review, evaluate, and provide considerations regarding the proposed candidates;
3. The Nomination and Remuneration Committee conducts discussions and assessments of the candidates based on established criteria, including professional competence, experience, integrity, reputation, leadership track record, and suitability to the Company's needs. This assessment is conducted objectively and documented, taking into account the principles of transparency and accountability. Recommendations to the Board of Commissioners will be provided in the form of Minutes;
4. Based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners will propose candidates for the Board of Commissioners and Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. Candidates for the Board of Commissioners and Directors must carry out a fit and proper test in accordance with applicable regulations, to ensure the candidates' suitability with the requirements, competence, integrity, and capacity needed by the Company.

PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi disusun dengan mengedepankan prinsip keadilan, keseimbangan, dan daya saing, serta senantiasa menyesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui prosedur yang

REMUNERATION PROCEDURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The remuneration policy is formulated by prioritizing the principles of fairness, balance, and competitiveness, while consistently aligning with applicable laws and regulations.

The process for determining the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Directors is conducted

sistematis, transparan, dan terdokumentasi dengan baik, sebagaimana dijabarkan berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengumpulan data dan informasi terkait standar remunerasi untuk jabatan setara di industri sejenis, kemudian menyusun rekomendasi kebijakan remunerasi yang komprehensif untuk diajukan kepada Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris meninjau rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengajukan besaran remunerasi yang disarankan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan.
3. Setelah disetujui, RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menyalurkan remunerasi sesuai keputusan RUPS.
4. Komisaris Utama bertanggung jawab mendistribusikan remunerasi kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai keputusan RUPS.

through systematic, transparent, and well-documented procedures, as detailed below:

1. The Nomination and Remuneration Committee collects data and information regarding remuneration standards for equivalent positions in similar industries, and subsequently prepares comprehensive remuneration policy recommendations to be submitted to the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners reviews the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and proposes the suggested remuneration amount to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.
3. Once approved, the GMS determines the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Directors, and grants authority to the President Commissioner to distribute the remuneration in accordance with the GMS resolutions.
4. The President Commissioner is responsible for the distribution of remuneration to each member of the Board of Commissioners and the Directors in accordance with the resolutions of the GMS.

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Mei 2025, ditetapkan total gaji, honorarium, dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2025 sebesar maksimal Rp 5 miliar, dengan mekanisme pembagian yang dikelola oleh Dewan Komisaris.

The Annual GMS held on May 19, 2025, has determined that the total salary, honorarium, and allowances to be paid to members of the Board of Commissioners for 2025 is a maximum of Rp5 billion, with the distribution mechanism managed by the Board of Commissioners.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025

Remuneration Structure of the Directors and Board of Commissioners in 2025

No	Pihak Parties	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Ketentuan Provisions
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Honorarium Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil RUPST Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Paid monthly, with the amount determined by the Company's AGMS, taking into account the Nomination and Remuneration Committee's recommendations
		Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium. Religious Holiday Allowance, which is paid before Eid al-Fitr in the amount of 1 (one) month honorarium.
		Fasilitas Kesehatan Facility Health	Tidak diberikan Not given
		Tantiem Tantiem	Diberikan Given
2	Direksi Directors	Honorarium Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Paid monthly with the amount in accordance with the results of the decision of the Board of Commissioners by taking into account the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.
		Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri, dengan besaran sebesar 1 (satu) bulan upah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Religious Holiday Allowance (THR) is paid before Eid al-Fitr, with an amount equal to one month's salary in accordance with applicable laws and regulations.
		Fasilitas Kesehatan Facility Health	Rawat Inap: diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan bagi anggota Direksi yang bersangkutan dan keluarganya. Rawat Jalan: diberikan dalam bentuk reimbursement dengan besaran plafond sebesar 1 (satu) bulan Gaji. Inpatient: provided in the form of health insurance facilities for the relevant members of the Directors and their families. Outpatient: given in the form of reimbursement with a ceiling of 1 (one) month's salary.
		Tantiem Tantiem	Diberikan Given

BESARAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Remunerasi Dewan Komisaris

REMUNERATION AMOUNT OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Remuneration of the Board of Commissioners

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	Jumlah Anggota Number of Members	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration
Honorarium Honorarium	5 Orang*) 5 Persons*)	4.063

*) Pada tanggal 19 Mei 2025, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dari 4 (empat) orang menjadi 3 (tiga) orang, di mana 2 (dua) orang Komisaris mengundurkan diri dan digantikan oleh 1 (satu) Komisaris baru. Selanjutnya, pada tanggal 18 September 2025, kembali terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris, namun tetap dengan komposisi 3 (tiga) orang. Seluruh perubahan tersebut ditetapkan melalui RUPS.
On May 19, 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners from 4 (four) people to 3 (three) people, whereby 2 (two) Commissioners resigned and were replaced by 1 (one) new Commissioner. Furthermore, on September 18, 2025, there was another change in the composition of the Board of Commissioners, but it remained at 3 (three) members. All of these changes were determined through the GMS.

Remunerasi Direksi

Remuneration of the Directors

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	Jumlah Anggota Number of Members	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration
Honorarium Honorarium	3 Orang 3 Persons	11.873

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	Jumlah Direksi Number of the Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	3 Orang 3 Persons	-
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	-	2 orang 2 persons
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	-	1 orang 1 person
Di bawah Rp500 juta Less than Rp500 million	-	2 orang 2 persons

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertugas untuk menjalankan fungsi pengawasan, serta memastikan kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Penunjukan:
1. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/DEKOM-BNF/VII/2021 tentang Susunan Komite Audit Perseroan Periode Tahun 2021 – 2026 tanggal 06 Juli 2021
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 24/DEKOM-BNF/XI/2025 tentang Susunan Komite Audit Perseroan Periode Tahun 2021-2026 tanggal 24 November 2025

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners established an Audit Committee to carry out the supervisory function, as well as to ensure the adequacy of internal control and compliance with the principles of Good Corporate Governance. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Legal Basis for Appointment:
1. POJK No.55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guideline of the Audit Committee Work
2. Decree of the Board of Commissioners No.12/DEKOM-BNF/VII/2021 on the Composition of the Company's Audit Committee for the Period of 2021 - 2026 dated July 06, 2021
3. Decree of the Board of Commissioners No.24/DEKOM-BNF/XI/2025 regarding the Composition of the Company's Audit Committee for the Period of 2021–2026, dated November 24, 2025.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan pada 26 Oktober 2020. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya secara efektif dan independen.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter ratified on October 26, 2020. This Charter serves as a reference for the Audit Committee in carrying out its duties, authorities, and responsibilities effectively and independently.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan, seluruh anggota Komite Audit memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja masing-masing, sehingga telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen didukung oleh 2 (dua) anggota.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit sebagai bagian dari penyesuaian struktur organisasi dan penguatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Berdasarkan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 18 September 2025 tentang Perubahan Pengurus Perseroan, dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 24/DEKOM-BNF/XI/2025 tentang Susunan Komite Audit Perseroan Periode Tahun 2021-2026, maka komposisi Komite Audit Perseroan saat ini yang telah ditetapkan dan disahkan adalah sebagai berikut:

Number, Composition, and Membership of the Audit Committee

To strengthen the function of oversight of the Company's performance, all members of the Audit Committee have adequate competencies based on their educational background and work experience, thereby fulfilling the requirements for Audit Committee membership. The Audit Committee is also chaired by an Independent Commissioner supported by 2 (two) members.

In 2025, the Company made changes to the Audit Committee membership as part of its organizational restructuring and to strengthen the Board of Commissioners' oversight function.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 18, 2025, concerning Changes in the Company's Management, and the Decree of the Board of Commissioners No. 24/DEKOM-BNF/XI/2025 concerning the Composition of the Company's Audit Committee for the 2021-2026 Period, therefore the current composition of the Company's Audit Committee, which has been determined and ratified, is as follows:

Nama Anggota Members Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Posisi di Komite Position on the Committee	Periode Jabatan Term of Office
Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	2025-2026
Vonny Sulaimin	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	2021-2026
Hari Manurung*)	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	2025-2026

*) Menjabat sejak November 2025 | Serving since November 2025

Profil Anggota Komite Audit

Informasi mengenai profil, kewarganegaraan, riwayat pendidikan, dan riwayat jabatan masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Komite Audit.

Profile of Audit Committee Member

Information regarding the profile, nationality, educational background, and work history of each member of the Audit Committee can be found in the Company Profile Chapter, under the Audit Committee Profile subsection.

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas, peran, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit senantiasa bekerja secara profesional, konsisten, transparan, dan independen, tanpa intervensi dari pihak mana pun. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki keterkaitan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Independency of Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties, roles, functions, and responsibilities in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter. In performing its duties, the Audit Committee always operates professionally, consistently, transparently, and independently, with no interference from any party. All members of the Audit Committee have no association with shareholders, the Board of Commissioners, or the Directors.

Tidak ada anggota Komite Audit yang memiliki hubungan afiliasi meliputi hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan. Informasi detail mengenai hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan, sebagai berikut:

None of the Audit Committee members have any affiliate relationships, including familial, financial, management, or ownership relationships. Detailed information regarding affiliate relationships, such as familial and financial relationships of Audit Committee members with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and controlling shareholders of the Company, as follows:

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Directors	
	Ada Yes	**Tidak** No	**Ada** Yes	**Tidak** No	**Ada** Yes	**Tidak** No	**Ada** Yes	**Tidak** No	**Ada** Yes	**Tidak** No	**Ada** Yes	**Tidak** No
Pintaro Mulia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vonny Sulaimin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hari Manurung*)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

*) Menjabat sejak November 2025 | Serving since November 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berpedoman pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit berperan sebagai pengawas yang memberikan pandangan dan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi isu-isu yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi, bekerja sama dengan Komite Pemantau Risiko Perseroan.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is guided by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in its supervisory function, provide opinions on reports and matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners, identify matters requiring the Board of Commissioners' attention, and perform other tasks related to the Board of Commissioners' duties, as follows:

1. To performs review on the Company's financial information that will be issued to the public.
2. To review compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company.
3. To provide independent opinion in the event of disagreements between Management and Public Accountants for the services rendered.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant based on independence, the scope of the assignment, and service fees.
5. To review the implementation of the audit by internal auditors and to supervise the implementation of follow-ups by the Directors on the findings of the internal auditors.
6. To review the risk management implementation activities carried out by the Directors, in collaboration with the Company's Risk Monitoring Committee.
7. To review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. To review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
9. To maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki kewenangan, sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan Perseroan, termasuk Direksi Perseroan dan unit Audit Internal Perseroan, unit kerja yang menjalankan manajemen risiko, dan KAP yang memberikan jasa kepada Perseroan, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan.
3. Komite Audit Perseroan dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kendala dan atau hambatan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 dan Pasal 11 POJK No. 55/POJK.04/2015.

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota.
3. Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
4. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Jika Ketua Komite Audit tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Audit.
5. Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran anggota dalam Rapat sebagai berikut:

The Audit Committee Authority

The Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing documents, data, and information of the Company concerning employees, funds, assets, and the Company's resources are required to implement the duties.
2. Directly communicating with the Company's employees, including the Directors and Internal Audit Unit, the working unit which performs the risk management, and the Public Accountant Firm which provides services to the Company, to complete the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. The Audit Committee is allowed to appoint an independent party outside members of the Audit Committee to assist in the duty's implementation (if necessary).
4. Performing other roles as granted by the Board of Commissioners.

Throughout the year 2025, there were no obstacles or hindrances for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, as well as its authority as referred to in Article 10 and Article 11 of OJK Regulation No.55/ POJK.04/2015.

Audit Committee Meetings

Rules on Audit Committee Meetings:

1. The Audit Committee conduct a committee meeting regularly at least once in 3 (three) months.
2. Committee meetings can only be conducted if more than ½ (half) of the members attend.
3. Committee meeting decisions are taken based on consensus. If consensus is not achieved, decision-making is conducted based on the majority vote.
4. The Audit Committee meeting is led by the Chairman of the Audit Committee. If the Chairman of the Audit Committee is not present, one member of the Audit Committee who attends the meeting shall be appointed to lead the Audit Committee Meeting.
5. The results of the Audit Committee Meetings shall be noted in the minutes of the meetings and well documented.

Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 7 (seven) meetings, with the following frequency and attendance rate of its members in meetings:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Pintaro Mulia	7	7	100%
Dani Firmansjah*)	7	3	43%
Vonny Sulaimin	7	6	90%
Hari Manurung**)	7	3	43%

*) Menjabat sampai dengan Mei 2025 | Serving until May 2025
**) Menjabat sejak November 2025 | Serving since November 2025

Laporan singkat Rapat Komite Audit selama tahun 2025 sebagai berikut:

Brief report of the Audit Committee Meeting during 2025 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	17 Februari 2025 February 17, 2025	1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan di bulan Januari 2025 yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak Otoritas Jasa Keuangan. 2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal. 3. Melakukan dan *monitoring* pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.	1. Review of financial information for January 2025 to be issued by the Company to the public and/or the Financial Services Authority (OJK). 2. Review of the audit implementation by the internal audit. 3. Conducting and monitoring the implementation of follow-ups by the Directors on internal auditor findings.
2	17 Maret 2025 March 17, 2025	1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan di bulan Februari 2025 yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2. Menelaah Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Pembiayaan Tahunan (*Annual Report* Tahun 2024 Perusahaan Pembiayaan Nasional). 3. Penelahaan atas *rating* PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) terhadap Perseroan dan Perusahaan Pembiayaan Nasional lainnya. 4. Pembahasan dan Evaluasi Piagam Komite Audit terhadap aturan-aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kebijakan Pemerintahan yang berlaku dan terbaru. 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.	1. Review of financial information for February 2025 to be issued by the Company to the public and/or the Financial Services Authority (OJK). 2. Review of the Annual Financial Statements of Finance Companies (2024 Annual Report of National Finance Companies). 3. Review of PEFINDO (Indonesia Credit Rating Agency) ratings for the Company and other National Finance Companies. 4. Discussion and Evaluation of the Audit Committee Charter against the latest applicable Financial Services Authority (OJK) regulations and Government Policies. 5. Review of the audit implementation by internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Directors on internal auditor findings.
3	20 Maret 2025 March 20, 2025	1. Pemaparan hasil kerja atas penugasan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) dalam melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun 2024. 2. Penjelasan atas temuan audit berdasarkan pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 2024.	1. Presentation of the work results by the KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) regarding the audit of the Company's 2024 financial statements. 2. Explanation of audit findings based on the 2024 Public Accounting Firm (KAP) examination.
4	29 April 2025 April 29, 2025	1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan beserta rasio-rasio keuangannya, baik untuk Laporan Keuangan *In House/Non Audited* maupun yang telah diaudit. 2. Melakukan peninjauan terhadap Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Pembiayaan. 3. Penelaahan kembali terhadap rating PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) untuk meninjau kualitas kredit kedepannya. 4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal terutama terkait dengan data-data pelanggan seperti KTP.	1. Review of the Company's Annual Financial Statements and financial ratios, covering both In House/Non Audited and audited financial statements 2. Review of the Annual Financial Statements of Finance Companies. 3. Re-evaluation of PEFINDO (Indonesia Credit Rating Agency) ratings to assess future credit quality. 4. Review of the audit implementation by internal auditors and supervision of the follow-ups by the Directors regarding internal auditor findings, particularly concerning customer data such as National ID cards (KTP).
5	24 November 2025 November 24, 2025	1. Menginformasikan susunan anggota Komite Audit dan pengenalan anggota Komite Audit kepada tim Internal Audit. 2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan sampai dengan Laporan Keuangan bulan Oktober 2025 yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak Otoritas Jasa Keuangan. 3. Menginformasikan mengenai pelaksanaan dan pengawasan terhadap kegiatan *Collection* dalam hal pemberian tugas atau *job order* (JO) ke pelanggan. 4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.	1. Informing the composition of the Audit Committee and introducing the Audit Committee members to Internal Audit team. 2. Review of the Company's financial information up to the October 2025 financial statements to be submitted by the Company to the public and/or the Financial Services Authority. 3. Informing regarding the implementation and supervision of Collection activities, particularly regarding the issuance of job orders (JO) to customers. 4. Review of the audit implementation by internal auditors and supervise of the follow-ups by the Directors regarding internal auditor findings.
6	03 Desember 2025 December 3, 2025	1. Pemaparan rencana kerja atas penugasan KAP Paul Hadwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) dalam melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025. 2. Aktivitas audit yang telah berlangsung di ruang lingkup pemeriksaan oleh Eksternal Auditor dan pemeriksaan operasional di cabang yang telah dikunjungi.	1. Presentation of the work plan by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) regarding the audit of the Company's 2025 financial statements. 2. Audit activities conducted within the scope of the External Auditor's examination and operational inspections at the visited branches.
7	04 Desember 2025 December 4, 2025	1. Rapat gabungan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi bersama dengan Dewan Komisaris, Komite Audit menyampaikan hasil kerja serta rapat-rapat yang telah dilaksanakan selama tahun 2025. 2. Pembahasan hal-hal yang perlu pengawasan lebih lanjut, baik terkait temuan eksternal auditor maupun internal auditor dan regulator lainnya jika ada. 3. Laporan terkait pelaksanaan *whistleblowing system* (WBS).	1. A joint meeting of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee with the Board of Commissioners; the Audit Committee presented its work results and the meetings held throughout 2025. 2. Discussion of matters requiring further supervision, particularly concerning findings from external auditors, internal auditors, and other regulators, if any. 3. Report on the implementation of the whistleblowing system (WBS).

Komite Audit juga membahas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk penelaahan keuangan, operasional, kepatuhan, manajemen risiko, serta tata kelola Perseroan. Sepanjang tahun 2025, seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan, penelaahan, dan analisis Komite Audit telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perseroan maupun Auditor Eksternal, serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk memastikan tindak lanjut yang diperlukan dapat dilakukan secara tepat dan efektif.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melakukan beberapa hal untuk Perseroan, sebagai berikut:

1. Melakukan rapat dengan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) atas hasil kerja dan temuan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024 yang diaudit oleh KAP tersebut.
2. Melakukan rapat dengan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & rekan (PKF indonesia) terkait rencana kerja atas penugasan audit laporan keuangan Perseroan tahun 2025.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025.
4. Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan analisa rasio keuangan sesuai dengan hasil audit KAP (Kantor Akuntan Publik) atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024, sebelum dilaporkan kepada Otoritas terkait maupun Publik.
5. Melaksanakan rapat maupun diskusi dengan Divisi Internal Audit, untuk menilai efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal. Komite Audit mendiskusikan temuan-temuan yang penting, dan tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksaan. Atas temuan-temuan Internal Audit, Komite Audit memastikan pihak manajemen telah melakukan tindakan yang dianggap perlu untuk menindaklanjuti rekomendasi dari temuan-temuan tersebut.
6. Memastikan kecukupan sarana prasarana kerja dari Divisi Internal Audit antara lain meliputi rencana kerja, kegiatan, kecukupan personil, struktur organisasi Internal Audit.
7. Melakukan penelaahan atas tindak lanjut manajemen terhadap Laporan temuan Divisi Internal Audit dan Kantor Akuntan Publik (KAP).
8. Memberikan rekomendasi terkait Fungsi Internal Kontrol.

Komunikasi antara Pemeriksa Eksternal dengan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Pemeriksa Eksternal berkomunikasi secara langsung dengan Komite Audit untuk menyampaikan temuan, pandangan, maupun perkembangan terkait proses audit. Hasil komunikasi tersebut kemudian dilaporkan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan. Pada tahun 2025, rapat antara Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 20 Maret 2025 dan 3 Desember 2025.

The Audit Committee also discusses the adequacy and effectiveness of the internal control system, including financial, operational, compliance, risk management, and governance controls. Throughout 2025, all findings, notes, and recommendations resulting from the activities, reviews, and analyses conducted by the Audit Committee have been communicated and discussed with the Company's Management and External Auditors, and reported to the Board of Commissioners to ensure that necessary follow-ups are carried out promptly and effectively.

Implementation of Audit Committee Task in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has undertaken the following activities:

1. Communicating with KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF Indonesia) regarding the audit findings on the Company's Financial Statements for the year 2024 conducted by the KAP.
2. Conducting a meeting with Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & partners (PKF Indonesia) regarding the work plan for the assignment of auditing the Company's financial statements for the year 2025.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to audit the Company's Financial Statements for 2025.
4. Review of the Company's Annual Financial Statements and analysis of financial ratios according to the audit results from KAP (Public Accounting Firm) in 2024, prior to reporting to relevant authorities and the public.
5. Conducting meetings and discussions with the Internal Audit Division to assess the effectiveness of internal oversight functions. The Audit Committee discussed significant findings and followed up on the audit recommendations. Regarding the Internal Audit findings, the Audit Committee ensured that management took necessary actions to address the recommendations from those findings.
6. Ensuring the adequacy of the working facilities of the Internal Audit Division, including work plans, activities, personnel adequacy, and organizational structure of the Internal Audit.
7. Conducting a review of management's follow-up on the findings report from the Internal Audit Division and Public Accounting Firm (KAP).
8. Providing recommendations regarding the Internal Control Function.

Communication between the External Auditor and the Audit Committee

The External Auditor communicates with the Company's Audit Committee to carry out their tasks, and the Audit Committee subsequently reports the outcomes of the communication to the Board of Commissioners. In 2025, there were 2 (two) meetings between the Audit Committee and External Auditors conducted, that is on March 20, 2025, and December 3, 2025.

PROGRAM PELATIHAN KOMITE AUDIT

Data pelatihan anggota Komite Audit pada tahun 2025, sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE TRAINING PROGRAM

The training data for Audit Committee members in 2025, as follows:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Pintaro Mulia	Seminar Nasional "Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru" National Seminar on "OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy"	APPI	Jakarta	4 Februari 2025 February 4, 2025
Vonny Sulaimin	Kode Etik Code of Ethics	IAI	Online	23 Juni 2025 June 23, 2025
	Sosialisasi ASEAN CPA : "*The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risk and Ensuring Data Integrity*" ASEAN CPA Socialization: "The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risk and Ensuring Data Integrity"	IAI	Online	22 Juli 2025 July 22, 2025
	Workshop: Standar Manajemen Mutu 1, Standar Manajemen Mutu 2, dan Standar Audit 220. Workshop: Quality Management Standard 1, Quality Management Standard 2, and Audit Standard 220.	IAPI	Online	28 Juli 2025 July 28, 2025
	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 Batch 2025 Mandatory Public Accountant PPPK 2025 Batch 2025	IAPI	Online	1 Agustus 2025 August 1, 2025
	KEPAP 2021: Kepatuhan terhadap Kode Etik, Prinsip Dasar Etika, Noclar, serta Independensi dalam Perikatan Audit, Perikatan Reviu, dan Perikatan Asuransi Lainnya. KEPAP 2021: Compliance with the Code of Ethics, Basic Ethical Principles, Noclar, and Independence in Audit Engagements, Review Engagements, and Other Assurance Engagements.	IAPI	Online	19 September 2025 September 19, 2025
	Penerapan Akuntansi Pendapatan & Sewa Sesuai PSAK 115 & PSAK 116 Application of Revenue & Lease Accounting in accordance with PSAK 115 & PSAK 116	IAPI	Online	3 Oktober 2025 October 3, 2025
	Standar dan Implementasi *Sustainability Reporting* Sustainability Reporting Standards and Implementation	IAPI	Online	14 Oktober 2025 October 14, 2025
Hari Manurung	Certificate in business valuation *batch* 7 Certificate in Business Valuation Batch 7	IAPI - ACCA	Online	13 - 15 Januari 2025 January 13–15, 2025
	Aspek akuntansi dan audit laporan keuangan koperasi (konvensional dan syariah) Accounting and audit aspects of cooperative financial statements (conventional and sharia)	IAPI - Departemen Koperasi Republik Indonesia IAPI - Ministry of Cooperatives of the Republic of Indonesia	Jakarta	3-4 Maret 2025 March 3–4, 2025
	PPL wajib Akuntan Publik PPPK 2025 - *batch* 4 Mandatory PPL for PPPK Public Accountants 2025 - Batch 4	IAPI - Departemen Keuangan Republik Indonesia IAPI - Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Jakarta	30 Juli 2025 July 30, 2025
	Diskusi teknis terkait penerapan Standar Akuntan Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Technical discussion on the Application of Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) for Rural Credit Banks (BPR)	IAPI - OJK	Jakarta	20 Agustus 2025 August 20, 2025
	PPL OJK IKNB – IAPI Aspek Akuntansi dan Audit serta Regulasi Terkait Laporan Keuangan *Fintech* termasuk *Fintech* Syariah OJK IKNB – IAPI PPL On Accounting and Auditing Aspects and Regulations Related to Fintech Financial Statements, including Sharia Fintech	IAPI - OJK	Jakarta	29 Agustus 2025 August 29, 2025

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
	PPL BANK IAPI – OJK Aspek Akuntansi dan Audit atas Transaksi Dana Pihak Ketiga, Surat Berharga Diterbitkan dan Pinjaman Diterima, Derivative, Penyertaan, Transaksi Jasa Perbankan, dan Laporan L/R (untuk Bank Konvensional) serta Update Perkembangan Bank Syariah di Indonesia BANK IAPI – OJK PPL On accounting and auditing aspects of third-party fund transactions, securities issued and loans received, derivatives, investments, banking service transactions, and L/R reports (for Conventional Banks) as well as updates on the development of Sharia Banks in Indonesia	IAPI - OJK	Jakarta	2 September 2025 September 2, 2025
	PPL OJK Pasar Modal – IAPI Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Merger dan Akuisisi, serta Update Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia OJK Capital Market – IAPI On accounting and audit considerations and capital market regulations in the merger and acquisition process, as well as updates on the development of the Islamic capital market in Indonesia	IAPI - OJK	Jakarta	16 September 2025 September 16, 2025

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite ini bertugas untuk membantu memberikan rekomendasi strategis terkait proses nominasi dan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan pelaksanaannya berjalan transparan, objektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Dasar hukum penunjukan:

- POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik di Indonesia
- POJK No.48 tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 18/SK-DEKOM/IX/2025 dan ditegaskan kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 21a/SK-DEKOM/X/2025

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 15 Januari 2021. Piagam tersebut mengatur ruang lingkup tugas, kewenangan, serta tata cara kerja Komite, dan menjadi acuan bagi seluruh anggota dalam melaksanakan perannya secara profesional, independen, transparan, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established by and reports to the Board of Commissioners. This Committee is tasked with assisting in providing strategic recommendations regarding the nomination process and remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Directors, to ensure that their implementation is carried out transparently, objectively, and in accordance with good governance principles.

Legal basis for Appointment:

- POJK No.34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies in Indonesia
- POJK No.48 of 2024, regarding Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions
- Decree of the Board of Commissioners Number 18/SK-DEKOM/IX/2025 and reaffirmed through Decree of the Board of Commissioners Number 21a/SK-DEKOM/X/2025

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was established and approved by the Board of Commissioners on January 15, 2021. This Charter governs the scope of duties, authorities, and working procedures of the Committee, and serves as a reference for all members in performing their roles professionally, independently, transparently, and in alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 18/SK-DEKOM/IX/2025 dan ditegaskan kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 21a/SK-DEKOM/X/2025, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini adalah sebagai berikut:

Number, Composition, and Membership Structure of the Nomination and Remuneration Committee

In 2025, the Company made changes to the membership composition of the Nomination and Remuneration Committee. In Accordance with the Board of Commissioners Decree Number 18/SK-DEKOM/IX/2025 and reaffirmed through the Board of Commissioners Decree Number 21a/SK-DEKOM/X/2025, the current composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Anggota Members Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Posisi di Komite Position on the Committee	Periode Jabatan Term of Office
Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	2025-2026
Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Member	2021-2026
Irvan Satyawan	Kepala Divisi HRD Head of HRD Division	Anggota Member	2025-2026

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Uraian lengkap mengenai profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk kewarganegaraan, latar belakang pendidikan, serta riwayat jabatan dan pengalaman profesionalnya, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub bab Profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Detailed information regarding the profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee, including citizenship, educational background, as well as work history and professional experience, can be found in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter on the Nomination and Remuneration Committee Profile.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tetap menjaga sikap independen. Independensi Komite tercermin antara lain dari struktur dan komposisi keanggotaannya:

- Ketua Komite dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan
- Tidak ada anggota Direksi yang menjadi bagian dari Komite.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Company ensures that the Nomination and Remuneration Committee maintains an independent stance. The independence of the Committee is reflected, among others, in its structure and membership composition:

- The Chairman of the Committee is lead by the Company's Independent Commissioner;
- No members of the Directors are part of the Committee

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Pintaro Mulia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Siang Hadi Widjaja	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Irvan Satyawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

   b. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi Perseroan.

   c. Memberikan evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
      1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

   e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, termasuk komponen, kategori, dan mekanisme pembagian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

   b. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, termasuk prinsip, prosedur, dan pedoman pelaksanaan remunerasi yang sesuai dengan ketentuan POJK dan peraturan terkait.
   c. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi, termasuk gaji pokok, tunjangan, bonus, dan/atau insentif lain yang relevan, sehingga remunerasi mencerminkan kinerja, tanggung jawab, serta kewajaran terhadap pasar dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee also has duties and responsibilities to:

1. Related to the nomination function:
   a. Prepare and provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding policies, criteria, and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company.
   b. Prepare and provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of members of the Directors.
   c. Provide evaluations and recommendations to the Board of Commissioners regarding :
      1) The composition of the positions of members of the Directors and members of the Board of Commissioners.
      2) Policies and criteria required in the nomination process.
      3) Performance evaluation policies for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
d. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Directors and Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity developing program for members of the Directors and members of the Board of Commissioners.
f. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Regarding the remuneration function:
   a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, including components, categories, and distribution mechanisms for members of the Directors and Board of Commissioners;
   b. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies, including principles, procedures, and implementation guidelines in accordance with OJK Regulations and other related regulations;
   c. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration, including base salary, allowances, bonuses, and/or other relevant incentives, ensuring that the remuneration reflects performance, responsibilities, market fairness, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan pertemuan secara berkala, paling sedikit satu kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut:

Meetings of The Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings regularly, at least once every 4 (four) months. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 5 (five) meetings, with the following frequency and attendance rate of its members in meetings:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Pintaro Mulia	5	4	80%
Siang Hadi Widjaja	5	5	100%
Irvan Satyawan*)	5	1	20%
Tjan Soen Eng**)	5	3	60 %
Dani Firmansjah***)	5	3	60%
Lidwina****)	5	4	80%

*) Menjabat sejak Oktober 2025 I Serving since October 2025
**) Menjabat sampai dengan Juli 2025 I Serving until July 2025
***) Menjabat sampai dengan Mei 2025 I Serving until May 2025
****) Menjabat sampai dengan Oktober 2025 I Serving until October 2025

Laporan singkat Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 sebagai berikut:

A brief report of the Nomination and Remuneration Committee meetings in 2025 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	17 Februari 2025 February 17, 2025	Sosialisasi POJK No. 43 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas SDM Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.	Socialization of POJK No. 43 of 2024 concerning the Development of Human Resource Quality in Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.
2	17 April 2025 April 17, 2025	Pembahasan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	Discussion of Directors and Board of Commissioners Nomination and Remuneration.
3	7 Mei 2025 May 7, 2025	Pembahasan Nominasi Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Direksi tahun buku 2024.	Discussion of Board of Commissioners Nomination and Directors Performance Assessment for the 2024 fiscal year.
4	3 September 2025 September 3, 2025	Pembahasan Nominasi Dewan Komisaris.	Discussion of Board of Commissioners Nominations.
5	4 Desember 2025 December 4, 2025	Koordinasi seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris, beserta Dewan Komisaris dan Direksi.	Coordination of all Committees under the Board of Commissioners, along with the Board of Commissioners and Directors.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa pertemuan untuk membahas beberapa agenda, antara lain:

1. Penentuan Indikator Kinerja (KPI) Direksi.
2. Rekomendasi Perubahan Susunan Dewan Komisaris.
3. Rekomendasi penyesuaian gaji dan bonus (tantiem) 2025.

Implementation of Nomination and Remuneration Activities in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held several meetings to discuss various agendas, including:

1. Determination of Key Performance Indicators (KPIs) for the Directors.
2. Recommendation for Changes of the Board of Commissioners.
3. Recommendation for salary and bonus (tantiem) adjustments for 2025.

Program Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Data pelatihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Training Program of Nomination and Remuneration Committee

Data regarding the training of the members of the Nomination and Remuneration Committee in the year 2025 are as follows:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Pintaro Mulia	Seminar Nasional "Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintahan Baru" National Seminar on "OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy"	APPI	Jakarta	4 Februari 2025 February 4, 2025
Siang Hadi Widjaja	Seminar Nasional "*Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction*" National Seminar on "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction"	APPI	Jakarta	28 October 2025 October 28, 2025
Irvan Satyawan	*Training Human Capital General Manager* Human Capital General Manager Training	Red and White Consulting Partners LLP	Online	9 – 25 July 2025 July 9 - July 25, 2025
	Loyality Summit Loyalty Summit	Tada	Jakarta	22 Mei 2025 May 22, 2025
	Islamic Basic Training for Sharia Multifinance Islamic Basic Training for Sharia Multifinance	Karim Consulting Indonesia	Jakarta	18 – 19 Juni 2025 June 18-19, 2025

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Di tengah ketidakpastian situasi ekonomi di masa depan, Perseroan memandang perlu untuk memperkokoh sistem manajemen risiko yang lebih solid. Oleh karenanya, Dewan Komisaris telah memiliki Komite Pemantau Risiko untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan dan proses manajemen risiko, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan.

RISK MONITORING COMMITTEE

Amid future economic uncertainty, the Company deems it necessary to strengthen a more solid risk management system. Therefore, the Board of Commissioners has established a Risk Monitoring Committee to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over risk management policies and processes, and to provide recommendations for continuous improvement.

Dasar hukum penunjukan:

- POJK No.48 tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
- Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 19/SK-DEKOM/IX/2025 dan ditegaskan kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 21b/SK-DEKOM/X/2025

Legal Basis for Appointment:

- POJK No.48 of 2024, concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions
- Decree of the Board of Commissioners Number 19/SK-DEKOM/IX/2025 and reaffirmed through Decree of the Board of Commissioners Number 21b/SK-DEKOM/X/2025

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 September 2020. Piagam tersebut menjadi pedoman dan tata tertib kerja bagi seluruh anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, konsisten, transparan, dan independen.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a Charter approved by the Board of Commissioners on September 28, 2020. This Charter serves as a guide and working procedure for all Committee members in carrying out their duties and responsibilities in a professional, consistent, transparent, and independent manner.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan susunan keanggotaan Pemantau Risiko. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 19/SK-DEKOM/IX/2025 dan ditegaskan kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris

Number, Composition, and Membership of Risk Monitoring Committee

In 2025, the Company made changes to the membership composition of the Risk Monitoring Committee. In Accordance with the Board of Commissioners' Decree Number 19/SK-DEKOM/IX/2025 and reaffirmed through the Board of

Nomor 21b/SK-DEKOM/X/2025, maka komposisi Komite Pemantau Risiko pada saat ini adalah sebagai berikut:

Commissioners' Decree Number 21b/SK-DEKOM/X/2025, therefore, the current composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:

Nama Anggota Members Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Posisi di Komite Position on the Committee	Periode Jabatan Term of Office
Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	2025-2026
Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	Anggota Member	2020-2026
Hardianto Soefajin	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	2020-2026

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Informasi mengenai profil, kewarganegaraan, riwayat pendidikan, dan riwayat jabatan masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Komite Pemantau Risiko.

The Risk Monitoring Committee Profile

Information regarding the profile, citizenship, educational background, and work history of each member of the Risk Monitoring Committee can be found in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter on the Risk Monitoring Committee Profile.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menjalankan peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara independen.

Hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Pemantau Risiko dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham mayoritas Perseroan adalah sebagai berikut:

Independency of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee carries out its roles, functions, duties, and responsibilities independently.

Affiliations in the form of family and financial relationships between members of the Risk Monitoring Committee and members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors as well as the majority shareholders of the Company are as follows:

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Pintaro Mulia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjan Soen Eng	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hardianto Soefajin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas memberikan pendapat professional terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga mengidentifikasi beberapa hal, termasuk namun tidak terbatas kepada:

1. Mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko Perseroan secara berkala dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is tasked with providing professional opinions on reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners. In addition, the Risk Monitoring Committee also identifies several matters, including but not limited to:

1. Evaluating and analyzing the Company's risk profile reports periodically and providing suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners for necessary improvements and enhancements.

2. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko, prosedur, ruang lingkup, alat, dan pedoman, dan memberikan rekomendasi atas kebutuhan perubahan yang diperlukan.
3. Memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko paling kurang dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
4. Mengevaluasi dan menganalisis laporan profil risiko Perseroan secara berkala dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diberikan.
5. Mengevaluasi dan menganalisis penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Rencana Strategis Teknologi informasi serta kebijakan Perseroan yang terkait penggunaan teknologi informasi paling kurang setiap semester dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perseroan.
6. Mengevaluasi dan menganalisa tingkat kesehatan Perseroan setiap semester dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memelihara tingkat kesehatan Perusahaan.

2. Evaluating Risk Management policies, procedures, scope of work, tools, and guidelines, and providing recommendations for necessary changes.
3. Providing suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the implementation of duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Division. The evaluation of the implementation of duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Division shall be conducted at least once (1) time in one (1) year.
4. Evaluating and analyzing the Company's risk profile reports periodically and providing suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners for improvements and enhancements.
5. Evaluating and analyzing the implementation of Risk Management in the use of Information Technology and the Information Technology Strategic Plan, as well as the Company's policies related to the use of information technology, at least every semester, and providing suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners regarding the implementation of risk management in the use of Information Technology by the Company.
6. Evaluating and analyzing the Company's soundness level every semester and providing suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners in order to maintain the Company's soundness level.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan, dan nonrutin, jika diperlukan. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari jumlah anggota.

Risalah rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat. Risalah wajib ditandatangani semua anggota Komite yang hadir dalam rapat, dan didistribusikan kepada seluruh anggota Komite. Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut:

Meetings of the Risk Monitoring Committee

Monitoring Committee will conduct a regular meeting at least once in three (3) months, and non-routine if needed. The committee meetings can only be held if at least 51% of the total members attend.

Minutes of the meeting must be made by someone present at the meeting. The minutes must be signed by all Committee members present at the meeting and distributed to all Committee members. Throughout the year 2025, the Risk Monitoring Committee has held 4 (four) meetings, with the following frequency and attendance rate of its members in meetings:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Pintaro Mulia	4	3	75%
Tjan Soen Eng	4	4	100 %
Hardianto Soefajin	4	4	100%
Dani Firmansjah*)	4	1	25%

*) Menjabat sampai dengan Mei 2025
*) Serving until Mei 2025

Laporan Singkat Rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2025 sebagai berikut:

A brief report of the Risk Monitoring Committee meetings in 2025 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	23 April 2025 April 23, 2025	• Pembahasan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKS) Q1-2025 • Kinerja Keuangan Q1-2025	• Discussion of Company Soundness Level Assessment (TKS) Q1-2025 • Financial Performance Q1-2025
2	8 Oktober 2025 October 8, 2025	• Pembahasan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKS) Q2-2025 • Pembahasan Kredit Bermasalah dan Mitigasi Risiko	• Discussion of Company Soundness Assessment (TKS) Q2-2025 • Discussion of Non-Performing Loans and Risk Mitigation
3	10 November 2025 November 10, 2025	• Pembahasan *Write Off* dan Kredit Bermasalah • Pembahasan APU & PPT	• Discussion of Write-Offs and Non-Performing Loans • Discussion of AML & CFT
4	4 Desember 2025 December 4, 2025	Koordinasi Seluruh Komite Di Bawah Dewan Komisaris, Beserta Dewan Komisaris dan Direksi	Coordination of All Committees Under The Board of Commissioners, Along With The Board of Commissioners and The Directors

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko 2025

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi secara independen untuk memastikan satuan kerja manajemen risiko berjalan efektif guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan.
2. Rapat rutin untuk membahas laporan risiko yang dihadapi Perseroan.
3. Peninjauan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko sudah dijalankan dengan baik dan benar.
4. Secara berkala merekomendasikan perbaikan penerapan manajemen risiko dengan memperhatikan tingkat kesehatan Perusahaan yang dinilai dari: tata kelola perusahaan yang baik, rentabilitas, permodalan dan profil 8 risiko (strategis, operasional, kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan dan reputasi).

Implementation of Risk Monitoring Committee Activities in 2025

Throughout the year 2025, the Risk Monitoring Committee carried out the following activities:

1. Assisted the Board of Commissioners in supervising independently to ensure that the risk management work unit operates effectively to support the achievement of the Company's objectives.
2. Held regular meetings to discuss risk reports faced by the Company.
3. Reviewed the risk management policies and procedures to ensure they have been implemented properly and correctly.
4. Periodically recommended improvements for the implementation of risk management by considering the Company's soundness level, which is assessed based on: good corporate governance, profitability, capital, and the 8 risk profiles (strategic, operational, credit, market, liquidity, legal, compliance, and reputational).

Program Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Data pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Training Program of Risk Monitoring Committee

Data regarding the training of the members of the Risk Monitoring Committee in the year 2025 are as follows:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Pintaro Mulia	Seminar Nasional "Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru" National Seminar on "OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy"	APPI	Jakarta	4 Februari 2025 February 4, 2025
Tjan Soen Eng	Seminar Nasional "*Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction*" National Seminar on "Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction"	APPI	Jakarta	28 Oktober 2025 October 28, 2025
Hardianto Soefadjin	Inaugurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" Inauguration & Seminar on "PSAK 117 & KUHD 251"	PERKOMINA	Jakarta	20 Februari 2025 February 20, 2025
	IFRS 17 (PSAK 117) *Master Class*	PERKOMINA	Online	24 November 2025 November 24, 2025

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh sejumlah komite yang beroperasi di bawah koordinasi Direksi. Komite-komite tersebut meliputi Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee/ALCO*), Komite Manajemen Risiko, serta Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI), yang masing-masing memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas pengelolaan bisnis dan penerapan tata kelola di seluruh lini Perseroan.

KOMITE ASET DAN KEWAJIBAN (ALCO)

Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee/ALCO*) merupakan perangkat pengawasan aktif Direksi yang berfungsi memastikan bahwa seluruh risiko terkait aset dan liabilitas dapat diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dan dipantau secara efektif oleh masing-masing *risk owner*. Komite ALCO memberikan arahan strategis dalam pengelolaan aset dan liabilitas sesuai dengan pedoman internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Komite ALCO dibentuk berdasarkan SK Direksi No. 10a/SKEP-DIR/BNF/VI/2016, yang kemudian diperbarui melalui SK Direksi No. 61/SKEP-DIR/BNF/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO

1. Membahas performa penjualan dan penagihan bulanan, isu portofolio, dan regulasi terkini.
2. Me-*review* strategi penjualan dan penagihan atas pencapaian target yang telah ditetapkan.
3. Memantau aktivitas *early warning* untuk memastikan risiko operasional dapat teratasi dengan baik.
4. Memantau rasio-rasio keuangan sebagai pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku.
5. Memantau pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap bank *loan covenant*.
6. Meninjau indikator keuangan utama dan membahas topik pendanaan, meninjau risiko likuiditas, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas.
7. Menetapkan strategi *hedging* untuk mengurangi risiko-risiko yang timbul.
8. Memantau *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loss Ratio*.
9. Menetapkan dan mengembangkan strategi ALCO untuk pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*) Nasional.

Keanggotaan

Susunan Komite ALCO per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Direktur Utama
2. Wakil Ketua I: Direktur Keuangan
3. Wakil Ketua II: Direktur Pemasaran
4. Anggota:
   - Business Support Group Head
   - Legal & Recovery Group Head
   - Operation Group Head
   - Business Planning & Development Division Head
   - Financial Control & Reporting Division Head

COMMITTEES UNDER THE DIRECTORS

In carrying out the duties and responsibilities of managing the Company, the Directors are assisted by several committees operating under the coordination of the Directors. These committees include the Assets and Liabilities Committee (ALCO), the Risk Management Committee, and the Information Technology Steering Committee (KPTI), each of which plays a strategic role in ensuring the effectiveness of business management and the implementation of governance across all lines of the Company.

ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) serves as an active supervisory tool for the Directors to ensure that all risks related to assets and liabilities can be effectively identified, measured, controlled, and monitored by each risk owner. The ALCO Committee provides strategic direction in the management of assets and liabilities in accordance with internal guidelines and applicable laws and regulations to support the achievement of the Company's objectives. The ALCO was established based on Directors Decree No. 10a/SKEP-DIR/BNF/VI/2016, updated through Directors Decree No. 61/SKEP-DIR/BNF/X/2020 dated October 14, 2020.

Duties and Responsibilities of ALCO

1. Discussing monthly sales and collection performance, portfolio issues, and updates regulations.
2. Reviewing sales and collection strategies to achieve the set targets.
3. Monitoring early warning activities to ensure that operational risk is properly managed.
4. Monitoring financial ratios to suit the implemented regulations.
5. Monitoring the fulfillment of the Company's obligations towards bank loan covenants.
6. Reviewing key financial indicators and discussing funding topics, reviewing liquidity risk, exchange rate risk, interest rate risk and mismatches that occur between assets and liabilities.
7. Establishing hedging strategies to mitigate emerging risks.
8. Monitoring Net Interest Margin (NIM) and Loss Ratio.
9. Determining and developing ALCO strategies to achieve the National KPIs (Key Performance Indicators).

Membership

The composition of the ALCO as of December 31, 2025, is as follows:

1. Chairman: President Director
2. Deputy Chairman I: Finance Director
3. Deputy Chairman II: Marketing Director
4. Members:
   - Business Support Group Head
   - Legal & Recovery Group Head
   - Operation Group Head
   - Business Planning & Development Division Head
   - Financial Control & Reporting Division Head

- Treasury Division Head
- Risk Management Division Head

Selain pejabat tersebut di atas, Kepala Divisi dan pejabat lainnya dapat diundang untuk hadir dalam rapat Komite ALCO apabila terdapat isu spesifik yang membutuhkan informasi dan pendapat Kepala Divisi atau pejabat lain yang terkait.

Periode dan Masa Jabatan

Periode dan masa jabatan Komite ALCO tidak diatur namun pengaturan keanggotaan melekat kepada jabatan Kepala Divisi di Divisi dan Group Head yang terkait dengan keanggotaan ALCO yang sudah ditunjuk oleh Manajemen yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi.

Piagam Komite

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite ALCO berpedoman pada kebijakan pengelolaan risiko aset dan liabilitas, sebagaimana yang tertuang dalam SK Direksi No. 61/SKEP-DIR/BNF/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020 dan Kebijakan Manajemen Risiko yang tertuang dalam SK Direksi No. BNF-KBJ-018 R.01 tanggal 24 Desember 2025.

Program Pelatihan Komite

Pada tahun 2025, Komite ALCO tidak mengikuti pelatihan, kecuali anggota Direksi seperti yang sudah tertera dalam Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Direksi.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite ALCO

Selama tahun 2025, Komite ALCO menyelenggarakan Rapat setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun dengan jadwal dan agenda rapat sebagai berikut:

- Treasury Division Head
- Risk Management Division Head

In addition to the above officials, the Head of Division and other officials can be invited to attend the meeting if specific issues require information and opinions of the Head of Division or other relevant officials.

Term of Office

The term of office of the ALCO committee are not regulated, but the membership arrangement is attached to the position of Head of Division in the Division and Group Head associated with ALCO membership that has been appointed by Management as set forth in a Decree of the Directors (SK).

Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the ALCO Committee is guided by the asset and liability risk management policy, as outlined in the Directors Decree Number 61/SKEP-DIR/BNF/X/2020 dated October 14, 2020, and the Risk Management Policy as stated in the Directors Decree Number BNF-KBJ-018 R.01 dated December 24, 2025.

Committee Training Program

In 2025, ALCO Committee did not participate in any training programs, except the Directors who are members of the ALCO committee, as disclosed in the Company Profile Chapter, Directors Sub-section.

Meeting Frequency and Attendance of the Assets and Liabilities Committee

Throughout the year 2025, the ALCO Committee held meetings at least 4 (four) times a year with the following schedule and agenda for the meetings:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	24 Januari 2025 January 24, 2025	Pembahasan aset dan portofolio	Discussion of assets and portfolios
2	28 April 2025 April 28, 2025	Pembahasan aset dan portofolio	Discussion of assets and portfolios
3	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Pembahasan aset dan portofolio	Discussion of assets and portfolios
4	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Pembahasan aset dan portofolio	Discussion of assets and portfolios

Pelaksanaan Tugas 2025

Selama tahun 2025, Komite ALCO telah melaksanakan pengukuran, pemantauan, serta evaluasi terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan melalui rapat ALCO yang dilakukan setiap 3 bulan sekali.

Implementation of Duties in 2025

Throughout the year 2025, ALCO has carried out measurements, monitoring, and evaluations related to the risks faced by the Company through ALCO meetings, which are held once every 3 months.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO (RMC)

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 01-RM/SKEP-DIR/BNF/X/2017 tanggal 20 Desember 2017 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 061/SKEP-DIR/BNF/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajeman Risiko.
2. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

1. Ketua: Direktur Utama
2. Wakil Ketua: Direktur Keuangan
3. Anggota:
   - Risk Management Division Head
   - IT Infrastructure and Development Division Head
   - HRD&GS Division Head
   - Internal Audit Division Head

Selain pejabat tersebut di atas, Kepala Divisi dan pejabat lainnya dapat diundang untuk hadir dalam rapat apabila terdapat isu spesifik yang membutuhkan informasi dan pendapat Kepala Divisi atau pejabat lain yang terkait.

Periode dan Masa Jabatan

Periode dan masa jabatan komite Manajemen Risiko tidak diatur namun pengaturan keanggotaan melekat kepada jabatan Kepala Divisi yang terkait dengan keanggotaan yang sudah ditunjuk oleh Manajemen yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi.

Piagam Komite

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko , berpedoman pada kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana yang tertuang dalam SK Direksi No. 61/SKEP-DIR/BNF/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020 dan Kebijakan Manajemen Risiko yang tertuang dalam SK Direksi No. BNF-KBJ-018 R.01 tanggal 24 Desember 2025.

Program Pelatihan Komite

Pada tahun 2025, Komite Manajemen Risiko tidak mengikuti pelatihan, kecuali anggota Direksi seperti yang sudah tertera dalam Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Direksi.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

The Risk Management Committee was formed based on the Directors Decree Number 01-RM/SKEP-DIR/ BNF/X/2017 on December 20, 2017 and updated through the Directors Decree Number 061/SKEP-DIR/BNF/X/2020 on October 14, 2020.

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

1. Formulation of Risk Management policies, strategies, and guidelines.
2. Improvement or adjustment to the implementation of Risk Management based on the evaluation results of the Risk Management implementation.
3. Decision-making on the subject matters related to business decisions that deviate from standard procedures.

Membership

The Risk Management Committee consists of:

1. Chairman: President Director
2. Deputy Chairman: Finance Director
3. Members:
   - Risk Management Division Head
   - IT Infrastructure and Development Division Head
   - HRD&GS Division Head
   - Internal Audit Division Head

In addition to the above officials, the Head of Division and other officials can be invited to attend the meeting if specific issues require information and opinions of the Head of Division or other relevant officials.

Term of Office

The term of office of the Risk Management Committee are not regulated, but the membership arrangement is attached to the position of Division Head associated with membership that has been appointed by Management as set forth in a Decree of the Directors (SK).

Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee is guided by the Company's Risk Management Guidelines as stipulated in Directors Decree Number 61/SKEP-DIR/BNF/X/2020 dated October 14, 2020 and the Risk Management Policy contained in the Directors Decree No. BNF-KBJ-018 R.01 dated December 24, 2025.

Committee Training Program

In 2025, the Risk Management Committee did not participate in any training programs, except the Directors, as disclosed in the Company Profile Chapter, Directors Sub-section.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun dengan jadwal dan agenda rapat sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of the Risk Management Committee

During 2025, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) committee meetings with the following schedule and agenda:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	24 Januari 2025 January 24, 2025	Pembahasan aset dan portofolio	Discussion of assets and portfolios
2	28 April 2025 April 28, 2025	Pembahasan aset dan portofolio	Discussion of assets and portfolios
3	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Pembahasan aset dan portofolio	Discussion of assets and portfolios
4	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Pembahasan aset dan portofolio	Discussion of assets and portfolios

Pelaksanaan Tugas 2025

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melakukan pengendalian internal secara menyeluruh untuk memastikan efektivitas proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian terkait 8 jenis risiko yang dihadapi Perseroan. Jenis risiko tersebut meliputi risiko strategi, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, dan risiko reputasi.

Implementation of Duties in 2025

Throughout the year 2025, the Risk Management Committee has conducted comprehensive internal controls to ensure the effectiveness of identification, measurement, monitoring, and control processes related to the 8 types of risks faced by the Company, namely strategic risk, credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, compliance risk, legal risk, and reputation risk.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (KPTI)

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 012/SKEP-DIR/BNF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 045/SKEP-DIR/BNF/VII/2023 tanggal 10 Januari 2023.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (KPTI)

The Information Technology Steering Committee was established based on Directors Decree No. 012/SKEP-DIR/BNF/II/2022 dated February 16, 2022, and was renewed through Directors Decree No. 045/SKEP-DIR/BNF/ VII/2023 dated January 10, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi yaitu memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai:

1. Rencana pengembangan teknologi informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur teknologi informasi.
3. Kesesuaian proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan teknologi informasi.
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek teknologi informasi dengan proyek teknologi informasi yang disetujui.
5. Kesesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.
6. Pemantauan atas efektivitas investasi Perseroan pada sektor teknologi informasi dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan.
7. Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatan kinerja teknologi informasi.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi

Duties and Responsibilities of Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee has the duty and responsibility of providing recommendations to the Directors regarding the following:

1. Information technology development plan that is in line with the Company's business activities.
2. Preparation of information technology policies and procedures.
3. Compatibility of approved information technology projects with information technology development plans.
4. Compatibility of information technology project implementation with the approved information technology project.
5. Compatibility of information technology with the needs of management information systems and the needs of the Company's business activities.
6. Monitoring the effectiveness of the Company's investment in the information technology sector in contributing to the achievement of the Company's business objectives.
7. Monitoring of information technology performance and efforts to improve information technology performance.
8. Efforts to resolve various problems related to information

informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara teknologi informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya teknologi informasi yang dimiliki Peseroan.

technology that cannot be resolved by work units of users and providers of information technology in an effective, efficient, and promptly.
9. Adequacy and allocation of information technology resources owned by the Company.

Keanggotaan

Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari:
1. Ketua: Direktur Utama
2. Anggota:
   - Direktur Keuangan
   - Direktur Pemasaran
   - IT Infrastructure and Development Division Head
   - MIS Development & Digitalization Division Head

Membership

The Information Technology Steering Committee consists of:
1. Chairman: President Director
2. Member:
   - Finance Director
   - Marketing Director
   - IT Infrastructure and Development Division Head
   - MIS Development & Digitalization Division Head

Periode dan Masa Jabatan

Periode dan masa jabatan komite Pengarah Teknologi Informasi tidak diatur namun pengaturan keanggotaan melekat kepada jabatan Direksi dan Kepala Divisi yang terkait dengan keanggotaan yang sudah ditunjuk oleh Manajemen yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi.

Term of Office

The term of office of the Information Technology Steering Committee are not regulated, but the membership arrangement is attached to the Directors and related Division Head that have been appointed by Management as set forth in a Decree of the Directors (SK).

Piagam Komite

Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, berpedoman pada Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi yang tertuang dalam SK Direksi No. 011/SKEP-DIR/II/2022.

Committee Charter

The Information Technology Steering Committee, in carrying out its duties and responsibilities is guided by the Information Technology Steering Committee Charter as contained in the Directors Decree Number 011/SKEP-DIR/II/2022.

Program Pelatihan Komite

Pada tahun 2025, selain Direksi yang mengikuti pelatihan seperti tertera pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Direksi, anggota Komite, telah mengikuti pelatihan atau seminar sebagai berikut:

Committee Training Program

In 2025, in addition to the Directors attending training as stated in the Company Profile section under the Directors Profile sub-section, Committee members attended training or seminars as follows:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Oktavianus Nicolaus	*Islamic Basic Training for Sharia Multifinance*	Karim Consulting Indonesia	Jakarta	18-19 Juni 2025 June 18-19, 2025
	Seminar "*Future-Ready Security: Intelligence-Driven Defense for Any Environment*"	Elitery	Jakarta	4 Mei 2025 May 4, 2025
	Webinar "*The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations*"	OJK Institute	Online	5 Juni 2025 June 5, 2025
	Webinar "Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia" Webinar "Secure Strategies for Crypto Asset and Digital Finance Transactions: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia"	OJK Institute	Online	19 Juni 2025 June 19, 2025
Primon Himpun Manuputty	*Islamic Basic Training for Sharia Multifinance*	Karim Consulting Indonesia	Jakarta	18-19 Juni 2025 June 18-19, 2025

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi menyelenggarakan rapat setidaknya 2 (dua) kali rapat dalam setahun dengan jadwal dan agenda rapat sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of the Technology Steering Committee

Throughout 2025, the Information Technology Steering Committee held 2 (two) meetings with a the following schedule and agenda:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Pelaksanaan proyek IT tahun 2025 dan perencanaan proyek IT tahun 2026	Implementation of IT projects in 2025 and planning of IT projects in 2026
2	8 Desember 2025 December 8, 2025	Pembahasan *cyber security*	Discussion of cyber security

Pelaksanaan Tugas 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan berbagai hal terkait tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Memantau dan memberikan arahan atas penggunaan anggaran dan belanja modal terkait teknologi informasi.
2. Memantau pelaksanaan proyek–proyek TI yang sudah direncanakan seperti relokasi DRC, peningkatan keamanan sistem IT dan beberapa peremajaan perangkat IT pada *Data Center.*
3. Mengevaluasi dan mengarahkan peningkatan keamanan siber yang ada di Perseroan, mengingat semakin banyaknya ancaman siber.
4. Melaksanakan sertifikasi ISO 27001 di tahun 2025.

Implementation of Duties in 2025

Throughout the year 2025, the Information Technology Steering Committee has carried out various activities related to its duties and responsibilities, as follows:

1. Monitoring and providing guidance on the use of budgets and capital expenditures related to information technology.
2. Monitoring the implementation of planned IT projects such as DRC relocation, IT system security enhancement, and several IT equipment replacement at the Data Center.
3. Evaluating and directing the enhancement of cybersecurity within the Company, considering the increasing number of cyber threats.
4. Implementing ISO 27001 certification in 2025.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan merujuk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga keberadaannya mampu memastikan terselenggaranya komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary performs functions, duties, and responsibilities as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The establishment of the Corporate Secretary function is carried out with reference to the provisions of the Financial Services Authority, ensuring its presence can maintain effective communication between the Company and stakeholders as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Nama Name	Ahmad Khaetami
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	54 Tahun | years
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Jember, Jawa Timur (1996) Bachelor of Economics, Universitas Negeri Jember, East Java (1996)
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 068/HRD/BNF/VII/2019 tanggal 30 July 2019. Decree of the Directors Number 068/HRD/BNF/VII/2019 dated July 30, 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	· Kepala Divisi Internal Audit (2013-2019) · Kepala Departemen Internal Audit (2009-2013) · *Team Leader* Internal Audit (2008-2009) · Berbagai Posisi di BII Finance · Head of the Internal Audit Division (2013-2019) · Head of Internal Audit Department (2009-2013) · Team Leader of Internal Audit (2008-2009) · Various Position at BII Finance
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Sertifikasi Dasar Manajerial Perusahaan Pembiayaan oleh LSPPI Basic Certification of Managerial of Financing Company by LSPPI

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka terus meningkatkan kompetensi dan pengetahuan dalam pelaksanaan tugasnya, antara lain:

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in education and training to continuously enhance their competencies and knowledge in carrying out their duties, including:

Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Internal Engagement: Bridging the Generation Gap Internal Engagement: Bridging the Generation Gap	ICSA	Online	16 Januari 2025 January 16, 2025
Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia Version 2	ICSA	Online	13 Maret 2025 March 13, 2025
Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional : Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy	ICSA	Online	14 Agustus 2025 August 14, 2025
Pendalaman POJK No 9/2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal In-depth Analysis of POJK No. 9/2025 on the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	ICSA	Online	14 Oktober 2025 October 14, 2025
Islamic Basic Training for Sharia Multifinance Islamic Basic Training for Sharia Multifinance	Karim Consulting Indonesia	Jakarta	18-19 Juni 2025 June 18-19, 2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat.
   b. Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS, dan pelaksanaan RUPS.
   d. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perseroan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal dan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has the following main functions and duties:

1. Keeping up with the development in the Capital Market, particularly in the prevailing regulations of Capital Market.
2. Giving advice to Directors to comply with the provisions of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market and its implementing regulations.
3. Assisting the Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance which includes:
   a. Disclosure of information to the public.
   b. Submission of a report to regulators on schedule.
   c. Implementation and documentation on GMS including the preparation process (GMS plan notification, announcement, notice, and announcement of summary of the GMS), preparation of the GMS materials, and implementation of the GMS.
   d. Implementation of introduction program on the Company for new members of the Directors and/or Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and OJK with the other stakeholders.
5. Providing the public with any information needed by investors and stakeholders regarding the condition of the Company.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tugas-tugas lainnya sebagai berikut:

1. Menghadiri rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, maupun rapat lainnya dan membuat risalah rapat.
2. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup: kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Mempersiapkan laporan manajemen yang terangkum dalam laporan tahunan.
4. Menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan melalui media digital (*website*).

PELAKSANAAN TUGAS 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga lainnya.
2. Menyediakan informasi Perseroan secara transparan, yang meliputi laporan keterbukaan informasi yang diperlukan pemegang saham.
3. Membuat Laporan Tahunan 2024.
4. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2025 dan RUPS Luar Biasa tanggal 18 September 2025.
5. Melaksanakan program dan kegiatan CSR.
6. Melakukan administrasi risalah Rapat Perseroan, diantaranya Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
7. Melakukan pengkinian data dalam situs Perseroan terkait tata kelola Perseroan.
8. Melaksanakan segala pelaporan yang diwajibkan oleh regulator.

DIVISI PENGAWASAN INTERNAL

Divisi Pengawasan Internal Perseroan senantiasa melakukan pengembangan metode dan proses pemeriksaan Perseroan, guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan internal berjalan secara lebih efektif dan efisien. Divisi ini memiliki akses komunikasi langsung dengan Direktur Utama untuk menyampaikan informasi maupun laporan terkait hasil pemeriksaan, sehingga proses perbaikan dan tindak lanjut dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Selain itu, Divisi Pengawasan Internal juga berkomunikasi secara langsung dengan Komite Audit serta memberikan dukungan dalam pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit apabila diperlukan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Keberadaan Divisi Pengawasan Internal diatur dalam Piagam Audit Internal Perseroan yang telah diperbarui pada tanggal 5 Desember 2019. Dalam Piagam Audit Internal juga telah disebutkan tugas, tanggung jawab, wewenang, kewajiban serta tanggung jawab Divisi Pengawasan Internal.

The Corporate Secretary also performs the following tasks:

1. Attending the Directors meeting, joint meeting of the Directors and the Board of Commissioners, as well as other meetings and make the minutes of meetings.
2. Preparing a special list that relates to the Directors, Commissioners, and their families both in the Company and its affiliates, which include: stock ownership, business relations, and other roles that cause a conflict of interest with the Company.
3. Providing management reports that are summarized in the annual reports.
4. Providing the information related to the Company's performance through digital media (website).

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out various tasks and responsibilities as follows:

1. Maintaining communication with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, KSEI, BAE, and other institutions.
2. Providing transparent information about the Company, including the necessary information disclosure reports required by shareholders.
3. Preparing the 2024 Annual Report.
4. Preparing for the Annual GMS and Public Expose held on May 19, 2025, and the Extraordinary GMS on September 18, 2025.
5. Implementing CSR programs and activities.
6. Administering meeting minutes of Company meetings, including Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners.
7. Updating data on the Company's corporate governance on the Company's website.
8. Carrying out all required reporting to regulators.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Company's Internal Audit Division continually develops the examination methods used and their processes to make internal audit more effective and efficient. The Internal Audit Division has direct communication access with the President Director to provide information and reports related to audit results, so that the process of rectifying and following up on audit findings can be carried out more quickly and accurately. In addition, the Internal Audit Division also communicates directly with the Audit Committee and provides support in the execution of Audit Committee tasks if necessary.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The existence of the Internal Audit Division is regulated in the Company's Internal Audit Charter, which was updated on December 5, 2019. The Internal Audit Charter also specifies the duties, responsibilities, authorities, obligations, and responsibilities of the Internal Audit Division.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA DIVISI PENGAWASAN INTERNAL PERSEROAN

Kepala Divisi Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

APPOINTMENT AND TERMINATION OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION OF THE COMPANY

The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

PROFIL KEPALA DIVISI PENGAWASAN INTERNAL / HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION PROFILE

Nama Name	Arif Wahyudin
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	55 Tahun | years
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Jayabaya, Jakarta (1998) Bachelor of Economics, Universitas Jayabaya, Jakarta (1998)
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 067/HRD/BNF/2019 tanggal 1 Agustus 2019. Decree of the Directors Number 067/HRD/BNF/2019 dated August 19, 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	1. PT Oto Multifinance · *Deputy Corporate Secretary* dan *Compliance Division Head* (2013-2017) · *Deputy Credit Division* (2012-2013) · *Deputy Internal Audit* dan Deputy Independent Control Unit (ICU) Division Head (2006-2012) 2. PT Oto Multiartha · *Departemen Head Independen Control Unit* (ICU) (2001-2006) · *Administrarion Head* KC Malang, Jawa Timur (1999-2000) · *Accounting Officer* kemudian *Supervisor* (1997-1999) 3. PT Permorin · *Staff* Keuangan (1995-1997) 1. PT Oto Multifinance · Deputy Corporate Secretary and Compliance Division Head (2013-2017) · Deputy Credit Division (2012-2017) · Deputy Internal Audit and Deputy Independent Control Unit (ICU) Division Head (2006-2012) 2. PT Oto Multiartha · Department Head of Independent Control Unit (ICU) (2001-2006) · Administration Head of Malang Branch Office, East Java (1999-2000) · Accounting Officer, then Supervisor (1997-1999) 3. PT Permorin · Finance Staff (1995-1997)
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	1. Sertifikasi Management Risiko bagi Lembaga Pembiayaan oleh LSPPI 2. Sertifikasi Dasar Manajerial Perusahaan Pembiayaan oleh LSPPI 1. Risk Management Certification for Financing Institutions by LSPPI 2. Basic Certification of Managerial of Financing Company by LSPPI

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI 2025

Divisi Pengawasan Internal secara berkelanjutan terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan guna memastikan tersedianya pemeriksa yang andal serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugas pengawasan. Upaya pengembangan tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai Divisi Pengawasan Internal dalam program pendidikan dan pelatihan profesi berkelanjutan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Sepanjang tahun 2025, Kepala Divisi Pengawasan Internal telah mengikuti pelatihan dan program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT 2025

The Internal Audit Division continuously develops human resource competencies through various training programs to ensure the availability of reliable auditors with the necessary knowledge, skills, and competencies to carry out supervisory duties. This development effort is carried out by involving employees of the Internal Audit Division in ongoing professional education and training programs, both internal and external.

Throughout 2025, the Head of the Internal Audit Division has participated in the following training and competency enhancement:

Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Training ISO 27001-2022	Premysis	Jakarta	21 Januari 2025 January 21, 2025
Training APU dan PPT	Perseroan	Online	23 Januari 2025 January 23, 2025
Risk and Governance Summit 2025	Otoritas Jasa Keuangan	Online	19 Agustus 2025 August 19, 2025
Strategic Communication Skills for Internal Audit	Asia Leadership Centre	Bogor	3 – 4 November 2025 November 3–4, 2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI PENGAWASAN INTERNAL

Divisi Pengawasan Internal memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Direksi untuk memastikan berjalannya pengendalian internal Perseroan dengan melakukan pendekatan audit berbasis risiko, bilamana diperlukan melakukan investigasi secara khusus jika terdapat indikasi kecurangan atas aktivitas operasional Perseroan. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Divisi Pengawasan Internal Perseroan sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan melakukan pengendalian semua aktivitas pemeriksaan dan pengawasan secara independen terhadap seluruh aktivitas, seperti: penilaian kecukupan dan validitas standar operasional Perseroan, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam implementasinya terhadap seluruh kebijakan dan prosedur maupun aktivitas yang dijalankan, kebenaran, ketepatan dan kewajaran seluruh transaksi operasional yang terjadi di kantor-kantor cabang, maupun seluruh aktivitas yang dijalankan seluruh pelaku di semua unit kerja di Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut mengacu pada kebijakan yang berlaku dan prosedur internal Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan pengawasan dengan sistem kegiatan berbasis risiko (*risk based audit*) dan mengoptimalkan fungsi pengawasan untuk mencapai "*Early Warning System*" dalam mendeteksi permasalahan yang berisiko dihadapi Perseroan.
4. Bertanggung jawab terhadap kualitas temuan dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk kepentingan terjaganya dan perbaikan kinerja Perseroan.
5. Melakukan pengawasan secara berkala untuk memastikan telah ditindaklanjutinya temuan oleh unit kerja terkait.
6. Secara berkesinambungan melakukan pengembangan kemampuan pemeriksa/pengawas di Divisi Pengawasan Internal serta melakukan evaluasi untuk peningkatan kinerja.
7. Melaporkan hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pengendalian internal, pengelolaan risiko dan informasi-informasi dari perkembangan pelaksanaan rencana audit tahunan, termasuk melaporkan kemungkinan melaksanakan peningkatan pada proses-proses tersebut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Division has the duty and responsibility to assist the Directors in ensuring the effectiveness of the Company's internal controls by adopting a risk-based audit approach, and if necessary, conducting specific investigations should there be indications of fraud in the Company's operational activities. The detailed duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Division are as follows:

1. Directing and controlling all inspection and supervision activities independently in all activities such as: assessment on the adequacy and validity of the Company's standard operating procedures, quality, and quantity of human resources in implementing all policies and procedures as well as other activities, validity, accuracy, and fairness of all operational transaction in all branches, and all activities carried out by work units in the Company.
2. Inspecting and monitoring the Company's activities to ensure that they conform to the prevailing policies and the Company's internal procedures.
3. Inspecting and monitoring with risk-based system (risk based audit) and optimizing the monitoring function to obtain "Early Warning System" in detecting risky issues that could be faced by the Company.
4. Being responsible for the quality of findings and recommendations that could be implemented in order to maintain and improve the performance of the Company.
5. Undertaking regular monitoring to ensure that audit findings have been followed up by related work unit.
6. Developing the ability of the auditors/supervisors in Internal Audit Division sustainably and evaluating performance enhancement.
7. Reporting important matters relating to the process of internal control, risk management, and information on the progress of the implementation of the annual audit plan, including reporting on the possibility of implementing improvements to these processes.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN ORGANISASI DIVISI PENGAWASAN INTERNAL

Divisi Pengawasan Internal merupakan satuan kerja yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Divisi Pengawasan Internal terbagi menjadi 3 Departemen yaitu Departemen Internal Control Unit (ICU), Departemen Credit dan Operasional Audit serta Departemen Reporting and Development.

STRUCTURE AND ORGANIZATIONAL POSITION OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Division is an independent work unit directly responsible to the President Director. The Internal Audit Division is divided into 3 Departments: the Internal Control Unit (ICU), the Credit and Operational Audit Department, and the Reporting and Development Department.

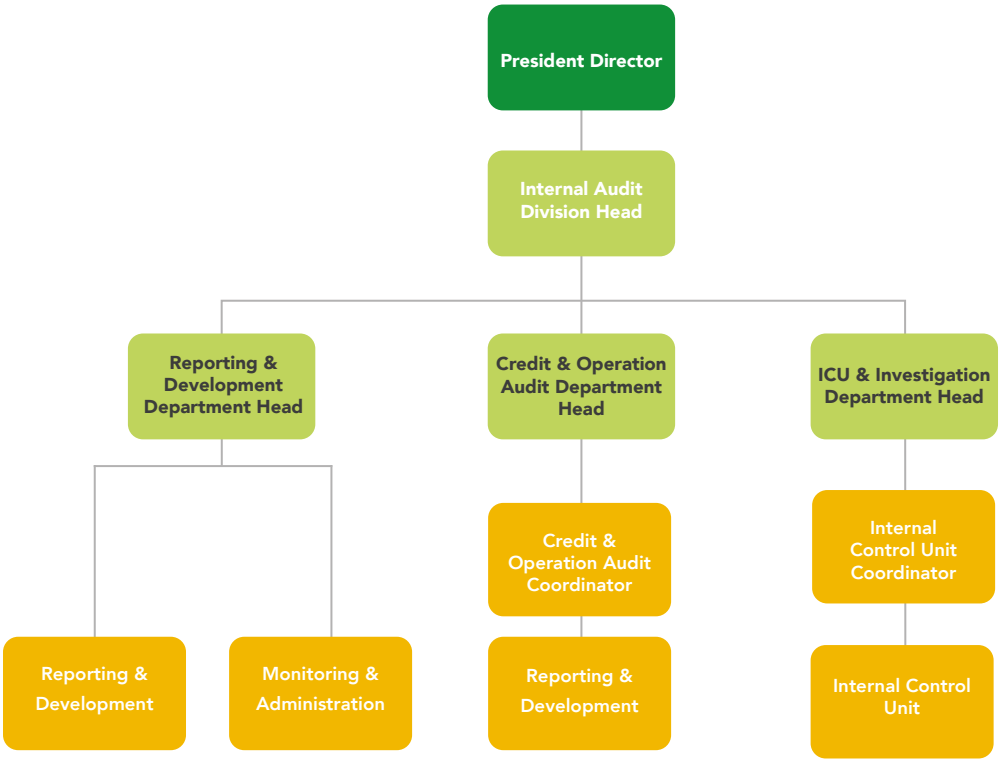

JUMLAH PEGAWAI DIVISI PENGAWASAN INTERNAL

Divisi Pengawasan Internal berkantor di Kantor Alam Sutera, dengan alamat di Ruko The Spectra Jl. Jalur Sutera Kav Blok 23C No. 20-21 sedangkan untuk ICU staf berada di kantor-kantor cabang. Hingga periode 31 Desember 2025, jumlah karyawan Divisi Pengawasan Internal tercatat sebanyak 49 orang dengan komposisi sebagai berikut:

TOTAL NUMBER OF EMPLOYEES IN THE INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Division is located in the Alam Sutera Office, with an address at Ruko The Spectra Jl. Jalur Sutera Kav Blok 23C Number 20-21, while ICU staff are located at branch offices. As of December 31, 2025, the total number of Internal Audit employees is 49 people with the following composition:

	Jumlah (Orang) Total (Person)			
Jabatan Position	**ICU** Internal Control Unit	**Kredit dan Operasional Audit** Credit and Operational Audit	**Reporting and Development**	**Penempatan** Placement
Kepala Divisi Division Head		1		Kantor Pusat dan Kantor Alam Sutera Head Office and Alam Sutera Office Staf ICU berada disetiap Cabang Perseroan ICU staff are located at every branch of the Company.
Kepala Departemen Department Head	1	1		
Koordinator Coordinator	4	1	1	
Staf Staff	33	6	1	

PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIVISI PENGAWASAN INTERNAL DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, Divisi Pengawasan Internal telah menyelenggarakan sejumlah rapat bersama Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris untuk membahas berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Divisi Pengawasan Internal. Adapun rincian rapat tersebut adalah sebagai berikut:

FREQUENCY OF MEETINGS WITH THE DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

Throughout 2025, the Internal Audit Division held several meetings with the Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners to discuss various matters related to the execution of the Internal Audit Division's duties and responsibilities. The details of these meetings are as follows:

Rapat bersama/dengan Meeting with	Jumlah Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	1. Laporan hasil Audit selama tahun 2025. 2. Laporan *monitoring* hasil tindak lanjut manajemen atas temuan Internal Audit serta tindak lanjut *Fraud* yang terjadi selama tahun 2025. 1. Audit results report for the year 2025. 2. Monitoring report on management follow-up actions on Internal Audit findings and follow-up actions on fraud cases that occurred during the year 2025.
Komite Audit Audit Committee	4	1. Rencana kerja Divisi Internal Audit tahun 2025 serta *Man Power Plan.* 2. Pembahasan Analisa Laporan Keuangan bulanan Perseroan. 3. *Review* Piagam Komite Audit disesuaikan dengan aturan-aturan terbaru di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 4. Pembahasan temuan bulanan Divisi Internal Audit. 5. *Review* Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan Tahunan tahun 2024, Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III Tahun 2025, serta rating Perusahaan berdasarkan data PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia). 6. Gambaran Struktur Organisasi Divisi Internal Audit. 1. Internal Audit Division work plan for 2025 and Manpower Plan. 2. Discussion of the Company's monthly financial statement analysis. 3. Review of the Audit Committee Charter in accordance with the latest regulations from the Financial Services Authority (OJK). 4. Discussion of the Internal Audit Division's monthly findings. 5. Review of the Company's Annual Financial Report for 2024, First Quarter, Second\ Quarter, and Third Quarter of 2025, as well as the Company's rating based on data from PEFINDO (Indonesian Securities Rating Agency). 6. Overview of the Internal Audit Division's Organizational Structure.
Komite Audit dan Auditor Eksternal Audit Committee and External Auditor	2	1. Pemaparan hasil kerja dan temuan Audit Eksternal atas penugasan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) dalam melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024 2. Pemaparan rencana kerja atas penugasan KAP Paul Hadwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) dalam melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025 3. Aktivitas pemeriksaan dan ruang lingkup pemeriksaan Eksternal Auditor 4. Pembahasan temuan audit lainnya terkait operasional Perseroan 5. Pembahasan Temuan *Information Technology General Control* (ITGC) 6. *Follow up* atau *Monitoring* tindak lanjut dari temuan Audit Eksternal di tahun sebelumnya. 1. Presentation of the results and findings of the External Audit assigned to KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF Indonesia) in auditing the 2024 Financial Statements of the Company. 2. Presentation of the work plan for the assignment of KAP Paul Hadwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF Indonesia) in auditing the 2025 Financial Statements of the Company. 3. Audit activities and scope of the External Auditor's audit 4. Discussion of other audit findings related to the Company's operations 5. Discussion of Information Technology General Control (ITGC) findings 6. Follow-up or monitoring of external audit findings from the previous year.

Rapat bersama/dengan Meeting with	Jumlah Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
Direksi dan Kepala Divisi Directors and Division Heads	9	1. Menyampaikan hasil audit operasional baik yang dilaksanakan di kantor-kantor cabang maupun hasil pemeriksaan terkait dengan keamanan aset Perseroan setiap bulannya. 2. Menyampaikan temuan terkait dengan *Fraud* yang terjadi dari kegiatan operasional Perseroan setiap bulannya. 3. Menyampaikan rencana budget Divisi Internal Audit untuk tahun 2026 dan realisasi budget tahun 2025. 4. Meminta persetujuan terkait dengan pelaporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk tahun 2025. 5. Melaporkan kepada Direktur Utama terkait dengan Laporan Realisasi Hasil Kerja Divisi Internal Audit selama tahun 2025 dan meminta persetujuan untuk Rencana Kerja Divisi Internal Audit tahun 2026. 1. Reporting the results of operational audits conducted at branch offices and the results of inspections related to the security of the Company's assets on a monthly basis. 2. Reporting findings related to fraud occurring in the Company's operational activities on a monthly basis. 3. Reporting on the Internal Audit Division's budget plan for 2026 and the realization of the 2025 budget. 4. Request approval for the Anti-Fraud Strategy Implementation report to the Financial Services Authority (OJK) for 2025. 5. Report to the President Director on the Internal Audit Division's Work Realization Report for 2025 and request approval for the Internal Audit Division's Work Plan for 2026.

Adapun tanggal pelaksanaan rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the dates for the implementation of the meetings are as follows:

Nama Name	2025											
	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agt Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
Dewan Komisaris Board of Commissioners												4
Komite Audit Audit Committee		17	17	29							24	
Komite Audit dan Auditor Eksternal Audit Committee and External Auditor			20									3
Direksi dan Kepala Divisi Directors and Division Heads	12	12	16	15	13		3		17	16	13	

PELAKSANAAN TUGAS DIVISI PENGAWASAN INTERNAL 2025

Pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan Internal dikelompokkan sebagai berikut:

1. Departemen Kredit dan Operasional Audit
   - Audit Kepatuhan & Audit Kualitas Aset
     - Memeriksa pelaksanaan atas kebijakan-kebijakan, *Standard Operating Procedure* (SOP) yang sudah dibuat, khususnya yang berhubungan dengan proses pemberian kredit baik pembiayaan konsumen maupun sewa pembiayaan.
     - Memeriksa kecukupan kontrol dalam mengamankan sumber-sumber daya Perseroan sudah digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.
     - Melaksanakan pemeriksaan menyeluruh yang

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF INTERNAL AUDIT DIVISION IN 2025

Implementation of duties of Internal Audit Division is grouped as follows:

1. Credit and Operational Audit Department
   - Compliance & Asset Quality Audit
     - Examining the implementation of applicable Standard Operating Procedures (SOP) regulations, particularly those related to consumer finance and financial lease lending processes.
     - Checking the adequacy of controls in securing the Company's resources have been used effectively and efficiently to achieve the Company's Vision and Mission.
     - Carrying out a thorough examination that serves as

berfungsi sebagai penilai independen atas operasi dan sistem pengendalian untuk memastikan apakah operasional Perseroan sudah dijalankan sesuai dengan sistem, prosedur, peraturan, & kebijakan Perseroan yang berlaku.

- Audit Operasional
  Melakukan pemeriksaan yang menyeluruh atas kegiatan operasional di beberapa unit kerja kantor pusat dan kegiatan operasional di kantor cabang. Audit operasional berfokus pada kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas operasional unit kerja kantor pusat maupun kantor cabang Perseroan.

  Pada tahun 2025, Kredit dan Operasional Audit Departemen juga telah melaksanakan *audit information technology* (IT) terkait dengan implementasi ISO 27001:2022 serta terkait dengan keamanan data pribadi.

- Audit Khusus & Audit Investigasi
  Pelaksanaan audit khusus dilakukan jika terdapat indikasi kecurangan ataupun proses pemberian kredit yang bermasalah hingga mengakibatkan kerugian Perseroan yang cukup besar. Audit khusus atau investigasi juga akan dilakukan sesuai permintaan dari Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit untuk menyajikan/memastikan kebenaran fakta yang terjadi.

2. Departemen Internal Control Unit (ICU) & Investigation
   - Melakukan pemeriksaan terkait dengan dokumen kontrak pembiayaan kredit serta melakukan survei atas pembiayaan kredit baik pembiayaan konsumen maupun sewa pembiayaan terutama untuk kontrak FID (*First Installment Default*).
   - Melakukan pemeriksaan aktivitas dan transaksi di unit kerja *Collection* kantor cabang untuk memastikan administrasi *collection* berjalan dengan baik serta memastikan angsuran konsumen telah diterima dan disetorkan.
   - Melakukan pemeriksaan transaksi di unit kerja kasir kantor cabang serta melakukan *cash count* setiap akhir hari kerja.
   - Melaksanakan pemeriksaan operasional cabang dengan melakukan *stock opname aset* jaminan serta unit tarikan yang berada di *pool-pool* rekanan dan memastikan kegiatan operasional cabang berjalan sesuai dengan sistem, prosedur, peraturan & kebijakan Perseroan yang berlaku.
   - Melakukan pemeriksaan keamanan fisik kantor-kantor cabang melalui pemeriksaan CCTV, alarm dan juga ruang server.

an independent appraisal of operations and control systems to ensure that the Company's operations have been carried out in accordance with applicable systems, procedures, regulations, & policies of the Company.

- Operational Audit
  Conduct a thorough examination of operational activities in several work units at the head office and in branch offices. The operational audit focuses on compliance, efficiency and operational effectiveness of work units at the head office and branch offices of the Company.

  In 2025, the Credit & Operational Audit Department also conducted an information technology (IT) audit regarding the implementation of ISO 27001:2022 and personal data security.

- Special Audit & Investigation Audit
  Special audit is carried out if there are indications of fraud or the process of granting credit is problematic, resulting in substantial losses for the Company. Special audits or investigations will also be carried out at the request of the Directors, Board of Commissioners or the Audit Committee to present/ensure the truth of the facts that happened.

2. Internal Control Unit (ICU) & Investigation Department
   - Conducting inspection related to credit financing contract documents and conducting survey on credit financing of consumer finance and financial lease especially for FID (First Installment Default).
   - Conducting inspection of activities and transactions in the branch office collection work unit to ensure collection administration is running well and ensure that consumer installments have been received and deposited.
   - Conducting inspection of transactions at the branch office cashier work unit and conducting a cash count at the end of each working day.
   - Carrying out branch operational checks by conducting stocktaking of collateral assets and repossessed units located in pools of partners and ensuring that branch operations are in line with applicable systems, procedures, and regulations & policies of the Company.
   - Conduct inspections of branch office physical security through CCTV, alarm, and server room checks.

3. Departemen Reporting and Development Audit
   - Mengadministrasikan setiap laporan hasil pemeriksaan Divisi Internal Audit.
   - Melakukan *monitoring* atas tindak lanjut hasil audit baik terkait dengan administrasi, maupun sanksi yang diberikan terhadap karyawan Perseroan.
   - Membuat laporan *summary* hasil pemeriksaan untuk keperluan Divisi Internal Audit baik untuk laporan bulanan maupun tahunan.
   - Menyampaikan laporan pelaksanaan Penerapan Strategi Anti *Fraud* tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   - Membantu tugas Kredit dan Operational Audit Departemen maupun ICU Departemen dari segi penyediaan data maupun analisa.
   - Pembuatan program dan sistem yang mempermudah informasi ataupun regulasi Divisi Internal Audit untuk kepentingan pemeriksaan.
   - Pendokumentasian seluruh bukti kegiatan Divisi Internal Audit.

3. Reporting and Development Audit Departement
   - Administer all inspection reports of the Internal Audit Division.
   - Monitor the follow-up actions on audit findings, both regarding administration and sanctions imposed on Company employees.
   - Prepare summary reports of inspection results for the Internal Audit Division, both for monthly and annual reports.
   - Submit the report on the implementation of the 2025 Anti-Fraud Strategy to the Financial Services Authority (OJK).
   - Assist the Credit & Operational Audit Department and the ICU Department in terms of data provision and analysis.
   - Develop programs and systems to facilitate information or regulations of the Internal Audit Division for examination purposes.
   - Document all activities of the Internal Audit Division.

Sepanjang tahun 2025, perencanaan dan realisasi pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan Internal sebagai berikut:

Throughout 2025, the planning and realization of the Internal Audit Division's duties were as follows:

Rencana dan Realisasi

Dari total perencanaan pemeriksaan rutin/reguler di 30 kantor cabang/KSKC dan 4 unit kerja di Kantor Pusat, dapat direalisasikan pemeriksaan rutin/reguler di 28 kantor cabang/KSKC dan 6 unit kerja di Kantor Pusat, dengan hasil dalam bentuk 4 laporan khusus yang dilakukan oleh Departemen Kredit & Operasional Audit dan 3 laporan khusus yang dilakukan oleh Departemen ICU.

Planning and Realization

Out of the total plan of routine/regular inspections for 30 branch offices/KSKC and 4 head office work units, the division successfully realized routine/regular inspections for 28 branch offices/KSKC and 6 head office work units. These inspections resulted in 4 special reports conducted by the Credit & Operational Audit Department and 3 special reports conducted by the ICU Investigation Department.

Pemeriksaan Auditing	Rencana Plan	Realisasi Realization
Kantor Cabang dan Kantor Pusat Branch Office and Head Office	30 Kantor Cabang dan 4 Unit Kerja Kantor Pusat 30 Branch Offices and 4 Head Office Work Units	28 Kantor cabang dan 6 Unit Kerja Kantor Pusat 28 Branch Offices and 6 Head Office Work Units
Total Penugasan Audit Internal (berdasarkan Surat Tugas) Total Internal Audit Assignments (based on Letter of Assignment)		
Khusus dan Investigasi Special and Investigative		1. Laporan Khusus Kredit dan Operasional Audit 4 2. Laporan Khusus Departemen ICU 3 1. Special Reports on Credit and Operational Audits 4 2. Special Reports on the Internal Control Unit (ICU) 3

Kasus Kecurangan

Kecurangan merupakan tindakan atau perbuatan yang menyimpang atau tidak benar yang dapat menimbulkan kerugian ataupun risiko kerugian bagi Perseroan maupun konsumen atau vendor, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan telah melaksanakan berbagai langkah pencegahan sepanjang tahun 2025, antara lain dengan memperkuat budaya perusahaan serta memperkecil peluang terjadinya kecurangan melalui penyempurnaan sistem dan prosedur kerja. Selain itu, sosialisasi secara rutin kepada seluruh unit kerja juga dilakukan guna meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap potensi *fraud*.

Fraud Cases

Fraud is an act or deed that is deviant or incorrect, which results in a loss or risk of loss to the Company, consumers, or vendors, either directly or indirectly. To mitigate such risks, the Company has implemented various preventive measures throughout 2025, including strengthening the Company's culture and minimizing opportunities for fraud through the improvement of systems and work procedures. Furthermore, routine socialization is conducted across all work units to increase awareness and vigilance against potential fraud.

Di samping langkah pencegahan, Perseroan menerapkan tindakan yang tegas terhadap setiap pelaku kecurangan, termasuk pemutusan hubungan kerja secara tidak hormat, hingga proses hukum apabila perbuatan tersebut memenuhi unsur pidana. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas dan menegakkan prinsip tata kelola yang baik di seluruh tingkatan organisasi.

In addition to preventive measures, the Company takes strict action against any perpetrator of fraud, including dismissal for cause (disrespectful dismissal), and even legal proceedings if the actions meet criminal elements. This approach reflects the Company's commitment to maintaining integrity and upholding the principles of good corporate governance at all organizational levels.

Selama tahun buku, kecurangan yang berhasil ditemukan tidak berdampak signifikan terhadap keuangan Perseroan. Adapun jumlah kecurangan yang terjadi sepanjang tahun 2025, sebagai berikut:

During the fiscal year, discovered fraud cases did not have a significant impact on the Company's financial condition. The number of fraud incidents that occurred throughout 2025 is as follows:

Jumlah Kecurangan Total Fraud	Jumlah Kasus yang Dilakukan Number of Cases Conducted								
	Pengurus Management			Karyawan Tetap Permanent Employee			Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Jumlah Kecurangan Number of Frauds		-	-	11	5	6	12	6	1
Telah diselesaikan Resolved Frauds		-	-	11	5	6	12	6	1
Dalam proses penyelesaian In progress		-	-		-	-		-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement has not been conducted		-	-		-	-		-	-
Ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up through legal process		-	-		-	-		-	-

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal yang kuat merupakan fondasi penting bagi Perseroan dalam memastikan laporan keuangan tersusun secara andal, kegiatan operasional berjalan efektif dan efisien, serta seluruh proses usaha mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui berbagai aturan, kebijakan, dan prosedur yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis Perseroan. Melalui penerapan sistem tersebut, Perseroan meyakini bahwa sasaran dan kinerja yang telah ditetapkan manajemen dapat dicapai secara optimal.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of a robust internal control system is a crucial foundation for the Company in ensuring that financial statements are prepared reliably, operational activities are conducted effectively and efficiently, and all business processes comply with applicable laws and regulations. The Company implements an internal control system through various rules, policies, and procedures designed to support the achievement of the Company's strategic goals and objectives. Through the implementation of this system, the Company believes that the targets and performance set by management can be achieved optimally.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam pelaksanaan tugas fungsional sehari-hari, seluruh karyawan Perseroan diwajibkan untuk mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal guna memastikan keseragaman pemahaman dan persepsi dalam penerapannya. Langkah ini bertujuan menciptakan keseimbangan yang optimal antara kualitas layanan kepada nasabah dan kualitas administrasi yang tetap terjaga. Dengan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja Perseroan dapat terus ditingkatkan dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dapat terwujud.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun rincian cakupan pengendalian internal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam aspek pengendalian keuangan, Perseroan memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dicatat sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku secara umum, sehingga laporan keuangan Perseroan dapat dipercaya.
2. Dalam aspek pengendalian operasional, Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat sedemikian rupa sehingga terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas seperti:
    a. Perseroan menerapkan sistem pengendalian batas persetujuan kredit sesuai dengan jenjang kewenangan Komite Kredit yang sudah ditetapkan.
    b. Perseroan secara tegas menerapkan sistem *dual control* dengan memisahkan antara bagian pemasaran dan unit manajemen risiko. Divisi Pemasaran bertanggung jawab terhadap Direktur Pemasaran, sementara Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.
    c. Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi dipisahkan menjadi dua divisi yaitu Divisi *Financial Control & Reporting* dan Divisi *Treasury & Corporate Budgeting*.
    d. Divisi Treasury & Corporate Budgeting melakukan otorisasi pengeluaran biaya, sehingga pejabat yang memiliki kewenangan dalam melakukan otorisasi pengeluaran biaya dipisahkan dengan pejabat yang melakukan pencatatan akuntansi dan pengawasan yaitu Divisi *Financial Control & Reporting*.

STATEMENT OF SUFFICIENCY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

In their day-to-day functional duties, all Company employees are required to study and understand the internal control system policies to ensure uniformity of understanding and perception in their implementation. This step aims to create an optimal balance between the quality of service provided to customers and the maintenance of administrative quality. Through the implementation of an effective internal control system, the Board of Commissioners and the Directors believe that the Company's performance can be continuously improved and value creation for all stakeholders can be achieved.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS AND COMPLIANCE WITH OTHER REGULATIONS

The Company implements an internal control system that encompasses financial controls, operational controls, and compliance with applicable laws and regulations. The detailed scope of such internal control is as follows:

1. In the aspect of financial control, the Company ensures that business activities of the Company are recorded in accordance with the generally acceptable accounting principles and standards so that financial statements of the Company can be relied upon.
2. In the aspect of operational control, the Company ensures that its organization structures has established a clear segregation of duties and responsibilities such as:
    a. The Company adheres to credit approval limits in accordance with the authority levels of the Credit Committee that has been determined.
    b. The Company strictly implements dual control system by separating marketing and risk management units. The Marketing Division is responsible to the Marketing Director, while the Risk Management Division is responsible to the Finance Director.
    c. The Financial Control and Accounting Division is separated into two divisions, namely the Financial Control & Reporting Division and the Treasury & Corporate Budgeting Division.
    d. The Treasury & Corporate Budgeting Division authorizes expenses, so that officials who have the authority to authorize expenses are separated from officials who carry out accounting records and supervision, namely the Financial Control & Reporting Division.

3. Dalam aspek kepatuhan, Perseroan telah menerapkan hal-hal berikut:
   a. Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan risiko apabila terjadi.
   b. Melakukan pemantauan kepatuhan pelaporan kepada OJK/BEI/regulator lainnya.
   c. Adanya unit kerja kepatuhan yang bertugas untuk membantu Direksi dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lainnya

KOMPONEN DASAR DALAM PROSES PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan juga membangun komponen yang menjadi dasar dalam proses pengendalian di atas sebagai berikut:

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian dapat membentuk budaya dan perilaku manusia atas pentingnya kesadaran pengendalian. Perseroan menerapkan Lingkungan Pengendalian yang efektif, di mana semua karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, batas kewenangan mereka, mempunyai pengetahuan yang memadai, serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen dalam mengembangkan, memelihara dan meningkatkan lingkungan pengendalian internal guna terciptanya lingkungan dengan etika kerja dan integritas yang tinggi serta terciptanya suatu kultur organisasi yang mendukung pencapaian target dengan risiko terukur.

Penilaian Risiko

Dalam mencapai sasaran usaha yang ditetapkan, identifikasi, dan analisis risiko-risiko senantiasa dilakukan Perseroan. Perseroan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang dihadapi Perseroan yang terdiri dari risiko strategis, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, dan risiko reputasi. Penilaian risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mengukur tingkat risiko yang dihadapi Perseroan, di mana hasil serta rekomendasi untuk dilakukannya perbaikan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Penjelasan secara detail atas kinerja manajemen risiko dapat dilihat pada bagian Manajemen Risiko.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasikan dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan, dikelola dan dikinikan secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis. Efektivitas pengendalian akan tergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan Perseroan.

3. In the aspect of compliance, the Company has implemented the following:
   a. The Company is committed to complying with applicable laws and regulations and taking steps to correct risk weaknesses if they occur.
   b. Monitors compliance with reporting to OJK/IDX/other regulators.
   c. There is a compliance work unit tasked with assisting the Directors and ensuring compliance with laws and regulations in the financing business sector and other laws and regulations.

COMPONENTS OF THE INTERNAL CONTROL PROCESS

The Company also develops components that form the basis of the aforementioned control process as follows:

Control Environment

Control Environment can set the culture and human behavior on the importance of control consciousness. The Company implements effective control environment where all employees understand their jobs and responsibilities, the limits of their authorities, have sufficient knowledge, and are committed to performing their duties correctly. The Board of Commissioners and Directors are committed to develop, preserve, and enhance internal control environment in order to create an environment with high work ethics and integrity, as well as creating a culture in the organization supporting achievements of business targets with measurable risk.

Risk Assessment

To achieve defined business objectives, identification and analysis of relevant risks are continuously conducted by the Company. The Company has identified the following risks faced by the Company such as strategic risk, credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, compliance risk, legal risk, and reputation risk. Risk assessment is conducted sustainably to measure the level of risk faced by the Company, whereby the results and recommendations for improvements are submitted to the Directors and the Board of Commissioners. A detailed description of risk management performance can be viewed in the Risk Management section.

Control Activities

Control activities are the implementation of principles and techniques of internal control specified in policies, procedures, and authority limit establishment to mitigate the risk that has been identified and measured. All policies and procedures are documented, maintained, and updated periodically to ensure adequate control of activities by considering the changes in the Company's business environments. The effectiveness of the control will depend on the accuracy in identifying and measuring the risks carried out by the Company.

Pemantauan

Pemantauan merupakan usaha berkelanjutan untuk meyakinkan bahwa setiap gerak Perseroan secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian risiko dan pemilihan aktivitas pengendalian menjadi unsur penting dalam pemantauan adalah pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan.

Monitoring

Monitoring is a continuous effort to ensure that every movement of the Company is synergistically directed towards achieving goals. This is done by reassesing the strength of the control enviroment, risk assessment effort, and the selection of control activities. An important element of monitoring is the reporting of deviations and deficiencies.

EVALUASI DAN TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Secara berkelanjutan dan berkala, manajemen melakukan penilaian atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan berfungsi sebagaimana mestinya dan, apabila diperlukan, dilakukan penyesuaian melalui Divisi Pengawasan Internal. Setiap kekurangan yang signifikan maupun kelemahan material dikomunikasikan kepada Komite Audit sebagai bagian dari proses pemeriksaan. Mekanisme komunikasi yang tepat waktu ini membantu manajemen dalam melakukan perbaikan yang diperlukan guna memperkuat sistem pengendalian internal Perseroan.

EVALUATION AND REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

On an ongoing and periodic basis, management assesses the effectiveness of the implementation of the Company's internal control system. This assessment is conducted to ensure that the Company's internal controls function as expected and, if necessary, are adjusted through the Internal Audit Division. Any significant deficiencies or material weaknesses are communicated to the Audit Committee as part of the examination process. This timely communication mechanism assists management in making necessary improvements to strengthen the Company's internal control system.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah memadai serta selaras dengan kebutuhan operasional dan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan bahwa sistem pengendalian internal tetap relevan dan sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

STATEMENT OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and the Directors state that the control system implemented by the Company throughout 2025 has been adequate and aligned with its operational and financial needs. The Board of Commissioners and the Directors will also continue to make periodic evaluations to ensure the internal control system aligns with the Company's business developments.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU), PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT), DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (PPPSPM)

THE IMPLEMENTATION OF THE ANTI-MONEY LAUNDERING (AML), COUNTERING THE FINANCING OF TERRORISM (CFT), AND COUNTER-PROLIFERATION FINANCING OF WEAPONS OF MASS DESTRUCTION (CPF-WMD) PROGRAMS

KEBIJAKAN APU, PPT, & PPPSPM

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan Kebijakan dan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), serta Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh seluruh pihak di industri jasa keuangan. Oleh karena itu, sebagai perusahaan pembiayaan yang beroperasi di sektor jasa keuangan, Perseroan senantiasa mematuhi dan mengimplementasikan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

AML, CFT, & CPF-WMD POLICIES

The Company realizes that the implementation of Anti Money Laundering (AML), Countering the Financing of Terrorism (CFT), and Counter Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF-WMD) policies and programs is mandatory for all parties. As a financing company engaged in financial services sector, the Company is obliged to comply with and implement the provisions in the Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism and Counter Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction in the Non-Bank Financial Industry Sector.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Perseroan telah membentuk unit kerja khusus serta menunjuk pejabat Unit Kerja APU dan PPT berdasarkan SK No. 047/SKEP-DIR/IX/2017 yang kemudian diperbarui melalui SK No.058/SKEP-DIR/I/2020. Unit kerja ini bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan kewajiban Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan. Secara struktural, Unit Kerja APU dan PPT berada di bawah Direktur Utama, di mana pejabat unit kerja ditunjuk oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

KEGIATAN PENERAPAN APU, PPT, & PPPSPM

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan beragam program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan dan sosialisasi secara berkala dalam rangka meningkatkan pengetahuan manajemen dan karyawan Perseroan terhadap penerapan APU, PPT & PPPSPM.
2. Mengikuti penilaian FIR *(Financial Integrity Rating)* APU PPT yang diadakan oleh PPATK (Pusat Pelaporan & Analisis Transaksi Keuangan). FIR merupakan penilaian terhadap integritas Pihak Pelapor terhadap efektivitas Program APU PPT dengan fokus pada aspek kinerja pelaporan APU PPT
3. Melakukan pengkinian data dan profil nasabah sebagai salah satu fungsi *monitoring*.
4. Melakukan pemeliharaan data Daftar Terduga Terorisme dan Organisasi Terlarang dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal serta memastikan nasabah dan/atau calon nasabah yang dibiayai tidak terkait dengan daftar tersebut.
5. Menyampaikan laporan nasabah dan/atau calon nasabah yang dibiayai tidak termasuk dalam Daftar Terduga Terorisme dan Organisasi Terlarang dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal pada aplikasi SIGAP
6. Menyampaikan laporan realisasi pengkinian data nasabah tahunan melalui sistem APOLO OJK.
7. Menyampaikan rencana pengkinian data nasabah untuk tahun 2026 melalui sistem APOLO OJK.
8. Menyampaikan Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko APU, PPT & PPPSPM terhadap Perusahaan Pembiayaan untuk tahun 2025 melalui sistem APOLO OJK.
9. Menyampaikan data nasabah baru setiap triwulan kepada PPATK melalui sistem SIPESAT PPATK.
10. Menyampaikan laporan *Watchlist* terkait pendanaan terorisme setiap triwulan kepada PPATK melalui sistem SIPENDAR PPATK.
11. Menyampaikan laporan transaksi keuangan mencurigakan

As a form of compliance with these regulations, the Company has established a special working unit and appointed officers for the AML and CFT Work Unit based on Decree Number 047/SKEP-DIR/IX/2017, which was subsequently updated through Decree Number 058/SKEP-DIR/I/2020. This unit is responsible for ensuring the Company's compliance with legal provisions and the application of prudential principles across all of the Company's business activities. Structurally, the AML and CFT Work Unit is under the President Director, where the unit officials are appointed by the Directors and are directly responsible to the President Director.

ACTIVITIES OF AML, CFT, & CPF-WMD

Throughout the year 2025, the Company implemented various programs and activities as follows:

1. Providing periodic training and socialization to enhance the knowledge of management and Company employees regarding the implementation of AML, CFT, and CPF-WMD.
2. Participating in the Financial Integrity Rating (FIR) assessment for AML-CFT conducted by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). The FIR serves as an assessment of the reporting party's integrity regarding the effectiveness of the AML-CFT Program, with a focus on AML-CFT reporting performance aspects.
3. Updating customer data and profiles as one of the monitoring functions.
4. Maintaining the Terrorist Suspect and Prohibited Organization List and the Weapons of Mass Destruction Proliferation Funding List and ensuring that customers and/or prospective customers funded are not associated with these lists.
5. Submitting reports confirming that customers and/or prospective customers financed are not included in the Terrorist Suspect and Prohibited Organization List and the Weapons of Mass Destruction Proliferation Funding List through the SIGAP application.
6. Submitting annual customer data update realization reports through the OJK's APOLO system.
7. Submitting the 2026 customer data update plan through the OJK's APOLO system.
8. Submitting the 2025 AML, CFT, and CPF-WMD Risk Assessment Result Reports for Financing Companies through the OJK's APOLO system.
9. Submitting new customer data every quarter to the PPATK through the PPATK SIPESAT system.
10. Submitting Watchlist reports related to terrorism financing every quarter to the PPATK through the PPATK SIPENDAR system.
11. Submitting suspicious financial transaction reports,

baik secara inisiatif maupun pelaksanaan permintaan dari Lembaga Negara yang berkepentingan terhadap transaksi tersebut sesuai yang diatur dalam peraturan perundangan melalui sistem GOAML.

12. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM terlaksana dengan baik.

13. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi atas penerapan APU, PPT dan PPPSPM.

both proactively and upon request from relevant State Institutions concerned with such transactions, as regulated by legislation through the GOAML system.

12. Ensuring that all activities related to the implementation of AML, CFT, and CPF-WMD programs are carried out effectively.
13. Administering the results of monitoring and evaluation of AML, CFT, and CPF-WMD implementation.

PERKARA HUKUM

Perseroan menghadapi beberapa kasus hukum dan/atau tuntutan dari pihak ketiga yang memiliki nilai tidak material serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi keuangan maupun operasional Perseroan. Adapun informasi mengenai kasus-kasus hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

LAWSUIT

The Company faces several legal cases and/or claims from third parties that are immaterial in value and do not have a negative impact on the Company's financial condition or operations. Information regarding the legal cases faced by the Company throughout 2025 is as follows:

No	Pengadilan Court	No. Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Uraian Pokok Perkara/ Gugatan Case Description	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Case Status	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on Company Condition
1	Pengadilan Negeri Pekanbaru Pekanbaru District Court	16/Pdt.G/2025/PN Pbr	Tergugat Defendant	Debitur mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dikarenakan adanya upaya penarikan barang jaminan oleh Perseroan serta meminta untuk dilakukan restrukturisasi. The debtor filed a lawsuit for unlawful acts due to attempts by The Company to seize collateral and requested restructuring.	Pengadilan Negeri District Court	Tidak Material Immaterial
2	Pengadilan Negeri Jambi Jambi District Court	93/Pdt.G/2025/PN.Jmb	Tergugat Defendant	Debitur mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada karyawan Perseroan dikarenakan adanya penarikan barang jaminan oleh Perseroan. The debtor filed a lawsuit against the Company's employee for unlawful acts due to the Company's withdrawal of collateral.	Pengadilan Negeri District Court	Tidak Material Immaterial
3	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan South Jakarta District Court	515/Pdt.G/2025/PN Jkt Sel	Tergugat Defendant	Debitur mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dikarenakan adanya upaya penarikan barang jaminan oleh Perseroan. The debtor filed a lawsuit for unlawful acts due to the Company's attempt to seize collateral.	Pengadilan Negeri District Court	Tidak Material Immaterial

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait.

KODE ETIK

Perseroan menjalankan Kode Etik Perusahaan yang dituangkan dalam Panduan Etika Bisnis dan Perilaku sebagai landasan dalam bersikap dan bertindak secara etis bagi seluruh karyawan. Panduan tersebut menjadi acuan yang wajib dipatuhi untuk menjaga integritas serta memastikan bahwa seluruh insan Perseroan menjalankan aktivitas usaha sesuai standar etika yang tinggi. Penerapan Panduan Etika Bisnis dan Perilaku ini juga bertujuan melindungi dan memperkuat hubungan Perseroan dengan karyawan, nasabah, pemegang saham, mitra usaha, serta masyarakat.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Panduan Etika Bisnis dan Perilaku Perseroan dituangkan dalam SK Nomor 027/SKEP-DIR/BNF/IV/2019 pada tanggal 8 April 2019. Adapun Panduan Etika Bisnis dan Perilaku Perseroan memuat pokok-pokok Kode Etik sebagai berikut:

1. Berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak termasuk pekerja alih daya yang dipekerjakan di Perseroan.
2. Perseroan menjunjung tinggi keadilan perlakuan antar karyawan di mana hubungan antar karyawan tidak boleh dilandasi oleh ancaman, tindak kekerasan dan berbagai bentuk diskriminasi yang didasari atas perbedaan suku bangsa, ras, jenis kelamin (gender), warna kulit, agama, asal usul ataupun ketidakmampuan pribadi (termasuk kondisi fisik), baik melalui komentar, gurauan dan/atau tindakan dalam pekerjaan dengan alasan apapun.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan antara pribadi/keluarga/kelompok dengan kepentingan Perseroan, terutama terkait dengan adanya hubungan keluarga, atau hubungan dekat dengan individu yang bekerja pada nasabah/relasi/rekanan/pemasok, adanya kepemilikan saham dalam suatu bisnis usaha yang melakukan atau berminat untuk melakukan bisnis dengan Perseroan, menggunakan informasi rahasia Perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk keuntungan orang lain (*insider trading*), memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas.
4. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
5. Melarang pemberian dan penerimaan segala bentuk hadiah/bingkisan kepada/dari pihak-pihak lain sebagai bentuk balas jasa antar pribadi. Perseroan menghindari pemberian hadiah/bingkisan untuk menghindari timbulnya benturan kepentingan sehingga memengaruhi pengambilan keputusan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from the relevant authorities.

CODE OF ETHICS

The Company implements a Corporate Code of Ethics outlined in the Business Ethics and Conduct Guidelines as the foundation for ethical attitudes and actions for all employees. These guidelines serve as a mandatory reference to maintain integrity and ensure that all Company personnel conduct business activities according to high ethical standards. The implementation of the Business Ethics and Conduct Guidelines also aims to protect and strengthen the Company's relationships with employees, customers, shareholders, business partners, and the public.

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

Corporate Business Ethics and Conduct Guidelines are outlined through Decree Number 027/SKEP-DIR/BNF/IV/2019 on April 8, 2019, with the following key points of the Code of Ethics:

1. Containing values, business ethics, work ethics, commitment and enforcement of corporate regulations that apply to all Company employees who have a direct employment relationship both permanent and contract employees including outsourcing workers employed at the Company.
2. The Company upholds fair treatment for all employees where relations between employees must not be based on threats, acts of violence, and various forms of discrimination by differences in ethnicity, race, gender, color, religion, origin, or personal disability (including physical conditions) whether through comments, jokes, and/or actions on the job for any reason.
3. Avoiding conflicts of interest between individuals/families/groups and the interests of the Company, especially those related to the existence of family relationships or close relationships with individuals who work for customers/relations/partners/supplier, the ownership of shares in a business that conducts business or is interested in doing business with the Company, using confidential Company information for personal gain or for the benefit of others (insider trading), using Company assets for personal interests, and doing other work outside the Company that has the potential to disrupt productivity.
4. Do not make false statements and false claims with regard to marketing and negotiations including accounts for expenditures and expenses, review of certain projects, and report writing.
5. Prohibiting the giving and receiving of all forms of gifts to/from other parties as a form of interpersonal service. The Company avoids giving gifts to avoid conflicts of interest that affect decision making.

6. Demi menjaga citra Perseroan dan menjamin objektivitas pengambilan keputusan, Perseroan tidak menyetujui segala bentuk penyuapan baik menerima maupun melakukan suap dalam bentuk apapun.
7. Melarang bisnis dengan mitra usaha yang melakukan tindak pencucian uang atau pendanaan untuk tujuan ilegal atau tidak sah termasuk terorisme, untuk itu karyawan harus mewaspadai tindakan–tindakan yang mencurigakan ("*red flag*") seperti: permintaan untuk pembayaran tunai dan/atau syarat pembayaran yang tidak biasa.
8. Setiap karyawan yang mengetahui informasi yang bersifat rahasia, baik karena kedudukan dan jabatan, profesinya, maupun hubungan apapun dengan Perseroan, dilarang menggunakan atau mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak lain, kecuali dalam rangka pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenangnya berdasarkan keputusan Perseroan atau diwajibkan oleh Undang-Undang.
9. Karyawan tidak diperkenankan untuk menyampaikan pendapat/pemikiran baik secara lisan maupun tulisan di hadapan publik mengenai Perseroan. Pemberian informasi kepada publik hanya boleh dilakukan oleh Direktur Utama dan/atau Direksi lainnya serta Sekretaris Perusahaan sesuai dengan wewenang masing-masing.
10. Demi menjaga nilai profesional, maka Karyawan wajib melindungi segala bentuk informasi milik pihak-pihak lain yang diketahuinya. Untuk itu karyawan tidak berhak menyebarluaskan informasi sebelum diketahui/disepakati secara formal oleh kedua belah pihak yang terlibat, atau yang berdasarkan komitmen dengan pihak-pihak lain harus dirahasiakan.
11. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Pelanggaran terhadap Kode Etik atau Panduan Etika Bisnis dan Perilaku dapat dikenakan tindakan indisipliner yang proporsional, termasuk apabila diperlukan pemutusan hubungan kerja. Selain itu, Perseroan berwenang melimpahkan penanganan kasus kepada pihak atau pejabat yang berwenang apabila pelanggaran tersebut memenuhi unsur hukum, sehingga dapat menimbulkan konsekuensi tanggung jawab pribadi bagi individu yang terlibat.

Perseroan menyampaikan informasi Kode Etik ke segenap karyawan melalui buku "Kode Etik Perseroan," dokumen *sharing* Perseroan yang dapat diakses oleh semua karyawan dan didistribusikan melalui email dan sarana pengumuman lainnya. Setiap Karyawan wajib menandatangani Surat Pernyataan Pakta Integritas, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Perseroan dan setiap pimpinan unit kerja harus melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Kode Etik Perseroan.

6. In order to maintain the Company's image and ensure the objectivity of decision making, the Company does not approve of any form of bribery, whether receiving or making bribes in any form.
7. Prohibiting business with business partners who commit money laundering or funding for illegal or illegitimate purposes including terrorism, therefore employees must be aware of suspicious actions ("red flags") such as: requests for cash payments and/or other unusual payment terms.
8. Every employee who knows information that is confidential, whether due to his position, profession, or any relationship with the Company, is prohibited from using or disclosing that information to other parties, except in the context of carrying out his/her functions, duties, and authority based on the Company's decisions or as required by the law.
9. Employees are not allowed to express opinions/thoughts both verbally and in writing publicly about the Company. Provision of information to the public may only be done by the President Director and/or other members of the Directors and Corporate Secretary in accordance with their respective authorities.
10. In order to maintain professional value, employees must protect all forms of information belonging to other parties they know. For this reason, employees have no right to disseminate information before it is known/agreed formally by both parties involved, or based on commitments with other parties, it must be kept confidential.
11. Do not commit fraud such as cheating, fraud, falsifying, misusing assets, transferring cash, and others.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

Violations of the Code of Ethics or Business Ethics and Conduct Guidelines may result in proportional disciplinary action, including where necessary termination of employment. Furthermore, the Company is authorized to refer cases to the appropriate authorities if such violations meet legal elements, which may entail personal liability for the individuals involved.

Code of Ethics information is conveyed to all Company Employees through the "Company Code of Ethics," the Company's internal document which can be accessed by all Employees, distributed via email, and other means of announcement. Every employee is required to sign an Integrity Pact Statement, comply with and carry out the commitments contained in the Company's Code of Ethics and each work unit head must monitor and review the Company's Code of Ethics.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK DAN KOMITMEN INTEGRITAS

Perseroan mewajibkan anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan untuk senantiasa menjunjung tinggi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tidak diperkenankan bagi siapa pun untuk mengabaikan atau bekerja di luar ketentuan Kode Etik dengan alasan apa pun, termasuk untuk mencapai target bisnis. Ketidakpatuhan terhadap Kode Etik dan kebijakan internal dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi Perseroan maupun individu yang terlibat. Selain berpotensi merusak reputasi Perseroan, pelanggaran tersebut juga dapat mengandung unsur pelanggaran hukum.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Hingga periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki kebijakan program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN

Perseroan memiliki dan secara konsisten menerapkan ketentuan serta pedoman internal terkait pengungkapan informasi atas kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman tersebut menetapkan bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi atas surat berharga atau saham Perseroan wajib melaporkan transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana telah diungkapkan dalam bagian Profil Perusahaan. Dengan demikian, tidak ada kewajiban penyampaian laporan keterbukaan informasi terkait transaksi saham selama periode pelaporan.

KEBIJAKAN ANTI *FRAUD* DAN ANTIKORUPSI

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan praktik GCG di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan komite-komite terkait. Perseroan juga secara tegas menerapkan Kebijakan Anti *fraud* dan Antikorupsi melalui program serta prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha terbebas dari praktik korupsi, balas jasa/suap balik (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi. Pendekatan ini diharapkan mampu melindungi Perseroan dan seluruh karyawan dari berbagai risiko, termasuk potensi tuntutan hukum, kerugian finansial, penurunan reputasi, maupun hilangnya kepercayaan nasabah.

IMPLEMENTATION OF CODE OF ETHICS AND INTEGRITY COMMITMENT

The Company requires members of the Directors, members of the Board of Commissioners, and all Company employees to uphold the Business Ethics and Conduct Guidelines in performing their duties and responsibilities. No one is permitted to disregard or work outside the provisions of the Code of Ethics for any reason, including to achieve business targets. Non-compliance with the Code of Ethics and internal policies may result in serious consequences for both the Company and the individuals involved. In addition to potentially damaging the Company's reputation, such violations may also contain elements of legal violations.

POLICY ON PROVISION OF LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION

As of the financial year ending on December 31, 2025, the Company had not adopted a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

POLICY ON DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP BY MANAGEMENT

The Company has and consistently implements internal regulations/guidelines regarding the disclosure of share ownership information for members of the Directors and the Board of Commissioners, as outlined in the Work Guidelines and Code of Ethics for the Directors and the Board of Commissioners. These guidelines stipulate that any member of the Directors or Board of Commissioners who engages in transactions involving securities or shares of the Company must submit a report to the Financial Services Authority (OJK) no later than 3 (three) working days after the transaction occurs.

In 2025, there was no share ownership in the Company by members of the Directors or the Board of Commissioners, as disclosed in the Company Profile section. Accordingly, there were no disclosure reports regarding transactions related to this matter during the reporting period.

ANTI-FRAUD AND ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is committed to consistently complying with all applicable laws and regulations and implementing GCG (Good Corporate Governance) practices under the supervision of the Board of Commissioners and related committees. The Company also strictly implements Anti-Fraud and Anti-Corruption policies through programs and procedures designed to ensure that all business activities are free from corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification. This approach is expected to protect the Company and all employees from various risks, including potential legal claims, financial losses, reputational damage, and loss of customer trust.

Penerapan Kebijakan Antikorupsi tersebut menjadi landasan penting dalam menjaga integritas operasional dan memperkuat kepercayaan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat terhadap Perseroan.

PROGRAM DAN PROSEDUR ANTIKORUPSI

Perseroan memiliki dan menerapkan Kebijakan Pedoman dan Prosedur Penerapan Strategi Anti *Fraud* sebagai wujud nyata komitmen Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan terhadap prinsip antikorupsi. Kebijakan tersebut ditetapkan pada tanggal 5 Desember 2019 dan telah diperbaharui melalui Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Nomor: BNF-KBJ-024-R00 yang diberlaku sejak tanggal 30 Oktober 2024, diintegrasikan ke dalam Peraturan Perusahaan melalui bab Kode Etik. Melalui kebijakan ini, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif pencegahan *fraud*, antara lain sosialisasi berkala mengenai anti *fraud*, penandatanganan pakta integritas oleh seluruh karyawan, pelaksanaan proses pemilihan vendor melalui mekanisme lelang, serta pemeriksaan profil keuangan calon karyawan baru melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan Pedoman dan Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang mengacu pada SNI ISO 37001:2016. Kebijakan SMAP tersebut disahkan pada tanggal 1 Juni 2023 oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk penguatan tata kelola dan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bersih, transparan, dan bebas dari penyuapan.

Pedoman SMAP merupakan panduan serta landasan yang mekanismenya dirancang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko penyuapan serta untuk mencegah, mendeteksi, dan merespons penyuapan. Pedoman SMAP ini merupakan wujud keikutsertaan dan peran aktif Perseroan dalam menerapkan anti penyuapan yang diiringi dengan pengawasan terhadap seluruh jenjang organisasi baik karyawan kantor pusat maupun karyawan yang berada di kantor cabang agar keseluruhannya dapat berkomitmen secara konsisten untuk melarang dan mencegah penyuapan.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTIKORUPSI

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan sosialisasi anti *fraud* sepanjang tahun 2025 melalui himbauan untuk tidak melakukan tindakan korupsi dalam bentuk apa pun. Sosialisasi tersebut disampaikan secara rutin melalui training yang diselenggarakan oleh Unit Kerja Penerapan Strategi Anti *Fraud* bekerjasama dengan Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan, sebagai upaya pencegahan secara dini terjadinya *Fraud*. Sosialisasi juga dilakukan melalui berbagai media internal, termasuk email Perseroan yang dikirimkan secara rutin kepada seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan terkait pemetaan dan analisis kasus kecurangan bagi anggota unit kerja pengawasan/anti *fraud*. Langkah-langkah ini diharapkan mampu memperkuat budaya integritas dan meningkatkan kewaspadaan seluruh insan Perseroan terhadap potensi risiko *fraud*.

The implementation of these Anti-Corruption policies serves as a crucial foundation in maintaining operational integrity and strengthening the trust of shareholders, stakeholders, and the public in the Company.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM AND PROCEDURE

The Company maintains and implements Guidelines and Procedures for the Implementation of Anti-Fraud Strategies as a concrete manifestation of the Board of Commissioners' and the Directors' commitment to anti-corruption principles. These policies were established on December 5, 2019, and updated through the Anti-Fraud Strategy Implementation Policy Number: BNF-KBJ-024-R00, which has been in effect since October 30, 2024, and integrated into the Company Regulations under the Code of Ethics chapter. Through these policies, the Company carries out various fraud prevention initiatives, including periodic anti-fraud socialization, the signing of integrity pacts by all employees, the implementation of vendor selection processes through competitive bidding, and financial profile checks for prospective new employees through Financial Information Service System (SLIK) of the OJK.

In addition, the Company has established Guidelines and Procedures for the Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with SNI ISO 37001:2016. These SMAP policies were approved on June 1, 2023, by the Directors and the Board of Commissioners as a means to strengthen governance and the Company's commitment to implementing clean, transparent, and bribery-free business practices.

SMAP Guidelines are frameworks and foundations whose mechanisms are designed to identify and evaluate bribery risks and to prevent, detect, and respond to bribery. This SMAP Guideline is a manifestation of the Company's active participation and role in implementing an Anti-Bribery Management System (SMAP) accompanied by supervision of all organizational levels, both head office and branch office employees, so that they can all consistently commit to prohibiting and preventing bribery.

ANTICORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION

The Company consistently conducts anti-fraud socialization throughout 2025 by urging against corruption in any form. This socialization is routinely delivered through training organized by the Anti-Fraud Strategy Implementation Work Unit in collaboration with the Company's Human Resources Division as an early preventive measure against fraud. Socialization is also conducted through various internal media, including the Company's emails, which are regularly sent to all employees. Furthermore, the Company provides training on mapping and analyzing fraud cases to members of the oversight/anti-fraud work unit. These measures are expected to strengthen the culture of integrity and increase the vigilance of all Company personnel toward potential fraud risks.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN ANTI-*FRAUD*

Penerapan kebijakan Strategi Anti *Fraud* Perseroan tertuang dalam Panduan Etika Bisnis & Perilaku PT Buana Finance Tbk No. 027/SKEP-DIR/BNF/IV/2019 dan Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Nomor BNF-KBJ-024-R00.

Dalam kebijakan tersebut mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi anti *fraud* yang terintegrasi.
2. Mempromosikan budaya kejujuran dan etika yang baik.
3. Mendeteksi tindak *fraud* yang belum tercegah.
4. Penyelidikan secara professional terhadap *fraud* yang terdeteksi.
5. Penerapan sanksi yang sesuai.
6. Meningkatkan tingkat kesadaran kepada pihak ekternal Perseroan seperti konsumen, supplier dan mitra Perseroan lainnya.
7. Memberikan pelatihan dan bimbingan kepada karyawan secara berkesinambungan khususnya yang berkaitan dengan proses pembiayaan sesuai prosedur yang ditetapkan dan transaksi keuangan di dalamnya.
8. Memberikan proteksi terhadap penyampaian pelaporan adanya indikasi *fraud* yang dilakukan di internal Perseroan melalui *whistleblowing system* (WBS).
9. Meningkatkan manajemen SDM yang berkualitas.
10. Menyampaikan Laporan terkait Fraud yang terjadi di Perseroan setiap tahunnya, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan.

UNIT KERJA ANTI FRAUD

Perseroan telah membentuk Unit Kerja Anti *Fraud* sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang telah diperbaharui menjadi POJK No. 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Saat ini, Kepala Unit Kerja Anti *Fraud* dirangkap tugasnya oleh Kepala Divisi Internal Audit Perseroan.

REALISASI/KEGIATAN SELAMA 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Kerja Anti *Fraud* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud*, sebagai berikut:

1. Sosialisasi Anti *Fraud* melalui media *email* Perseroan, satu kali setiap minggu.
2. Pengecekan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) bagi karyawan baru.
3. Memberikan *training* terkait Penerapan Strategi Anti *Fraud* terhadap karyawan Perseroan baik di kantor pusat maupun kantor cabang.
4. Melakukan *surprise* audit terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit.

ANTI-FRAUD STRATEGY AND POLICY

The implementation of the Company's Anti-Fraud Strategy policy is outlined in the PT Buana Finance Tbk Business Ethics & Conduct Guidelines Number 027/SKEP-DIR/BNF/IV/2019 and the Anti-Fraud Strategy Implementation Policy Number BNF-KBJ-024-R00.

These policies govern several matters, as follows:

1. Implementation of an integrated anti-fraud strategy.
2. Promoting a culture of honesty and strong ethics.
3. Detecting fraud that has not been prevented.
4. Professional investigation of detected fraud.
5. Application of appropriate sanctions.
6. Increasing awareness among the Company's external parties, such as customers, suppliers, and other business partners.
7. Providing continuous training and guidance to employees, particularly regarding procedures for financing processes and the related financial transactions.
8. Providing protection for the submission of reports regarding indications of fraud committed within the Company through the whistleblowing system (WBS).
9. Enhancing quality human resource management.
10. Submitting annual reports on fraud occurring within the Company, in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Service Institutions.

ANTI-FRAUD WORK UNIT

The Company has established an Anti-Fraud Work Unit in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, which has been updated to POJK Number 12 of 2024 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Service Institutions. Currently, the Head of the Anti-Fraud Work Unit is concurrently held by the Internal Audit Division Head of the Company.

REALIZATION/ACTIVITIES IN 2025

Throughout 2025, the Anti-Fraud Work Unit has carried out its duties and responsibilities to carry out the Guidelines and Procedures for Implementing the Anti-Fraud Strategy as follows:

1. Conducting anti-fraud socialization via the Company's email media, on a weekly basis.
2. Performing checks of the Financial Information Service System (SLIK) for all new employees.
3. Providing training regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies to Company employees at both the head office and branch offices.
4. Conducting surprise audits of the Company's operational activities through the Internal Audit Division.

5. Melakukan kunjungan secara rutin yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit kepada konsumen, maupun vendor untuk memastikan tidak terjadinya *Fraud* di lingkup operasional Perseroan.
6. Menyampaikan Laporan *Fraud* yang terjadi di Perseroan selama tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai mekanisme pengawasan yang memungkinkan deteksi dini terhadap indikasi pelanggaran maupun kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Keberadaan sistem ini juga memastikan bahwa setiap dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik, Peraturan Perusahaan, maupun tindakan lain yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat diidentifikasi, ditindaklanjuti, dan diselesaikan secara akuntabel.

PROSEDUR, MEKANISME, DAN TATA CARA PENYAMPAIAN PENGADUAN

Perseroan mengelola WBS dengan tujuan utama menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, berintegritas, dan saling menghargai. Perseroan mendorong dan mewajibkan seluruh pihak termasuk karyawan, nasabah, maupun mitra pihak ketiga untuk menyampaikan laporan apabila menemukan, menyaksikan, atau menerima informasi yang mengindikasikan terjadinya pelanggaran atau kecurangan yang melibatkan insan Perseroan. Laporan, pengaduan, dan masukan dapat disampaikan melalui *email* ke komiteaudit@buanafinance.co.id, melalui Kotak Box yang disediakan, atau dengan mengirimkan surat langsung kepada Komite Audit. Perseroan menjamin kerahasiaan pelapor dan menyediakan mekanisme perlindungan sesuai kebijakan internal, serta memastikan setiap laporan ditindaklanjuti secara profesional dan akuntabel.

PENGELOLA PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dimiliki dan dijalankan Perseroan diperbarui melalui Surat Keputusan Direksi No. 023/SKEP-DIR/BNF/III/2019. Dalam implementasinya, pengelolaan sistem tersebut berada di bawah tanggung jawab Komite Audit, termasuk pelaksanaan penelaahan awal atas setiap pengaduan atau pengungkapan pelanggaran yang diterima.

Sebagai pihak independen yang tidak terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan, Komite Audit menjalankan fungsi pengelolaan pengaduan secara objektif dan profesional. Setiap laporan yang masuk ditindaklanjuti melalui proses investigasi yang cermat dan berintegritas, sehingga diharapkan mampu mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran maupun *fraud* secara lebih dini. Pendekatan ini memperkuat komitmen Perseroan dalam menjaga integritas dan penerapan tata kelola yang baik di seluruh tingkatan organisasi.

5. Conducting regular visits by the Internal Audit Division to customers and vendors to ensure no fraud occurs within the scope of the Company's operations.
6. Submitting reports on fraud occurring within the Company during 2025 to the Financial Services Authority (OJK).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as an oversight mechanism that enables early detection of indications of violations or fraud occurring within the Company. The existence of this system also ensures that any alleged violations of the Code of Ethics, Company Regulations, or other actions contrary to the principles of Good Corporate Governance can be identified, followed up on, and resolved in an accountable manner.

PROCEDURE, MECHANISM, AND METHODS FOR SUBMISSION OF COMPLAINTS

The Company manages the WBS with the primary aim of creating a conducive, ethical, and mutually respectful working environment. The Company encourages and requires all parties including employees, customers, or third-party partners to submit a report if they find, witness, or receive information indicating violations or fraud involving Company personnel. Reports, complaints, and suggestions can be submitted via email to komiteaudit@buanafinance.co.id, through provided suggestion boxes, or by sending a letter directly to the Audit Committee. The Company guarantees the confidentiality of the reporter and provides protection mechanisms in accordance with internal policies, ensuring that every report is followed up on professionally and accountably.

MANAGEMENT AND HANDLING OF COMPLAINTS

The Company's violation reporting system has been updated through Director's Decree Number 023/SKEP-DIR/BNF/III/2019. In its implementation, the management of this system is under the responsibility of the Audit Committee, including conducting initial reviews of any complaints or disclosures of violations received.

As an independent body not involved in the Company's operational activities, the Audit Committee manages the complaint system objectively and professionally. Every complaint received will be investigated thoroughly and with integrity, which is expected to prevent and detect potential violations or fraud at an earlier stage. This approach strengthens the Company's commitment to maintaining integrity and implementing good governance at all organizational levels.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Seluruh pengaduan yang diterima Perseroan dijaga kerahasiaannya dan selanjutnya akan diteruskan kepada unit terkait untuk dilakukan tindak lanjut sesuai prosedur. Laporan tersebut juga disampaikan secara periodik kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan. Perseroan memastikan bahwa setiap pelapor memperoleh perlindungan atas kerahasiaan identitas, keamanan, serta bebas dari segala bentuk intervensi pihak mana pun. Identitas pelapor hanya diketahui oleh Komite Audit sebagai pengelola sistem, sehingga memberikan jaminan kenyamanan bagi pihak yang beritikad baik dalam menyampaikan laporan.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

All complaints received by the Company are kept confidential and subsequently forwarded to the relevant units for follow-up in accordance with procedures. These reports are also submitted periodically to the Board of Commissioners as part of the oversight mechanism. The Company ensures that every reporter is protected regarding the confidentiality of their identity and security, and is free from any form of intervention by any party. The identity of the reporter is known only to the Audit Committee as the system manager, thereby providing comfort to those reporting in good faith.

JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2025 DAN TINDAK LANJUTNYA

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang menunjukkan indikasi pelanggaran serta menerapkan sanksi tegas sesuai ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan melalui WBS, sehingga tidak terdapat kasus yang memerlukan proses investigasi maupun penanganan lebih lanjut.

NUMBER OF COMPLAINTS IN 2025 AND FOLLOW-UP ACTIONS

The Company is committed to following up on every complaint indicating a violation and imposing strict sanctions in accordance with applicable regulations. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints through the WBS therefore, there were no cases requiring investigation or further handling.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan tata kelola yang berintegritas dan sejalan dengan praktik terbaik industri, Perseroan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang pedoman pelaksanaannya. Regulasi tersebut menetapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang menjadi rujukan utama dalam penguatan tata kelola Perseroan.

Dalam menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan memastikan bahwa seluruh aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut terintegrasi ke dalam proses pengambilan keputusan dan aktivitas operasional. Pemantauan dan evaluasi rutin juga dilaksanakan untuk memastikan efektivitas penerapannya serta relevansinya terhadap dinamika bisnis sepanjang tahun buku. Implementasi dari aspek, prinsip, dan rekomendasi dalam Peraturan OJK tersebut disajikan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE FOR LISTED COMPANIES

As part of the Company's commitment to ensuring governance with integrity and aligning with industry best practices, the Company refers to the Financial Services Authority (OJK) regulations as stipulated in OJK Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the guidelines for its implementation. These regulations establish 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations that serve as the primary reference for strengthening the Company's governance.

In maintaining consistency in the application of GCG principles, the Company ensures that all these aspects, principles, and recommendations are integrated into the decision-making processes and operational activities. Regular monitoring and evaluation are also conducted to ensure the effectiveness of their implementation and their relevance to business dynamics throughout the financial year. The implementation of the aspects, principles, and recommendations within the aforementioned OJK Regulations is presented as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Increase the value of GMS implementation.	Perseroan Terbuka memiliki SOP atau tata cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup. Public companies have SOPs or procedures for voting, both open and closed voting.	Telah diterapkan Applied
		Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. All members of the Directors and Board of Commissioners are present at the GMS.	1. RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, dan seluruh Direksi. Salah satu anggota Dewan Komisaris tidak hadir dalam RUPS Tahunan 2025, dikarenakan adanya benturan jadwal yang tidak dapat dihindari 2. RUPS Luar Biasa dihadiri oleh 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, dan seluruh Direksi. Salah satu anggota Dewan Komisaris tidak hadir dalam RUPS Luar Biasa, dikarenakan adanya benturan jadwal yang tidak dapat dihindari 1. The 2025 Annual GMS was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners and all members of the Directors. One member of the Board of Commissioners was unable to attend the 2025 Annual GMS due to an unavoidable scheduling conflict. 2. The Extraordinary GMS was attended by 1 (one) member of the Board of Commissioners and all members of the Directors. One member of the Board of Commissioners was unable to attend the Extraordinary GMS due to an unavoidable scheduling conflict.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company website for at least 1 (one) year.	Telah diterapkan Applied
Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham. Improve the quality of communication between the Company and its Shareholders.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor. The Public Company has a communication policy with shareholder/investor.	Telah diterapkan Applied
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dalam situs Perseroan. The Public Company discloses its communication policy with Shareholders on the Company's website.	Telah diterapkan Applied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Telah diterapkan Applied
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Telah diterapkan Applied
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Telah diterapkan Applied
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Telah diterapkan Applied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Telah diterapkan Applied
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi bagi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function has developed a succession policy in the nomination process for members of the Directors.	Telah diterapkan Applied
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the membership and composition of the Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in making decisions.	Telah diterapkan Applied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Telah diterapkan Applied
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Telah diterapkan Applied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.	Telah diterapkan Applied
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Telah diterapkan Applied
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has a policy regarding the resignation of members of the Directors if they are involved in financial crimes.	Telah diterapkan Applied
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance aspects through stakeholder participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Telah diterapkan Applied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti *fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Telah diterapkan Applied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Telah diterapkan Applied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling creditor rights.	Telah diterapkan Applied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistle-blowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Telah diterapkan Applied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Belum diterapkan Not yet applied
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve the implementation of information disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. The Public Company takes advantage of the use of information technology more broadly, in addition to the website as a medium for information disclosure.	Telah diterapkan Applied
		Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Telah diterapkan Applied


Laporan Tahunan 2024



buanafinance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & environmental Responsibility



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menjadi bagian integral dari upaya Perseroan dalam memperkuat peran sebagai perusahaan pembiayaan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan. Melalui pelaksanaan TJSL, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan senantiasa terinternalisasi dalam strategi, kebijakan, dan aktivitas operasional sehari-hari.

The Social and Environmental Responsibility (TJSL) program is an integral part of the Company's efforts to strengthen its role as a responsible and sustainability-oriented financing company. Through its TJSL implementation, the Company strives to create a positive impact on society and the environment, while ensuring that sustainability principles are consistently internalized in its strategies, policies, and daily operational activities.



Rp69,15
Juta | Million

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp69,15 juta. Alokasi biaya tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan yang berfokus pada aspek lingkungan, termasuk program TJSL/CSR.

In 2025, the Company realized environmental costs of Rp69.15 million. This cost was allocated to support activities focused on environmental issues, including the TJSL/CSR program.

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target pembiayaan kendaraan ramah lingkungan sebesar Rp33.415 juta dan terealisasi sebesar Rp107.031 juta yang terdiri dari Rp27.691 juta berupa pembiayaan kendaraan *electric* dan sebesar Rp79.340 juta kendaraan *hybrid*.

In 2025, the Company set a target of financing environmentally friendly vehicles of Rp33,415 million and realized Rp107,031 million consisting of Rp27,691 million in the form of electric vehicle financing and Rp79,340 million in hybrid vehicles.

Rp27.691
Juta | **Million**

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*/SR) ini disusun sebagai bentuk pemenuhan komitmen Perseroan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tahun 2025 merupakan tahun kelima bagi Perseroan dalam menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025. Melalui penyampaian laporan yang terintegrasi ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pengungkapan, menyempurnakan pelaporan keberlanjutan, serta membuka ruang atas masukan dari para pemangku kepentingan. Laporan ini mencakup data dan informasi untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dimana didalam Laporan ini terdapat beberapa topik yang saling berkaitan dengan Laporan Tahunan.

SUSTAINABILITY REPORT

This Sustainability Report (SR) is prepared to fulfill the Company's commitment to implementing sustainable finance, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This report is also prepared in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") concerning the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

The year 2025 marks the fifth year in which the Company has issued an integrated Sustainability Report as an integral part of the 2025 Annual Report. Through this integrated report, the Company continues to improve the quality of disclosures, refine its sustainability reporting, and provide opportunities for stakeholders' feedback while recognizing that certain topics may be interrelated. This report includes data and information for the period 1 January to December 31, 2025, where in this report there are several topics that are interrelated with the Annual Report.

Pada tahun pelaporan ini, Perseroan belum menggunakan jasa *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen sebagaimana direkomendasikan dalam POJK 51/2017. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah disusun secara benar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

During this reporting year, the Company still had not used external assurance or verification services by an independent third party, as recommended in POJK 51/2017. However, the Company ensures that all information presented in this report has been compiled truthfully, accurately, and accountably.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Seiring meningkatnya ekspektasi publik terhadap praktik bisnis yang beretika, transparan, dan bertanggung jawab, penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola serta mengungkapkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang timbul dari kegiatan operasionalnya. Laporan ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek profitabilitas, namun juga menegaskan upaya Perseroan dalam mengintegrasikan strategi keberlanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan, dengan tetap menjunjung tinggi kepatuhan terhadap regulasi serta prinsip etika usaha.

SUSTAINABILITY STRATEGY

As public expectations for ethical, transparent, and responsible business practices increase, this Sustainability Report reflects the Company's commitment to managing and disclosing the social, environmental, and economic impacts arising from its operations. This report not only emphasizes profitability but also emphasizes the Company's efforts to integrate sustainability strategies to create long-term value for society, the environment, and all stakeholders, while upholding compliance with regulations and ethical business principles.

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan dalam setiap proses pengambilan keputusan, baik dalam rangka pencapaian kinerja jangka pendek maupun keberlanjutan jangka panjang. Strategi tersebut terinternalisasi dalam berbagai aspek, mulai dari visi dan misi Perseroan, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja, hingga pengelolaan faktor risiko dalam penghimpunan dan penyaluran pembiayaan.

Through the end of the 2025 financial year, the Company remained committed to implementing sustainable business strategies and practices in every decision-making process, both for achieving short-term performance and long-term sustainability. This strategy has been internalized in various aspects, from the Company's vision and mission, organizational structure, strategic plan, standard operating procedures, work programs, to risk factor management in the collection and distribution of financing.

Penerapan strategi keberlanjutan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan keputusan bisnis Perseroan mendukung keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, serta pelestarian lingkungan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berupaya mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui pendekatan yang selaras dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha.

The implementation of this sustainability strategy is intended to ensure that all Company operations and business decisions maintain a balance among economic growth, improving social welfare, and environmental preservation. In its implementation, the Company endeavors to implement Sustainable Finance principles through an approach aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as the foundation for conducting its business activities.

Melalui penerapan prinsip tersebut, Perseroan turut berkontribusi dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berbagai inisiatif, seperti peningkatan efisiensi sumber daya, penguatan inklusi keuangan, serta program pengembangan masyarakat, terus dijalankan guna menciptakan dampak positif yang lebih luas. Upaya ini mencerminkan kesadaran Perseroan akan pentingnya menjaga harmoni antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan sosial serta lingkungan, sekaligus mendukung agenda global untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

By implementing these principles, the Company contributes to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company continuously implements initiatives that focus on improving resource efficiency, strengthening financial inclusion, and delivering community development programs to create a broader positive impact. These efforts reflect the Company's awareness of the importance of maintaining harmony between economic growth and social and environmental sustainability, while supporting the global agenda to secure a sustainable future for future generations.

Sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi faktor kunci dalam memastikan keselarasan antara pertumbuhan bisnis dan penerapan prinsip ESG. Penguatan kapasitas SDM diharapkan dapat mendukung peningkatan portofolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan Perseroan di masa mendatang.

As an integral part of its sustainability strategy, Human Resource (HR) development serves as a key enabler in aligning business growth with the implementation of ESG principles. Enhancing HR capacities is expected to support financing expansion of the Company's Sustainable Finance portfolio going forward.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Aspects

ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECTS

KINERJA KEUANGAN | Financial Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Keterangan | Description	2025	2024	2023
Pembiayaan Baru | New Financing	4.292.759	4.086.996	3.786.565
Piutang Pembiayaan-Bersih | Financing Receivables - Net	6.568.502	6.135.700	5.259.981
Pendapatan | Revenue	923.442	874.934	725.776
Laba Rugi | Profit and Loss	13.480	66.067	105.013

KINERJA PRODUK DAN LAYANAN | Product and Service Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Keterangan | Description	2025	2024	2023
Pembiayaan Multiguna | Multipurpose Financing	2.735.439	3.238.704	2.841.862
Pembiayaan Investasi | Investment Financing	500.013	475.325	767.797
Pembiayaan Modal Kerja | Working Capital Financing	1.057.307	372.966	176.907

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL ASPECT

KONSUMSI ENERGI | Energy Consumption

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Keterangan | Description	2025	2024	2023
Listrik | Electricity	1.853	2.021	1.831
Air | Water	116	114	93

DATA PEMAKAIAN LISTRIK KANTOR PUSAT • INTENSITAS KONSUMSI ENERGI – IKE (KWH/M²/TAHUN)*
Head Office Electricity Usage Data • Energy Consumption Intensity - IKE (kWh/m2 /year) *

Keterangan Description	2025	2024	2023
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Energy Consumption Intensity (ECI)	194	213	180

* Peraturan Gubernur DKI No. 38 Tahun 2012, standar IKE untuk berbagai tipe bangunan perkantoran
* DKI Governor Regulation No. 38 Year 2012, IKE standards for various types of office buildings

Perseroan secara konsisten mendorong seluruh karyawan untuk menerapkan penggunaan energi secara bijak sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi dan pelestarian lingkungan. Upaya ini dilakukan melalui imbauan internal agar perangkat kerja maupun fasilitas listrik lainnya, seperti pendingin ruangan (AC), dimatikan ketika tidak digunakan, guna mengoptimalkan konsumsi listrik dan mendukung pengurangan jejak lingkungan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

The Company consistently encourages all employees to use energy responsibly as part of its commitment to efficiency and environmental preservation. This effort is implemented through internal reminders to turn off work equipment and other electrical facilities, including air conditioner (AC) units, when not in use to optimize electricity consumption and support a reduced environmental footprint in daily operations.

Penggunaan Kertas

Perseroan senantiasa berupaya mengurangi penggunaan kertas secara bertahap dalam mendukung efisiensi operasional sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Inisiatif ini dilakukan melalui penerapan sistem pembayaran digital serta digitalisasi berbagai aktivitas operasional, termasuk proses pencatatan dan pelaporan pembayaran angsuran pinjaman maupun penyusunan laporan lainnya.

Selain itu, Perseroan juga mendorong nasabah pada beberapa kantor cabang yang masih melakukan pembayaran tunai untuk beralih ke metode pembayaran digital melalui *payment point* yang lebih praktis, aman, dan efisien. Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi atas inisiatif tersebut guna meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan terhadap pentingnya pengurangan penggunaan kertas sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan.

Use of Paper

The Company is committed to gradually reducing paper usage to improve operational efficiency while minimizing environmental impact. This initiative is carried out through the implementation of digital payment systems and the digitalization of various operational activities, including the recording and reporting of loan installment payments, as well as the preparation of other reports.

In addition, the Company encourages customers at several branch offices that still rely on cash payments to transition to more practical, secure, and efficient payment points. The Company continues to promote this initiative to raise awareness among all stakeholders about the importance of reducing paper usage as part of implementing sustainability principles.

PEMASOK | Supplier

Keterangan | Description	2025	2024	2023
Pemasok Supplier	2.134	1.569	1.536

Pelaksanaan Kegiatan TJSL Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp69,15 juta untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan TJSL di bidang lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyaluran dana pada program Akses Air Bersih "*Improved Water Access Program in Sukamahi Village, Cikarang.*"

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan akses air bersih yang aman dan berkelanjutan guna mendukung kesehatan dan sanitasi masyarakat. Inisiatif tersebut memberikan manfaat langsung bagi 10 keluarga penerima manfaat, dengan total penerima manfaat mencapai 36 orang.

Melalui program ini, Perseroan berupaya berkontribusi dalam mendukung peningkatan kesehatan masyarakat, pengelolaan lingkungan yang lebih baik, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Implementation of TJSL Environmental Activities

Throughout 2025, the Company allocated Rp69.15 million to support the implementation of its TJSL programs and activities in the environmental sector. This commitment is realized through the distribution of funds for the Clean Water Access Program "Improved Water Access Program in Sukamahi Village, Cikarang."

This program aims to improve the community's quality of life by providing safe and sustainable access to clean water to support public health and sanitation. This initiative directly benefits 10 beneficiary families, totaling 36 beneficiaries.

Through this program, the Company strives to contribute to improving public health, improving environmental management, and achieving sustainable development goals.



ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

KINERJA INTERNAL | Internal Performance

Keterangan | Description	2025	2024	2023
Jumlah karyawan | Number of employees	780	765	815
Karyawan baru | New employee	173	201	279
Jumlah peserta pelatihan dan pengembangan Number of training and development participants	3.100	1.593	1.605
Investasi pelatihan dan pengembangan (dalam jutaan Rp) Training and development investment (in million Rp)	3.790	3.976	4.044

Pelaksanaan Kegiatan TJSL Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan berbagai program dan kegiatan TJSL di bidang sosial kemasyarakatan sebagai wujud kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Program CSR dalam bentuk donasi sebesar Rp10,00 juta yang merupakan kegiatan yang dikoordinasikan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dalam rangka Peduli Korban Bencana Banjir Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.
2. Program CSR dalam bentuk donasi sebesar Rp36,00 juta yang diberikan untuk membantu biaya pendidikan anak-anak yang berada di Panti Asuhan Harapan Kita di Papua selama 2025.
3. Penyaluran hewan Qurban berupa 1 ekor sapi dan 3 ekor kambing kepada masyarakat sekitar kantor cabang di Jakarta Selatan, Bandung, Palangkaraya, dan Bengkulu pada 5-7 Juni 2025 dengan total nilai Rp41,80 juta.
4. Bantuan donasi ke Yayasan Tuna Netra dalam rangka Natal Bersama Tuna Netra 2025 sebesar Rp5,00 juta dan donasi ke Pesantren Khusus Yatim As-Syafi'iyah Jakarta dalam kegiatan buka Bersama sebesar Rp2,00 juta.

Implementation of TJSL Social and Community Activities

Throughout 2025, the Company implemented various TJSL programs and activities in the social and community sectors as a tangible contribution to improving community welfare. The details of the implementation are as follows:

1. A CSR program in the form of a donation of Rp10.00 million, coordinated by the Indonesian Financial Services Association (APPI) to support flood victims in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.
2. A CSR program in the form of a donation of Rp36.00 million, provided to help cover the education costs of children at the Harapan Kita Orphanage in Papua throughout 2025.
3. Distribution of Qurban animals, consisting of 1 cow and 3 goats, to communities surrounding its branch offices in South Jakarta, Bandung, Palangkaraya, and Bengkulu from June 5-7, 2025, for a total value of Rp41.80 million.
4. Donation assistance to the Blind Foundation for the 2025 Christmas with the Blind amounting to Rp5.00 million and donation to the As-Syafi'iyah Orphan Boarding School Jakarta for the Breaking of the Fast Together activity amounting to Rp2.00 million.







PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN
Brief Company Profile

Nama Name	PT BUANA FINANCE TBK
Alamat Address	KANTOR PUSAT I HEAD OFFICE Office Tower (Ciputra World 2) Lantai 38, Unit A-F I 38th Floor, Unit A-F Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 - Jakarta 12930 Telp: +62 21 50806969 Fax: +62 21 50806996 Email: dldivcorsec@buanafinance.co.id Website: www.buanafinance.co.id
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Perseroan telah selaras sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada sub bab pembahasan Profil Perseroan. The Company's Vision, Mission, and Sustainability Values are aligned as disclosed in the Annual Report in the Company Profile sub-chapter discussion.
Jumlah Aset 2025 Total Assets 2025	Rp7,15 triliun I trillion
Jumlah Liabilitas 2025 Total Liabilities 2025	Rp5,74 triliun I trillion
Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	780 karyawan I employees
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	- PT Sari Dasa Karsa 67,60% - Bank of Singapore Limited 5,44% - Masyarakat I Public 26,96%
Wilayah Operasional Operational Area	Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada sub bab pembahasan Profil Perseroan. As disclosed in the Annual Report in the sub-chapter discussion of the Company Profile.
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada sub bab pembahasan Profil Perseroan. As disclosed in the Annual Report in the sub-chapter discussion of the Company Profile.
Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) - Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) - Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) - Indonesian Financial Services Association (APPI) - Association of Indonesian Issuers (AEI) - Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS SJK)
Perubahan yang bersifat signifikan Changes that are significant	Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan yang terjadi di Perseroan. During 2025, there were no significant changes in the Company

PENJELASAN DIREKSI

Kami kembali menyusun Laporan Keberlanjutan 2025 ini yang disusun selaras dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, sebagai wujud transparansi serta komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. Laporan ini menggambarkan komitmen kami dalam membangun nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus menjawab dinamika tantangan dan peluang yang muncul dalam aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan.

Kami senantiasa berupaya untuk terus bertumbuh dan memberikan kontribusi positif dalam industri pembiayaan, termasuk melalui penerapan praktik keuangan berkelanjutan. Sebagai perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990, dengan fokus pada segmen sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, serta sebagai salah satu anggota senior yang masih aktif dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Perseroan menempatkan Keuangan Berkelanjutan sebagai salah satu prioritas strategis dalam operasional bisnis.

Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan Direksi dalam merespons tantangan strategi keberlanjutan, penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta pencapaian target yang telah ditetapkan, telah diungkapkan secara komprehensif dalam Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) atau yang saat ini dikenal sebagai governansi korporat, merupakan fondasi utama dalam memastikan bahwa kegiatan usaha dijalankan secara profesional, transparan, dan akuntabel. Penerapan tata kelola yang baik tidak hanya memperkuat kepercayaan publik, tetapi juga mendukung pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa praktik terbaik GCG yang efektif memiliki keterkaitan yang erat dengan keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dengan struktur tata kelola yang kuat, Perseroan dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis secara lebih optimal, sekaligus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap aktivitas usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, GCG menjadi landasan bagi Perseroan dalam memastikan bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan secara konsisten dan bertanggung jawab. Implementasi ini tidak hanya berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat serta kelestarian lingkungan.

Dalam struktur Perseroan, Direksi bertindak sebagai penanggung jawab utama atas penerapan Keuangan Berkelanjutan. Pelaksanaan program tersebut didukung oleh sejumlah divisi terkait, yaitu Corporate Secretary, Business

THE DIRECTORS' EXPLANATION

We have once again prepared our Sustainability Report, and aligned this 2025 edition with sustainable finance principles, as a manifestation of transparency and the Company's commitment to conducting business responsibly. This report illustrates our commitment to building long-term value for all stakeholders, while addressing the dynamic challenges and opportunities emerging in social, environmental, and corporate governance aspects.

We continually strive to grow and make a positive contribution to the financing industry, including through the implementation of sustainable finance practices. As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990, focusing on the leasing and consumer financing segments, and as a senior and active member of the Indonesian Financial Services Association (APPI), the Company places Sustainable Finance as a strategic priority in its business operations.

Further information regarding the Directors' policies in responding to sustainability strategy challenges, the implementation of Sustainable Finance, and the achievement of established targets is comprehensively disclosed in the Directors' Report in this Annual Report.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG), currently known as corporate governance, is the primary foundation for ensuring that business activities are conducted professionally, transparently, and accountably. The implementation of good governance not only strengthens public trust but also supports the achievement of sustainable operational and financial performance.

The Company believes that effective GCG best practices are closely linked to the successful implementation of Sustainable Finance. With a strong governance structure, the Company can more optimally integrate sustainability principles into its business processes, while considering the social and environmental impacts of each business activity.

In line with this, GCG serves as the foundation for the Company in ensuring that the implementation of Sustainable Finance is carried out consistently and responsibly. This implementation is not only oriented towards long-term value creation but also makes a tangible contribution to society and environmental sustainability.

Within the Company's structure, the Directors are primarily responsible for the implementation of Sustainable Finance. The program's implementation is supported by several related divisions, namely the Corporate Secretary, Business

Development, HRD & GS, Risk Management, Marketing CF & FL, serta Financial Control dan Operation. Keterlibatan lintas fungsi ini bertujuan untuk memastikan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) berjalan secara terarah dan efektif.

Development, HRD & GS, Risk Management, Marketing CF & FL, and Financial Control and Operations. This cross-functional involvement aims to ensure the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) is directed and effective.

Adapun rincian tugas dan wewenang masing-masing divisi telah dituangkan dalam RAKB tahun 2025–2029, yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

The detailed duties and authorities of each division are outlined in the 2025–2029 RAKB, which has been approved by the Directors and the Board of Commissioners, as follows:

Divisi | Division	Tugas dan Wewenang | Duties and Authorities
Direksi Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara keseluruhan. Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).
Corporate Secretary	Mengkoordinasikan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan (AKB). Coordinate the activities of the Action on Sustainable Finance (AKB)
Business Development	Mendukung, melakukan kajian dan memproyeksikan prospek pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Support, study and project financing prospects of Sustainable Finance.
HRD & GS	Mendukung melakukan pelatihan peningkatan kapasitas terkait program Keuangan Berkelanjutan. Supports conducting capacity building training related to the Sustainable Finance program.
Risk Management	Mendukung dan memonitor risiko pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Support and monitor financing risk of Sustainable Finance.
Marketing CF & FL	Mendukung melakukan penyaluran pembiayaan kategori produk Keuangan Berkelanjutan. Support the distribution of financing for Sustainable Finance product categories.
Operation	Mengkoordinasikan praktik kegiatan ramah lingkungan dalam operasional Perseroan. Coordinates the practice of environmentally friendly activities in the Company's operations.
Financial Control	Mendukung dan memonitor realisasi pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Support and monitor financing realization of Sustainable Finance.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan secara konsisten menerjemahkan berbagai tantangan bisnis ke dalam program pendidikan dan pelatihan yang terarah. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan setiap individu memiliki kemampuan adaptasi yang cepat terhadap dinamika industri, serta ketangguhan dalam menghadapi perubahan dan tantangan, sehingga dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan. Melalui penguatan kompetensi ini, Perseroan meyakini bahwa produktivitas dan daya saing SDM akan semakin meningkat dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Competency Development

To improve the competency of its Human Resources (HR), the Company consistently translates various business challenges into targeted education and training programs. This initiative aims to ensure that each individual possesses the ability to adapt quickly to industry dynamics and resilience in the face of change and challenges, enabling them to contribute optimally to the sustainable achievement of the Company's goals. Through this competency strengthening, the Company believes that the productivity and competitiveness of its HR will increase, supporting sustainable business growth.

Selain pengembangan bagi karyawan, Perseroan juga menerapkan kebijakan bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan, pendidikan, seminar, maupun kegiatan peningkatan kompetensi lainnya secara berkala, termasuk sertifikasi, guna memperkuat kapabilitas, wawasan, serta efektivitas peran mereka dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengawasan perusahaan.

In addition to employee development, the Company also implements a policy for the Directors and the Board of Commissioners to regularly participate in training programs, education programs, seminars, and other competency-building activities, including certification, to strengthen their capabilities, insight, and the effectiveness of their roles in carrying out the company's management and oversight functions.

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, members of the Board of Commissioners, the Directors, and all employees participated in various competency development programs, including those related to the implementation of Sustainable Finance, as detailed below:

PELATIHAN BERKELANJUTAN
Sustainability Trainings

Keterangan | Description	2025	2024	2023	Keterangan | Description
Meningkatkan UKM melalui Digitalisasi dan Fungsi Sosial Improving SMEs through Digitalization and Social Functions		-	9 Februari February	OJK
Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Strengthening Islamic Financial Literacy and Inclusion		-	16 Februari February	OJK
Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0 Microfinance and Human Resources in the Era of Society 5.0		-	3 Maret March	OJK
Peluang Metaverse di Industri Jasa Keuangan Metaverse Opportunities in the Financial Services Industry		-	11 Mei May	OJK
Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan Implementation of Cloud Computing in the Financial Services Industry		-	8 Juni June	OJK
Masa Depan Digitalisasi Internasional pada Industri Multifinance The Future of International Digitalization in the Multifinance Industry		-	1 Agustus August	APPI
Meningkatkan ESG melalui Praktik Terbaik dalam Akuntansi Enchancing Improving ESG through Best Practices in Enchancing Accounting		-	7 Desember December	OJK
Tindakan yang Berkelanjutan: Mengapa Sekarang, Apa Selanjutnya? Sustainable Action: Why Now, What Next?		-	7 Desember December	Mandiri Institute
Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Socialization of the 2023 ASEAN Corporate Governance Scorecard Criteria		-	20 Desember December	IDX
Startegi Mencegah Serangan Siber Cyber Attack Prevention Strategy		29 Februari February	-	OJK
Kecerdasan Buatan Mengubah Lanskap Sektor Keuangan Artificial Intelligence is Changing the Landscape of the Financial Sector		7 Maret March	-	OJK
Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) The Role of the Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI)		28 Maret March	-	OJK
Workshop Mengelola Cyber Security Cyber Security Management Workshop		7 Mei May	-	OJK
Cara Mencegah Greenwashing dalam Keuangan Berkelanjutan How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance		16 Mei May	-	OJK
Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era		30 Mei May	-	OJK
Penguatan Fungsi GRC Strengthening GRC Functions		7 Juni June	-	OJK
Bagaimana Memitigasi Risiko Transisi dan Risiko Fisik pada Sektor Keuangan How to Mitigate Transition Risk and Physical Risk in the Financial Sector		4 Juli July	-	OJK
Membangung Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Building Trust and Improving Performance in the Financial Services Industry		8 Agustus August	-	OJK
Perjalanan Menuju Adopsi IFRS S1 dan S2 di Indonesia The Journey Towards Adoption of IFRS S1 and S2 in Indonesia		11 September September	-	OJK-IAI
Pelaporan Keberlanjutan dan Praktik Greenwashing Sustainability Reporting and Greenwashing Practices		5 Desember December	-	OJK
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	25 Februari February	-	-	OJK
Akuntansi dan Pelaporan Keberlanjutan di Sektor Jasa Keuangan Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Service	6 Maret March	-	-	OJK
Prospek Ekonomi Nasional 2026 National Economic Outlook 2026	13 Agustus August	-	-	APPI

Keterangan | Description	2025	2024	2023	Keterangan | Description
Dinamika Geo Politik dan Ketahanan Nasional - Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia" Geopolitical Dynamics and National Resilience - Strategies to Strengthen the Indonesian Economy	14 Agustus August	-	-	OJK
Konferensi Risiko dan Tata Kelola 2025 Risk and Governance Summit 2025	19 Agustus August	-	-	OJK
Upaya terkait Keberlanjutan IFRS Work on IFRS Sustainability	23 September September	-	-	IDX
Risk Appetite and Risk Culture - Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture - Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	9 Oktober October	-	-	OJK
Ketahanan Nasional dan Pemulihan - Arah Perekonomian Indonesia Nasional Resilience and Turnaround - Indonesia's Economic Direction	28 Oktober October	-	-	APPI
Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan Socialization of the Sustainability Disclosure Standard Statement	29 Oktober October	-	-	IDX

Jenis Pelatihan

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai pelatihan guna meningkatkan kapasitas karyawan sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan, dengan rincian jumlah dan jenis pelatihan sebagai berikut:

Types of Training

In 2025, the Company conducted various trainings to improve employee capacity as part of the implementation of Sustainable Finance, with details of the number and types of training as follows:

Jenis Pelatihan | Type of Training	2025	2024	2023
Program Induksi Induction Program	140	158	188
Penjualan, Pelayanan, dan Kualitas Sales, Service, and Quality	1.165	219	169
Tata Kelola, Risiko, dan Peraturan Governance, Risk, and Regulation	1.140	362	288
Program Sertifikasi dan Ujian Certification and Exam Program	98	188	146
Teknis dan Fungsional Technical and Functional	402	190	333
Manajerial dan Kepemimpinan Managerial and Leadership	49	441	463
Lainnya More	106	35	18
Jumlah Peserta Total Participants	**3.100**	**1.593**	**1.605**

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Industri pembiayaan diproyeksikan akan terus menunjukkan tren pertumbuhan sejalan dengan perkembangan perekonomian domestik. Kondisi pendanaan juga tetap solid, tercermin dari meningkatnya aktivitas *joint financing, channeling*, penerbitan surat berharga, serta berbagai alternatif pendanaan lainnya. Ke depan, segmen pembiayaan otomotif dan alat berat diperkirakan akan tetap menjadi lini utama yang menopang kinerja industri pembiayaan, seiring dengan berlanjutnya kebutuhan masyarakat dan sektor produktif terhadap akses pembiayaan yang kompetitif dan berkelanjutan.

RISK ASSESMENT OVER IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The financing industry is projected to continue showing a growth trend in line with domestic economic developments. Funding conditions also remain solid, reflected in increased joint financing activity, channeling, securities issuance, and various other funding alternatives. Going forward, the automotive and heavy equipment financing segments are expected to remain the primary line of defense for the financing industry, in line with the continuing need for competitive and sustainable financing access by the public and the productive sector.

Dalam menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang ada, Perseroan melakukan penilaian risiko secara menyeluruh dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan strategi yang diambil telah mempertimbangkan secara cermat dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, baik terhadap aktivitas pembiayaan maupun terhadap keberlanjutan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

In facing various opportunities and challenges, the Company conducts a comprehensive risk assessment in the implementation of Sustainable Finance. This step is taken to ensure that every decision and strategy taken carefully considers the economic, social, and environmental impacts, both on financing activities and on the Company's long-term sustainability.

Selain itu, penilaian risiko ini juga bertujuan untuk memperkuat pemahaman Perseroan terhadap berbagai risiko yang dapat timbul dalam proses pengambilan keputusan maupun pengelolaan Keuangan Berkelanjutan. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk tren permintaan pasar, ketersediaan produk, serta perkembangan pembiayaan kendaraan bermotor maupun produk yang mendukung prinsip ramah lingkungan.

In addition, this risk assessment aims to strengthen the Company's understanding of the potential risks that may arise in the decision-making process and in the management of Sustainable Finance. The assessment is carried out with consideration of several factors, including market demand trends, product availability, and developments in motor vehicle financing, as well as products that support environmentally friendly principles.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum secara khusus memfokuskan portofolio pembiayaan pada kendaraan bermotor ramah lingkungan. Namun demikian, pembiayaan kepemilikan kendaraan dan barang modal tetap dijalankan dengan memperhatikan standar emisi yang ditetapkan oleh pabrikan sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian. Sementara itu, untuk kendaraan maupun barang modal bekas, Perseroan menerapkan proses penilaian kelayakan pakai secara menyeluruh sesuai dengan prosedur operasional standar yang berlaku, guna memastikan kualitas aset pembiayaan serta meminimalkan potensi risiko lingkungan dan operasional.

As of the end of 2025, the Company has not specifically prioritized its financing portfolio toward environmentally friendly motor vehicles. However, financing for vehicle and capital goods continues to be carried out with due consideration of the emission standards established by manufacturers as part of the implementation of its prudential principles. Meanwhile, for used vehicles and capital goods, the Company implements a comprehensive feasibility assessment in accordance with applicable standard operating procedures to ensure financing assets' quality and minimize potential environmental and operational risks.

Sejalan dengan meningkatnya tren transisi menuju ekonomi rendah karbon, pembiayaan kendaraan dan barang modal ramah lingkungan menjadi salah satu area yang berpotensi memberikan peluang pertumbuhan bisnis yang signifikan. Perseroan secara berkelanjutan melakukan kajian dan evaluasi terhadap pengembangan produk pembiayaan tersebut, disertai analisis menyeluruh dari aspek ekonomi, profil risiko, serta dampak sosial dan lingkungan, guna memastikan kebijakan pembiayaan yang tepat dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

In line with the increasing trend of transitioning to a low-carbon economy, financing for environmentally friendly vehicles and capital goods represents a potential area for significant business growth opportunities. The Company continuously conducts reviews and evaluations of the development of these financing products, accompanied by comprehensive analyses from economic aspects, risk profiles, as well as social and environmental impacts, in order to ensure appropriate financing policies that are aligned with sustainability principles.

Dalam pelaksanaan operasional bisnis, Perseroan memahami bahwa setiap aktivitas usaha senantiasa diiringi oleh risiko yang melekat. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang terstruktur dan terukur untuk mendukung penerapan prinsip kehati-hatian, menjaga stabilitas usaha, serta memastikan keberlanjutan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

In carrying out its business operations, the Company understands that every business activity is accompanied by inherent risks. Therefore, the Company implements a structured and measurable risk management and internal control system to support the implementation of the prudent principle, maintain business stability, and ensure the long-term sustainability of the Company's performance.

Dalam hal manajemen risiko, kerangka penerapan yang disusun Perseroan diterapkan dengan berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42 Tahun 2024 serta Peraturan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (PADK) No.48/PADK.06/2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Mengacu pada regulasi tersebut, Perseroan mengelola 8 (delapan) jenis risiko utama, yaitu risiko strategi, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, dan risiko reputasi. Penjelasan lebih rinci terkait mekanisme pengelolaan risiko Perseroan disampaikan secara lebih lengkap dalam Bab Manajemen Risiko.

Penguatan tata kelola internal juga dilakukan melalui keterlibatan Internal Audit, Komite Audit, serta seluruh jajaran Perseroan dalam menginternalisasi nilai-nilai yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Di dalamnya turut diatur berbagai kebijakan penting, termasuk ketentuan mengenai benturan kepentingan, guna memastikan integritas serta objektivitas dalam setiap proses pengambilan keputusan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebagai bagian dari penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan tingkat pengaruh (*power*), yang mencerminkan hubungan timbal balik antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Proses keterlibatan ini mencakup aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST), serta dimensi ekonomi, sebagai landasan dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan secara menyeluruh. Adapun keterlibatan pemangku kepentingan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

In terms of risk management, the Company's implementation framework is based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42 of 2024 and Regulation of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (PADK) No. 48/PADK.06/2025 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions. Pursuant to these regulations, the Company manages 8 (eight) primary types of risk: strategic risk, credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, compliance risk, legal risk, and reputational risk. A more detailed explanation of the Company's risk management mechanisms is presented in the Risk Management Chapter.

Internal governance is strengthened through the active involvement of Internal Audit, the Audit Committee, and all levels of the Company in internalizing the values set out in the Company's The Compony's Code of Ethics guides the behavior of all employees. It also governs various key policies, including provisions regarding conflicts of interest, to uphold integrity and objectivity in every decision-making process.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

As part of its sustainability strategy implementation, the Company identifies stakeholders through a proximity and power approach, reflecting the reciprocal relationship between the Company and its stakeholders. This engagement process encompasses Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, as well as economic dimensions, as a foundation for supporting the comprehensive implementation of Sustainable Finance. The stakeholder engagement process is explained as follows:

Pemangku Kepentingan **Stakeholders**	**Topik** **Topic**	**Pendekatan dan Frekuensi** **Approach and Frequency**
Pemegang Saham Shareholders	• Tata kelola • Kinerja keuangan dan non keuangan • Governance • Financial and non-financial performance	• Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Per Kuartal, Laporan Tahunan • Sesuai Kebutuhan • General Meeting of Shareholders, Quarterly Report, Annual Report • As Needed
Nasabah Customer	• Informasi produk pembiayaan • Perlindungan konsumen • Financing product information • Consumer protection	• Penyediaan produk pembiayaan • Penyediaan informasi produk yang memadai • Pelayanan masalah konsumen • Iklan dan promosi • Provision of financing products • Provision of adequate product information • Customer problem service • Advertising and promotion
Pemasok Supplier	Kerja sama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan Mutually beneficial and sustainable cooperation	• Syarat kerja sama yang jelas • Evaluasi kinerja secara rutin dan transparan • Sesuai kebutuhan • Clear terms of cooperation • Regular and transparent performance evaluation • As needed

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topic	Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency
Regulator Regulator	Kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations	• Laporan kepatuhan dan laporan lainnya • Pertemuan dan koordinasi • Sesuai peraturan dan kebutuhan • Compliance and other reports • Meetings and coordination • According to regulations and needs
Karyawan Employees	Pengembangan kompetensi dan karier, perlindungan, dan kondisi kerja Competency and career development, protection, and working conditions	• Pelatihan, pengembangan karier, membangun lingkungan kerja yang kondusif • Sesuai Jadwal dan kebutuhan • Training, career development, building a conducive work environment • According to schedule and needs
Masyarakat Community	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Social and environmental responsibility	• Pelaksanaan Program CSR • Sesuai jadwal dan kebutuhan • CSR Program Implementation • On schedule and as needed

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam proses penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan masih menghadapi sejumlah tantangan, khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan kendaraan ramah lingkungan. Meskipun minat pasar terhadap kendaraan listrik mulai meningkat dan pilihan produk semakin berkembang, harga kendaraan tersebut masih relatif lebih tinggi dibandingkan kendaraan konvensional sehingga harga yang ditawarkan dinilai kurang kompetitif. Selain itu, Perseroan juga menilai bahwa ekosistem pendukung kendaraan ramah lingkungan, seperti infrastruktur pengisian daya dan layanan purna jual, masih dalam tahap pengembangan. Oleh karena itu, diperlukan waktu agar ekosistem tersebut semakin matang sehingga risiko pembiayaan yang timbul dapat dikelola secara optimal.

Sejalan dengan hal tersebut, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat Keuangan Berkelanjutan, terutama bagi pengguna kendaraan berbahan bakar fosil serta pemangku kepentingan lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan terus berupaya menerapkan praktik terbaik melalui proses identifikasi dan evaluasi secara bertahap guna merumuskan solusi atas berbagai tantangan implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia.

Perseroan juga mengintegrasikan penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui rencana aksi jangka pendek dan jangka panjang yang menjadi prioritas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025–2029. Evaluasi atas pelaksanaan RAKB dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan dinamika industri serta kondisi perekonomian nasional. Hingga akhir tahun 2025, perekonomian domestik tercatat tetap resilien di tengah berbagai tantangan global. Dengan kondisi tersebut, Perseroan optimis bahwa stabilitas ekonomi akan mendukung pertumbuhan debitur dan pengembangan usaha mereka, yang pada akhirnya turut berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi nasional.

ISSUES WITH SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In implementing Sustainable Finance, the Company continues to encounter several challenges, particularly those related to financing environmentally friendly vehicles. Although market interest in electric vehicles is increasing and product choices are expanding, the price of these vehicles remains relatively high compared to conventional vehicles, making the offered prices less competitive. The Company also notes that the supporting ecosystem for environmentally friendly vehicles, such as charging infrastructure and after-sales services, is still under development. As a result, additional time is needed for this ecosystem to mature, allowing the related financing risks to be managed optimally.

In line with this, ongoing efforts are needed to enhance public understanding of the benefits of Sustainable Finance, particularly among users of fossil fuel-based vehicles and other stakeholders, both directly and indirectly. The Company continues to pursue best practices through a gradual process of identification and evaluation to formulate solutions that address the challenges of implementing Sustainable Finance in Indonesia.

The Company also integrates the implementation of Sustainable Finance through short-term and long-term action plans prioritized in the 2025–2029 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). RAKB implementation is evaluated periodically to ensure alignment with industry dynamics and national economic conditions. By the end of 2025, the domestic economy remains resilient amidst various global challenges. Given these conditions, the Company is optimistic that economic stability will support debtor growth and business development, ultimately contributing to national economic recovery.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, visi dan misi Perseroan dijabarkan ke dalam berbagai langkah strategis untuk membangun budaya keberlanjutan yang terinternalisasi di seluruh organisasi. Dari enam poin misi Perseroan, beberapa di antaranya memiliki keterkaitan erat dengan prinsip keberlanjutan. Hal ini tercermin pada komitmen Perseroan untuk menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan, menyediakan produk dan jasa keuangan yang inovatif, kompetitif, serta bernilai tambah tinggi dengan dukungan sistem dan teknologi terkini, mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk memperkokoh bisnis, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mengembangkan potensi karyawan. Aspek-aspek tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan, inovasi layanan, efisiensi pengelolaan sumber daya, dan pengembangan sumber daya manusia.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang bertujuan menumbuhkan budaya keberlanjutan di seluruh lingkungan Perseroan. Pemahaman dan penerapan visi, misi, serta nilai-nilai Perseroan menjadi landasan penting bagi setiap individu dalam menjalankan praktik bisnis secara profesional dan bertanggung jawab. Untuk itu, Perseroan merancang serta mensosialisasikan nilai-nilai perusahaan sebagai pedoman dalam berpikir, bertindak, dan berinteraksi, sekaligus menjadi panduan moral dalam pembentukan etos kerja dan budaya organisasi.

Dalam mendukung internalisasi nilai keberlanjutan, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi melalui *e-mail blast* serta berbagai kegiatan karyawan yang mengangkat tema keberlanjutan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan terus mengadopsi dan mengembangkan teknologi terkini guna memberikan kemudahan serta pelayanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

As part of the Company's commitment to supporting the implementation of Sustainable Finance, its vision and mission are translated into various strategic steps to build a culture of sustainability that is internalized throughout the organization. Of the Company's six mission points, several are closely linked to sustainability principles. This is reflected in the Company's commitment to creating long-term, mutually beneficial relationships with stakeholders, providing innovative, competitive, and high-value financial products and services supported by the latest systems and technology, optimizing available resources to strengthen the business, and creating a conducive work environment to develop employee potential. These aspects reflect the Company's efforts to encourage sustainable business growth through strengthening stakeholder relationships, service innovation, efficient resource management, and human resource development.

This commitment is reflected in a range of initiatives aimed at fostering a culture of sustainability throughout the Company. A clear understanding and consistent implementation of the Company's vision, mission, and values provide a crucial foundation for all individuals in carrying out business activities with professionalism and accountability. To this end, the Company formulates and disseminates its corporate values as guiding principles for thinking, acting, and interacting, while also serving as a moral compass in shaping work ethic and organizational culture.

To support the internalization of sustainability values, the Company actively promotes sustainability through email blasts and various employee activities. These efforts aim to raise awareness of the importance of considering social and environmental impacts in all of its operational activities. In parallel, the Company continues to adopt and advance current technologies to improve convenience and deliver high-quality service to all stakeholders.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PEMBIAYAAN, PENDAPATAN, DAN LABA RUGI
Comparison between Target and Performance of Financing, Income, and Profit Loss

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Baru Comparison of Target and Realization of New Financing		Perbandingan Target dan Realisasi Total Pendapatan Comparison of Target and Realization of Total Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Laba Neto Tahun Berjalan Comparison of Target and Realization of Net Profit for the Year	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2025	**4.151.183**	**4.292.759**	**1.039.999**	**923.442**	**82.741**	**13.480**
2024	4.306.920	4.086.996	930.629	874.934	135.709	66.067
2023	3.408.360	3.786.565	732.245	725.776	103.780	105.013

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance.

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan kepada Konsumen yang Membeli Kendaraan Ramah Lingkungan Comparison of Target and Realization of Financing to Consumers who Purchase Environmentally Friendly Vehicles	
	(Rp Juta) | (Rp Million)	
	Target Target	Realisasi Realization
2025	**33.415**	**107.031**
2024	-	48.531*)

*) Rp7.163 juta kendaraan *electric* dan Rp41.368 juta kendaraan *hybrid*
Rp7,163 million electric vehicles and Rp41,368 million hybrid vehicles

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target pembiayaan kendaraan ramah lingkungan sebesar Rp33.415 juta dan terealisasi sebesar Rp107.031 juta yang terdiri dari Rp27.691 juta berupa pembiayaan kendaraan *electric* dan sebesar Rp79.340 juta kendaraan *hybrid*. Target tahun 2025 lebih rendah dari realisasi tahun 2024 mengingat Perseroan mempertimbangkan belum terbentuknya ekosistem pendukung kendaraan ramah lingkungan secara memadai, khususnya kendaraan *electric* sehingga risiko pembiayaan dinilai masih relatif tinggi. Namun demikian, Perseroan tetap mendukung pembiayaan kendaraan ramah lingkungan dengan mempertimbangkan penerapan mitigasi risiko yang memadai serta prinsip kehati-hatian, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan.

In 2025, the Company set a target of financing environmentally friendly vehicles of Rp33,415 million and realized Rp107,031 million consisting of Rp27,691 million in the form of electric vehicle financing and Rp79,340 million in hybrid vehicles. The 2025 target is lower than the 2024 realization considering that the Company considers that the supporting ecosystem for environmentally friendly vehicles has not yet been adequately formed, especially electric vehicles, so that financing risks are still considered relatively high. However, the Company continues to support the financing of environmentally friendly vehicles by considering the implementation of adequate risk mitigation and the principle of prudence, in line with the Company's commitment to supporting the implementation of Sustainable Finance.

PENYALURAN PEMBIAYAAN BARU

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pembiayaan baru sebesar Rp4,29 triliun, meningkat 5,03% dibandingkan capaian tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,09 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kinerja positif pada sektor sewa pembiayaan yang menunjukkan peningkatan. Penyaluran pembiayaan pada segmen pembiayaan konsumen mencapai Rp3,11 triliun, turun 3,99% atau sebesar Rp129,33 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,24 triliun. Sementara itu, penyaluran pada segmen sewa pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 14,68% atau naik Rp78,29 miliar, dari Rp533,27 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp611,56 miliar pada tahun 2025.

DISBURSEMENT OF NEW FINANCING

In 2025, the Company recorded new financing of Rp4.29 trillion, a 5.03% increase compared to the Rp4.09 trillion achieved in 2024. This growth was primarily driven by positive performance in the finance lease sector, which showed an increase. Financing distribution in the consumer financing segment reached Rp3.11 trillion, a 3.99% decrease, or Rp129.33 billion, compared to the previous year's Rp3.24 trillion. Meanwhile, distribution in the finance lease segment increased by 14.68%, or Rp78.29 billion, from Rp533.27 billion in the previous year to Rp611.56 billion in 2025.

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Keterangan | Description	2025	2024	2023
Sewa pembiayaan Finance lease	611.561	533.265	793.149
Pembiayaan konsumen Consumer finance	3.109.369	3.238.704	2.841.862
Anjak Piutang Factoring	571.829	315.026	151.554
Jumlah pembiayaan baru **Total of new financing**	**4.292.759**	**4.086.996**	**3.786.565**

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Keterangan | Description	2025	2024	2023
Pembiayaan Baru New Financing	4.292.759	4.086.996	3.786.565
Piutang Pembiayaan – Bersih Financing Receivables - Net	6.568.502	6.135.700	5.259.981
Pendapatan Revenue	923.442	874.934	725.776
Laba Rugi Profit and Loss	13.480	66.067	105.013





Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

ASPEK UMUM

Biaya Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan konvensional, aktivitas usaha Perseroan tidak bersentuhan secara langsung dengan aspek lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang tidak dikelola secara optimal tetap dapat menimbulkan dampak tidak langsung terhadap lingkungan maupun masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan preventif sebagai langkah mitigasi untuk meminimalkan potensi dampak lingkungan yang mungkin timbul.

Komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan diwujudkan melalui berbagai upaya pencegahan dan pemulihan kerusakan lingkungan, serta kontribusi nyata dalam mendukung keberlanjutan. Hal tersebut tercermin dalam pelaksanaan inisiatif lingkungan maupun alokasi biaya yang dikeluarkan Perseroan pada bidang lingkungan hidup. Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp69,15 juta.

Alokasi biaya tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan yang berfokus pada aspek lingkungan, termasuk program TJSL/CSR. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah Program Akses Air Bersih "*Improved Water Access Program in Sukamahi Village, Cikarang,*" yang dilaksanakan melalui kemitraan dengan Habitat Indonesia di Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Inisiatif ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat melalui penyediaan akses air bersih yang layak dan berkelanjutan.

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meminimalkan penggunaan material yang berdampak terhadap lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung operasional yang ramah lingkungan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah mendorong penggunaan *e-mail* dan komunikasi digital lainnya guna mengurangi konsumsi kertas dalam aktivitas sehari-hari.

Perseroan juga secara konsisten mengembangkan inovasi melalui penerapan pembayaran berbasis digital, termasuk dalam proses pencatatan dan pelaporan pembayaran angsuran pinjaman maupun penyusunan laporan operasional lainnya. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan secara bertahap mendorong penurunan penggunaan kertas dari waktu ke waktu.

GENERAL ASPECT

Environmental Cost

As an entity engaged in conventional financing, the Company's business activities do not directly impact the environment. However, the Company recognizes that operational activities that are not optimally managed can still have an indirect impact on the environment and the community. Therefore, the Company implements various preventive policies as mitigation measures to minimize potential environmental impacts.

The Company's commitment to environmental preservation is demonstrated through various efforts to prevent and restore environmental damage, as well as through concrete contributions to support sustainability. This is reflected in the implementation of environmental initiatives and the allocation of environmental expenditures. In 2025, the Company realized environmental expenditures of Rp69.15 million.

This allocation of funds was used to support activities focused on environmental aspects, including the TJSL/CSR programs. One such initiative is the Clean Water Access Program "Improved Water Access Program in Sukamahi Village, Cikarang," implemented in partnership with Habitat Indonesia in Sukamahi Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency. This initiative provides direct benefits to the community by providing adequate and sustainable access to clean water.

MATERIAL ASPECT

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company continues to optimize the use of technology to minimize the use of environmentally impactful materials as part of its commitment to supporting environmentally friendly operations. One step taken is encouraging the use of email and other digital communications to reduce paper consumption in daily activities.

The Company also consistently develops innovations through the implementation of digital-based payments, including in the recording and reporting of loan installment payments and the preparation of other operational reports. Through these various initiatives, the Company is gradually driving a reduction in paper use over time.

Selain itu, Perseroan turut melakukan edukasi kepada beberapa kantor cabang yang masih menerima pembayaran tunai, agar dapat mengarahkan nasabah untuk beralih ke metode pembayaran digital melalui *payment point* yang telah disediakan. Upaya ini tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan kemudahan bagi nasabah, tetapi juga mendukung efisiensi operasional Perseroan secara berkelanjutan.

Furthermore, the Company is providing education to several branch offices that still accept cash payments to direct customers to switch to digital payment methods through established payment points. These efforts are expected to not only increase customer convenience but also support the Company's ongoing operational efficiency.

ASPEK ENERGI
ENERGY ASPECT

KONSUMSI ENERGI | Energy Consumption

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Konsumsi Energi | Energy Consumption	2025	2024	2023
Listrik I Electricity	1.853	2.021	1.831

DATA PEMAKAIAN LISTRIK KANTOR PUSAT | Head Office Electricity Usage Data

Uraian Description	Rentang IKE (kWh/m2/tahun) IKE Range (kWh/m2/year)			Tahun Year		
	Batas Bawah Lower Limit	Acuan Reference	Batas Atas Upper Limit	2025	2024	2023
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Energy Consumption Intensity	210	250	285	194	213	180

- Peraturan Gubernur DKI No. 38 Tahun 2012, standar IKE untuk berbagai tipe bangunan perkantoran
- DKI Governor Regulation No. 38 Year 2012, IKE standards for various types of office buildings

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Aktivitas operasional Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan, berfokus pada kegiatan perkantoran yang memanfaatkan energi untuk mendukung kelancaran proses bisnis. Sejalan dengan komitmen dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan melakukan pemantauan terhadap penggunaan energi sebagai bagian dari upaya pengelolaan dampak lingkungan yang bertanggung jawab.

Total and Intensity of Energy Used

The Company's operational activities, as a finance company, focus on office activities that utilize energy to support the smooth running of business processes. In line with its commitment to implementing sustainable finance principles, the Company monitors energy use as part of its efforts to manage its environmental impact responsibly.

Pemakaian Energi | Energy Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2022
BBM Fuel	Liter	-	-	-
	Gigajoules	-	-	-
Listrik Electricity	Kwh	1.144.229	1.271.060	-
	Gigajoules	4.119	4.576	-
Total	Gigajoules	4.119	4.576	-
Pendapatan Revenue	Miliar Rupiah Billions of Rupiah	923	875	-
Intensitas Pemakaian Energi/Miliar Rupiah Energy Consumption Intensity/Billion Rupiah	Gigajoules/Miliar Rupiah Gigajoules/Billion Rupiah	4,46	5,23	

1) Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2) Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
1) Fuel consumption in liters was converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2) Electricity consumption in kWh was converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya serta Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Sebagai perusahaan pembiayaan, kegiatan usaha utama Perseroan tidak secara langsung bersentuhan dengan aktivitas yang menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan hidup. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan melalui pengelolaan dampak lingkungan yang bertanggung jawab dalam setiap aktivitas operasional.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara bertahap melakukan identifikasi serta pengukuran emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, khususnya yang berasal dari konsumsi energi pada kegiatan perkantoran. Pengungkapan informasi mengenai jumlah dan intensitas emisi ini merupakan wujud transparansi Perseroan dalam mengelola dampak operasional terhadap perubahan iklim, sekaligus mendukung upaya nasional dalam menurunkan emisi karbon dan mencapai pembangunan rendah karbon yang berkelanjutan.

Perseroan juga terus berupaya melakukan berbagai langkah efisiensi energi dalam kegiatan operasional, antara lain melalui optimalisasi penggunaan listrik, penerapan kebijakan penghematan energi di lingkungan kerja, serta pemanfaatan teknologi yang lebih efisien. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengurangan emisi GRK secara bertahap serta mendukung terciptanya operasional perusahaan yang lebih ramah lingkungan.

Pada tahun 2025, emisi GRK Perseroan terutama berasal dari kegiatan operasional perkantoran, penggunaan energi listrik, serta aktivitas pendukung lainnya. Perseroan belum melakukan pengukuran secara komprehensif terhadap penggunaan bahan bakar yang berasal dari aktivitas operasional, sehingga data terkait konsumsi energi dari bahan bakar serta emisi karbon yang dihasilkan dari sumber tersebut belum tersedia.

Dalam melakukan pengukuran emisi GRK, Perseroan menggunakan metodologi yang mengacu pada pedoman dan faktor emisi yang berlaku secara umum - *Greenhouse Gas* (GHG) *Protocol*. Perhitungan emisi dilakukan berdasarkan data konsumsi energi yang tersedia, sebagai berikut:

Amount and Intensity of Emissions Generated by Type, and Emission Reduction Efforts and Achievements

As a finance company, the Company's core business activities do not directly impact activities that have a significant impact on the environment. Nevertheless, the Company remains committed to supporting the implementation of sustainable finance principles through responsible environmental impact management in all operational activities.

As part of this commitment, the Company is gradually identifying and measuring Greenhouse Gas (GHG) emissions generated from its operational activities, particularly those resulting from energy consumption in office activities. Disclosure of information regarding the amount and intensity of these emissions demonstrates the Company's transparency in managing its operational impact on climate change, while also supporting national efforts to reduce carbon emissions and achieve low-carbon sustainable development.

The Company also continues to strive to implement various energy efficiency measures in its operational activities, including optimizing electricity use, implementing energy-saving policies in the workplace, and utilizing more efficient technology. These efforts are expected to contribute to the gradual reduction of GHG emissions and support the creation of more environmentally friendly company operations.

In 2025, the Company's GHG emissions primarily came from office operations, electricity use, and other supporting activities. The Company has not yet comprehensively measured fuel use from operational activities, so data related to energy consumption from fuel and carbon emissions from these sources are not yet available.

In measuring GHG emissions, the Company uses a methodology that refers to generally accepted guidelines and emission factors - the Greenhouse Gas (GHG) Protocol. Emission calculations are based on available energy consumption data, as follows:

EMISI GRK | GHG emissions

(ton CO_2e)

Sumber Emisi GRK | Sources of GHG Emissions	2025	2024	2023
Scope 1 (BBM) I Scope 1 (Fuel)	-	-	-
Scope 2 (Listrik) I Scope 2 (Electricity)	934,83	1.038,46	-
Total	934,83	1.038,46	-
Jumlah Produksi/Miliar Rupiah Total Production/Billion Rupiah	923	875	-
Intensitas Emisi GRK/Miliar Rupiah GHG Emission Intensity/Billion Rupiah	1,01	1,19	-

* Faktor Emisi Listrik - ESDM 2019
* Electricity Emission Factor - ESDM 2019

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas inventarisasi emisi GRK secara bertahap, termasuk memperluas cakupan pengukuran serta memperkuat sistem pengumpulan data. Perseroan juga akan mendorong berbagai inisiatif mitigasi, seperti efisiensi energi, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang.

Going forward, the Company is committed to gradually improving the quality of its GHG emissions inventory, including expanding measurement coverage and strengthening data collection systems. The Company will also promote various mitigation initiatives, such as energy efficiency, optimizing resource use, and implementing more environmentally friendly operational practices as part of its long-term sustainability strategy.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai efisiensi energi, serta terus mendorong inovasi dalam kegiatan operasional, baik di kantor pusat maupun jaringan kantor cabang, guna mengoptimalkan penggunaan energi secara berkelanjutan. Di kantor pusat, Perseroan secara konsisten menjaga nilai Intensitas Konsumsi Energi (IKE) agar tetap berada dalam rentang yang normal sesuai standar yang berlaku.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use

The Company remains committed to implementing the necessary measures to achieve energy efficiency and continues to encourage innovation in operational activities, both at the head office and its branch office network, to optimize sustainable energy use. At the head office, the Company consistently maintains its Energy Consumption Intensity (IKE) within the normal range according to applicable standards.

Selain upaya efisiensi energi, Perseroan juga memperkuat digitalisasi proses operasional, termasuk pencatatan dan pelaporan pembayaran angsuran berbasis digital. Perseroan turut memaksimalkan peran *payment point* sebagai sarana pendukung untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran.

In addition to energy efficiency efforts, the Company is also strengthening the digitalization of its operational processes, including digital-based installment payment recording and reporting. The Company is also maximizing the role of payment points as a supporting facility to provide ease and convenience for customers in making payment transactions.

ASPEK AIR

Sepanjang tahun 2025, sebagai bagian dari upaya menjaga kebersihan dan mendukung operasional kantor yang sehat, Perseroan mengalokasikan penggunaan air untuk kebutuhan sanitasi sebesar Rp116 juta. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp114 juta.

WATER ASPECT

Throughout 2025, as part of its efforts to maintain cleanliness and support healthy office operations, the Company allocated Rp116 million in water for sanitation needs. This figure increased from Rp114 million the previous year.

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Penggunaan Air | Water Usage	**2025**	**2024**	**2023**
Air Water	116	114	93

Kinerja Sosial
Social Performance

KOMITMEN LAYANAN KONSUMEN

Dalam upaya memperkuat hubungan yang positif dengan nasabah, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang prima dan profesional. Perseroan juga menjunjung keterbukaan terhadap saran serta masukan sebagai bagian dari proses peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan, serta menindaklanjuti setiap keluhan nasabah sesuai dengan pedoman layanan yang berlaku. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan mutu produk pembiayaan yang ditawarkan tetap terjaga, sekaligus mendukung pengembangan produk dan layanan yang semakin selaras dengan kebutuhan serta ekspektasi konsumen.

Untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas layanan terhadap nasabah, Perseroan mengoperasikan kantor cabang yang tersebar di 21 provinsi di wilayah Indonesia. Masing-masing 8 lokasi di Pulau Sumatra dengan 10 kantor pelayanan, 6 Lokasi di Pulau Jawa dengan 19 kantor pelayanan, 4 Lokasi di Pulau Kalimantan dengan 5 kantor pelayanan, 2 lokasi di Pulau Sulawesi dengan 2 kantor pelayanan dan 1 lokasi di Pulau Bali dengan 1 kantor pelayanan. Selama tahun 2025, jumlah nasabah yang telah di biayai Perseroan mencapai 14.344 nasabah.

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan 10 lembaga *payment point* yang memiliki jaringan luas di berbagai wilayah Indonesia. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran, sekaligus memperluas akses layanan pembiayaan bagi konsumen perorangan maupun badan usaha. Adapun kerja sama *payment point* yang dimiliki Perseroan meliputi:

Gerai Ritel: Indomaret, Alfamart, Alfamidi, Ceriamart (Group), Dandan (Group)
Perbankan: BCA Virtual Account, BRI Virtual Account, Danamon Virtual Account, CIMB Niaga Virtual Account.
Layanan lainnya: Pos Indonesia, Tokopedia, Bukalapak, Shopee

COMMITMENT TO CUSTOMER SERVICE

In an effort to strengthen positive relationships with customers, the Company remains committed to providing excellent and professional service. The Company also upholds openness to suggestions and input as part of its continuous service quality improvement process, and follows up on all customer complaints in accordance with applicable service guidelines. These efforts are made to ensure the quality of the financing products offered is maintained, while also supporting the development of products and services that increasingly align with consumer needs and expectations.

To maintain and improve the quality of customer service, the Company operates branch offices across 21 provinces in Indonesia. The Company has 8 locations on Sumatra Island with 10 service offices, 6 locations on Java Island with 19 service offices, 4 locations on Kalimantan Island with 5 service offices, 2 locations on the Sulawesi Island with 2 service offices, and 1 location on Bali Island with 1 service office. In 2025, the Company financed a total of 14,344 customers.

By 2025, the Company had established partnerships with 10 payment point institutions with extensive networks across Indonesia. This collaboration aims to simplify installment payments for customers and expand access to financing services for both individuals and businesses. The Company's payment point partnerships include:

Retail Outlets: Indomaret, Alfamart, Alfamidi, Ceriamart (Group), Dandan (Group)
Banking: BCA Virtual Account, BRI Virtual Account, Danamon Virtual Account, CIMB Niaga Virtual Account.
Other Services: Pos Indonesia, Tokopedia, Bukalapak, Shopee

Keterangan | Description	2025	2024	2023
Jumlah nasabah yang dibiayai Number of customers financed	14.344	17.168	15.201
Jumlah kerja sama payment point (perusahaan) Number of payment point cooperation (companies)	10	10	10

EDUKASI KEUANGAN KEBERLANJUTAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan Program Edukasi Keuangan sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung literasi keuangan berkelanjutan. Program ini disampaikan melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk media sosial Instagram serta situs web resmi Perseroan, guna memberikan informasi dan panduan kepada masyarakat dalam mengelola keuangan dan menerapkan gaya hidup yang lebih bijak.

Materi edukasi yang disampaikan mencakup berbagai topik, antara lain pengelolaan keuangan pribadi, mengenal produk dan layanan perusahaan pembiayaan, pemanfaatan kredit secara bertanggung jawab, pemahaman mengenai asuransi, serta pilihan investasi bagi pemula. Perseroan juga memberikan informasi tambahan terkait kewaspadaan terhadap investasi ilegal dan berbagai isu keuangan lain yang relevan bagi masyarakat. Selain melalui media digital, Perseroan juga menyelenggarakan sosialisasi secara langsung untuk memperkenalkan perusahaan pembiayaan kepada masyarakat melalui program "Mengenal Lebih Dekat Perusahaan Pembiayaan" kepada kelompok masyarakat, khususnya Ibu-ibu PKK yang memiliki peran penting sebagai pengelola keuangan keluarga.

Sebagai bentuk dukungan terhadap Bulan Inklusi Keuangan, Perseroan berpartisipasi dalam Pameran Multifinance yang dikoordinasikan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan tema "Pinjamlah Sesuai Kebutuhan, Bukan Keinginan". Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di berbagai wilayah Indonesia, sekaligus mendorong masyarakat agar lebih bijak dalam memanfaatkan produk pembiayaan guna memitigasi potensi dampak negatif dari penggunaan pembiayaan yang kurang tepat.

Perseroan juga secara proaktif mengikuti berbagai kegiatan literasi keuangan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun otoritas terkait lainnya, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperluas pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan dan Kesempatan Tenaga Kerja

Seluruh tahapan rekrutmen dan seleksi karyawan di Perseroan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip transparansi, objektivitas, serta kesesuaian dengan kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. Untuk memastikan terpenuhinya kesetaraan kesempatan kerja, Perseroan menjadikan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan sebagai acuan dalam mencegah segala bentuk diskriminasi, baik berdasarkan gender, suku, agama, ras (SARA), maupun golongan.

EDUCATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Throughout 2025, the Company consistently implemented a Financial Education Program as part of its commitment to supporting sustainable financial literacy. This program was delivered through various communication channels, including Instagram and the Company's official website, to provide information and guidance to the public on managing their finances and adopting a wiser lifestyle.

The educational materials presented covered a variety of topics, including personal financial management, understanding financing company products and services, responsible credit utilization, understanding insurance, and investment options for beginners. The Company also provided additional information on awareness of illegal investments and various other financial issues relevant to the public. In addition to digital media, the Company also held in-person outreach programs to introduce financing companies to the public through the "Getting to Know Financing Companies" program, specifically for community groups, particularly women from the Family Empowerment and Welfare Program (PKK), who play a crucial role in managing family finances.

In support of Financial Inclusion Month, the Company participated in the Multifinance Exhibition coordinated by the Indonesian Financial Services Association (APPI) with the theme "Borrow According to Needs, Not Wants".This initiative aims to improve financial literacy and inclusion across Indonesia, while simultaneously encouraging the public to be more discerning in utilizing financing products to mitigate the potential negative impacts of inappropriate financing.

The Company also proactively participates in various financial literacy activities organized by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant authorities, as part of its ongoing efforts to broaden public understanding of sound and responsible financial services.

EMPLOYMENT ASPECTS

Labour Equality and Opportunity

All stages of employee recruitment and selection at the Company are carried out with the principles of transparency, objectivity, and adherence to required qualifications and competencies. To ensure equal employment opportunities, the Company utilizes the Code of Ethics and Company Regulations as a reference to prevent all forms of discrimination, whether based on gender, ethnicity, religion, race (SARA), or social class.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman. Prinsip kesetaraan serta kesempatan yang adil menjadi dasar dalam proses pemilihan, pengembangan, dan retensi talenta terbaik, sebagai bagian dari dukungan terhadap keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

In line with this commitment, the Company continuously strives to build an inclusive work environment that values diversity. The principles of equality and fair opportunity are the foundation for the selection, development, and retention of top talent, as part of supporting the organization's long-term sustainability.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan persyaratan usia minimum bagi seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga menegaskan komitmennya untuk tidak menerapkan praktik kerja paksa dalam bentuk apa pun.

Child and Forced Labour

The Company is committed to not employing underage workers, in accordance with applicable labor laws and regulations. This commitment is demonstrated by implementing minimum age requirements for all employees. Furthermore, the Company affirms its commitment to not employ forced labor in any form.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat, Perseroan turut memprioritaskan perekrutan tenaga kerja dari lingkungan sekitar wilayah operasional. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat keterlibatan masyarakat lokal, menumbuhkan rasa memiliki, serta menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan komunitas setempat.

Employment of Local Work Force

As part of the Company's commitment to supporting community empowerment, it prioritizes recruiting workers from the surrounding areas of its operations. This initiative aims to strengthen local community involvement, foster a sense of ownership, and foster harmonious relationships between the Company and the local community.

Upah Minimum Regional

Perseroan menerapkan indikator kinerja sebagai dasar dalam penetapan remunerasi dan kompensasi bagi karyawan, guna memastikan pemberian imbal jasa yang adil dan selaras dengan kontribusi masing-masing individu. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa tingkat remunerasi terendah yang diberikan sekurang-kurangnya memenuhi ketentuan upah minimum (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah sesuai dengan wilayah operasional Perseroan.

Regional Minimum Wage

The Company applies performance indicators as the basis for determining employee remuneration and compensation, ensuring fair and equitable compensation commensurate with each individual's contribution. Furthermore, the Company ensures that the lowest level of remuneration provided at least meets the minimum wage (UMR) stipulated by the Government in accordance with the Company's operational area.

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi/UMK 2025 Provincial Minimum Wage/MSE 2024	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Benefits	Persentase (%) Percentage (%)
			(Rp)	(Rp)	
1	Balikpapan	Kalimantan Timur I East Kalimantan	3.701.509	3.701.509	100,00%
2	Bandung	Jawa Barat I West Java	4.482.914	4.482.915	100,00%
3	Bangka	Kep. Bangka Belitung	3.876.600	3.876.600	100,00%
4	Banjarmasin	Kalimantan Selatan I South Kalimantan	3.599.182	3.600.000	100,02%
5	Batam	Kep. Riau	4.989.600	4.989.600	100,00%
6	Bekasi	Jawa Barat I West Java	5.690.753	5.690.800	100,00%
7	Belitung	Kep. Bangka Belitung	3.876.600	3.876.600	100,00%
8	Bengkulu	Bengkulu	2.930.669	2.931.000	100,00%
9	Bintaro	Tangerang Selatan I South Tangerang	5.069.708	5.069.800	100,00%
10	Cibinong	Jawa Barat I West Java	4.877.211	4.877.211	100.00%
11	Cilegon	Banten	5.128.084	5.128.100	100,00%
12	Denpasar	Bali	3.298.117	3.298.500	100,01%

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi/UMK 2025 Provincial Minimum Wage/MSE 2024 (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Benefits (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
13	DKI	DKI Jakarta	5.396.761	5.397.000	100,00%
14	Jambi	Jambi	3.607.223	3.607.300	100,00%
15	Alam Sutera	Tangerang	5.069.708	5.069.708	100,00%
16	Lampung	Lampung	3.305.367	3.305.400	100,00%
17	Makassar	Sulawesi Selatan I South Sulawesi	3.880.137	3.993.674	102,93%
18	Malang	Jawa Timur I East Java	3.507.693	3.524.238	100,47%
19	Medan	Sumatra Utara I North Sumatra	4.014.072	4.014.100	100,00%
20	Manado	Sulawesi Utara I North Sulawesi	3.824.264	3.987.087	104,26%
21	Palangkaraya	Kalimantan Tengah I Central Kaimantan	3.525.154	3.525.200	100,00%
22	Palembang	Sumatra Selatan I South Sumatra	3.916.635	3.916.700	100,00%
23	Pekanbaru	Riau	3.675.938	3.676.000	100,00%
24	Pontianak	Kalimantan Barat I West Kalimantan	3.024.820	3.025.500	100,01%
25	Samarinda	Kalimantan Timur I East Kalimantan	3.724.437	3.892.974	104,53%
26	Semarang	Jawa Tengah I Central Java	3.454.827	3.455.000	100,01%
27	Surabaya	Jawa Timur I East Java	4.961.753	5.032.635	101,43%
28	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	2.655.042	2.655.100	100,00%
29	Karawang	Jawa Barat I West Java	5.599.593	5.877.500	104,96%
30	Sukabumi	Jawa Barat I West Java	3.018.635	3.018.700	100,00%
31	PIK 2	Kabupaten Tangerang	4.901.117	5.397.000	110.12%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat bagi seluruh pegawai, baik karyawan maupun non-karyawan. Perseroan menempatkan aspek keselamatan sebagai prioritas utama, khususnya bagi pegawai yang menjalankan aktivitas di lapangan, melalui penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna meminimalkan potensi risiko kecelakaan kerja.

Upaya penyediaan lingkungan kerja yang sehat dan aman terus dilakukan secara konsisten, baik di kantor pusat maupun jaringan kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Dalam mendukung implementasi K3, Perseroan menjalin koordinasi dengan pengelola gedung terkait berbagai aspek keselamatan, antara lain pemeliharaan lift, penyediaan area kerja dan fasilitas parkir yang aman, serta pengadaan fasilitas umum seperti toilet, musala, kantin, dan minimarket. Pengelola gedung juga secara berkala menyelenggarakan pelatihan keselamatan serta simulasi evakuasi sebagai langkah mitigasi keadaan darurat.

Selain keselamatan, Perseroan juga memperhatikan kenyamanan ruang kerja, termasuk sirkulasi udara yang baik serta penyediaan sarana pendukung seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dapur, tempat sampah, pengaturan kabel listrik

Decent and Safe Working Environment

As part of its efforts to increase efficiency and productivity, the Company remains committed to providing a decent, safe, and healthy work environment for all employees, both employees and non-employees. The Company prioritizes safety, particularly for employees working in the field, through the implementation of Occupational Safety and Health (OHS) principles to minimize the potential risk of workplace accidents.

Efforts to provide a healthy and safe work environment are consistently implemented, both at the head office and in its network of branch offices throughout Indonesia. To support OHS implementation, the Company coordinates with building managers on various safety aspects, including elevator maintenance, the provision of safe work areas and parking facilities, and the provision of public facilities such as restrooms, prayer rooms, canteens, and minimarkets. Building managers also regularly conduct safety training and evacuation drills as emergency mitigation measures.

In addition to safety, the Company also prioritizes workplace comfort, including good air circulation and the provision of supporting facilities such as portable fire extinguishers (APAR), kitchens, trash cans, well-organized electrical wiring, and a

yang tertata, serta area kerja yang bersih dan nyaman bagi karyawan maupun tamu. Lebih lanjut, kantor pusat Perseroan berlokasi di gedung yang telah memperoleh sertifikasi *Green Building*, yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip keberlanjutan.

clean and comfortable work area for both employees and guests. Furthermore, the Company's headquarters is located in a Green Building-certified building, reflecting the Company's commitment to sustainability principles.

Dalam mendukung penerapan keselamatan kerja, Perseroan juga mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kebijakan K3 ini diarahkan untuk mencapai standar kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), dengan tetap berpedoman pada regulasi ketenagakerjaan serta ketentuan K3 yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

In supporting the implementation of occupational safety, the Company also adheres to Minister of Manpower Regulation No. 05/MEN/1966 concerning Occupational Safety and Health. This OHS policy is aimed at achieving a zero accident standard, while adhering to labor regulations and OHS provisions established by the Ministry of Manpower and the Department of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

Di samping menciptakan lingkungan kerja yang aman, Perseroan turut berupaya membangun hubungan kerja yang harmonis, kondusif, adil, dan bermartabat. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja serta memperoleh penghidupan yang layak, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, agama, maupun pandangan politik.

In addition to creating a safe work environment, the Company also strives to build harmonious, conducive, fair, and dignified working relationships. The Company upholds the principle of equality by ensuring that every individual has the same rights and opportunities to work and earn a decent living, without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or political views.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi karyawan melalui sertifikasi, seminar, lokakarya, serta pelatihan yang terstruktur. Untuk mendukung pelaksanaan inisiatif tersebut, Perseroan merealisasikan dana pengembangan sebesar Rp3,90 miliar. Selama periode pelaporan, sebanyak 786 karyawan telah berpartisipasi dalam program pelatihan dan peningkatan kompetensi, dengan rata-rata durasi pelatihan mencapai 16 jam per karyawan. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia sebagai pilar penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Employment Training and Skills Development

Throughout 2025, the Company implemented a range of employee competency development programs, including certifications, seminars, workshops, and structured training initiatives. To support these efforts, the Company allocated Rp3.90 billion in development expenditures. During the reporting period, 786 employees participated in training and competency enhancement programs, with an average of 16 training hours per employee. This initiative reflects the Company's commitment to strengthening the quality of its human resources as a key pillar supporting long-term business sustainability.

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of workers trained	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker
Keseluruhan I Overall	786	12.848	16
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-Laki I Male	599	10.192	17
Perempuan I Female	187	2.656	14
Berdasarkan Jabatan Karyawan Based on Employee Position			
Eksekutif I Executive	8	320	40
Manajer I Manager	96	4.764	50
Asisten Manajer I Assistant Manager	171	1.949	11
Staf I Staff	511	5.815	11

ASPEK KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, Perseroan turut melibatkan penduduk setempat dalam kegiatan operasionalnya. Inisiatif ini mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan sosial di sekitar wilayah operasional, sekaligus diharapkan dapat memperkuat rasa kebersamaan serta meningkatkan kenyamanan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan.

Dengan jaringan kantor operasional yang tersebar di 21 provinsi, Perseroan senantiasa memastikan bahwa aktivitas sehari-hari dijalankan secara tertib dan tidak mengganggu kehidupan sosial masyarakat maupun menimbulkan dampak negatif secara langsung. Namun demikian, Perseroan menyadari adanya potensi dampak tidak langsung, seperti perubahan pola konsumsi masyarakat apabila akses pembiayaan tidak dikelola secara bijaksana. Kehadiran kantor cabang dan/atau kantor pembantu di berbagai daerah dapat berkontribusi pada meningkatnya kecenderungan konsumtif di masyarakat.

Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan secara aktif melaksanakan program literasi keuangan guna mendorong pengelolaan keuangan yang lebih *prudent* dan bertanggung jawab. Melalui langkah ini, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa pemasok serta mitra bisnis memiliki komitmen yang sejalan dalam mendukung kerja sama jangka panjang, sesuai dengan ketentuan dan kontrak yang telah disepakati.

COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on Neighbouring Communities

As part of its efforts to build harmonious relationships with the surrounding community, the Company involves local residents in its operational activities. This initiative reflects the Company's concern for the social environment surrounding its operational areas and is expected to strengthen a sense of community and enhance the community's comfort with the Company's presence.

With a network of operational offices spread across 21 provinces, the Company consistently ensures that daily activities are conducted in an orderly manner and do not disrupt community social life or cause any direct negative impacts. However, the Company recognizes the potential for indirect impacts, such as changes in consumer consumption patterns if access to financing is not managed wisely. The presence of branch offices and/or sub-offices in various regions can contribute to increased consumer tendencies in the community.

To mitigate this, the Company actively implements financial literacy programs to encourage more prudent and responsible financial management. Through these measures, the Company strives to create a broader positive impact on society and the environment, both directly and indirectly. Furthermore, the Company ensures that suppliers and business partners share a commitment to supporting long-term collaborations, in accordance with agreed terms and contracts.

Uraian | Description	2025	2024	2023
Pemasok Supplier	2.134	1.569	1.536

PENGADUAN MASYARAKAT

Mekanisme Pelaporan

Perseroan menyediakan serta mengoptimalkan sarana pengaduan masyarakat sebagai bentuk komitmen dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas operasional. Melalui sarana ini, Perseroan menerima berbagai klaim, pengaduan, maupun kritik secara terbuka, sepanjang disampaikan secara konstruktif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Fasilitas pengaduan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan maupun tindakan individu karyawan yang berpotensi menimbulkan kerugian. Mekanisme pelaporan dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System* maupun kanal Penerimaan Pengaduan Masyarakat, yang dapat disampaikan melalui metode sebagai berikut:

PUBLIC GRIEVANCE

Reporting Mechanism

The Company provides and optimizes a public complaints facility as a commitment to maintaining operational transparency and accountability. Through this facility, the Company accepts various claims, complaints, and criticisms openly, as long as they are conveyed constructively and responsibly.

The public can utilize this complaint facility to report matters related to the Company's operational activities or individual employee actions that could potentially cause harm. Reporting mechanisms can be implemented through the Whistleblowing System or the Public Complaints Acceptance channel, which can be submitted through the following methods:

- Kotak yang tersedia
- Mengirimkan *e-mail* ke: komiteaudit@buanafinance.co.id
- Mengirim Pelaporan dan/atau Pengaduan ke pihak Komite Audit.

Cara Penyampaian Laporan

1. Pihak eksternal atau masyarakat dapat melaporkan kepada Perseroan apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis dan hukum yang berlaku, peraturan perusahaan, penyalahgunaan wewenang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan.
2. Perseroan berharap penyampaian laporan tidak berupa informasi yang berdasarkan rumor, namun berdasarkan fakta dan bukti-bukti yang bersifat konstruktif (membangun) serta dengan itikad baik.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dengan memastikan kerahasiaan identitas *whistleblower* senantiasa terjaga. Langkah ini dilakukan guna menciptakan sistem pelaporan yang aman, terpercaya, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Penanganan Pengaduan

1. Perseroan menerima semua pelaporan atau pengaduan yang disampaikan secara tertulis dengan nama, alamat, dan telepon pengirim yang dapat dihubungi.
2. Direksi selanjutnya menelaah setiap laporan pelanggaran yang diterima untuk memastikan kebenaran dan segera menindaklanjuti untuk meminimalisir dampak kerugian yang mungkin ditimbulkan dengan tetap melindungi identitas pelapor.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pengaduan dapat disampaikan secara tertulis dengan amplop tertutup bertuliskan "Rahasia/*Confidential*" kepada:

PT Buana Finance Tbk
Office Tower - Ciputra World 2. Lantai 38 Unit A-F.
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11. Jakarta Selatan
Tel: (021) 5080 6969 Fax.: (021) 5080 6996
Up. Direktur Utama

Hasil Penanganan Pengaduan

Setiap pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan ditelaah dan ditindaklanjuti melalui proses penelusuran untuk memastikan ada atau tidaknya indikasi pelanggaran, sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam *Whistleblowing System*. Hasil dari proses evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menentukan langkah tindak lanjut yang diperlukan, yang selanjutnya akan ditangani oleh pihak yang ditunjuk oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

- Available boxes
- Send an e-mail to: komiteaudit@buanafinance.co.id
- Sending Reports and/or Complaints to the Audit Committee.

Submission of the Report

1. External parties or the public may report to the Company if they are aware of any abuse, irregularity or violation of business ethics and applicable laws, Company regulations, abuse of authority and other violations that may harm the Company and its stakeholders.

2. The Company hopes that the submission of reports is not in the form of information based on rumors, but based on facts and evidence that is constructive and in good faith.

Protection for the Reporter

The Company is committed to providing protection to whistleblowers by ensuring the confidentiality of their identities is always maintained. This step is taken to create a secure and reliable reporting system and support the implementation of good corporate governance.

Complaint's Handling

1. The Company accepts all reports or complaints submitted in writing, with the sender's name, address and telephone number where they can be contacted.
2. The Directors then verifies the accuracy of each breach report it receives and follows up promptly to minimize the impact of any losses that may be caused, while protecting the identity of the reporter.

Party Managing the Complaint

Complaint reports can be submitted in writing with a sealed envelope marked "Confidential" to:

PT Buana Finance Tbk
Office Tower - Ciputra World 2. 38th Floor Unit A-F.
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11. Jakarta Selatan
Tel: (021) 5080 6969 Fax.: (021) 5080 6996
Attn: President Director

Complaint Handling Outcome

Every complaint received by the Company will be reviewed and followed up through a tracking process to determine whether there are any indications of violations, in accordance with the mechanisms stipulated in the Whistleblowing System. The results of this evaluation process will serve as the basis for the Company to determine the necessary follow-up steps, which will then be handled by parties appointed by the Directors and Board of Commissioners.

Adapun informasi mengenai hasil penanganan laporan yang diterima selama tahun buku 2025 disajikan sebagai berikut:

Information regarding the results of handling reports received during the 2025 financial year is presented below:

No	Jenis Type Transaksi Keuangan Financial Transactions	Jumlah Total Pengaduan Complaints	Status
1	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	60	97% Selesai. 2 pengaduan dalam proses 97% Completed. 2 complaints in process
2	Sewa Pembiayaan Finance Lease	2	100% Selesai. 100% Completed
	Jumlah Total	62	

Pelayanan Konsumen

Perseroan menyediakan sarana pelayanan konsumen sebagai bentuk komitmen dalam memastikan kualitas layanan pembiayaan yang optimal serta memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memperoleh informasi maupun menyampaikan pertanyaan, masukan, atau pengaduan. Untuk keperluan tersebut, nasabah dapat menghubungi:

Customer Service

The Company provides customer service facilities as a form of commitment to ensuring optimal financing service quality and making it easy for customers to obtain information and submit questions, feedback, or complaints. For these purposes, customers can contact:

SARANA PELAYANAN KONSUMEN | Consumer Service Facilities

Situs Web Perseroan Company Website	www.buanafinance.co.id menu "Contact Us" www.buanafinance.co.id "Contact Us" menu
Telepon Phone	021-50806969 (Senin s/d Jumat: pukul 08.30 s/d 17.30) 021-50806969 (Monday to Friday: from 08.30 to 17.30).
Surat Resmi Official Letter	1. Ditujukan kepada Perseroan 2. Bisa diantar langsung, dikirim melalui pos maupun Faksimile 1. Addressed to the Company 2. Can be hand delivered, mailed or faxed.
Laporan Langsung Direct Report	Disampaikan langsung ke Kantor Pusat maupun Cabang Perseroan Delivered directly to the Company's Head Office and Branches

PELAKSANAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)
Implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities

Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan/Alokasi Dana Explanation/Allocation of Funds	Capaian Achievements
Akses Air Bersih "Improved Water Access Program in Sukamahi Village, Cikarang." Clean Water Connection "Improved Water Access Program in Sukamahi Village, Cikarang"	TPB No.6 SDGs No. 6	Alokasi Dana Rp69,15 juta. Pelaksanaan 12 November 2025 Allocation of funds amounting to Rp69.15 million. Implementation on November 12, 2025.	10 rumah keluarga 10 family houses
Kolaborasi CSR bersama APPI- Donasi Buka Puasa Bersama di Pesantren Khusus Yatim As-Syafi'iyah. Donasi ke Yayasan Tuna Netra – Natal Bersama Tuna Netra 2025 CSR Collaboration with APPI - Donation for Iftar at As-Syafi'iyah Orphan Boarding School. Donation to the Blind Foundation - Christmas with the Blind 2025	TPB No.3 SDGs No. 3	Alokasi Dana masing-masing Rp2,00 juta dan Rp5,00 juta. Pelaksanaan 23 Maret 2025 dan 27 Desember 2025 Allocation of funds amounting to Rp2.00 million and Rp5.00 million, respectively. Implementation on March 23, 2025, and December 27, 2025.	Buka Puasa Bersama Pesantren Khusus Yatim As-Syafi'iyah. Natal Bersama Tuna Netra 2025 Breaking the fast together with As-Syafi'iyah Orphan Boarding School. Christmas with the Blind 2025
Penyaluran Hewan Qurban, berupa 1 Ekor sapi dan 3 ekor kambing untuk masyarakat sekitar kantor cabang Distribution of Qurban animals in the form of 1 cow and 3 goats to the communities around branch offices	TPB No. 2 SDGs No. 2	Alokasi Dana Rp41,80 juta. Pelaksanaan 5 – 7 Juni 2025. Allocation of funds amounting to Rp41,80 million. Implementation on June 5-7, 2025.	Penyembelihan hewan Qurban untuk masyarakat sekitar kantor cabang Slaughtering Qurban animals for the community around the branch office

Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan/Alokasi Dana Explanation/Allocation of Funds	Capaian Achievements
Kolaborasi CSR APPI bersama APPI – Peduli Korban Bencana Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. APPI CSR Collaboration with APPI – Care for Disaster Victims in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.	TPB No. 1 SDGs No. 1	Alokasi Dana Rp10,00 juta. Pelaksanaan Desember 2025. Allocation of funds amounting to Rp10.00 million. Implementation in December 2025	Penyaluran Dana Peduli Korban Bencana Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Distribution of Funds for Disaster Victims in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.
Donasi Biaya Pendidikan ke Yayasan Sabda - Panti Asuhan Harapan Kita, Jayapura, Papua Donation for Education Fees to the Sabda Foundation - Harapan Kita Orphanage, Jayapura-Papua	TPB No. 4 SDGs No. 4	Alokasi Dana Rp36,00 juta. Pelaksanaan Januari - Desember 2025. Allocation of funds amounting to Rp36.00 million. Implementation from January to December, 2025.	Donasi Biaya Pendidikan Periode Januari - Desember 2025 Donation of Education Costs Period January-December 2025

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga saat ini, Perseroan secara berkelanjutan memantau perkembangan pasar sebagai dasar dalam mengembangkan inovasi produk pembiayaan yang selaras dengan segmentasi serta kebutuhan nasabah. Inisiatif tersebut juga diarahkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs) melalui penyediaan layanan pembiayaan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan terus memperkuat kompetensi karyawan, baik dalam aspek tata kelola maupun manajemen risiko, guna memastikan pengembangan produk pembiayaan yang lebih *prudent*, kompetitif, dan berkinerja optimal.

Evaluasi Produk/Jasa

Sebagai bagian dari upaya untuk menjaga kenyamanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan yang optimal dan profesional. Komitmen tersebut juga tercermin dalam penyediaan produk dan jasa yang berkualitas, yang secara berkala dievaluasi guna memastikan kesesuaiannya dengan standar regulasi yang berlaku serta didukung oleh mekanisme pengawasan yang memadai.

Dampak Produk/Jasa

Secara umum, kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak fisik secara langsung terhadap masyarakat. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan penilaian terhadap seluruh produk dan jasa yang ditawarkan, serta memberikan edukasi dan informasi yang memadai kepada pelanggan mengenai manfaat, risiko, dan penggunaan fasilitas pembiayaan secara bertanggung jawab.

Dampak yang lebih nyata dari keberadaan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan tercermin pada perubahan pola konsumsi masyarakat, khususnya dalam pembelian kendaraan bermotor. Kemudahan akses terhadap fasilitas pembiayaan berpotensi mengurangi pertimbangan yang bijaksana dalam pengambilan keputusan keuangan apabila tidak disertai pemahaman yang memadai.

RESPONSIBILITY FOR PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

To date, the Company continuously monitors market developments as a basis for developing innovative financing products aligned with customer segmentation and needs. This initiative is also aimed at supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by providing financing services that add value to society.

In line with these efforts, the Company continues to strengthen employee competency, both in governance and risk management, to ensure the development of more prudent, competitive, and optimally performing financing products.

Product/Service Evaluation

As part of its efforts to maintain comfort and enhance customer satisfaction, the Company is committed to consistently providing optimal and professional service. This commitment is also reflected in the provision of quality products and services, which are periodically evaluated to ensure compliance with applicable regulatory standards and supported by adequate oversight mechanisms.

Impact of Product/Service

In general, the Company's operational activities do not have a direct physical impact on the community. However, the Company continues to evaluate all products and services offered and provides adequate education and information to customers regarding the benefits, risks, and responsible use of financing facilities.

The more tangible impact of the Company's existence as a financing company is reflected in changes in consumer consumption patterns, particularly in the purchase of motor vehicles. Ease of access to financing facilities has the potential to undermine sound financial decision-making if not accompanied by adequate understanding.

Untuk memitigasi potensi dampak tersebut, Perseroan melaksanakan program literasi dan edukasi keuangan guna meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan secara sehat, sekaligus mendorong pengambilan keputusan pembiayaan yang lebih *prudent* dan berkelanjutan.

To mitigate this potential impact, the Company implements financial literacy and education programs to improve public understanding of sound financial management and encourage more prudent and sustainable financing decisions.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali atas produk dan jasa yang dimiliki.

Number of Products Recalled

As of the end of 2025, the Company has not retracted any of its products and services.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa menjunjung keterbukaan terhadap saran dan masukan yang konstruktif sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan survei untuk mengevaluasi pelayanan yang diberikan kepada para pemangku kepentingan. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 98% responden memberikan penilaian baik. Capaian ini menjadi umpan balik yang positif sekaligus dorongan bagi Perseroan untuk terus melakukan penyempurnaan layanan secara berkesinambungan di masa mendatang.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

The Company remains committed to openness in receiving constructive suggestions and feedback as part of its continuous efforts to enhance service quality. In 2025, the Company conducted a survey to assess the services provided to its stakeholders, with results showing that 98% of respondents gave favorable evaluations. This outcome represents positive feedback and provides encouragement for the Company to continue refining and improving its services going forward.

LAIN-LAIN

OTHERS

Verifikasi Tertulis dari pihak Independen

Pada periode pelaporan tahun 2025, Laporan Keberlanjutan Perseroan belum dilakukan verifikasi oleh pihak independen sebagaimana direkomendasikan dalam ketentuan yang berlaku. Namun demikian, Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sebagai pihak independen. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini telah disusun secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Written Verification From Independent Party

For the 2025 reporting period, the Company's Sustainability Report has not been verified by an independent party as recommended by applicable regulations. However, the Company's Financial Statements have been audited by a Public Accounting Firm acting as an independent party. The Company also ensures that all information presented in this Sustainability Report has been compiled accurately and is accountable.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Setelah penerbitan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, Perseroan tidak menerima tanggapan maupun umpan balik secara langsung dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, laporan ini belum memuat informasi spesifik mengenai tindak lanjut atas masukan tersebut. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan kualitas pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan, agar senantiasa selaras dengan peraturan serta ketentuan yang berlaku, sekaligus memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

Following the publication of the previous year's Sustainability Report, the Company did not receive any direct responses or feedback from stakeholders. Therefore, this report does not yet contain specific information regarding follow-up actions on such input. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving and refining the quality of disclosures in the Sustainability Report, ensuring that it remains in line with applicable regulations and provisions while meeting stakeholder expectations.

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

No	Uraian | Description	Halaman | Page
A	Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation of Sustainability Strategy	35-37, 204
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi | Economic Aspects	205
	a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual | Quantity of production or services sold	4-5, 205
	b) Pendapatan atau penjualan | Revenue or sales	4-5, 205
	c) Laba atau rugi bersih | Net profit or loss	4-5, 205
	d) Produk ramah lingkungan | Environmentally friendly products	217
	e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan/pemasok Involvement of local parties related to sustainable finance business processes/supplier	206
B.2	Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspects	205
	a) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) | Energy use (including electricity and water)	205
	b) Pengurangan emisi yang dihasilkan | Reduction of emissions generated	221
	c) Pengurangan limbah dan efluen | Waste and effluent reduction	-
	d) Pelestarian keanekaragaman hayati | Biodiversity conservation	-
B3.	Aspek Sosial | Social Aspects	207
	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan The positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment	228
C	Profil Singkat | Brief Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission, and Sustainability Values	44-45, 208
C.2	Alamat Perusahaan | Company's Address	42, 48-49, 208
C.3	Skala Perusahaan | Company Scale	208
	a) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Capitalization of Assets, and Total Liabilities	5, 42, 208
	b) Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan Number of Employees by gender, position, age, education, and employment status	68-69, 208
	c) Persentase Kepemilikan Saham | Shareholding Percentage	70-71, 208
	d) Wilayah Operasional | Operational Area	48-49, 208
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services and business activities	46-47, 208
C.5	Keanggotaan pada asosiasi | Membership in associations	52, 208
C.6	Perubahan yang bersifat signifikan | Significant changes	208
D	Penjelasan Direksi | Directors' Explanation	
D.1	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in the fulfillment of the sustainability strategy	35-36, 209
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	36-37, 209
	c. Strategi pencapaian target The strategy for achieving the target	37, 209
E	Tata kelola keberlanjutan | Sustainability governance	
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Person in charge of the Implementation of Sustainable Finance	209-210
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency development related to Sustainable Finance	211-212

No		Uraian | Description	Halaman | Page
	E.3	Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment of the implementation of Sustainable Finance	212-214
	E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relations with stakeholders	214-215
	E.5	Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the implementation of Sustainable Finance	215
F	Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Activities to Build a Culture of Sustainability	216
	Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
	F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, revenue and profit or loss	217
	F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	217
	Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance		
	F.4	Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs	219
	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | Use of Environmentally Friendly Materials	219-220
	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | Amount and Intensity of Energy Used	220-221
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	222
	F.8	Pengelolaan Air | Water Management	222
	F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup Positive and Negative Impacts on the Environment	-
	F.10	Keanekaragaman Hayati | Biodiversity	-
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi Amount and Intensity of Emissions generated based on emission sources	221-222
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	221-222
	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	-
	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Effluent and Waste Management Mechanism	-
	F.15	Tumpahan yang Terjadi | Spills that Occur	-
	F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Environmental Complaints Received and Resolved	-
	Kinerja Sosial | Social Performance		
	F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to provide services for products and/or services that are equal to consumers	223
	F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja | Equal employment opportunity	224-225
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa | Child Labor and Forced Labor	225
	F.20	Upah Minimum Regional | Regional Minimum Wage	225-226
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak | Proper Working Environment	226-227
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competency Development	227
	Aspek Masyarakat | Community Aspect		
	F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar | Impact of Operations on Surrounding Communities	228
	F.24	Pengaduan Masyarakat | Community Complaints	228-230
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | Social and Environmental Responsibility Activities	230-231
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa | Product/Service Development Responsibilities		
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	231

No		Uraian | Description	Halaman | Page
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	231
	F.28	Dampak Produk/Jasa | Product/Service Impact	231-232
	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | Number of Recalled Products	232
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey	232
G	Lain-lain | Miscellaneous		
	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification form an Independent Party	232
	G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet	365-366
	G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	232
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 | List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	233-235

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Buana Finance Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors on Responsibility of Annual Report 2025 PT Buana Finance Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Finance Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information contained in the Annual Report of PT Buana Finance Tbk for the year 2025 is complete, and we are fully responsible for the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 April 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Siang Hadi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Tjan Soen Eng
Komisaris
Commissioner

Pintaro Mulia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
DIRECTORS

Yanmuar Alin
Direktur Utama
President Director

Mariana Setyadi
Direktur
Director

Herman Lesmana
Direktur
Director

buanafinance

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

PT Buana Finance Tbk
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan Laporan Auditor Independen

As at December 31, 2025 and for the year then ended and Independent Auditor's Report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BUANA FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/
Pages

Daftar Isi / ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 113	*Notes to the Financial Statements*

buanafinance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BUANA FINANCE TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yannuar Alin
   Alamat kantor : Office Tower - Ciputra World 2 Unit 38A-F Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11 Jakarta 12950
   Telepon : 021-50806969
   Jabatan : Direktur
2. Nama : Mariana Setyadi
   Alamat kantor : Office Tower - Ciputra World 2 Unit 38A-F Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11 Jakarta 12950
   Nomor Telepon : 021-50806969
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Buana Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Buana Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Buana Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Buana Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Buana Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUANA FINANCE TBK
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We the undersigned:

1. *Name* : *Yannuar Alin*
   Office address : *Office Tower-Ciputra World 2 Unit 38A-F Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11 Jakarta 12950*
   Telephone : *021-50806969*
   Title : *Director*
2. *Name* : *Mariana Setyadi*
   Office address : *Office Tower-Ciputra World 2 Unit 38A-F Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11 Jakarta 12950*
   Telephone : *021-50806969*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Buana Finance Tbk;*
2. *The financial statements of PT Buana Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Buana Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The financial statements of PT Buana Finance Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Buana Finance Tbk.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Directors*

10000 METERAI TEMPEL DE410ANX250036435

Yannuar Alin
Direktur Utama/*President Director*

Mariana Setyadi
Direktur/*Director*

Jakarta, 10 Maret 2026/*March 10 , 2026*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BUANA FINANCE Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Buana Finance Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors
PT BUANA FINANCE Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Buana Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter.

The following is a description of the key audit matter that we identified in our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang)

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3b (informasi kebijakan akuntansi material - instrumen keuangan), Catatan 4 (estimasi dan asumsi - cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan), Catatan 6 (piutang sewa pembiayaan), Catatan 7 (piutang pembiayaan konsumen), dan Catatan 8 (tagihan anjak piutang) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang masing-masing sebesar Rp 750.771 juta, Rp 5.749.748 juta, dan Rp 161.144 juta, serta cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang masing-masing sebesar Rp 3.464 juta, Rp 89.639 juta, dan Rp 58 juta yang dihitung oleh Perusahaan berdasarkan KKE sesuai dengan persyaratan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas piutang pembiayaan setelah KKE mewakili 91,91% dari total aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan saldo KKE terkait yang dibentuk melibatkan estimasi yang memiliki ketidakpastian dan pertimbangan subyektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah dari KKE.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matter (continued)

Expected credit losses (ECL) on financing receivables (finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables)

As explained in Note 3b (material accounting policy information - financial instruments), Note 4 (estimates and assumptions - allowance for impairment losses on financial assets), Note 6 (finance lease receivables), Note 7 (consumer financing receivables), and Note 8 (factoring receivables) to the financial statements, as at December 31, 2025, the Company recorded finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables amounted to Rp 750,771 million, Rp 5,749,748 million, and Rp 161,144 million, respectively, and the allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables amounted to Rp 3,464 million, Rp 89,639 million, and Rp 58 million, respectively, which were calculated by the Company based on ECL in accordance with the requirements of PSAK 109, "Financial Instruments".

We focused on this area due to the significance of the carrying value of financing receivables after ECL which represent 91.91% of the total assets of the Company as at December 31, 2025 and the related ECL provided subject to estimation uncertainty and involves subjective judgments used by management in estimating the size of ECL.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang) (lanjutan)

Perusahaan menilai KKE atas piutang pembiayaan secara kolektif dengan mempertimbangkan *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), *exposure at default* (EAD), dan tingkat diskonto. Perusahaan menggunakan model yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah pertimbangan dan asumsi yang signifikan meliputi penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar, ekspektasi atas faktor makroekonomi masa depan termasuk penentuan probabilitas tertimbangnya, dan asumsi-asumsi model.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian yang relevan dengan audit kami atas piutang pembiayaan, kemudian menilai dan menguji efektivitas penerapan pengendalian tersebut yang meliputi peninjauan identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar. Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel untuk memverifikasi kesesuaian kriteria yang digunakan dalam menilai peningkatan risiko kredit yang signifikan serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel piutang pembiayaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matter (continued)

Expected credit losses (ECL) on financing receivables (finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables) (continued)

The Company assesses the ECL on financing receivables collectively, taking into account the probability of default (PD), loss given default (LGD), exposure at default (EAD), and the discount rate. The Company utilizes a model based on internal and external data, along with a number of significant considerations and assumptions, including the assessment of significant increases in credit risk and default, expectations regarding future macroeconomic factors including the determination of its weighted probability, and model assumptions.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit for financing receivables, assessed and tested the effectiveness of such controls which include review identification of significant increase in credit risk and default. We also performed substantive testing on a sampling basis to verify the appropriateness criteria used to assess significant increase in credit risk and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of financing receivables.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (lanjutan)

Kami juga melibatkan spesialis untuk membantu kami dalam (a) memperoleh pemahaman mengenai model KKE yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan; (b) mengevaluasi kesesuaian penilaian Perusahaan atas kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar; (c) menguji pendekatan Perusahaan untuk pemilihan skenario ekonomi dan menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian pembobotan probabilitas yang diterapkan; (d) menilai kewajaran asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD); dan (e) menghitung ulang KKE untuk seluruh portofolio.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matter (continued)

How our audit addressed the key audit matter (continued)

We also involved specialists to assist us to (a) obtained an understanding of the model used in calculating the allowance for impairment losses on financing receivables; (b) evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its significant increase in credit risk and default criteria; (c) testing the Company's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and the appropriateness of the applied probability weighting; (d) assessed the reasonableness of assumptions made by management in the probability of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters; and (e) recalculated the ECL for the whole portfolio.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (continued)

Other Information (continued)

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup, dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00375/2.1133/AU.1/09/0519-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.
We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00375

Darmenta Pinem, S.E, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0519

10 Maret 2026/*March 10, 2026*

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank		3,5,34,37,39		*Cash on hand and in banks*
Pihak ketiga	158.606		150.199	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(1)	*Allowance for impairment losses*
Kas dan bank - neto	158.606		150.198	*Cash on hand and in banks - net*
Piutang sewa pembiayaan		3,6,37,39		*Finance lease receivables*
Pihak ketiga	750.771		776.405	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.464)		(8.114)	*Allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	747.307		768.291	*Finance lease receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen		3,7,37,39		*Consumer financing receivables*
Pihak ketiga	5.749.748		5.338.362	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.639)		(47.656)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.660.109		5.290.706	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan anjak piutang		3,8,37,39		*Factoring receivables*
Pihak ketiga	161.144		76.718	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58)		(15)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan anjak piutang - neto	161.086		76.703	*Factoring receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	228.402	3,9,37,39	183.078	*Other receivables - net*
Aset derivatif	32.081	3,10,37,39	22.016	*Derivative assets*
Uang muka, biaya dibayar dimuka dan lainnya	43.279	3,11	40.819	*Advances, prepayments and others*
Aset tetap - neto	79.467	3,12	80.429	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	5.497	3,13	4.481	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	13.134	3,14	5.597	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	17.397	3,32	11.830	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET	**7.146.365**		**6.634.148**	***TOTAL ASSETS***

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank dan non-bank	5.643.374	3,15,34,37,38,39	5.107.624	*Bank and non-bank loans*
Beban akrual	6.917	3,16,34,37,39	9.275	*Accrued expenses*
Utang pajak		3,17		*Taxes payables*
Pajak penghasilan badan	1.074		8.403	*Corporate income taxes*
Pajak lainnya	823		541	*Other taxes*
Utang dividen	438	3,22,37,39	423	*Dividend payables*
Utang lain-lain	70.003	3,18,37,39	68.713	*Other payables*
Uang muka	1.049		1.316	*Advances*
Liabilitas derivatif	3.315	3,10,37,39	4.707	*Derivative liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.034	3,19	9.403	*Post-employment benefits liability*
TOTAL LIABILITAS	**5.739.027**		**5.210.405**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 4.800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 1.645.796.054 saham	411.449	20	411.449	*Share capital - Rp 250 (full amount) par value per share* *Authorized capital - 4,800,000,000 shares* *Issued and paid-up capital - 1,645,796,054 shares*
Tambahan modal disetor	457	21	457	*Additional paid-in capital*
Rugi komprehensif lain - neto	(17.237)		(7.101)	*Other comprehensive loss - net*
Saldo laba		22		*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	25.000		24.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	987.669		994.938	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	1.407.338		1.423.743	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.146.365**		**6.634.148**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN		3		***INCOME***
Pendapatan sewa pembiayaan	105.198	23	121.244	*Finance lease income*
Pendapatan pembiayaan konsumen	678.147	24	612.900	*Consumer financing income*
Pendapatan anjak piutang	15.533		7.182	*Factoring income*
Pendapatan bunga dan denda	40.277	25	43.940	*Interest income and penalties*
Pendapatan lain-lain	84.287	26	89.668	*Other income*
Total Pendapatan	923.442		874.934	*Total Income*
BEBAN		3		***EXPENSES***
Beban keuangan	427.923	27	376.396	*Financing costs*
Beban umum dan administrasi	256.201	28	252.353	*General and administration expenses*
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	199.995	29	138.206	*Provision for impairment losses*
Beban pemasaran	8.601	30	9.720	*Marketing expenses*
Beban lain-lain	13.597	31	15.021	*Other expenses*
Total Beban	906.317		791.696	*Total Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**17.125**		**83.238**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(3.645)	3,32	(17.171)	*Income tax expense*
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**13.480**		**66.067**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that may be reclassified to profit or loss:***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(12.361)	3,10	(6.236)	*Effective portion of the fair value change of the derivative instrument for cash flows hedges*
Pajak penghasilan terkait	2.719	3,32	1.371	*Related income tax*
Neto	(9.642)		(4.865)	*Net*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(634)	3,19	925	*Remeasurement of post-employment benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	140	3,32	(204)	*Related income tax*
Neto	(494)		721	*Net*
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak	(10.136)		(4.144)	*Other comprehensive loss - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3.344**		**61.923**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM - DASAR / DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	**8,19**	3,33	**40,14**	***EARNINGS PER SHARE - BASIC / DILUTED*** *(in full Rupiah amount)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto/ *Other comprehensive income (loss) - net*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024		**411.449**	**457**	**(2.957)**	**23.000**	**962.787**	**1.394.736**	***Balance as at January 1, 2024***
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	66.067	66.067	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak:								*Other comprehensive income (loss) - net of tax:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas - neto		-	-	(4.865)	-	-	(4.865)	*Effective portion of the fair value change of the derivative instrument for cash flows hedges - net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto		-	-	721	-	-	721	*Remeasurement of post-employment benefit liability - net*
Alokasi cadangan umum	22	-	-	-	1.000	(1.000)	-	*Allocation to general reserve*
Pembagian dividen tunai	22	-	-	-	-	(32.916)	(32.916)	*Distribution of cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2024		**411.449**	**457**	**(7.101)**	**24.000**	**994.938**	**1.423.743**	***Balance as at December 31, 2024***
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	13.480	13.480	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak:								*Other comprehensive loss - net of tax:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas - neto		-	-	(9.642)	-	-	(9.642)	*Effective portion of the fair value change of the derivative instrument for cash flows hedges - net*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto		-	-	(494)	-	-	(494)	*Remeasurement of post-employment benefit liability - net*
Alokasi cadangan umum	22	-	-	-	1.000	(1.000)	-	*Allocation to general reserve*
Pembagian dividen tunai	22	-	-	-	-	(19.749)	(19.749)	*Distribution of cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2025		**411.449**	**457**	**(17.237)**	**25.000**	**987.669**	**1.407.338**	***Balance as at December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari transaksi:				*Cash receipts from transaction:*
Sewa pembiayaan	674.359		762.689	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen	3.326.438		2.688.126	*Consumer financing*
Anjak piutang	501.364		294.839	*Factoring*
Bunga	8.802		13.599	*Interest*
Pembayaran kas untuk transaksi:				*Cash payments for transaction:*
Sewa pembiayaan	(611.561)		(533.265)	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen	(3.109.369)		(3.238.705)	*Consumer financing*
Anjak piutang	(571.829)		(315.026)	*Factoring*
Pembayaran beban usaha	(230.451)		(249.064)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran bunga dan biaya keuangan lainnya	(431.730)		(377.085)	*Payments for interest and other financing costs*
Pembayaran pajak penghasilan	(13.037)		(20.875)	*Payments for income taxes*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(457.014)**		**(974.767)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(11.814)	12	(15.369)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(4.185)	13	(3.078)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	1.525	12	1.509	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(14.474)**		**(16.938)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank dan non-bank	3.041.256	38	2.841.381	*Proceeds from bank and non-bank loans*
Pembayaran kembali utang bank dan non-bank	(2.527.876)	38	(2.003.082)	*Repayments of bank and non-bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(13.742)	14,38	(1.372)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(19.734)	22	(32.891)	*Payment of cash dividends*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**479.904**		**804.036**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**8.416**		**(187.669)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
Efek dari perubahan kurs mata uang asing	(9)		(12)	*Effect of changes in foreign currency exchange rates*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	150.199	5	337.880	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**158.606**	5	**150.199**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 1982 dengan nama PT BBL Leasing Indonesia dan menurut Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1677-HT.01.01.TH.82 tanggal 8 Oktober 1982 yang telah diumumkan dalam Berita Negara No. 101, tambahan No. 1384 tanggal 17 Desember 1982.

Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT Buana Finance Tbk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2005 yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 3 Oktober 2005 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-28319HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 Oktober 2005 yang telah diumumkan dalam Berita Negara No. 101, tambahan No. 12945 tanggal 20 Desember 2005.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-049/KM.11/1982 tanggal 19 Oktober 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diaktakan dalam Akta No. 46 tanggal 18 Juni 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., diantaranya dalam rangka penyesuaian POJK No. 15 dan 16 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang telah diterima dan dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0361946 tanggal 8 Desember 2025 dan No. AHU-AH01.03-0428093 tanggal 14 Juli 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Finance Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on June 7, 1982, under the name of PT BBL Leasing Indonesia and under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, based on Notarial Deed No. 74 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-1677-HT-01.01.TH.82 dated October 8, 1982, and was published in State Gazette No. 101, supplement No. 1384 dated December 17, 1982.

The Company's name has been changed several times, the last being PT Buana Finance Tbk, which was approved during the Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 3, 2005, based on Notarial Deed No. 2 dated October 3, 2005 of Notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28319HT.01.04.TH.2005 dated October 14, 2005 as announced in State Gazette No. 101, Supplement No. 12945 dated December 20, 2005.

The Company obtained its license to operate as a financial institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-049/KM.11/1982 dated October 19, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 46 dated June 18, 2021 from Notary Fathiah Helmi, S.H., to conform with the POJK No. 15 and 16 about the Company's Annual General Meetings of Shareholders which has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.09-0361946 dated December 8, 2025 and No. AHU-AH.01.03-0428093 dated July 14, 2021.

The scope of the Company's activities involves providing investment financing, working capital financing, and multipurpose financing.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Office Tower Ciputra World 2, lantai 38, unit A-F, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 11, Jakarta - 12930. Saat ini Perusahaan memiliki 36 cabang (tidak diaudit) baik cabang utama maupun kantor selain kantor cabang ("KSKC") yang tersebar di JABODETABEK, Jawa, Sumatera, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.

Pemegang saham terbesar dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Sari Dasa Karsa, sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

b. Manajemen dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The head office of the Company is located at Office Tower - Ciputra World 2, 38th floor, unit A-F, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 11, Jakarta - 12930. Currently, the Company has 36 branches (unaudited), including main branches and offices other than main branches ("KSKC") which are located in JABODETABEK, Java, Sumatera, Bali, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company's largest shareholder and its ultimate parent is PT Sari Dasa Karsa, an investment company also located in Jakarta, Indonesia.

b. Management and employees

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Information Technology Steering Committee are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Siang Hadi Widjaja	Siang Hadi Widjaja	*President Commissioner*
Komisaris	Tjan Soen Eng	Tjan Soen Eng	*Commissioner*
Komisaris Independen	Pintaro Mulia	Dani Firmansjah	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	-	Pintaro Mulia	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Yannuar Alin	Yannuar Alin	*President Director*
Direktur	Herman Lesmana	Herman Lesmana	*Director*
Direktur	Mariana Setyadi	Mariana Setyadi	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Pintaro Mulia	Pintaro Mulia	*Chairman*
Anggota	Vonny Sulaimin	Dani Firmansjah	*Member*
Anggota	Hari Manurung	Vonny Sulaimin	*Member*
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Pintaro Mulia	Dani Firmansjah	*Chairman*
Anggota	Tjan Soen Eng	Tjan Soen Eng	*Member*
Anggota	Hardianto Soefajin	Pintaro Mulia	*Member*
Anggota	-	Hardianto Soefajin	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen dan karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Management and employees (continued)

	2025	2024	
Komite Nominasi dan Remunerasi			***Nomination and Remuneration Committee***
Ketua	Pintaro Mulia	Dani Firmansjah	*Chairman*
Anggota	Siang Hadi Widjaja	Siang Hadi Widjaja	*Member*
Anggota	Irvan Satyawan	Tjan Soen Eng	*Member*
Anggota	-	Pintaro Mulia	*Member*
Anggota	-	Lidwina Irawan	*Member*
Komite Pengarah Teknologi Informasi			***Information Technology Steering Committee***
Ketua	Yannuar Alin	Yannuar Alin	*Chairman*
Anggota	Mariana Setyadi	Mariana Setyadi	*Member*
Anggota	Herman Lesmana	Herman Lesmana	*Member*
Anggota	Oktavianus Nicolaus	Oktavianus Nicolaus	*Member*
Anggota	Primon Himpun Manuputty	Primon Himpun Manuputty	*Member*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Dina Chozie, SH., CN, No. 12 pada tanggal 8 Desember 2025 yang telah diterima dan dicatat pada *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0361946 tanggal 8 Desember 2025.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2025, based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized in Dina Chozie, SH., CN. Notarial Deed No. 12 dated December 8, 2025, which has been duly received and recorded to the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0361946 dated December 8, 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 39 pada tanggal 8 Juni 2022 yang telah diterima dan dicatat pada *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0029604 tanggal 5 Juli 2022.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2024, based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders, as notarized in Fathiah Helmi, SH, Notarial Deed No. 39 dated June 8, 2022, which has been duly received and recorded to the Legal Entity Administration System database of the Minister of Laws of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0029604 dated July 5, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen dan karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 48 Tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan.

Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 4/POJK.05/2021 tanggal 9 Maret 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko dipertimbangkan sebagai pihak-pihak berelasi bagi Perusahaan dikarenakan mereka memegang posisi manajemen kunci. Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Management and employees (continued)

The establishment of the Audit Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee and OJK Regulation No. 48 Year 2024 dated December 30, 2024, concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

The establishment of the Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 48 Year 2024 dated December 30, 2024, concerning Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Financial Services Institutions.

The establishment of the Information Technology Steering Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 4/POJK.05/2021 dated March 9, 2021, regarding the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.

The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Risk Monitoring Committee are considered related parties to the Company because they hold key management positions. Remuneration received by the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee are as follows:

	2025	**2024**	
Dewan Komisaris	4.063	4.668	*Board of Commissioners*
Direksi	11.873	15.380	*Directors*
Komite Audit dan Pemantau Risiko	540	452	*Audit and Risk Monitoring Committee*
Total	**16.476**	**20.500**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 780 dan 765 orang karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has 780 and 765 employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2026.

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Berdasarkan Surat Izin Emisi Saham yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 tanggal 19 Maret 1990, Perusahaan menawarkan dan menjual 2.500.000 lembar saham kepada masyarakat. Melalui penawaran umum tersebut, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari Rp 12.500 yang terbagi atas 12.500.000 saham menjadi Rp 15.000 yang terbagi atas 15.000.000 saham.

Sejak penawaran umum saham ke masyarakat pada bulan Maret 1990, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan modal saham melalui aksi korporasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Completion of the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 10, 2026.

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

Based on the License for Public Offering of Shares issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") on behalf of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 dated March 19, 1990, the Company offered and sold 2,500,000 of its shares to the public. Through this public offering, the issued and paid-up capital increased from Rp 12,500 consisting of 12,500,000 shares to Rp 15,000, consisting of 15,000,000 shares.

Since the public offering held in March 1990, the Company's share capital has been changed several times through the following corporate actions:

Tanggal/ ***Date***	**Keterangan/** ***Description***	**Jumlah saham setelah aksi korporasi (nilai penuh)/** ***Number of shares after corporate action (full amount)***
17 Mei 1993/ *May 17, 1993*	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 12.000.000 lembar saham/*Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 12,000,000 shares.*	27.000.000
10 Mei 1994/ *May 10, 1994*	Penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 18.000.000 lembar saham. BAPEPAM-LK mengeluarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-834/PM/1994 tanggal 9 Mei 1994/*Limited public offering of 18,000,000 shares through a rights issue. BAPEPAM-LK issued the Acknowledgment Letter of Effective Registration No. S-834/PM/1994 dated May 9, 1994.*	45.000.000
3 April 1995/ *April 3, 1995*	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 45.000.000 saham/*Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 45,000,000 shares.*	90.000.000

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Tanggal/ ***Date***	**Keterangan/** ***Description***	**Jumlah saham setelah aksi korporasi (nilai penuh)/** ***Number of shares after corporate action (full amount)***
9 Juli 1997/ *July 9, 1997*	Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 500 (dalam nilai penuh)/*Change in par value per share (stock split) from Rp 1,000 (in full amount) to Rp 500 (in full amount).*	180.000.000
5 Februari 2004/ *February 5, 2004*	Konversi pinjaman sebesar Rp 135.000 menjadi saham sebanyak 270.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 64.285.714 waran/*Conversion of loan at an amount of Rp 135,000 for 270,000,000 common shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share and 64,285,714 warrants.*	450.000.000
1 Januari - 31 Desember 2005/ *January 1 - December 31, 2005*	Saham yang berasal dari konversi 49.351.247 lembar waran selama periode dari 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005/*Shares from conversion of 49,351,247 warrants during the period of January 1, 2005 to December 31, 2005.*	499.351.247
5 Oktober 2006/ *October 5, 2006*	Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh)/*Change in par value per share (stock split) from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount).*	998.702.494
18 April 2007/ *April 18, 2007*	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham berhak atas 2 saham bonus sejumlah 399.480.997 lembar saham/*Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital with bonus ratio of 2 bonus shares for each holder of 5 shares amounting to 399,480,997 shares.*	1.398.183.491
1 Januari - 31 Desember 2008/*January 1 - December 31, 2008*	Saham yang berasal dari konversi 37.938.821 lembar waran selama periode dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2008/*Shares from conversion of 37,938,821 warrants during the period of January 1, 2008 to December 31, 2008.*	1.436.122.312
28 Mei 2013/ *May 28, 2013*	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 500 saham berhak atas 73 saham bonus sejumlah 209.673.742 lembar saham/*Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital with bonus ratio of 73 bonus shares for each holder of 500 shares amounting to 209,673,742 shares.*	1.645.796.054

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Sampai dengan berakhirnya masa konversi waran pada tanggal 31 Desember 2008, sejumlah 3.877.686 waran tidak dikonversi menjadi saham. Tidak terdapat waran yang masih tersisa.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di atas sejumlah 1.645.796.054 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 14 April 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") resmi menjadi pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan memiliki 289.345.020 saham dan 47.866.747 waran, setelah melakukan akuisisi atas saham dan waran milik para kreditur Perusahaan dan menyelesaikan proses penawaran tender atas sisa saham publik.

Pada tanggal 15 November 2005, SDK mengkonversi seluruh waran yang dimilikinya menjadi saham biasa sehingga meningkatkan jumlah kepemilikan sahamnya menjadi 337.211.767 lembar saham atau 67,53% dari jumlah modal yang disetor.

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Up until to the expiry date of the warrants on December 31, 2008, the 3,877,686 warrants were not converted into common shares. There are no outstanding warrants left.

The Company has listed all of its 1,645,796,054 shares above in the Indonesia Stock Exchange.

On April 14, 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") officially became the ultimate and majority shareholder of the Company with ownership of 289,345,020 common shares and 47,866,747 warrants, brought about by the acquisition of shares and warrants previously owned by the Company's creditors and the completion of the tender offer process on the remaining shares owned by the public.

On November 15, 2005, SDK exercised all of its warrants into ordinary shares, therefore increasing its total ownership to 337,211,767 shares or 67.53% of the paid-in capital.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas standar revisi ini tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak mempunyai pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Amendemen standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

  Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan amendemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

a. Amendments to standards effective in the current year (continued)

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standard and amendments/improvements to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instruments*

  The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan amendemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standard and amendments/improvements to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026 (continued)

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan atau disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2025.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

i. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial instruments

A financial instruments is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets at initial recognition and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at FVTPL are recorded in the statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Assessment of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

Assessment of business models (continued)

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki aset keuangan lainnya seperti derivatif lindung nilai yang diukur pada FVTPL.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola aktual pengambilan keuntungan jangka pendek; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables and deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has other financial assets such as hedging derivatives measured at FVTPL.

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

- *Financial liabilities at FVTPL*

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL (lanjutan)

  Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

  - mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
  - liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
  - Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivative melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank dan non-bank, beban akrual, utang dividen dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki derivatif lindung nilai yang diukur pada FVTPL.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- *Financial liabilities at FVTPL (continued)*

  A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

  - *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
  - *the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.*

  - *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

The Company's financial liabilities consist of bank and non-bank loans, accrued expenses, dividend payables and other payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company also has hedging derivatives measured at FVTPL.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah/dikurangi, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen keuangan berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang dan pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabillitas keuangan.

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dan dividen yang diperoleh dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui secara langsung ke dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company measured its financial assets and financial liabilities at fair value plus/minus, in the case of a financial assets and financial liabilities not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. Transaction costs of financial assets and financial liabilities carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Such transaction costs are amortized over the terms of the financial instruments based on the effective interest method and are recorded as part of finance lease income, consumer financing income, factoring income and interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in profit or loss. Interest income and dividends earned on financial instruments held for trading are included directly in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset dan liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The amortized cost of a financial assets or a financial liabilities is the amount at which the financial assets or financial liabilities is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method, adjusted for any loss allowance for financial assets.

Effective interest method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts and payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset and liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signfikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for impairment at each reporting date.

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial assets over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the allowance of impairment losses for the financial asset in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial asset defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

a) *Stage* 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) *Stage* 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage* 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan pembiayaan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial assets is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial asset in the amount of 12-months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial assets that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial assets has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial assets at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial assets are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial assets at the amount of expected credit losses over their lifetime.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua aset keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individual atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*).

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis selama 5 tahun berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan pembiayaan saat ini.

Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang melalui evaluasi secara kolektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial assets that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated future information (forward looking).

In some circumstances, the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data in 5 years such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), considering management's judgment of current economic and financing conditions.

The Company determines the allowance for impairment losses for finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables through collective evaluation.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, hence the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been discharged or cancelled or expired.

Write-off policy

The Company write-off a finance lease receivable, consumer financing receivable and factoring receivable when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and cash in banks that are readily convertible to known amounts of cash and are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap*, sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai. Perusahaan tidak menggunakan derivatif untuk perdagangan maupun tujuan spekulatif lainnya.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency swap, as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate and foreign currency risks. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment. The Company does not use derivatives for trading or other speculative purposes.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities to specific firm commitments or forecast transactions.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi *(offsetting)* perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi seluruh persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilaian dan instrumen lindung nilai;
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut; dan
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilaian yang secara aktual dilindung nilai oleh Perusahaan dan kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan Perusahaan untuk melindung nilai sejumlah kuantitas item lindung nilaian tersebut.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif dan instrumen lindung nilai lain yang memenuhi syarat yang ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam pos cadangan lindung nilai arus kas, terbatas pada perubahan kumulatif dalam nilai wajar dari item lindung nilaian sejak dimulainya lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya memengaruhi laba bersih. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi penghasilan komprehensif lain yang ada diakui pada laporan laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument;*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship; and*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of the hedged item.*

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives and other qualifying hedging instruments that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve, limited to the cumulative change in fair value of the hedged item from inception of the hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss in the period in which the hedged item will affect net income. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in the other comprehensive income at that time is recognized in the statement of profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Sesuai dengan PSAK 116, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

g. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Piutang ini dinyatakan sebesar saldo terutang dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Finance lease receivables

Finance lease receivables are recognized initially at fair value, deducted by administration income and plus directly attributable transaction costs (if any), and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At initial recognition, the fair value of finance lease receivables represents finance lease receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to the current year statement of profit or loss using the effective interest rate.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract, and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

Under PSAK 116, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

g. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, plus directly attributable transaction costs (if any), and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. These receivables are stated at their outstanding balance less unearned consumer financing income and allowance for impairment loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

h. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain *without recourse* dan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Piutang aset tarikan

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan direklasifikasi menjadi piutang aset tarikan. Piutang aset tarikan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi neto yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan terkait dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Selisih antara nilai tercatat piutang terkait dengan nilai realisasi neto dicatat sebagai "cadangan penurunan nilai".

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing, which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Early termination is treated as cancellation of an existing contract, and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's statement of profit or loss at the transaction date.

h. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies without recourse and are stated at the outstanding balance less unearned factoring income and allowance for impairment losses.

i. Receivables from foreclosed collateral

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, financing receivables are reclassified as receivables from foreclosed collateral. Receivables from foreclosed collateral are stated at net realizable value which is the carrying value of related financing receivables deducted with allowance for impairment losses of receivables from foreclosed collateral.

Difference between carrying value of related receivables with net realizable value is recorded as "allowance for decline in value".

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif pada saat pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai (jika ada).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disusutkan sampai nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed assets

Fixed assets intended for use in providing services or administrative purposes are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Land is stated at cost and is not depreciated. The rest of the fixed assets are depreciated to the residual values using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20 - 38	*Building*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8	*Furniture, fixtures and office equipments*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets are recognized as asset, if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Fixed assets which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current assets held for sale account.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud berupa perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak. Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah 5 (lima) tahun.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset takberwujud yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Intangible assets

Intangible assets consist of software and licenses of software. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in the statement of profit or loss on straight-line method over the estimated useful life of software. The estimated useful life is 5 (five) years.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the intangible assets account when completed and ready for use.

l. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman bank dan non-bank

Pinjaman bank dan non-bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga pendanaan berdasarkan basis akrual.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2023 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Bank and non-bank loans

Bank and non-bank loans are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as financing costs using accrual basis.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Defined benefits plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2024 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2023 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

o. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Employee benefits (continued)

Defined benefits plan (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

o. Lease

As lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama yang lebih pendek antara jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3b).

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi (jika ada).

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Lease (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that the Company expecting to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

p. Revenue and expense recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income, and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 3b).

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs (if any).

Interest income from financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate, except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the financial asset, including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated gross carrying value of the financial asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa administrasi yang tidak teratribusi secara langsung dengan transaksi pembiayaan dibukukan sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan diakui pada saat diterima. Pendapatan denda keterlambatan dan penghentian dini kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Administrative income that is not directly attributable to financing transactions is recorded as income in the statement of profit or loss and recognized when incurred. Revenue from late charges and early termination is recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred.

q. Income tax

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Berikut ini adalah kurs nilai tukar yang digunakan (nilai penuh):

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	16.782	16.162	*1 United States dollar ("US dollar")*

t. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja disajikan berdasarkan lokasi geografis.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Foreign currency transactions

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period, except when recognized in equity as qualifying cash flow hedges.

Below are the exchange rates used (full amount):

t. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regulary reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expense (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regulary by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is based on the geographic location.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3b.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of the financial instruments

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3b.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is in Rupiah.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, if observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporasi Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu di mana sewa dimulai.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali penyewa.

Aset hak-guna Perusahaan yang terkait diungkapkan pada Catatan 14.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The Company cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates. In determining incremental rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

The Company's right-of-use assets is disclosed in Note 14.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
- Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi pembiayaan berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

The Company reviews its financial assets at amortized cost which requires to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Company incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor, deterioration of the credit quality of the debtor; and

ii. Determination of expected credit life that reflect:

- *An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and*
- *The time value of money.*

At reporting date, the Company calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instruments. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Company.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the financing segmentation based on future loss model.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 19.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 19.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2025	2024	
Kas	1.626	2.667	*Cash on hand*
Kas di bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah	156.958	147.509	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	22	23	*US Dollar*
Sub-total	156.980	147.532	*Sub-total*
Total	158.606	150.199	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**158.606**	**150.198**	***Net***

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1	1	*Balance at beginning of year*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 29)	(1)	-	*Reversal during the year (Note 29)*
Saldo akhir tahun	**-**	**1**	***Balance at end of year***

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan nama bank:

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Details of cash in banks based on currencies and banks counterparty are as follows:

	2025	2024	
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76.090	17.073	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	39.066	50.039	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	13.573	46.028	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.854	20.594	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	4.295	3.507	*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.813	1.770	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.957	898	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.459	367	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.342	105	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.118	4.157	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Index Selindo	1.102	921	*PT Bank Index Selindo*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.289	2.050	*Others (each below Rp 1,000)*
Sub-total	156.958	147.509	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22	23	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Total kas di bank	**156.980**	**147.532**	***Total cash in banks***

Suku bunga efektif per tahun kas di bank yang berlaku adalah sebagai berikut:

Effective annual interest rates for cash in banks are as follows:

	2025	2024	
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah	0% - 7,00%	0% - 7,00%	*Rupiah*

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no cash on hand and in banks that are restricted as at December 31, 2025 and 2024.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *6. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	838.763	872.145	*Finance lease receivables*
Nilai sisa	600.572	431.446	*Residual value*
Pendapatan sewa yang belum diakui	(87.992)	(95.740)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(600.572)	(431.446)	*Security deposit*
Sub-total	750.771	776.405	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.464)	(8.114)	*Allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**747.307**	**768.291**	***Finance lease receivables - net***

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk yang dibiayakan adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on products financed are as follows:

	2025	2024	
Alat berat	737.555	799.854	*Heavy equipments*
Kendaraan	86.743	52.803	*Vehicles*
Mesin	14.465	19.488	*Machines*
Total	**838.763**	**872.145**	***Total***

Analisis rincian piutang sewa pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

Detailed analysis of finance lease receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa/ *Present value of minimum lease payments*		
	2025	2024	2025	2024	
Angsuran sewa pembiayaan					***Finance lease installments***
Belum jatuh tempo:					***Not yet overdue:***
≤ 1 tahun	500.498	524.544	438.929	458.124	*≤ 1 year*
1 - 2 tahun	252.237	240.630	230.456	217.477	*1 - 2 years*
2 - 3 tahun	64.342	77.127	61.334	72.497	*2 - 3 years*
3 tahun	2.209	4.751	2.111	4.563	*3 years*
Sub-total	819.286	847.052	732.830	752.661	*Sub-total*
Telah jatuh tempo:					***Overdue:***
1 - 30 hari	9.833	8.688	8.548	7.607	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.546	2.114	2.318	1.860	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	710	641	694	633	*61 - 90 days*
> 90 hari	6.388	13.650	6.381	13.644	*> 90 days*
Sub-total	19.477	25.093	17.941	23.744	*Sub-total*
Total	838.763	872.145	750.771	776.405	*Total*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Analisis rincian piutang sewa pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. *FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Detailed analysis of finance lease receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows: (continued)

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa/ *Present value of minimum lease payments*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Pendapatan sewa yang belum diakui					***Unearned lease income***
Belum jatuh tempo:					***Not yet overdue:***
≤ 1 tahun	61.569	66.420	-	-	*≤ 1 year*
1 - 2 tahun	21.781	23.153	-	-	*1 - 2 years*
2 - 3 tahun	3.008	4.630	-	-	*2 - 3 years*
3 tahun	98	188	-	-	*3 years*
Sub-total	86.456	94.391	-	-	*Sub-total*
Telah jatuh tempo:					***Overdue:***
1 - 30 hari	1.285	1.081		-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	228	254		-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	16	8		-	*61 - 90 days*
> 90 hari	7	6		-	*> 90 days*
Sub-total	1.536	1.349	-	-	*Sub-total*
Total	87.992	95.740	-	-	*Total*
Total	**750.771**	**776.405**	**750.771**	**776.405**	***Total***

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 1 - 7 tahun.

The average period of financing is 1 - 7 years.

Semua piutang sewa pembiayaan disajikan dalam mata uang Rupiah.

All finance lease receivables are denominated in Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun portofolio sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The effective annual interest rates of finance lease receivables portfolio are as follows:

	2025	**2024**	
Rupiah	6,94% - 23,50%	6,85% - 23,86%	*Rupiah*

Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan non-bank adalah sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank dan non-bank (Catatan 15).

The finance lease receivables pledged as collateral for bank and non-bank loans amounted to 100% - 110% of the outstanding banks and non-bank loans balances (Note 15).

Perusahaan tidak memiliki piutang sewa pembiayaan dengan pihak berelasi.

The Company does not have finance lease receivables with related parties.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Simpanan jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Aset sewa digunakan sebagai jaminan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir sewa pembiayaan.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Security deposits

At the inception of finance lease contract, the lessee renders security deposits which will be used as payment to purchase the leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. Lease assets are used as collateral. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned to the lessee at the end of the finance lease period.

The changes in the carrying value of finance lease receivables by stage are as follows:

	2025				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	719.972	37.684	18.749	776.405	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	12.165	(11.114)	(1.051)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage1)*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(34.188)	34.188	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4.807)	(8.906)	13.713	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Saldo awal setelah pengalihan	693.142	51.852	31.411	776.405	*Beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali neto nilai tercatat	(299.792)	(19.649)	(4.445)	(323.886)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	437.731	8.015	1.759	447.505	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(123.913)	(10.634)	(8.924)	(143.471)	*Derecognized of financial assets*
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(5.782)	(5.782)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	14.026	(22.268)	(17.392)	(25.634)	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**707.168**	**29.584**	**14.019**	**750.771**	***Ending balance***

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	942.561	37.683	13.692	993.936	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	3.224	(2.435)	(789)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage1)*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(35.751)	35.751	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(8.667)	(12.390)	21.057	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Saldo awal setelah pengalihan	901.367	58.609	33.960	993.936	*Beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali neto nilai tercatat	(394.578)	(20.639)	(4.862)	(420.079)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	389.918	4.030	-	393.948	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(176.735)	(4.316)	(6.522)	(187.573)	*Derecognized of financial assets*
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.827)	(3.827)	*Financial assets written-off*
Total penurunan tahun berjalan	(181.395)	(20.925)	(15.211)	(217.531)	*Total deductions during the year*
Saldo akhir	**719.972**	**37.684**	**18.749**	**776.405**	***Ending balance***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	8.114	11.281	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	1.132	660	*Provision during the year (Note 29)*
Penghapusan piutang	(5.782)	(3.827)	*Receivables written-off*
Saldo akhir	**3.464**	**8.114**	***Ending balance***

	2025				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	1.265	809	6.040	8.114	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	567	(281)	(286)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(151)	151	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(19)	(288)	307	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Saldo awal setelah pengalihan	1.662	391	6.061	8.114	*Beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(959)	(75)	(8)	(1.042)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.223	136	201	1.560	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(131)	(120)	865	614	*Derecognized of financial assets*
Total penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	133	(59)	1.058	1.132	*Total provision (reversal) during the year*
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(5.782)	(5.782)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**1.795**	**332**	**1.337**	**3.464**	***Ending balance***

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	1.563	383	9.335	11.281	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	660	(18)	(642)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(118)	118	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(42)	(55)	97	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Saldo awal setelah pengalihan	2.063	428	8.790	11.281	*Beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(1.345)	296	3.942	2.893	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	759	147	-	906	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(212)	(62)	(2.865)	(3.139)	*Derecognized of financial assets*
Total penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(798)	381	1.077	660	*Total provision (reversal) during the year*
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.827)	(3.827)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**1.265**	**809**	**6.040**	**8.114**	***Ending balance***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif terhadap penurunan nilai.

Finance lease receivables as at December 31, 2025 and 2024 are collectively evaluated for impairment.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses are sufficient to cover possible losses on uncollectible finance lease receivables.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank" tanggal 30 Desember 2021. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp 558 dan Rp 11.343 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-bank Financial Services Institutions" dated December 30, 2021. The balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp 558 and Rp 11,343 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	6.952.203	6.555.313	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(1.202.455)	(1.216.951)	*Unearned income*
Sub-total	5.749.748	5.338.362	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.639)	(47.656)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**5.660.109**	**5.290.706**	***Consumer financing receivables - net***

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis produk yang dibiayakan adalah sebagai berikut:

Total consumer financing receivables based on products financed are as follows:

	2025	2024	
Kendaraan	6.952.147	6.554.373	*Vehicles*
Lainnya	56	940	*Others*
Total	**6.952.203**	**6.555.313**	***Total***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

Detailed analysis of consumer financing receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo:			*Not yet overdue:*
≤ 1 tahun	2.564.983	2.265.590	*≤ 1 year*
1 - 2 tahun	2.007.191	1.891.119	*1 - 2 years*
2 - 3 tahun	1.398.054	1.360.229	*2 - 3 years*
> 3 tahun	913.493	1.002.990	*> 3 years*
Sub-total	6.883.721	6.519.928	*Sub-total*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	23.413	18.137	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	10.049	6.144	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	5.973	3.270	*61 - 90 days*
> 90 hari	29.047	7.834	*> 90 days*
Sub-total	68.482	35.385	*Sub-total*
Total	**6.952.203**	**6.555.313**	***Total***

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah berkisar antara 1 - 10 tahun.

The average period of financing is ranging from 1 - 10 years.

Seluruh transaksi pembiayaan konsumen menggunakan mata uang Rupiah.

All consumer financing transactions are denominated in Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun portofolio pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The effective annual interest rates of consumer financing receivables portfolio are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	7,58% - 45,99%	5,07% - 56,18%	*Rupiah*

Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor dan/atau sertifikat tanah sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan.

The Company receives collateral in the form of Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles and/or land title deeds as collateral to the consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan non-bank adalah sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank dan non-bank (Catatan 15).

The consumer financing receivables pledged as collateral for bank and non-bank loans amounted to 100% - 110% of the outstanding banks and non-bank loans (Note 15).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company does not have consumer financing receivables from related parties.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables by stage are as follows:

	2025				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	4.981.419	230.472	126.471	5.338.362	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	17.490	(8.435)	(9.055)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage1)*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(113.218)	113.383	(165)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(132.218)	(30.949)	163.167	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Saldo awal setelah pengalihan	4.753.473	304.471	280.418	5.338.362	*Beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali neto nilai tercatat	(1.130.376)	(58.514)	(22.910)	(1.211.800)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.017.019	15.927	19.142	2.052.088	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(279.491)	(83.712)	(15.456)	(378.659)	*Derecognized of financial assets*
Aset keuangan yang dihapus buku	(6.001)	(3.240)	(41.002)	(50.243)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	601.151	(129.539)	(60.226)	411.386	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**5.354.624**	**174.932**	**220.192**	**5.749.748**	***Ending balance***

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	4.036.286	195.621	35.446	4.267.353	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.529	(2.134)	(395)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage1)*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya (*stage* 2)	(133.713)	134.071	(358)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(89.221)	(19.966)	109.187	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Saldo awal setelah pengalihan	3.815.881	307.592	143.880	4.267.353	*Beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali neto nilai tercatat	(865.335)	(57.072)	(28.622)	(951.029)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.787.905	61.124	45.739	2.894.768	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(747.107)	(68.870)	(10.551)	(826.528)	*Derecognized of financial assets*
Aset keuangan yang dihapus buku	(9.925)	(12.302)	(23.975)	(46.202)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.165.538	(77.120)	(17.409)	1.071.009	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**4.981.419**	**230.472**	**126.471**	**5.338.362**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / 7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	47.656	43.055	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	92.226	50.803	*Provision during the year (Note 29)*
Penghapusan piutang	(50.243)	(46.202)	*Receivables written-off*
Saldo akhir	**89.639**	**47.656**	***Ending balance***

	2025				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	5.740	5.791	36.125	47.656	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	2.698	(370)	(2.328)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya (*stage 2*)	(265)	274	(9)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(329)	(1.062)	1.391	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Saldo awal setelah pengalihan	7.844	4.633	35.179	47.656	*Beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	12.073	3.941	26.233	42.247	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.325	971	3.785	17.081	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	8.199	572	24.127	32.898	*Derecognized of financial assets*
Total penyisihan tahun berjalan	32.597	5.484	54.145	92.226	*Total provision during the year*
Aset keuangan yang dihapus buku	(6.001)	(3.240)	(41.002)	(50.243)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**34.440**	**6.877**	**48.322**	**89.639**	***Ending balance***

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	11.654	4.828	26.573	43.055	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	451	(136)	(315)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya (*stage 2*)	(654)	851	(197)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(497)	(1.120)	1.617	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Saldo awal setelah pengalihan	10.954	4.423	27.678	43.055	*Beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(5.915)	2.012	22.138	18.235	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.216	2.247	12.280	17.743	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	7.410	9.411	(1.996)	14.825	*Derecognized of financial assets*
Total penyisihan tahun berjalan	4.711	13.670	32.422	50.803	*Total provision during the year*
Aset keuangan yang dihapus buku	(9.925)	(12.302)	(23.975)	(46.202)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**5.740**	**5.791**	**36.125**	**47.656**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif terhadap penurunan nilai.

Consumer financing receivables as at December 31, 2025 and 2024 are collectively evaluated for impairment.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible consumer financing receivables.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank" tanggal 30 Desember 2021. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp 107 dan Rp 1.484 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-bank Financial Services Institutions" dated December 30, 2021. The balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp 107 and Rp 1,484 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG / *FACTORING RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	164.596	77.910	*Factoring receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(3.452)	(1.192)	*Unearned income*
Sub-total	161.144	76.718	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58)	(15)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan anjak piutang - neto	**161.086**	**76.703**	***Factoring receivables - net***

Analisis rincian tagihan anjak piutang yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

Detailed analysis of factoring receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo:			*Not yet overdue:*
≤ 1 tahun	164.596	77.910	*≤ 1 year*
Pendapatan yang belum diakui	(3.452)	(1.192)	*Unearned income*
Neto	**161.144**	**76.718**	***Net***

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode perjanjian masing-masing selama 2 - 6 bulan dan 2 - 5 bulan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Seluruh transaksi anjak piutang menggunakan mata uang Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun tagihan anjak piutang adalah 11% - 24% dan 11,00% - 16,50% pada tahun 2025 dan 2024.

Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dengan pihak berelasi.

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The term of factoring receivables based on agreements are 2 - 6 months and 2 - 5 months as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

All factoring transactions are denominated in Rupiah.

The effective annual interest rate of factoring receivables are 11% - 24% and 11.00% - 16.50% for 2025 and 2024, respectively.

The Company does not have factoring financing receivables from related parties.

The changes in the carrying value of factoring financing receivables by stage are as follows:

	2025				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	76.718	-	-	76.718	*Beginning balance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	161.144	-	-	161.144	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(76.718)	-	-	(76.718)	*Derecognized of financial assets*
Total penambahan tahun berjalan	84.426	-	-	84.426	*Total addition during the year*
Saldo akhir	**161.144**	**-**	**-**	**161.144**	***Ending balance***

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	53.045	-	-	53.045	*Beginning balance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	76.718	-	-	76.718	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(53.045)	-	-	(53.045)	*Derecognized of financial assets*
Total penambahan tahun berjalan	23.673	-	-	23.673	*Total addition during the year*
Saldo akhir	**76.718**	**-**	**-**	**76.718**	***Ending balance***

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan) / *8. FACTORING RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	15	17	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 29)	43	(2)	*Provision (reversal) during the year (Note 29)*
Saldo akhir	**58**	**15**	***Ending balance***

	2025				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	15	-	-	15	*Beginning balance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	58	-	-	58	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15)	-	-	(15)	*Derecognized of financial assets*
Total penyisihan tahun berjalan	43	-	-	43	*Total provision during the year*
Saldo akhir	**58**	**-**	**-**	**58**	***Ending balance***

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	17	-	-	17	*Beginning balance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15	-	-	15	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17)	-	-	(17)	*Derecognized of financial assets*
Total pemulihan tahun berjalan	(2)	-	-	(2)	*Total reversal during the year*
Saldo akhir	**15**	**-**	**-**	**15**	***Ending balance***

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif terhadap penurunan nilai.

Factoring receivables as at December 31, 2025 and 2024 are collectively evaluated for impairment.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible factoring receivables.

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO / *9. OTHER RECEIVABLES - NET*

	2025	2024	
Piutang aset tarikan	237.940	176.438	*Receivables from foreclosed collateral*
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(49.922)	(22.562)	*Less: allowance for decline in value*
Piutang aset tarikan - neto	188.018	153.876	*Receivables from foreclosed collateral - net*
Piutang karyawan	5.278	5.562	*Employee receivables*
Piutang asuransi	1.803	1.743	*Insurance receivables*
Lainnya	33.303	21.897	*Others*
Total	**228.402**	**183.078**	***Total***

Piutang aset tarikan / ***Receivables from foreclosed collateral***

Piutang aset tarikan merupakan piutang yang jaminannya berupa kendaraan, alat berat dan atau aset pembiayaan lainnya yang telah dikuasai kembali oleh Perusahaan.

Receivables from foreclosed collateral represents financing receivables whereby the collaterals in the form of vehicles, heavy equipments and other asset types have been foreclosed by the Company.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for decline in value are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	22.562	7.309	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	106.595	86.745	*Provision during the year (Note 29)*
Penghapusan	(79.235)	(71.492)	*Write-off*
Saldo akhir	**49.922**	**22.562**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang aset tarikan tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover potential losses on the receivables from foreclosed collaterals.

Piutang karyawan / ***Employee receivables***

Piutang karyawan merupakan pinjaman keuangan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan. Jangka waktu pinjaman berkisar antara satu sampai dengan lima tahun.

Employee receivables represents finance loan granted by the Company to its employees. The term of the loan is ranging from one to five years.

Lainnya / ***Others***

Lainnya terdiri dari piutang atas biaya penarikan yang akan ditagihkan ke konsumen dan piutang lainnya.

Others consist of receivables of collections expense that will be charged to customer and other receivables.

10. ASET DERIVATIF DAN LIABILITAS DERIVATIF

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman bilateral dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran mata uang asing dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

10. DERIVATIVE ASSETS AND DERIVATIVE LIABILITIES

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and interest rate risks on bilateral loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15), the Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with details as follows:

2025

Nilai kontrak (nilai penuh)/ *Contract value (full amount)*		Sisa nilai kontrak (nilai penuh)/ *Remaining contract value (full amount)*		Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar/*Fair values*	
						Aset derivatif/ *Derivative assets*	Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*
USD	7.701.787	USD	7.059.971	19 Agustus/ *August 19, 2025*	21 Agustus/ *August 21, 2029*	1.645	-
USD	7.668.712	USD	6.869.888	22 Juli/ *July 22, 2025*	24 Juli/ *July 24, 2029*	1.018	-
USD	7.678.133	USD	6.718.366	5 Juni/ *June 5, 2025*	11 Juni/ *June 11, 2029*	1.074	-
USD	7.659.314	USD	6.542.330	22 Mei/ *May 22, 2025*	25 Mei/ *May 25, 2029*	780	-
USD	7.413.998	USD	6.178.331	22 April/ *April 22, 2025*	24 April/ *April 24, 2029*	-	2.945
USD	4.796.930	USD	3.397.825	25 Oktober/ *October 25, 2024*	27 Oktober/ *October 27, 2028*	2.728	-
USD	1.654.533	USD	1.137.492	25 September/ *September 25, 2024*	27 September/ *September 27, 2028*	1.559	-
USD	6.466.214	USD	4.310.809	21 Agustus/ *August 21, 2024*	23 Agustus/ *August 23, 2028*	4.122	-
USD	3.068.426	USD	1.981.692	26 Juli/ *July 26, 2024*	28 Juli/ *July 28, 2028*	147	-
USD	6.075.334	USD	3.797.084	21 Juni/ *June 21, 2024*	23 Juni/ *June 23, 2028*	-	370
USD	3.124.024	USD	1.887.431	22 Mei/ *May 22, 2024*	26 Mei/ *May 26, 2028*	723	-
USD	9.587.728	USD	5.393.097	7 Maret/ *March 7, 2024*	13 Maret/ *March 13, 2028*	4.137	-
USD	6.504.065	USD	2.845.528	19 September/ *September 19, 2023*	21 September/ *September 21, 2027*	3.021	-
USD	6.557.377	USD	2.732.240	24 Agustus/ *August 24, 2023*	30 Agustus/ *August 30, 2027*	3.263	-
USD	10.016.694	USD	3.756.260	21 Juni/ *June 21, 2023*	23 Juni/ *June 23, 2027*	5.507	-
USD	12.767.316	USD	2.925.843	25 November/ *November 25, 2022*	27 November/ *November 27, 2026*	2.357	-
						32.081	**3.315**

10. ASET DERIVATIF DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS AND DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

2024

Nilai kontrak (nilai penuh)/ *Contract value (full amount)*		Sisa nilai kontrak (nilai penuh)/ *Remaining contract value (full amount)*		Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar/*Fair values*	
						Aset derivatif/ *Derivative assets*	Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*
USD	4.796.930	USD	4.597.058	25 Oktober/ *October 25, 2024*	27 Oktober/ *October 27, 2028*	1.374	-
USD	1.654.533	USD	1.551.125	25 September/ *September 25, 2024*	27 September/ *September 27, 2028*	1.350	-
USD	6.466.214	USD	5.927.363	21 Agustus/ *August 21, 2024*	23 Agustus/ *August 23, 2028*	2.673	-
USD	3.068.426	USD	2.748.798	26 Juli/ *July 26, 2024*	28 Juli/ *July 28, 2028*	-	1.192
USD	6.075.334	USD	5.315.917	21 Juni/ *June 21, 2024*	23 Juni/ *June 23, 2028*	-	3.211
USD	3.124.024	USD	2.668.437	22 Mei/ *May 22, 2024*	26 Mei/ *May 26, 2028*	-	304
USD	9.587.728	USD	7.790.029	7 Maret/ *March 7, 2024*	13 Maret/ *March 13, 2028*	2.311	-
USD	6.504.065	USD	4.471.545	19 September/ *September 19, 2023*	21 September/ *September 21, 2027*	2.783	-
USD	6.557.377	USD	4.371.585	24 Agustus/ *August 24, 2023*	30 Agustus/ *August 30, 2027*	3.327	-
USD	10.016.694	USD	6.260.434	21 Juni/ *June 21, 2023*	23 Juni/ *June 23, 2027*	6.436	-
USD	12.767.316	USD	6.117.672	25 November/ *November 25, 2022*	27 November/ *November 27, 2026*	1.762	-
						22.016	**4.707**

Transaksi instrumen keuangan derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Selisih nilai wajar dari transaksi derivatif dan kerugian selisih kurs atas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 12.361 dan Rp 6.236 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

The above derivative financial transactions qualified as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value difference of the hedging instrument and foreign exchange loss of US Dollar and Indonesian Rupiah for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 12,361 and Rp 6,236, respectively, is presented in equity under other comprehensive income.

10. ASET DERIVATIF DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *10. DERIVATIVE ASSETS AND DERIVATIVE LIABILITIES (continued)*

Pembayaran atas kontrak derivatif yang dimiliki Perusahaan dilakukan setiap bulan.

Payment terms of the Company's derivatives are on monthly basis.

Perusahaan tidak memiliki kontrak derivatif dengan pihak berelasi.

The Company does not have derivative agreement with related parties.

11. UANG MUKA, BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN LAINNYA / *11. ADVANCES, PREPAYMENTS AND OTHERS*

	2025	2024	
Uang muka	31.844	32.717	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	9.757	6.449	*Prepayments*
Uang jaminan	1.165	1.140	*Deposits*
Lainnya	513	513	*Others*
Total	**43.279**	**40.819**	***Total***

Termasuk dalam uang muka adalah uang muka yang dibayarkan Perusahaan untuk program *Advance Payment Solutions*, program *Used Car Dealer Support*, renovasi cabang, perjalanan dinas, dan lainnya.

Included in advance payments are advance paid by the Company for Advance Payment Solutions program, Used Car Dealer Support program, renovation of branches, business travels, and others.

12. ASET TETAP - NETO / *12. FIXED ASSETS - NET*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:					***Acquisition cost:***
Tanah	7.605	-	(250)	7.355	*Land*
Bangunan	67.797	-	(1.000)	66.797	*Buildings*
Kendaraan	14.654	2.123	(342)	16.435	*Vehicles*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	101.601	9.691	(5.221)	106.071	*Furniture, fixtures and office equipments*
Total	191.657	11.814	(6.813)	196.658	*Total*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(24.207)	(2.449)	371	(26.285)	*Buildings*
Kendaraan	(7.695)	(2.163)	342	(9.516)	*Vehicles*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	(79.326)	(7.265)	5.201	(81.390)	*Furniture, fixtures and office equipments*
Total	(111.228)	(11.877)	5.914	(117.191)	*Total*
Nilai buku neto	**80.429**			**79.467**	***Net book value***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikas/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	7.605	-	-	-	7.605	*Land*
Bangunan	67.797	-	-	-	67.797	*Buildings*
Kendaraan	12.541	4.935	(2.822)	-	14.654	*Vehicles*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	92.080	10.434	(3.625)	2.712	101.601	*Furniture, fixtures and office equipments*
Total	180.023	15.369	(6.447)	2.712	191.657	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(21.689)	(2.518)	-	-	(24.207)	*Buildings*
Kendaraan	(8.630)	(1.650)	2.585	-	(7.695)	*Vehicles*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	(77.242)	(5.675)	3.591	-	(79.326)	*Furniture, fixtures and office equipments*
Total	(107.561)	(9.843)	6.176	-	(111.228)	*Total*
Nilai buku neto	**72.462**				**80.429**	***Net book value***

Beban penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Depreciation expenses are charged to general and administrative expenses (Note 28).

Rincian keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from sale of fixed assets are as follows:

	2025	**2024**	
Hasil penjualan aset tetap	1.525	1.509	*Proceed from sale of fixed assets*
Nilai buku neto	(899)	(271)	*Net book value*
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	**626**	**1.238**	***Gain on sale of fixed assets (Note 26)***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets pledged as collateral.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu penggunaan sampai dengan tahun 2026 hingga tahun 2044. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership on the Company's landrights are in the form of "Land Building Rights" or "Hak Guna Bangunan". These landrights will be due from 2026 to 2044. The Company's management believes that the terms of these landrights can be renewed/extended upon its expiration.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, dan PT Sompo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 59.432, Rp 6.196, dan nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 67.433, Rp 23.108, dan Rp 270 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran, kebanjiran, huru-hara dan gempa bumi.

All fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Sompo Insurance Indonesia with a sum insured of Rp 59,432, Rp 6,196, and nil as at December 31, 2025, and Rp 67,433, Rp 23,108, and Rp 270 as at December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses due to fire, flood, public disorder/riots and earthquake.

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Semua aset tetap pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan secara penuh namun masih digunakan adalah Rp 103.632 dan Rp 75.073.

Berdasarkan penilaian atas aset tetap yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, oleh karena itu tidak terdapat provisi untuk penurunan nilai aset tetap yang dibentuk.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at December 31, 2025 and 2024, acquisition cost of fixed assets which are fully depreciated but still being used amounted to Rp 103,632 and Rp 75,073, respectively.

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision impairment of fixed assets were provided.

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *13. INTANGIBLE ASSETS - NET*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:					***Acquisition cost:***
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	31.370	1.863	523	33.756	*Software and software licenses*
Aset dalam penyelesaian	2.554	2.322	(2.554)	2.322	*Construction in progress*
Total	33.924	4.185	(2.031)	36.078	*Total*
Akumulasi amortisasi	(29.443)	(1.138)	-	(30.581)	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**4.481**			**5.497**	***Net book value***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:					***Acquisition cost:***
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	29.782	1.588	-	31.370	*Software and software licenses*
Aset dalam penyelesaian	4.417	1.490	(3.353)	2.554	*Construction in progress*
Total	34.199	3.078	(3.353)	33.924	*Total*
Akumulasi amortisasi	(25.735)	(3.708)	-	(29.443)	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**8.464**			**4.481**	***Net book value***

Amortisasi aset tak berwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Amortization of intangible assets are charged to general and administrative expenses (Note 28).

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Berdasarkan penilaian atas aset takberwujud yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Based on the assessment of the recoverability of the intangible assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as at December 31, 2025 and 2024.

14. ASET HAK-GUNA - NETO

Perusahaan menyewa beberapa bangunan untuk kegiatan operasionalnya, dengan rata-rata masa sewa 5 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The Company leases several buildings for its operational activities, with average lease period of 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

	2025			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan				*Acquisition cost*
Bangunan	19.110	13.742	32.852	*Buildings*
Akumulasi penyusutan				*Accumulated depreciation*
Bangunan	(13.513)	(6.205)	(19.718)	*Buildings*
Nilai buku neto	**5.597**		**13.134**	***Net book value***

	2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan				*Acquisition cost*
Bangunan	17.738	1.372	19.110	*Buildings*
Akumulasi penyusutan				*Accumulated depreciation*
Bangunan	(10.685)	(2.828)	(13.513)	*Buildings*
Nilai buku neto	**7.053**		**5.597**	***Net book value***

Pembayaran sewa sudah dilakukan secara penuh diawal sehingga tidak terdapat saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The lease payment has been made in full at the beginning, so there are no outstanding lease liabilities as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28) terkait sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss (Note 28) related to lease are as follows:

	2025	**2024**	
Beban penyusutan aset hak-guna	6.205	2.828	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	4.960	6.535	*Expenses related to lease of low value or short-term assets*
Total	**11.165**	**9.363**	***Total***

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK / *15. BANK AND NON-BANK LOANS*

a. Pinjaman bank / *a. Bank loans*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pinjaman bilateral			*Bilateral loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jago Tbk	1.363.169	1.286.933	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	541.183	264.821	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	378.924	196.498	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	367.184	507.624	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT KEB Hana Indonesia	264.091	200.367	*PT KEB Hana Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	246.411	279.582	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	230.557	47.606	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	215.843	128.711	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	204.508	341.311	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	133.853	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Jakarta	130.490	277.327	*PT Bank Jakarta*
PT Bank Shinhan Indonesia	106.098	155.935	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Ganesha Tbk	87.230	124.468	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Index Selindo	53.750	91.250	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	40.580	65.512	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	31.965	47.924	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Hibank Indonesia	8.325	37.436	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	7.289	69.681	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	9.364	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Sub-total	4.411.450	4.132.350	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.129.424	834.325	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Total	**5.540.874**	**4.966.675**	***Total***

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Berikut adalah fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Perusahaan:

15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company's bank loans facilities are as follows:

Bank/ *Bank*	Fasilitas/ *Facility*	Batas kredit/ *Credit limit*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Catatan/ *Notes*
Rupiah					
PT Bank Jago Tbk	Kredit Angsuran Berjangka *Revolving /Revolving Term Loan*	1.400.000	28-Aug-25	28-Aug-30	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Pembiayaan Bersama/*Joint Finance*	500.000	30-Aug-24	30-Aug-27	Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan konsumen dengan skema Pembiayaan Bersama dengan porsi pembiayaan bank sebesar 95% dan porsi pembiayaan Perusahaan sebesar 5%./*This facility will be used for consumer finance disbursement with Joint Finance scheme with bank financing portion of 95% and the Company financing portion of 5%.*
PT Bank Victoria International Tbk	*Demand Loan/ Money M arket Line*	200.000	29-Aug-25	29-Aug-26	Fasilitas atas pinjaman ini tanpa jaminan./*This loan facility is clean basis.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	250.000	22-Jan-25	30-Jul-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	29-Nov-23	28-Dec-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	150.000	25-Feb-23	27-Jun-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	200.000	29-Oct-21	28-Apr-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	500.000	29-Sep-25	29-Sep-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	500.000	19-Mar-24	30-Sep-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Angsuran Berjangka Tidak *Revolving /Non Revolving Term Loan*	750.000	23-Dec-25	23-Jun-30	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka Revolving/Revolving *Term Loan*	200.000	23-Dec-25	23-Dec-26	Fasilitas atas pinjaman ini tanpa jaminan./*This loan facility is clean basis.*
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak *Revolving /Non Revolving Term Loan*	750.000	19-Mar-25	23-Mar-29	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD. Sebesar ekuivalen Rp 625.000 ditarik dalam mata uang USD, seperti yang disajikan pada bagian fasilitas mata uang asing pada Catatan 15.a./*This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. A total of Rp 625,000 equivalent was withdrawn in USD currency, as presented in the foreign currency section in Note 15.a.* Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan) / *15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)*

a. Pinjaman bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Bank/ *Bank*	Fasilitas/ *Facility*	Batas kredit/ *Credit limit*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Catatan/ *Notes*
Rupiah					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan/*continued*)	Kredit Angsuran Berjangka Tidak *Revolving /Non Revolving Term Loan*	750.000	29-Feb-24	22-Dec-28	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD. Sebesar ekuivalen Rp 475.000 ditarik dalam mata uang USD, seperti yang disajikan pada bagian fasilitas mata uang asing pada Catatan 15.a./*This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. A total of Rp 475,000 equivalent was withdrawn in USD currency, as presented in the foreign currency section in Note 15.a.* Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak *Revolving /Non Revolving Term Loan*	500.000	31-May-23	27-Oct-27	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD. Sebesar Rp 150.000 ditarik dalam mata uang Rupiah, sementara sisanya dalam mata uang USD seperti yang disajikan pada bagian fasilitas mata uang asing pada Catatan 15.a./*This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. A total of Rp 150,000 was withdrawn in Rupiah currency, while the remainder was denominated in USD as presented in the foreign currency section in Note 15.a.* Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak *Revolving /Non Revolving Term Loan*	500.000	20-Apr-22	27-Nov-27	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD. Sebesar Rp 300.000 ditarik dalam mata uang Rupiah, sementara sisanya dalam mata uang USD seperti yang disajikan pada bagian fasilitas mata uang asing pada Catatan 15.a./*This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. A total of Rp 300,000 was withdrawn in Rupiah currency, while the remainder was denominated in USD as presented in the foreign currency section in Note 15.a.* Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak *Revolving /Non Revolving Term Loan*	485.000	23-Apr-21	30-Mar-26	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD./*This loan facility is provided in Rupiah and/or USD.* Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
PT Bank KEB Hana Indonesia	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	200.000	16-May-25	29-Sep-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	200.000	16-Feb-24	28-Feb-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	150.000	13-Jan-23	17-Feb-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables.*

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan) / *15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)*

a. Pinjaman bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Bank/ *Bank*	Fasilitas/ *Facility*	Batas kredit/ *Credit limit*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Catatan/ *Notes*
Rupiah					
PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	100.000	24-Dec-25	24-Mar-30	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	300.000	22-Mar-24	30-Sep-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
PT Bank HSBC Indonesia	Limit gabungan fasilitas pinjaman cicilan tidak tetap dan fasilitas pembiayaan bergulir FI/ *Combined limits of irregular installment loan and revolving FI refinance*	300.000	09-Sep-24	27-Apr-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	150.000	19-Mar-25	30-Oct-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	100.000	12-Jan-24	19-Feb-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	100.000	25-Nov-22	29-Dec-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	200.000	30-Nov-23	08-Mar-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	150.000	04-May-23	29-Sep-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	200.000	18-Apr-22	12-Dec-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	150.000	28-Apr-25	22-Aug-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
PT Bank Jakarta	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	150.000	30-Jul-24	30-Dec-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables .*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	80.000	12-Dec-23	28-Dec-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables .*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	125.000	12-Apr-23	26-May-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables .*
PT Bank Shinhan Indonesia	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	200.000	08-Nov-23	24-Apr-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan) / *15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)*

a. Pinjaman bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Bank/ *Bank*	Fasilitas/ *Facility*	Batas kredit/ *Credit limit*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Catatan/ *Notes*
Rupiah					
PT Bank Ganesha Tbk	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	150.000	26-Mar-24	27-May-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
PT Bank Index Selindo	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	100.000	05-Nov-25	03-Nov-30	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	100.000	09-Oct-23	30-Jan-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	50.000	08-Oct-21	30-Mar-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	100.000	23-Jul-23	29-Aug-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	80.000	24-Nov-22	26-Dec-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
PT Bank Hibank Indonesia	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	50.000	15-Jul-22	30-Aug-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	250.000	28-Dec-21	25-Feb-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.*
PT Bank Ina Perdana Tbk	Kredit Berjangka/ *Term Loan*	50.000	13-Aug-21	29-Sep-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
Dollar Amerika Serikat/ *US Dollar*					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Cabang Jakarta/*Jakarta Branch*	Kredit Angsuran Berjangka Tidak *Revolving / Non Revolving Term Loan*	USD 38.121.943 (nilai penuh/ *full amount*)	19-Mar-25	21-Aug-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak *Revolving / Non Revolving Term Loan*	USD 34.773.189 (nilai penuh/ *full amount*)	29-Feb-24	27-Oct-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak *Revolving / Non Revolving Term Loan*	USD 23.078.136 (nilai penuh/ *full amount*)	31-May-23	21-Sep-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak *Revolving / Non Revolving Term Loan*	USD 12.767.316 (nilai penuh/ *full amount*)	20-Apr-22	27-Nov-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./*This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.*

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan) / *15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)*

a. Pinjaman bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Suku bunga efektif kontraktual per tahun pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The contractual effective annual interest rates of the bank loans as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	6,50% - 9,00%	7,00% - 9,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,69% - 5,71%	5,34% - 6,58%	*US Dollar*

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

Pinjaman-pinjaman diatas terdiri dari pinjaman tanpa jaminan dan dengan jaminan. Pinjaman dengan jaminan dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank yang terutang (Catatan 6 dan 7).

The loans above consist of both unsecured and secured loans. Secured loans are collateralized by the Company's finance leases and consumer financing receivables amounting to 100% - 110% from outstanding bank loan balances (Notes 6 and 7).

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 10).

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and interest rate on loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 10).

Pembayaran kembali dari seluruh fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dilakukan secara bulanan.

The repayment of bank loan facilities received by the Company are on monthly basis.

Pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan jatuh tempo dalam tahun-tahun berikut ini:

The Company's bank loans as at December 31, 2025 and 2024 will be due on the following years:

	2025	2024	
2025	-	2.057.240	*2025*
2026	2.579.888	1.635.437	*2026*
2027	1.768.163	1.021.987	*2027*
2028	928.348	252.011	*2028*
2029	264.475	-	*2029*
Total	**5.540.874**	**4.966.675**	***Total***

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bilateral tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi batasan persyaratan yang ditetapkan, yaitu seperti namun tidak terbatas pada:

- Perusahaan tidak diperbolehkan antara lain menjual, memindahtangankan dan mengalihkan agunan, melakukan penanaman modal, melakukan *merger* atau bertindak sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur;
- Perusahaan juga wajib menjaga *Non Performing Financing* (NPF) bruto lebih dari 90 hari maksimal 3,5% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 5:1 serta kewajiban pelaporan lainnya.

Perusahaan tidak mengalami gagal bayar dalam pembayaran pokok atau bunga, maupun melanggar ketentuan apapun terkait pinjaman bank pada tahun 2025 dan 2024.

b. Pinjaman non-bank

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 120 tanggal 30 Januari 2020, dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT United Tractors Tbk senilai Rp 75.000 bersifat revolving. Pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan untuk 16 pembayaran angsuran tetap dengan suku bunga atas setiap pinjaman untuk setiap periode bunga sebesar 5% per tahun efektif.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan mengenai suku bunga terakhir dituangkan pada addendum ketiga No. 03/UT-Buana/ VII/2021 tanggal 2 Juli 2021, merubah suku bunga atas setiap pinjaman untuk setiap periode bunga pada penarikan pertama akan dibagi menjadi dua *tranche* yaitu *tranche* A sebesar 5% efektif per tahun, sedangkan *tranche* B sebesar 6,5% berlaku untuk pembiayaan kendaraan dan/atau alat berat untuk tipe tertentu dengan ketentuan bahwa pemberi pinjaman merupakan distributor atas tipe tersebut.

15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Under the above mentioned bilateral loans facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply to required restrictions, which includes but is not limited to:

- *The Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor;*
- *The Company is also required to maintain Non Perfoming Financing (NPF) gross more than 90 days at the maximum 3.5% and debt to equity ratio at the maximum 5:1 and other reporting obligation.*

The Company didn't have any default in the principal or interest payment or breach any covenants with respect to the bank loans in 2025 and 2024.

b. Non-bank loans

Based on the Deed of Agreement No. 120 on January 30, 2020, of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notary in Jakarta, the Company obtained a revolving loan facility from PT United Tractors Tbk amounting to Rp 75,000. The loan is payable quarterly for 16 fixed installment payments with interest rate on each loan for every interest period is 5% per annum (effective).

The loan agreement has been amended several times. The most recent amendment regarding the interest rate was set out in the third addendum No. 03/UT-Buana/VII/2021 dated July 2, 2021, which revised the interest rate for each loan for every interest period on the first drawdown into two tranches: Tranche A bears interest at 5% per annum (effective), while Tranche B bears interest at 6.5% per annum, applicable to the financing of certain types of vehicles and/or heavy equipment, provided that the lender is the distributor of such types.

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK (lanjutan)

b. Pinjaman non-bank (lanjutan)

Perubahan terkait jumlah fasilitas pinjaman dituangkan pada adendum keempat No. 04/UT-Buana/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022 yang mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi senilai Rp 400.000 bersifat *revolving*.

Perubahan terkait jangka waktu jatuh tempo dituangkan pada adendum ketujuh No. 07/UT-Buana/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025, yang memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan minimal sebesar 100% dari saldo pinjaman non-bank yang terutang.

Nilai pinjaman non-bank masing-masing sebesar Rp 102.500 dan Rp 140.949 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman bank dan non-bank adalah sebagai berikut:

15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

b. Non-bank loans (continued)

Amendments relating to the loan facility amount are set out in the fourth addendum No. 04/UT-Buana/VI/2022 dated June 2, 2022, which changed the loan facility amount to Rp 400,000 on a revolving basis.

Amendments concerning the maturity period are set out in the seventh addendum No. 07/UT-Buana/VI/2025 dated June 20, 2025, which extended the maturity date to June 30, 2026.

This loan facility is used for the Company's working capital and is secured by the Company's consumer financing and finance lease receivables amounting to 100% of outstanding non-bank loan balance.

The outstanding of non-bank loan amounting to Rp 102,500 and Rp 140,949 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

The carrying amount at amortized cost of bank and non-bank loans are as follows:

	2025	2024	
Pinjaman bank dan non-bank	5.643.374	5.107.624	*Bank and non-bank loan*
Beban bunga yang harus dibayar (Catatan 16)	6.917	9.275	*Accrued interest expense (Note 16)*
Total	**5.650.291**	**5.116.899**	***Total***

Selama 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal.

During 2025 and 2024, the Company has repaid principal and interest on the loan according to schedule.

16. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban akrual terkait bunga pinjaman bank dan non-bank masing-masing sebesar Rp 6.917 dan Rp 9.275.

16. ACCRUED EXPENSES

As at December 31, 2025 and 2024, accrued expenses pertain to interest on bank and non-bank loans amounting to Rp 6,917 and Rp 9,275, respectively.

17. UTANG PAJAK / *17. TAXES PAYABLE*

	2025	2024	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 29 (Catatan 32)	1.074	8.403	*Article 29 (Note 32)*
Pasal 21, 23, 26 dan lainnya	823	541	*Article 21, 23, 26 and others*
Total	**1.897**	**8.944**	***Total***

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Titipan konsumen	26.275	19.439	*Customer deposits*
Utang kepada pemasok	19.487	24.223	*Payable to suppliers*
Utang kepada perusahaan asuransi	7.216	10.718	*Payable to insurance companies*
Lainnya	17.025	14.333	*Others*
Total	**70.003**	**68.713**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Steven & Mourits berdasarkan laporannya pada tanggal 23 Januari 2026 untuk tahun 2025 dan 20 Januari 2025 untuk tahun 2024.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in profit or loss and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Steven & Mourits, in their reports dated January 23, 2026 for 2025 and January 20, 2025 for 2024.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of post-employment benefits liability during the year are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	9.403	10.145	*Balance at beginning of year*
Beban tahun berjalan (Catatan 28)	3.113	3.230	*Expenses during the year (Note 28)*
Pengukuran kembali	634	(925)	*Remeasurements*
Pembayaran imbalan pasca kerja	(1.116)	(3.047)	*Post-employment benefits payments*
Saldo akhir tahun	**12.034**	**9.403**	***Balance at end of year***

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Diakui pada laba rugi (Catatan 28)			***Recognized in profit or loss (Note 28)***
Biaya jasa kini	1.562	1.510	*Current service costs*
Biaya bunga	707	682	*Interest cost*
Biaya terminasi	844	1.038	*Termination cost*
Neto	**3.113**	**3.230**	***Net***
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Penyesuaian atas pengalaman	(126)	(227)	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi ekonomi	760	(698)	*Changes in financial assumptions*
Total	**634**	**(925)**	***Total***

Mutasi penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in other comprehensive income during the year is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(2.002)	(1.077)	*Beginning balance*
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali	634	(925)	*Loss (gain) on remeasurements*
Saldo akhir	**(1.368)**	**(2.002)**	***Ending balance***

Berikut ini adalah asumsi aktuarial utama penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria:

The following are principal actuarial assumptions in the actuarial report:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,85%	7,15%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI 4 (2019) *improvement*		*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% TMI 4 (2019)		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun secara linier ke 2,5% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ *10% per annum up to age 20 and reducing linearly to 2.5% at age 45 and thereafter*		*Resignation rate*
Umur pensiun	Mengikuti Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2015/ *In accordance with Government Regulation No. 45 in 2015*		*Pension age*

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan masing-masing asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, di mana semua asumsi lain dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

	Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*		
	2025	**2024**	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Tingkat diskonto +1%	(998)	(808)	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	1.148	931	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.634	1.370	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1.420)	(1.187)	*Salary increment rate -1%*

Analisa umur estimasi pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of estimated payment at post-employment benefits as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
≤ 1 tahun	1.132	309	*≤ 1 year*
2-5 tahun	5.357	4.607	*2-5 years*
5-10 tahun	6.743	5.568	*5-10 years*
> 10 tahun	202.729	186.759	*> 10 years*
Total	**215.961**	**197.243**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing 19,22 tahun dan 19,72 tahun.

The average duration of employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024 are 19.22 years and 19.72 years, respectively.

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as at December 31, 2025 and 2024 based on report of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

	2025			
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Total	*Name of shareholders*
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60	278.146	*PT Sari Dasa Karsa*
Bank of Singapore Limited	89.451.600	5,44	22.363	*Bank of Singapore Limited*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	443.760.385	26,96	110.940	*Public (individually less than 5%)*
Total	**1.645.796.054**	**100,00**	**411.449**	***Total***

	2024			
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Total	*Name of shareholders*
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60	278.146	*PT Sari Dasa Karsa*
Bank of Singapore Limited	85.959.200	5,22	21.490	*Bank of Singapore Limited*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	447.252.785	27,18	111.813	*Public (individually less than 5%)*
Total	**1.645.796.054**	**100,00**	**411.449**	***Total***

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki kepemilikan saham atas Perusahaan.

The Boards of Commissioners and Directors of the Company do not have shares of the Company.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan jumlah yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal per saham dan harga pasar saham yang diterbitkan dikurangi jumlah yang dikapitalisasi sebagai modal saham bonus dan jumlah yang timbul dari perbedaan antara harga pasar dan harga nominal saham yang diterbitkan sebagai bagian dari restrukturisasi utang pada tanggal 5 Februari 2004.

This account represents the difference between the share offering price and par value of shares issued, less amounts capitalized as bonus share capital and the amount resulting from the difference between the market price and par value of shares issued, as part of the debt restructuring as at February 5, 2004.

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 19 tanggal 19 Mei 2025 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto tahun 2024 untuk: (a) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp 1.000 dan (b) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Perusahaan mengumumkan pembagian dividen untuk laba tahun 2024 sebesar Rp 19.749.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 20 Mei 2024 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto tahun 2023 untuk: (a) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp 1.000 dan (b) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Perusahaan mengumumkan pembagian dividen untuk laba tahun 2023 sebesar Rp 32.916.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 19.734 pada bulan Juni 2025 dan Rp 32.891 pada bulan Juni 2024. Sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen.

Jumlah utang dividen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 438 dan Rp 423.

22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was notarized in Deed No. 19 dated May 19, 2025 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders approved to utilize the 2024 net profit for: (a) appropriation for general reserve in the amount of Rp 1,000 and (b) the remaining profit is allocated to retained earnings. The Company announced to distribute cash dividends for the profit of year 2024 amounting to Rp 19,749.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was notarized in Deed No. 20 dated May 20, 2024 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders approved to utilize the 2023 net profit for: (a) appropriation for general reserve in the amount of Rp 1,000 and (b) the remaining profit is allocated to retained earnings. The Company announced to distribute cash dividends for the profit of year 2023 amounting to Rp 32,916.

The Company paid cash dividends to shareholders amounting to Rp 19,734 in June 2025 and Rp 32,891 in June 2024, respectively. The remaining unclaimed dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

Dividends payable as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 438 and Rp 423, respectively.

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan lain-lain. Tidak terdapat konsumen dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pendapatan sewa pembiayaan termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung masing-masing sebesar Rp 5.750 dan Rp 6.755 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan sewa pembiayaan dari pihak berelasi.

23. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for construction, mining, agricultural, plantation, transportation and other sectors. There is no income from single customer of more than 10% of the total finance lease income for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Finance lease income includes amortization of directly attributable income and expenses amounting to Rp 5,750 and Rp 6,755 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Company does not have finance lease income from related parties.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian kendaraan. Tidak terdapat konsumen dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung masing-masing sebesar Rp 24.354 dan Rp 26.781 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak berelasi.

24. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income arising from financing transactions for vehicle financing. There is no income from single customer of more than 10% of total consumer financing income for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Consumer financing income includes amortization of directly attributable income and expenses amounting to Rp 24,354 and Rp 26,781 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Company does not have consumer financing income from related parties.

25. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari jasa giro dan denda atas keterlambatan pembayaran piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan bunga dari pihak berelasi.

25. INTEREST INCOME AND PENALTIES

This account represents interest income from current accounts and penalties for late payment of finance lease and consumer financing receivables.

The Company does not have interest income from related parties.

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

	2025	2024	
Pendapatan administrasi	76.431	78.599	*Administration income*
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	6.147	9.432	*Recoveries from receivables previously written-off*
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	626	1.238	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Lainnya	1.083	399	*Others*
Total	**84.287**	**89.668**	***Total***

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diperoleh oleh Perusahaan dari biaya administrasi yang dibayar oleh konsumen pada saat pembiayaan.

Administration income represents income earned by the Company from administrative fees paid by the customer at the time of financing.

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCING COST*

	2025	2024	
Bunga pinjaman bank dan non-bank	404.674	366.613	*Interest on bank and non-bank loans*
Premi *swap*	22.826	9.457	*Swap premium*
Lainnya	423	326	*Others*
Total	**427.923**	**376.396**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	148.058	146.069	*Salaries and benefits*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	19.220	16.379	*Depreciation and amortization (Notes 12, 13 and 14)*
Jasa profesional	13.239	11.346	*Professional fee*
Biaya berlangganan	12.041	6.544	*Subscription*
Pemeliharaan dan perbaikan	9.610	13.662	*Repairs and maintenance*
Penagihan	7.625	7.394	*Collection*
Asuransi	7.595	7.708	*Insurance*
Beban Pajak	6.716	7.288	*Taxes expenses*
Transportasi dan komunikasi	6.351	6.377	*Transportation and communication*
Sewa (Catatan 14)	4.960	6.535	*Rent (Note 14)*
Perizinan dan pengurusan	4.137	3.842	*License fees*
Pelatihan dan rekrutmen	3.790	3.976	*Training and recruitment*
Alat-alat tulis dan perlengkapan	3.775	4.345	*Stationery and supplies*
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	3.113	3.230	*Post-employment benefits (Note 19)*
Air, listrik, dan gas	1.999	2.167	*Water, electricity, and gas*
Lainnya	3.972	5.491	*Others*
Total	**256.201**	**252.353**	***Total***

29. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *29. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2025	2024	
Piutang aset tarikan (Catatan 9)	106.595	86.745	*Receivables from foreclosed collateral (Note 9)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	92.226	50.803	*Consumer financing receivables (Note 7)*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	1.132	660	*Financing lease receivables (Note 6)*
Tagihan anjak piutang (Catatan 8)	43	(2)	*Factoring receivables (Note 8)*
Kas di bank (Catatan 5)	(1)	-	*Cash in banks (Note 5)*
Total	**199.995**	**138.206**	***Total***

30. BEBAN PEMASARAN / *30. MARKETING EXPENSES*

	2025	2024	
Entertainment	3.927	3.682	*Entertainment*
Representasi	2.602	2.748	*Representation*
Promosi	2.069	3.288	*Promotion*
Perjalanan dinas	3	2	*Business travel*
Total	**8.601**	**9.720**	***Total***

31. BEBAN LAIN-LAIN / *31. OTHER EXPENSES*

	2025	2024	
Perjalanan dinas	2.412	2.885	*Business travel*
Bahan bakar	1.811	1.947	*Fuel*
Transportasi	609	552	*Transportation*
Bea materai	585	677	*Stamp duty*
Administrasi bank	462	481	*Bank charges*
Lainnya	7.718	8.479	*Others*
Total	**13.597**	**15.021**	***Total***

32. PAJAK PENGHASILAN / *32. INCOME TAX*

a. Beban pajak / *a. Tax expense*

	2025	2024	
Pajak kini	6.353	18.630	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2.708)	(1.459)	*Deferred tax*
Total	**3.645**	**17.171**	***Total***

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *32. INCOME TAX (continued)*

b. Rekonsiliasi pajak / *b. Tax reconciliation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.125	83.238	*Profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Sumbangan	191	152	*Donations*
Pendapatan jasa giro	(8.439)	(13.287)	*Interest income on current accounts*
Laba penjualan aset tetap	(330)	(264)	*Gain on sale of fixed assets*
Lainnya	8.022	8.212	*Others*
Neto	(556)	(5.187)	*Net*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	16.164	8.414	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan pasca kerja	1.997	183	*Provision for post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(5.584)	(4.440)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(269)	2.473	*Amortization of intangible assets*
Neto	12.308	6.630	*Net*
Laba kena pajak	28.877	84.681	*Taxable income*
Estimasi beban pajak penghasilan	6.353	18.630	*Estimated income tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka	(5.279)	(10.227)	*Prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17)	**1.074**	**8.403**	***Corporate income tax payable (Note 17)***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.125	83.238	*Profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dihitung menggunakan tarif pajak sebesar 22%	3.767	18.312	*Income tax expense calculate at tax rate 22%*
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(122)	(1.141)	*Tax effect of permanent differences*
Beban pajak penghasilan	**3.645**	**17.171**	***Income tax expense***

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

32. INCOME TAX (continued)

b. Tax reconciliation (continued)

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2025 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Penyisihan imbalan pasca kerja	2.068	439	140	2.647	*Provision for post-employment benefits*
Aset tetap	(2.463)	(1.228)	-	(3.691)	*Fixed assets*
Aset takberwujud	(219)	(59)	-	(278)	*Intangible assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	9.964	3.556	-	13.520	*Allowance for impairment losses*
Cadangan lindung nilai arus kas	2.443	-	2.719	5.162	*Cash flow hedge reserve*
Lainnya	37	-	-	37	*Others*
Aset pajak tangguhan	**11.830**	**2.708**	**2.859**	**17.397**	***Deferred tax assets***

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged (credited) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Penyisihan imbalan pasca kerja	2.232	40	(204)	2.068	*Provision for post-employment benefits*
Aset tetap	(1.487)	(976)	-	(2.463)	*Fixed assets*
Aset takberwujud	(763)	544	-	(219)	*Intangible assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.113	1.851	-	9.964	*Allowance for impairment losses*
Cadangan lindung nilai arus kas	1.072	-	1.371	2.443	*Cash flow hedge reserve*
Lainnya	37	-	-	37	*Others*
Aset pajak tangguhan	**9.204**	**1.459**	**1.167**	**11.830**	***Deferred tax assets***

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan yang timbul dari beda temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are likely to be realized in the future years.

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Surat tagihan pajak

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan mendapatkan surat No. S-177/P2DK/KPP.0708/2025 dan No. S-179/P2DK/KPP.0708/2025 perihal permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan tahun pajak 2022 dan 2023, yang sudah dilakukan tanggapan oleh Perusahaan dalam suratnya No. 270/DIR-BNF/VIII/2025 dan No. 271/DIR BNF/VIII/2025 pada tanggal 14 Agustus 2025. Atas hal tersebut menghasilkan keputusan bahwa terdapat kurang bayar yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp 5.831.654.905 (dalam nilai penuh) atas Pajak Badan, PPh Pasal 21, dan PPN untuk masa pajak tahun 2022 dan 2023. Kurang bayar tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 26 September 2025, 28 Oktober 2025, 26 November 2025, dan 26 Desember 2025.

Selama tahun 2025, terdapat Surat Tagihan Pajak (STP) yang terbit atas beberapa jenis pajak diantaranya PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 25/29 dengan nominal STP masing-masing sebesar (dalam nilai penuh) Rp 80.517.033, Rp 513.227, dan Rp 5.970.802. Semua STP sudah dibayarkan ditahun berjalan.

Pada tanggal 18 Maret 2024 dan tanggal 2 April 2024, Perusahaan mendapatkan surat No. S-65/P2DK/KPP.0708/2024 dan No. S-124/P2DK/KPP.0708/2024 perihal permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan tahun pajak 2020 dan 2021, yang sudah dilakukan tanggapan oleh Perusahaan dalam suratnya No. 214/DIR-BNF/V/2024 dan No. 215/DIR BNF/V/2024 pada tanggal 31 Mei 2024. Atas hal tersebut menghasilkan keputusan bahwa terdapat kurang bayar yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp 7.287.991.764 (dalam nilai penuh) atas Pajak Badan, PPh Pasal 21, PPh Final Pasal 4(2), dan PPN untuk masa pajak tahun 2020 dan 2021. Kurang bayar tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2024, 24 September 2024, 21 Oktober 2024, 26 November 2024, dan 20 Desember 2024.

32. INCOME TAX (continued)

d. Tax collection letter

On May 28, 2025, the Company received letters No. S-177/P2DK/KPP.0708/2025 and No. S-179/P2DK/KPP.0708/2025 regarding the request for clarification of data and/or information for the 2022 and 2023 tax years, to which the Company responded in it's letter No. 270/DIR-BNF/VIII/2025 and No. 271/DIR-BNF/VIII/2025 dated August 14, 2025. This resulted in a decision that there was an underpayment made by the Company of Rp 5,831,654,905 (in full amount) for Corporate Income Tax, Income Tax Article 21, and VAT for the 2022 and 2023 tax period. This underpayment was already paid on September 26, 2025, October 28, 2025, November 26, 2025, and December 26, 2025.

During 2025, there were Tax Collection Letters (STP) issued for several types of taxes, such as Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, and Income Tax Article 25/29 with nominal STP amounts (in full amount) are Rp 80,517,033, Rp 513,227, and Rp 5,970,802, respectively. All STP have been paid during the current year.

On March 18, 2024, and April 2, 2024, the Company received letters No. S-65/P2DK/KPP.0708/2024 and No. S-124/P2DK/KPP.0708/2024 regarding the request for clarification of data and/or information for the 2020 and 2021 tax years, to which the Company responded in its letter No. 214/DIR-BNF/V/2024 and No. 215/DIR-BNF/V/2024 dated May 31, 2024. This resulted in a decision that there was an underpayment made by the Company of Rp 7,287,991,764 (in full amount) for corporate tax, Article 21, Final Tax Article 4(2), and VAT for the 2020 and 2021 tax period. This underpayment was already paid on August 28, 2024, September 24, 2024, October 21, 2024, November 26, 2024, and December 20, 2024.

33. LABA PER SAHAM / *33. EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba neto tahun berjalan	13.480	66.067	*Net profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor (Catatan 20)	1.645.796.054	1.645.796.054	*Weighted average number of shares issued and outstanding (Note 20)*
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	8,19	40,14	*Earnings per share - basic (full Rupiah amount)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no potential dilutive shares owned by the Company.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY*

	2025		2024		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
	USD		USD		
Aset					***Assets***
Bank	1.319	22	1.446	23	*Cash in banks*
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman bank	(67.509.776)	(1.129.424)	(51.616.046)	(834.325)	*Bank loans*
Beban akrual	(49.232)	(826)	(44.227)	(715)	*Accrued expenses*
Total liabilitas	(67.559.008)	(1.130.250)	(51.660.273)	(835.040)	*Total liabilities*
Liabilitas moneter neto	**(67.557.689)**	**(1.130.228)**	**(51.658.827)**	**(835.017)**	***Net monetary liabilities***

35. KONTINJENSI / *35. CONTINGENCIES*

a. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 115/Pdt.G/2024/PN.Plk tanggal 1 Juli 2024, Kaharap (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 471.230.000 (dalam nilai penuh).

   Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perusahaan diduga melakukan proses penjaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

a. Based on the Civil Lawsuit No. 115/Pdt.G/2024/PN.Plk dated July 1, 2024, Kaharap (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp 471,230,000 (in full amount).

In his complaint, the Plaintiff alleges that the Company has conducted a Fiduciary Guarantee process that is deemed inconsistent with the prevailing regulations.

35. KONTINJENSI (lanjutan)

Kasus ini sudah diputus pada pengadilan tingkat pertama dengan amar putusan pada intinya menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan pada tingkat banding, diputus dengan amar putusan menguatkan putusan pada tingkat pertama sehingga Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih menunggu putusan kasasi.

b. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata Perlawanan No. 44/Pdt.G/2025/PN.Tdn tanggal 28 November 2025, Perusahaan mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Kejaksaan Negeri Tanjung Pandan (Terlawan) dengan nilai perkara sebesar Rp 655.730.000 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Perusahaan menuntut Kejaksaan Negeri untuk mengembalikan barang bukti milik Perusahaan (pihak ketiga) yang dieksekusi berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Tanjung Pandan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih dalam proses.

35. CONTINGENCIES (continued)

The case has been decided at the court of first instance with the dispositive ruling essentially declaring that the Plaintiff's claim was inadmissible and at the appellate level, the judgment affirmed the decision of the court of first instance, leading the Plaintiff to file a petition for cassation with the Supreme Court.

As at the issuance date of the financial statements, the case is still pending a decision at the cassation level.

b. Based on the Civil Opposition Lawsuit Letter No. 44/Pdt.G/2025/PN.Tdn dated November 28, 2025, the Company filed a lawsuit for an unlawful act against the Tanjung Pandan District Attorney's Office (Defendant) with a claim value of Rp 655,730,000 (in full amount).

In its statement of claim, the Company requests the District Attorney's Office to return evidence belonging to Company (a third party), which was executed pursuant to a decision of the Tanjung Pandan District Court.

As at the issuance date of the financial statements, the case is still in progress.

36. INFORMASI SEGMEN

Segmen operasi Perusahaan dibagi berdasarkan jenis produk: sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Laba segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

36. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating segments represent the product types: finance lease and consumer financing. In determining the segment results, certain assets and liabilities and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Performance is measured based on segment profit before tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perusahaan:

- Piutang sewa pembiayaan

  Termasuk dalam pelaporan segmen piutang sewa pembiayaan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa pembiayaan untuk konsumen individu ataupun korporasi.

- Piutang pembiayaan konsumen

  Termasuk dalam pelaporan segmen piutang pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen untuk konsumen individu ataupun korporasi.

- Tidak dapat dialokasi

  Termasuk dalam pelaporan segmen yang tidak dapat dialokasi adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri dan kantor pusat seperti pendapatan bunga bank, beban umum dan administrasi dan tagihan anjak piutang yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi tentang kinerja segmen adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- *Finance lease receivables*

  Included in the finance lease receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as part of finance lease to individual or corporate customers.

- *Consumer financing receivables*

  Included in the consumer financing receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as part of consumer financing to individual or corporate customers.

- *Unallocated*

  Included in the unallocated segment reporting is reporting segment information associated with treasury and head office activities such as bank interest income, general and administrative expenses and factoring receivables that can not be allocated.

Information about segment performance is disclosed below:

	2025				
	Sewa pembiayaan/ *Finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated*	Total	
Pendapatan segmen	115.758	781.424	26.260	923.442	*Segment income*
Beban keuangan	-	-	(427.923)	(427.923)	*Financing costs*
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(478.394)	(478.394)	*Unallocated expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	115.758	781.424	(880.057)	17.125	*Profit (loss) before income tax*
Beban pajak - neto	-	-	(3.645)	(3.645)	*Income tax expenses - net*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	115.758	781.424	(883.702)	13.480	*Net profit (loss) for the year*
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Aset segmen	781.498	5.869.054	495.813	7.146.365	*Segment assets*
Liabilitas segmen	6.738	18.908	5.713.381	5.739.027	*Segment liabilities*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2024				
	Sewa pembiayaan/ *Finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated*	Total	
Pendapatan segmen	125.950	726.728	22.256	874.934	*Segment income*
Beban keuangan	-	-	(376.396)	(376.396)	*Financing costs*
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(415.300)	(415.300)	*Unallocated expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	125.950	726.728	(769.440)	83.238	*Profit (loss) before income tax*
Beban pajak - neto	-	-	(17.171)	(17.171)	*Income tax expenses - net*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	125.950	726.728	(786.611)	66.067	*Net profit (loss) for the year*
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Aset segmen	803.611	5.456.797	373.740	6.634.148	*Segment assets*
Liabilitas segmen	5.165	16.764	5.188.476	5.210.405	*Segment liabilities*

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut: / *Geographical information are as follows:*

	2025					
	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi dan/*and* Papua	Total	
Pendapatan	447.907	334.501	105.417	35.617	923.442	***Income***
Total beban	535.308	275.197	72.531	23.281	906.317	***Total expenses***
Beban keuangan	207.652	163.188	41.472	15.611	427.923	*Financing costs*
Beban umum dan administrasi	208.453	32.139	12.000	3.609	256.201	*General and administrative expense*
Beban kerugian penurunan nilai	107.437	72.456	16.743	3.359	199.995	*Provision for impairment losses*
Beban pemasaran	5.472	2.302	644	183	8.601	*Marketing expense*
Beban lain-lain	6.294	5.112	1.672	519	13.597	*Other expense*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(87.401)	59.304	32.886	12.336	17.125	***Profit (loss) before income tax***
Aset dan liabilitas						***Assets and liabilities***
Aset	3.463.696	2.750.461	694.196	238.012	7.146.365	*Assets*
Liabilitas	5.711.728	20.797	4.783	1.719	5.739.027	*Liabilities*

	2024					
	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi dan/*and* Papua	Total	
Pendapatan	421.821	314.480	105.486	33.147	874.934	***Income***
Total beban	469.638	235.202	66.850	20.006	791.696	***Total expenses***
Beban keuangan	174.668	147.115	40.982	13.631	376.396	*Financing costs*
Beban umum dan administrasi	204.919	30.827	12.321	4.286	252.353	*General and administrative expense*
Beban kerugian penurunan nilai	76.165	49.787	10.912	1.342	138.206	*Provision for impairment losses*
Beban pemasaran	6.995	1.957	637	131	9.720	*Marketing expense*
Beban lain-lain	6.891	5.516	1.998	616	15.021	*Other expense*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(47.817)	79.278	38.636	13.141	83.238	***Profit (loss) before income tax***
Aset dan liabilitas						***Assets and liabilities***
Aset	3.216.831	2.519.014	640.401	257.902	6.634.148	*Assets*
Liabilitas	5.186.427	18.251	3.263	2.464	5.210.405	*Liabilities*

37. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

37. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Measured at amortized cost***
Piutang sewa pembiayaan - neto	747.307	719.224	768.291	744.873	*Finance lease receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.660.109	4.767.725	5.290.706	4.465.456	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	161.086	161.923	76.703	76.543	*Factoring receivables - net*
Piutang lain-lain	40.384	39.570	29.202	28.397	*Other receivables*
Total	**6.608.886**	**5.688.442**	**6.164.902**	**5.315.269**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					***Measured at amortized cost:***
Pinjaman bank dan non-bank	**5.643.374**	**5.186.516**	**5.107.624**	**4.645.290**	*Bank and non-bank loans*

Teknik penilaian dan asumsi diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan bank, aset dan liabilitas derivatif, uang jaminan, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang pendek atau sering dilaksanakan *repricing.*

- Estimasi nilai wajar piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan suku bunga tetap tanpa kuotasi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.

- Estimasi nilai wajar dari pinjaman bank dan non-bank dengan bunga tetap tanpa kuotasi ditentukan dengan mendiskontokan kuotasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk utang bank dengan jangka waktu yang serupa.

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

Valuation techniques and assumptions are applied for the purposes of measuring fair value. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- *Management considers that the carrying amount of cash on hand and in banks, derivative assets and liabilities, deposits, other payables, accrued expenses and dividend payables approximate their fair values because of its short-term maturity or related instruments are repriced frequently.*

- *The estimated fair value of finance lease receivables, consumer finance receivables, factoring receivables and other receivables with fixed interest rate where quoted market prices are not available is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivables.*

- *The estimated fair value of bank and non-bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term bank loans.*

There were no transfers between Levels 1 and 2 during the period.

37. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan sesuai hirarki nilai wajar.

37. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities grouped based on fair value hierarchy.

	2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset keuangan					***Financial assets***
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset derivatif	-	32.081	-	32.081	*Derivative assets*
Aset yang tidak diukur pada nilai wajar					*Assets not measured at fair value*
Kas dan bank	158.606	-	-	158.606	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan	-	-	719.224	719.224	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	4.767.725	4.767.725	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	-	-	161.923	161.923	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	-	-	39.570	39.570	*Other receivables*
Total aset	**158.606**	**32.081**	**5.688.442**	**5.879.129**	***Total assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas derivatif	-	3.315	-	3.315	*Derivative liabilities*
Liabilitas yang tidak diukur pada nilai wajar					*Liabilities not measured at fair values*
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	5.186.516	5.186.516	*Bank and non-bank loans*
Total liabilitas	**-**	**3.315**	**5.186.516**	**5.189.831**	***Total liabilities***

	2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset keuangan					***Financial assets***
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset derivatif	-	22.016	-	22.016	*Derivative assets*
Aset yang tidak diukur pada nilai wajar					*Assets not measured at fair value*
Kas dan bank	150.199	-	-	150.199	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan	-	-	744.873	744.873	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	4.465.456	4.465.456	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	-	-	76.543	76.543	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	-	-	28.397	28.397	*Other receivables*
Total aset	**150.199**	**22.016**	**5.315.269**	**5.487.484**	***Total assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas derivatif	-	4.707	-	4.707	*Derivative liabilities*
Liabilitas yang tidak diukur pada nilai wajar					*Liabilities not measured at fair values*
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	4.645.290	4.645.290	*Bank and non-bank loans*
Total liabilitas	**-**	**4.707**	**4.645.290**	**4.649.997**	***Total liabilities***

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

38. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing activities cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Penambahan liabilitas sewa/ *Addition to lease liabilities*	Amortisasi biaya transaksi/ *Transaction cost amortization*	Selisih kurs belum terealisasi/ *Unrealized foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pinjaman bank dan non-bank	5.107.624	513.380	-	(1.600)	23.970	5.643.374	*Bank and non-bank loans*
Liabilitas sewa	-	(13.742)	13.742	-	-	-	*Lease liabilities*
Total	**5.107.624**	**499.638**	**13.742**	**(1.600)**	**23.970**	**5.643.374**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing activities cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Penambahan liabilitas sewa/ *Addition to lease liabilities*	Amortisasi biaya transaksi/ *Transaction cost amortization*	Selisih kurs belum terealisasi/ *Unrealized foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pinjaman bank dan non-bank	4.245.201	838.299	-	(1.742)	25.866	5.107.624	*Bank and non-bank loans*
Liabilitas sewa	-	(1.372)	1.372	-	-	-	*Lease liabilities*
Total	**4.245.201**	**836.927**	**1.372**	**(1.742)**	**25.866**	**5.107.624**	***Total***

39. MANAJEMEN RISIKO

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, terdapat empat klasifikasi faktor utama yang wajib dikelola oleh perusahaan pembiayaan, yaitu: (i) tata kelola perusahaan yang baik, (ii) profil risiko, (iii) rentabilitas, dan (iv) permodalan. Penjabaran atas klasifikasi dan mitigasi risiko tersebut oleh Perusahaan diuraikan dalam penjelasan berikut ini.

39. RISK MANAGEMENT

Referring to the Financial Services Authority (OJK) regulation No. 42 Year 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, there are four major factor classifications that must be managed by finance companies, namely: (i) good corporate governance, (ii) risk profile, (iii) rentability, and (iv) capital adequacy (funding). Definition on the risk classifications and the Company's pertaining risk mitigation are outlined in the following details.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan. Sumber risiko tata kelola meliputi pedoman tata kelola yang dimiliki Perusahaan tidak memadai, Perusahaan tidak menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan Perusahaan tidak menerapkan manajemen risiko secara memadai.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dikaji dan disahkan oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Pedoman ini secara cukup komprehensif telah mengatur tatanan standar tata kelola yang menyangkut seluruh bagian Perusahaan maupun pihak ketiga. Pedoman ini juga telah disusun berdasarkan kaidah yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah yang berlaku.

Beberapa hal yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain:

1. Kepatuhan Atas Kebijakan Terkait Pengurus Perusahaan

Terdapat beberapa kebijakan Perusahaan yang mengatur secara langsung mengenai Pengurus Perusahaan, diantaranya adalah:

a. Memastikan bahwa setiap pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris wajib mendapatkan persetujuan yang sah dari Rapat Umum Pemegang Saham serta pernyataan kelulusan uji kemampuan dan kepatutan yang diwajibkan oleh pemerintah (OJK).

b. Memastikan komposisi dan proporsi Direksi dan Dewan Komisaris (terutama terkait komposisi Komisaris Independen) telah sesuai dan patuh pada ketentuan perundangan yang berlaku.

c. Memastikan pelaksanaan ketentuan mengenai rangkap jabatan yang dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Good Corporate Governance

Risk governance is a potential failure in the implementation of Good Corporate Governance, inaccuracies management style, control environment and the behavior of parties involved directly or indirectly with the Company. Sources of risk governance include inadequate guidelines for the Company's governance, ignorance of the principles of good corporate governance implementation and the Company did not implement adequate risk management.

The Company already acquires good governance guidelines which has been reviewed and ratified by Directors and Board of Commissioners. The guidelines have been sufficiently comprehensive regulates the good governance standard concerning all the parts of the Company and third parties. These guidelines have been drawn up based on the rules established by prevailing governance laws.

Several things are performed by the Company to maintain the implementation of good corporate governance, including:

1. Compliance to Applicable Policies On Company's Boards

There are several Company's policies which directly regulate the Company's Boards, including:

a. Ascertaining that each nomination of the Directors and Board of Commissioners must obtain the proper authorization of the General Meeting of Shareholders and the certification of satisfactory fit and proper test as required by the regulator (OJK).

b. Ascertaining that the composition and proportion of Directors and Board of Commissioners (mainly related to the composition of the Independent Commissioner) is in compliance and complies with the prevailing regulations.

c. Ascertaining the rules on dual position of the Directors and Board of Commissioners is implemented in compliance with the prevailing regulations.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

1. Kepatuhan Atas Kebijakan Terkait Pengurus Perusahaan (lanjutan)

Untuk memastikan bahwa integritas dan profesionalisme Pengurus, maka Perusahaan memiliki mekanisme sistem pelaporan pelanggaran yang memiliki akses langsung kepada Komite Audit dan Komisaris Independen.

2. Pengembangan Kompetensi Pengurus

Perusahaan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, pendidikan, seminar atau kegiatan lainnya secara berkala (termasuk sertifikasi) untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kapabilitas sebagai pengurus.

Profil Risiko

Profil risiko merupakan sekumpulan risiko inheren yang ada dan harus dikelola oleh Perusahaan yang terdiri dari:

1. Risiko strategis
2. Risiko operasional
3. Risiko kredit
4. Risiko pasar
5. Risiko likuiditas
6. Risiko hukum
7. Risiko kepatuhan
8. Risiko reputasi

1. Risiko strategis

Risiko strategis adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal. Pengelolaan risiko Perusahaan untuk memitigasi risiko strategis adalah sebagai berikut:

Keterlibatan Aktif Seluruh Pihak Dalam Penyusunan Rencana Bisnis Tahunan Perusahaan

Penyusunan rencana bisnis tahunan Perusahaan merupakan proses yang dinamis dan secara inklusif mempertimbangkan semua informasi dan pengkajian yang dilakukan secara kolektif oleh unit cabang, divisi, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

1. Compliance to Applicable Policies On Company's Boards (continued)

To provide assurance on the Boards' integrity and professionalism, the Company has established a whistle-blowing system with direct access to the Audit Committee and Independent Commissioner.

2. Development of Management Competence

The Company ensures that the Directors and Board of Commissioners periodically attend the training, education, seminars or other activities (including certification) to improve the competence, knowledge, and capabilities of the management.

Risk Profile

Risk profile is a set of inherent risks that exist and must be managed by the Company, which consist of:

1. *Strategic risk*
2. *Operational risk*
3. *Credit risk*
4. *Market risk*
5. *Liquidity risk*
6. *Legal risk*
7. *Compliance risk*
8. *Reputational risk*

1. Strategic risk

Strategic risk is the potential failure of the Company to achieve the Company's goals due to inadequacies or failures in the planning, setting and execution of strategy, making the right business decisions, and/or the Company's lack of responsiveness to external changes. The Company's risk management implementations to mitigate strategic risk are as follows:

Active Involvement of All Constituents in the Preparation of the Company's Annual Business Plan

The preparation of the Company's annual business plan is a dynamic process that inclusively takes into consideration all information and evaluation that was collectively conducted by the Company's branch units, divisions, Directors and Board of Commissioners.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

1. Risiko strategis (lanjutan)

Seluruh Kepala Divisi dan unit bisnis bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam melakukan penyusunan perencanaan strategi dan mengimplementasikan strategi secara efektif, termasuk penyusunan kebijakan serta prosedur baru yang diperlukan dan/atau penyesuaian atas kebijakan serta prosedur yang telah ada, terutama untuk memastikan bahwa semua risiko terkait telah teridentifikasi dan telah diadakan pemilahan atas risiko yang dapat diambil (*risk appetite*) serta penetapan limit atas toleransi risiko yang bisa diambil. Penetapan rencana bisnis tahunan wajib didahului oleh pengkajian dan persetujuan dari Dewan Komisaris, atas penjelasan yang diberikan oleh Direksi, di mana Direksi berkewajiban untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dan usulan/pertimbangan penyesuaian maupun penyempurnaan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sistem Pemantauan dan Pengendalian

Untuk memastikan pelaksanaan eksekusi strategi yang efektif, Perusahaan memastikan kesiapan sistem pelaporan yang dapat secara konsisten, periodik dan tepat waktu dihasilkan oleh sistem teknologi informasi Perusahaan untuk mengukur dan memantau perkembangan risiko atas strategi yang diambil. Melalui rapat rutin bulanan dengan para Kepala Divisi terkait, Direksi melakukan pengkajian atas pencapaian sasaran-sasaran strategi, dan langkah-langkah pengendalian ataupun penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan tercapainya sasaran strategi yang diharapkan dalam koridor risiko yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi juga secara berkala (minimal secara kuartalan) akan melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap target dan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

1. Strategic risk (continued)

The entire Division Heads and business units are responsible to assist the Directors in the preparation of strategy plans and carrying out their effective executions, including the formulation of policies and new procedures required and/or amendments of existing policies and procedures, especially to ensure that all of the associated risks have been identified and properly selected in accordance with the Company's risk appetite and that all risk tolerance limits have been set. The authorization of the Company's annual business plan must be preceded by the review and approval of the Board of Commissioners, in response to the presentation of the business plan by the Directors, whereby the Directors are obliged to conduct any due follow up actions pertaining to the recommendations and advises/suggestions for modification and refinements given by the Board of Commissioners.

Monitoring and Control Systems

To ensure the effective implementation of strategy execution, the Company maintains a reliable reporting system that can be consistently, periodically and timely generated by the Company's information technology system to measure and monitor the risk progression as the strategies are being taken. Through regular monthly meetings with the relevant Division Heads, the Directors conduct a review on the strategy's goals achievement and the control steps or adjustments needed to ensure the achievement of expected strategic objectives within the established risk corridors. The Board of Commissioners and Directors will also regularly (at least quarterly) conduct a discussion meeting and evaluation of the Company's agreed business targets and plans.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perusahaan. Pengelolaan risiko Perusahaan untuk memitigasi risiko operasional adalah sebagai berikut:

Penetapan Standar Prosedur Operasional dan Pengendalian Atas Aspek Kepatuhannya

Perusahaan telah memiliki Standar Prosedur Operasional atas berbagai kegiatan operasional utama yang telah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah secara virtual melalui sistem *database* yang tersentralisasi. Prosedur yang ada secara umum telah mencerminkan aspek dual kontrol untuk mengurangi potensi kelalaian dan konflik kepentingan.

Untuk memastikan pengendalian atas aspek kepatuhan pelaksanaan prosedur, Perusahaan memberdayakan fungsi divisi Internal Audit yang ada di kantor pusat, maupun petugas *Internal Control Unit* (ICU) yang ada di cabang. Divisi Internal Audit memiliki kewenangan dan tugas untuk melakukan kajian kepatuhan prosedur secara independen di semua bagian operasional baik di kantor pusat maupun cabang, dan dapat berkoordinasi dengan petugas ICU cabang untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat atas perkembangan risiko operasional di cabang. Perusahaan dari waktu ke waktu melakukan evaluasi, penyesuaian dan sosialisasi Standar Prosedur Operasional yang ada untuk memastikan keselarasan dan kecukupan terhadap perkembangan tingkat kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Perusahaan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Operational risk

Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company. The Company's risk management implementations to mitigate opeational risk are as follows:

Establishment of Standard Operating Procedures and Control Over Their Compliance Aspects

The Company has established Standard Operating Procedures for a wide range of main operational activities which have been properly documented and easily accessible through a centralized virtual database. The established procedures have in general accomodated dual-control mechanism to minimize the risk of failure and conflict of interest.

To ensure the control over the compliance aspects in procedure implementation, the Company deploys the function of its Internal Audit Division based in head office, as well as the Internal Control Unit (ICU) officers based in the branch offices. The Internal Audit Division has the authority and duty to perform an independent procedural compliance audits throughout all operational units, both in the head office and the branch offices, while having the coordinating power with the ICU personnel at the branch to obtain more timely information on the progression of operational risks at the branches. The Company shall periodically evaluate, update and socialize its existing Standard Operating Procedures to ensure their relevance and adequacy towards the changing complexity of business and risks faced by the Company.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko operasional (lanjutan)

Pengendalian Atas Sistem Teknologi Informasi

Perusahaan melalui Divisi *Information Technology* (IT) telah menerapkan kerangka tata kelola atas sistem teknologi informasi Perusahaan, antara lain dengan (i) melakukan pengendalian atas akses pemakaian sistem informasi oleh karyawan dan pengendalian ketat atas *system setting* termasuk yang terkait dengan parameter risiko dan standar bunga pembiayaan dari unit bisnis, dan (ii) perlindungan atas sistem teknologi informasi dan data Perusahaan, antara lain sehubungan dengan prosedur *backup data* secara rutin dan penyimpanan media *backup data*, perlindungan keamanan jaringan dan perangkat lunak *antivirus*, jaminan pemeliharaan atas infrastruktur perangkat keras yang digunakan, perlindungan kesinambungan daya listrik, ketersediaan *backup bandwith provider* untuk menjamin kesinambungan interkoneksi sistem informasi, maupun skenario kontingensi terkait dengan pengoperasian *Disaster Recovery Center*.

Pengendalian Atas Kualitas Sumber Daya Manusia

Perusahaan melalui Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia melakukan sentralisasi atas pengendalian proses rekrutmen karyawan di kantor pusat, di mana prosedur yang ada mewajibkan verifikasi atas latar belakang integritas karyawan, proses penyuluhan untuk mensosialisasikan nilai-nilai, peraturan kepegawaian, kode etik dan perilaku, serta pemberian program pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun pengembangan pola pikir yang baik bagi seluruh karyawan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Operational risk (continued)

Management of the Information Technology System

The Company through its Information Technology (IT) Division has applied the governance framework over the Company's information technology system, among others through (i) establishing control to regulate users' access on the information system by the employees and strict system settings control including those pertaining to risk parameters lending rates standard set by the business unit, and (ii) protection over the Company's information technology system and data, including the routine data backup procedure and the pertaining storage of the backup data media, provision of network security assurance and antivirus software, maintenance contract for utilized hardware infrastructure, availability of uninterrupted power supply, availability of backup bandwith provider to ensure continuity of information system connectivity, and contingency scenario pertaining to the operation of Disaster Recovery Center.

Management of the Quality of Human Resources

The Company through its Human Resource Development Division performs a centralized control over the employee recruitment process at the head office, whereby the existing procedure dictates mandatory verification of the employees' integrity background, induction training to educate on the Company's values, rules on employment, code of ethics and conducts, and implementation of periodic training programs to improve on the technical skills and proper mindset development for all employees.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Beberapa sumber risiko kredit adalah komposisi dan kualitas portfolio piutang pembiayaan, strategi penyaluran pembiayaan dan faktor eksternal.

Penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit dilakukan Perusahaan dengan cara:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   Dewan Komisaris secara aktif memerankan fungsi pengawasan khususnya terhadap pelaksanaan pengelolaan kualitas piutang pembiayaan oleh Direksi dan memberikan pengarahan strategis atas komposisi portfolio pembiayaan secara besaran bisnis, tingkat risiko yang dapat diambil, termasuk keterlibatan dalam Komite Kredit terkait pemberian persetujuan pembiayaan untuk tingkat tertentu. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi koordinasi sehari-hari antara fungsi pemasaran, pembiayaan dan penagihan, termasuk pengkajian atas strategi dan penetapan kebijakan terkait penyaluran pembiayaan, keterlibatan dalam Komite Kredit terkait pemberian persetujuan pembiayaan untuk tingkat tertentu dan pemenuhan sasaran strategis yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris.

   Tidak ada pelanggaran oleh Perusahaan atas eksposur kredit yang diberikan kepada pelanggan pada periode laporan keuangan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Credit risk

Credit risk is the risk that occurs due to the failure of the debtor and/or other parties in fulfilling their obligations to the Company. The sources of credit risk are the composition and quality of the financing portfolio, the lending marketing strategy and external factors.

The Company's risk management implementation toward credit risk is done through:

1. Active Supervision by The Board of Commissioners and Directors

   The Board of Commissioners actively perform the supervisory role particularly towards the implementation of financing portfolio quality management by the Directors and provide strategic guidance on the composition of financing portfolio at the business level, determination of risk appetite, including their involvement in the Credit Committee pertaining to financing approval at certain level. The Directors are responsible for the day-to-day coordination between the marketing, financing and collection functions, including review of credit strategy and policy setting, involvement in the Credit Committee pertaining to financing approval at certain level and the achievement of strategic goals according to the Board of Commissioners' guidance.

   There were no violation by the Company of the credit exposure provided to customers in the financial reporting period.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. Risiko kredit (lanjutan)

2. Kerangka Manajemen Risiko Kredit

Secara strategi, Perusahaan menganut pendekatan risiko kredit yang konservatif, antara lain terkait dengan kriteria jaminan yang dapat diterima secara umum dibatasi pada jaminan yang mudah dilikuidasi dan memiliki nilai sekunder yang relatif terjaga. Secara organisasi, pengelolaan risiko kredit dilakukan antara lain dengan penerapan *dual control* (pemisahan antara fungsi pemasaran dan pembiayaan), penetapan batasan kewenangan pembiayaan secara berjenjang dari cabang ke kantor pusat dan pembagian jenjang tanggung jawab atas fungsi pengendalian piutang bermasalah. Kebijakan dan prosedur terkait penyaluran pembiayaan, termasuk di antaranya terkait penetapan standar uang muka minimum dan persyaratan umum pembiayaan telah secara jelas didokumentasikan, dikomunikasikan kepada seluruh unit terkait dan dikaji ulang dari waktu ke waktu untuk memastikan tercapainya sasaran risiko kredit yang dikehendaki.

3. Pengelolaan Proses, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia

Proses manajemen risiko kredit dimulai dengan penerapan prinsip-prinsip pengenalan nasabah yang baik, seleksi awal atas kualitas debitur dengan melakukan *credit checking* melalui *database* Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) maupun Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia (BI), pengklasifikasian debitur secara obligor dan penetapan batas maksimal pemberian pembiayaan, dan lain-lain. Sistem informasi Perusahaan telah cukup memadai untuk mengakomodir pengendalian atas pemenuhan syarat dan ketentuan pembiayaan secara kuantitatif, memberikan kemudahan pemantauan atas laporan konsentrasi dan diversifikasi piutang pembiayaan, termasuk sistem pelaporan khusus untuk memantau kualitas portofolio pembiayaan Perusahaan dan pengolahan data untuk membantu penerapan sistem peringatan dini. Sumber daya manusia Perusahaan yang terlibat dalam pengendalian risiko kredit senantiasa dievaluasi untuk pemenuhan persyaratan kompetensi dan integritas, termasuk kewajiban pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Credit risk (continued)

2. Credit Risk Management Framework

In terms of strategy, the Company adopts a conservative approach to credit risk, particularly pertaining to the acceptable collateral criteria that are generally limited to collaterals that are easily liquidated and have relatively stable secondary value. In terms of organization, credit risk management is performed through the application of dual control (separation between the functions of marketing and financing), determination of financing authority limits in stages from the branch level to the head office level, and division of responsibilities on managing non performing financing. Financing policies and procedures, including the determination of minimum down payment and general financing standards are clearly documented, communicated to all relevant units and periodically reviewed to ensure the desired financing risk goals are achieved.

3. Management of Process, Information System and Human Resources

Credit risk management process begins with proper implementation of know your customer (KYC) principles, initial screening of the debtor's quality by performing credit checking through the Indonesian Financial Service Association (IFSA) database and the Central Bank (BI) Debtor Information System, obligor classification of each debtor and determination of maximum financing limits, etc. The Company's information system is versatile enough to enable control on the fulfillment of quantitative financing terms and conditions, provide ease of monitoring on reports pertaining to concentration and diversification of financing portfolio, including dashboard tools to monitor the quality of the Company's financing portfolio and data mining function to provide early warning system. All of the Company's personnel assigned with the responsibility in credit risk management will be continuously evaluated to meet competencies and integrity requirements, including performance obligations on training and certification.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. Risiko kredit (lanjutan)

4. Sistem Pengendalian Intern

Perusahaan senantiasa memastikan terlaksananya fungsi pengendalian internal yang baik atas proses pengendalian risiko kredit, antara lain dengan mewajibkan proses survei atas kelayakan debitur dan jaminan. Perusahaan telah menerapkan teknologi *mobile* dan perangkat telpon pintar untuk memastikan kualitas dan integritas pelaksanaan proses survei. Pemberdayaan petugas unit internal kontrol di kantor cabang maupun internal audit di kantor pusat memperkuat fungsi pengendalian internal atas pengelolaan risiko kredit.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan selain piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, agunan yang diterima adalah bukti pemilikan atas aset yang dibiayai Perusahaan.

Analisis konsentrasi risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Credit risk (continued)

4. Internal Control System

The Company continuously monitors the performance of proper internal control function on credit risk management process, namely through imposing mandatory survey proses to evaluate the credit worthiness of the debtor and collateral. The Company has utilized mobile technology and smartphone tools to assure the quality and integrity of the survey process. The deployment of internal control unit staffs at the branch office and Internal Audit staffs at the head office serve to enforce the internal control function on credit risk management.

For each financial asset category, the Company discloses the maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

Maximum exposure to credit risk

The carrying amount of the Company's financial assets other than finance lease receivables and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of consumer financing and finance lease receivables, collaterals accepted by the Company is certificate of ownership of the asset financed by the Company.

Concentration of credit risk analysis

As at December 31, 2025 and 2024 credit risk exposure of financial assets is divided into:

	2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*					
Bank	156.980	-	-	-	-	156.980	*Cash in banks*
Piutang sewa pembiayaan - neto	724.707	8.123	11.560	6.381	(3.464)	747.307	*Finance leases receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.523.330	162.928	31.570	31.920	(89.639)	5.660.109	*Consumer finance receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	161.144	-	-	-	(58)	161.086	*Factoring receivables - net*
Piutang lain-lain	40.384	-	-	-	-	40.384	*Other receivables*
Aset derivatif	32.081	-	-	-	-	32.081	*Derivative assets*
Uang jaminan	1.165	-	-	-	-	1.165	*Deposits*
Total	**6.639.791**	**171.051**	**43.130**	**38.301**	**(93.161)**	**6.799.112**	***Total***

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

3. Risiko kredit (lanjutan) / *3. Credit risk (continued)*

Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan) / ***Concentration of credit risk analysis (continued)***

	2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*					
Bank	147.532	-	-	-	(1)	147.531	*Cash in banks*
Piutang sewa pembiayaan - neto	747.783	4.878	10.100	13.644	(8.114)	768.291	*Finance leases receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.214.468	95.003	20.130	8.761	(47.656)	5.290.706	*Consumer finance receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	76.718	-	-	-	(15)	76.703	*Factoring receivables - net*
Piutang lain-lain	29.202	-	-	-	-	29.202	*Other receivables*
Aset derivatif	22.016	-	-	-	-	22.016	*Derivative assets*
Uang jaminan	1.140	-	-	-	-	1.140	*Deposits*
Total	**6.238.859**	**99.881**	**30.230**	**22.405**	**(55.786)**	**6.335.589**	***Total***

Penjelasan pembagian kualitas piutang pembiayaan/aset keuangan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

1. Tingkat tinggi
   Aset yang selama masa kontrak berjalan belum pernah menunggak dalam pembayaran angsuran;

2. Tingkat standar
   Aset lancar yang dahulu pernah menunggak dalam pembayaran angsuran atau pernah direstrukturisasi selama masa kontrak.

Details for credit quality of financing receivables/financial assets that are "neither past due nor impaired" are as follows:

1. *High grade*
   The assets during their contracts tenure have never been overdue in installment payment;

2. *Standard grade*
   The assets that are current, however they had in the past been overdue with regards to payment installments or been restructured, during their contracts tenure.

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya sudah jatuh tempo tetapi belum lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai.

Finance lease receivables and consumer financing receivables which the installment payment is due but not more than 90 days are classified as not impaired financial assets.

Rincian sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of finance lease and consumer finance receivables classified as past due but not impaired are as follows:

	2025				
	1-30 hari/ *1-30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	Total	
Piutang sewa pembiayaan	8.548	2.318	694	11.560	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	17.347	8.512	5.711	31.570	*Consumer finance receivables*
Total	**25.895**	**10.830**	**6.405**	**43.130**	***Total***

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

3. Risiko kredit (lanjutan) / *3. Credit risk (continued)*

Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan) / ***Concentration of credit risk analysis (continued)***

	2024				
	1-30 hari/ *1-30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	61-90 hari/ *61-90 days*	Total	
Piutang sewa pembiayaan	7.607	1.860	633	10.100	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	12.373	4.817	2.940	20.130	*Consumer finance receivables*
Total	**19.980**	**6.677**	**3.573**	**30.230**	***Total***

4. Risiko Pasar / *4. Market Risk*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Market risk is the position risk of assets, liabilities, equities, and/or administrative account, include derivative transactions, caused by the overall changes of market conditions.

Penerapan manajemen risiko dilakukan Perusahaan dengan cara:

The Company's risk management implementation are as follows:

4.1. Pengelolaan Risiko Suku Bunga / *4.1. Interest Rate Risk Management*

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan yang mengandung risiko suku bunga. Perusahaan senantiasa memantau pergerakan suku bunga dalam meminimalkan risiko suku bunga ini, di antaranya dengan menjaga komposisi antara sumber pendanaan dengan tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap, di mana sedapat mungkin komposisinya disesuaikan dengan profil penetapan suku bunga yang terdapat pada piutang pembiayaan Perusahaan. Secara umum sebagian besar piutang pembiayaan Perusahaan memiliki struktur suku bunga tetap, sehingga secara prinsip sebagian besar sumber pendanaan Perusahaan ditargetkan untuk memiliki struktur suku bunga tetap pula.

Interest rate risk is the potential loss arising from movements of interest rates in markets against the Company's position or transactions that contain interest rate risk. The Company closely monitors the movement on interest rate to reduce interest rate risk by maintaining the composition of floating and fixed interest rate funding sources, where as closely as possible their profile should be matched with the interest rate fixing profile found in the Company's financing portfolio. In general, most of the Company's financing receivables have a fixed interest rate profile, so as a matter of principle the aim should be to have fixed interest rate structure for most of the Company's funding sources as well.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

4. Risiko Pasar (lanjutan) / *4. Market Risk (continued)*

4.1. Pengelolaan Risiko Suku Bunga (lanjutan) / *4.1. Interest Rate Risk Management (continued)*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo.

The table below summarize the Company's interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates.

2025

	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*			Suku bunga tetap/ *Fixed rate*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total	
Aset keuangan								*Financial assets*
Bank	156.980	-	-	-	-	-	156.980	*Cash in banks*
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	456.870	291.790	2.111	750.771	*Finance leases receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	56	-	-	2.059.001	2.849.606	841.085	5.749.748	*Consumer finance receivables*
Tagihan anjak piutang	-	-	-	161.144	-	-	161.144	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	1.830	-	-	1.830	*Other receivables*
Total aset keuangan	157.036	-	-	2.678.845	3.141.396	843.196	6.820.473	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan								*Financial liabilities*
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	-	(2.639.853)	(2.738.559)	(264.962)	(5.643.374)	*Bank and non-bank loans*
Selisih penilaian bunga sebelum derivatif neto	157.036	-	-	38.992	402.837	578.234	1.177.099	*Net interest repricing gap before derivative*
Derivatif - neto	-	27.193	1.573	-	-	-	28.766	*Derivatives - net*
Selisih penilaian bunga neto	**157.036**	**27.193**	**1.573**	**38.992**	**402.837**	**578.234**	**1.205.865**	***Net interest repricing gap***

2024

	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*			Suku bunga tetap/ *Fixed rate*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total	
Aset keuangan								*Financial assets*
Bank	147.532	-	-	-	-	-	147.532	*Cash in banks*
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	481.868	289.974	4.563	776.405	*Finance leases receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	133	-	-	1.733.046	2.682.848	922.335	5.338.362	*Consumer finance receivables*
Tagihan anjak piutang	-	-	-	76.718	-	-	76.718	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	2.156	-	-	2.156	*Other receivables*
Total aset keuangan	147.665	-	-	2.293.788	2.972.822	926.898	6.341.173	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan								*Financial liabilities*
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	-	(2.144.341)	(2.711.035)	(252.248)	(5.107.624)	*Bank and non-bank loans*
Selisih penilaian bunga sebelum derivatif neto	147.665	-	-	149.447	261.787	674.650	1.233.549	*Net interest repricing gap before derivative*
Derivatif - neto	-	14.308	3.001	-	-	-	17.309	*Derivatives - net*
Selisih penilaian bunga neto	**147.665**	**14.308**	**3.001**	**149.447**	**261.787**	**674.650**	**1.250.858**	***Net interest repricing gap***

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

4. Risiko Pasar (lanjutan) / *4. Market Risk (continued)*

4.1. Pengelolaan Risiko Suku Bunga (lanjutan) / *4.1. Interest Rate Risk Management (continued)*

	Perubahan suku bunga/ *Change in interest rate*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax*	
31 Desember 2025	+100 bps	(1)	*December 31, 2025*
	-100 bps	1	
31 Desember 2024	+100 bps	(8)	*December 31, 2024*
	-100 bps	8	

4.2. Pengelolaan Risiko Nilai Tukar / *4.2. Foreign Exchange Risk Management*

Risiko nilai tukar timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya, di mana pergerakan nilai tukar tersebut menimbulkan dampak kerugian kurs baik secara transaksi pencatatan keuangan maupun arus kas Perusahaan. Pengelolaan risiko nilai tukar Perusahaan dilakukan dengan menjaga Posisi Devisa Neto (PDN), yang dihitung dari selisih antara aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan memiliki beberapa pinjaman mata uang asing, namun Perusahaan juga melakukan transaksi pertukaran mata uang maupun tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut, sehingga Perusahaan dapat menjaga PDN dalam posisi minimal, sehingga potensi kerugian akibat perubahan nilai tukar mata uang tidak akan berdampak material bagi Perusahaan. Perusahaan membatasi maksimum PDN sebesar 25% dari ekuitas Perusahaan.

Foreign exchange risk arises from changes in the exchange rate of one currency against another currency, where the exchange rate movements may induce exchange rate losses either in the form of accounting translation or on a cash flow basis for the Company. Managing foreign exchange risk is established by maintaining the Company's Net Open Position (NOP), which is calculated from the difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies. The Company has several foreign currency loans; however, the Company also enters into currency and interest rate swaps on the loans, to maintain NOP at the minimum level, so that the potential loss due exchange rate changes will not have any material impact on the Company. The Company limits the maximum level of NOP of 25% of the Company's equity.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

4. Risiko Pasar (lanjutan)

4.2. Pengelolaan Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitifitas atas kemungkinan perubahan tingkat kurs pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Market Risk (continued)

4.2. Foreign Exchange Risk Management (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates between Rupiah and US Dollar, with all other variables held constant, of the Company's profit before income tax:

	Perubahan kurs mata uang asing dalam persentase/ *Change on exchange rate in foreign currency in percentage*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax*	
31 Desember 2025	+10%	(113.375)	*December 31, 2025*
	-10%	113.375	
31 Desember 2024	+10%	(83.491)	*December 31, 2024*
	-10%	83.491	

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Risiko likuiditas juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar *(market disruption)* yang parah, yang disebut sebagai risiko likuiditas pasar *(market liquidity risk).*

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting Company's activities and financial condition.

Liquidity risk can also be caused by the Company's inability to liquidate assets without being subject to material discount due to the absence of an active market or severe market disruption, which is defined as market liquidity risk.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *39. RISK MANAGEMENT (continued)*

5. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *5. Liquidity Risk (continued)*

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 based on contractual payments:

	2025						
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 3 bulan/ *< 3 months*	> 3-12 bulan/ *> 3-12 months*	> 1-3 tahun/ *> 1-3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total	
Aset keuangan							***Financial assets***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Kas	1.626	-	-	-	-	1.626	*Cash on hand*
Piutang lain-lain	-	35.240	523	1.396	1.396	38.555	*Other receivables*
Uang jaminan	-	-	-	-	1.165	1.165	*Deposits*
Suku bunga mengambang							*Floating interest*
Bank	156.980	-	-	-	-	156.980	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen	-	56	-	-		56	*Consumer finance receivables*
Aset derivatif	-	-	-	27.563	4.518	32.081	*Derivative assets*
Suku bunga tetap							*Fixed interest*
Piutang sewa pembiayaan	-	155.963	300.907	291.790	2.111	750.771	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	-	652.324	1.406.677	2.849.606	841.085	5.749.692	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	-	146.670	14.474	-	-	161.144	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	-	41	1.789	-	-	1.830	*Other receivables*
Total	158.606	990.294	1.724.370	3.170.355	850.275	6.893.900	*Total*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Utang lain-lain	-	23.247	-	-	-	23.247	*Other payables*
Beban akrual	-	6.917	-	-	-	6.917	*Accrued expenses*
Utang dividen	438	-	-	-	-	438	*Dividend payables*
Suku bunga mengambang							*Floating interest*
Liabilitas derivatif	-	-	-	370	2.945	3.315	*Derivative liabilities*
Suku bunga tetap							*Fixed interest*
Pinjaman bank dan non-bank	-	862.638	1.777.215	2.738.559	264.962	5.643.374	*Bank and non-bank loans*
Total	**438**	**892.802**	**1.777.215**	**2.738.929**	**267.907**	**5.677.291**	*Total*
Neto	**158.168**	**97.492**	**(52.845)**	**431.426**	**582.368**	**1.216.609**	***Net***

	2024						
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 3 bulan/ *< 3 months*	> 3-12 bulan/ *> 3-12 months*	> 1-3 tahun/ *> 1-3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total	
Aset keuangan							***Financial assets***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Kas	2.667	-	-	-	-	2.667	*Cash on hand*
Piutang lain-lain	-	23.771	517	1.379	1.379	27.046	*Other receivables*
Uang jaminan	-	-	-	-	1.140	1.140	*Deposits*
Suku bunga mengambang							*Floating interest*
Bank	147.532	-	-	-	-	147.532	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen	-	115	18	-	-	133	*Consumer finance receivables*
Aset derivatif	-	-	-	14.308	7.708	22.016	*Derivative assets*
Suku bunga tetap							*Fixed interest*
Piutang sewa pembiayaan	-	168.905	312.963	289.974	4.563	776.405	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	-	467.352	1.265.694	2.682.848	922.335	5.338.229	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	-	70.423	6.295	-	-	76.718	*Factoring receivables*
Piutang lain-lain	-	41	2.115	-	-	2.156	*Other receivables*
Total	150.199	730.607	1.587.602	2.988.509	937.125	6.394.042	*Total*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Utang lain-lain	-	28.970	-	-	-	28.970	*Other payables*
Beban akrual	-	9.275	-	-	-	9.275	*Accrued expenses*
Utang dividen	423	-	-	-	-	423	*Dividend payables*
Suku bunga mengambang							*Floating interest*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	4.707	4.707	*Derivative liabilities*
Suku bunga tetap							*Fixed interest*
Pinjaman bank dan non-bank	-	571.134	1.573.207	2.711.035	252.248	5.107.624	*Bank and non-bank loans*
Total	**423**	**609.379**	**1.573.207**	**2.711.035**	**256.955**	**5.150.999**	*Total*
Neto	**149.776**	**121.228**	**14.395**	**277.474**	**680.170**	**1.243.043**	***Net***

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

5. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

5. Liquidity Risk (continued)

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as at December 31, 2025 and 2024.

	2025						
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 3 bulan/ *< 3 months*	> 3-12 bulan/ *> 3-12 months*	> 1-3 tahun/ *> 1-3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Utang lain-lain	-	23.247	-	-	-	23.247	*Other payables*
Beban akrual	-	6.917	-	-	-	6.917	*Accrued expenses*
Utang dividen	438	-	-	-	-	438	*Dividend payables*
Suku bunga mengambang							*Floating interest*
Liabilitas derivatif	-	-	-	370	2.945	3.315	*Derivative liabilities*
Suku bunga tetap							*Fixed interest*
Pinjaman bank	-	940.688	1.948.758	2.899.953	270.791	6.060.190	*Bank loans*
Utang non-bank	-	19.020	45.792	44.271	494	109.577	*Loan from non-bank*
Total	**438**	**989.872**	**1.994.550**	**2.944.594**	**274.230**	**6.203.684**	***Total***

	2024						
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 3 bulan/ *< 3 months*	> 3-12 bulan/ *> 3-12 months*	> 1-3 tahun/ *> 1-3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Tanpa suku bunga							*Non-interest bearing*
Utang lain-lain	-	28.970	-	-	-	28.970	*Other payables*
Beban akrual	-	9.275	-	-	-	9.275	*Accrued expenses*
Utang dividen	423	-	-	-	-	423	*Dividend payables*
Suku bunga mengambang							*Floating interest*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	4.707	4.707	*Derivative liabilities*
Suku bunga tetap							*Fixed interest*
Pinjaman bank	-	634.023	1.724.355	2.872.816	259.012	5.490.206	*Bank loans*
Utang non-bank	-	28.720	64.601	56.164	241	149.726	*Loan from non-bank*
Total	**423**	**700.988**	**1.788.956**	**2.928.980**	**263.960**	**5.683.307**	***Total***

6. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Risiko hukum dapat timbul antara lain karena ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna sehingga menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan oleh Perusahaan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun Perusahaan terhadap pihak ketiga.

6. Legal Risk

Legal risk is risk due to lawsuit and/or weaknesses in legal aspects.

Legal risks can arise, among others, due to the absence and/or changes in laws and regulations or the weakness of the engagement, such as not fulfilling the validity of the contract or imperfect collateral binding, causing a transaction that has been carried out by the Company to be inconsistent with the regulations, and the litigation process arising from a third party's lawsuit against the Company and the Company against a third party.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

6. Risiko Hukum (lanjutan)

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sehubungan dengan risiko hukum antara lain dengan selalu melakukan *review* atas suatu perjanjian yang melibatkan Perusahaan dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan operasi yang dilakukan, misalnya dengan pelanggan, *dealer*, *vendor*, maupun pihak ketiga lainnya. Selain itu divisi Legal melakukan *review* dan melakukan pengkinian terkait dengan kasus-kasus yang sedang berjalan, di mana setiap bulannya divisi Legal akan melakukan pemaparan kepada divisi terkait dan manajemen terkait dengan kasus yang sedang dihadapi berikut perkembangannya, estimasi keberhasilan atau potensi kerugian yang mungkin akan diderita Perusahaan, serta opini legal lainnya yang dirasa perlu.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang undangan dan ketentuan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sehubungan dengan risiko kepatuhan adalah dengan selalu melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk menjaga kesesuaian kegiatan operasional dengan standar operasi dan peraturan yang berlaku, Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit dan Departemen *Internal Control Unit* (ICU) yang bertugas memastikan kesesuaian jalannya kegiatan operasional. Divisi ini dan departemennya adalah pihak yang independen dan melaporkan langsung ke Presiden Direktur dan Komite Audit. Selain itu Divisi *Corporate Secretary* (Corsec) secara rutin melakukan komunikasi dengan regulator, dan melakukan *reminder* rutin kepada divisi-divisi terkait sehubungan dengan kewajiban pelaporan Perusahaan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

6. Legal Risk (continued)

The Company implements risk management in relation with legal risk includes reviewing agreements which involve the Company and other parties in connection with its operational activities, for example with customers, dealers, vendors, or other third parties. Furthermore Legal division reviews and updates ongoing cases, where every month Legal division will provide an exposure to related divisions, and management pertaining to the progress of ongoing cases, estimate of success or potential lossess that the Company may suffer, as well as other legal opinions deemed necessary.

7. Compliance Risk

Compliance risk is a risk due to the Company does not comply with and/or does not implement laws and regulations.

The Company implements risk management in relation with compliance risk by always carrying out activities in accordance with applicable regulations. To maintain the conformity of operational activities with applicable standard operating procedures and regulations, the Company has an Internal Audit Division and Internal Control Unit (ICU) which incharge to ensure the conformity of operational activities. This division and its department are independent parties and directly report to President Director and Audit Committee. In addition, Corporate Secretary Division regularly communicates with regulator, and provides regular reminder to related divisions regarding the Company's reporting obligations.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Risiko reputasi timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perusahaan berpegang pada peraturan yang berlaku dan etika bisnis yang baik yang umum berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perusahaan juga transparan dalam melakukan pengungkapan informasi sebagaimana yang digariskan oleh peraturan. Transparansi dilakukan diseluruh aspek, baik keuangan melalui pelaporan triwulan ke regulator, maupun transparansi bisnis melalui pencantuman informasi sejelas-jelasnya pada konsumen, maupun rekan bisnis Perusahaan.

Rentabilitas

Faktor rentabilitas antara lain diukur melalui kemampuan untuk menghasilkan laba, bertumbuhnya aset, dan perbandingan rasio imbal hasil.

Kegiatan operasi Perusahaan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah pemegang saham. Dengan memperhatikan hal ini maka Perusahaan selalu berusaha untuk dapat menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Perusahaan setiap bulannya berusaha untuk selalu dapat memenuhi target pembiayaan baru, sekaligus menjaga kualitas portfolio asetnya melalui divisi *Collection*. Hal lain yang dilakukan antara lain menjaga efisiensi kegiatan operasional dan mendapatkan sumber pendanaan dengan tingkat bunga yang kompetitif.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

8. Reputation Risk

Reputation risk is the risk due to the decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of the Company.

Reputation risk arise due to, among others, negative media coverage and/or rumours about the Company, as well as the Company's ineffective communication strategy.

In performing its operational activities, the Company adheres to the applicable regulations and generally accepted good business ethics. As a public company, the Company is also transparent in disclosing information as stated by the regulation. Transparency is carried out on every aspects, both financial through quarterly reporting to regulator, as well as business transparency through a clear information inclusion to customers, or business partners of the Company.

Rentability

Rentability factor is measured among others with the Company's ability to generate profit, assets growth and the yield ratio comparison.

The Company's operational activities intend to give additional value to stakeholders, particularly the shareholders. With this in mind the Company always strive to be able to generate profits from its operating activities. Every month the Company always strive to achieve its new disbursement target, while maintaining the quality of its portfolios through Collection division. Other things being done is to maintain the eficiency of operational activities and obtaining funding sources at competitive interest rate.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Permodalan

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah potensi ketidakmampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat dari kesalahan pengelolaan keuangan Perusahaan, di mana Perusahaan tidak memiliki sumber permodalan yang memadai untuk mengantisipasi kerugian serta ketidakmampuan Perusahaan untuk menciptakan tambahan pendanaan.

Adapun penerapan manajemen risiko terhadap risiko dukungan dana (permodalan) ini dilakukan dengan cara mengukur dan memantau *gearing ratio* (*Debt to Equity*) Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki *gearing ratio* masing-masing sebesar 4,01x dan 3,59x.

Di samping itu, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan masih memiliki kelonggaran tarik dari fasilitas pinjaman bank masing-masing sebesar Rp 2.154.142 dan Rp 827.997.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Funding

Funding (capital adequacy) risk is the inability potential of the Company in absorbing unexpected losses as a result of financial mismanagement of the Company, where the Company does not have capital sufficient resources for anticipating losses and the inability of the Company to create additional funding.

As for its application, risk management toward the funding (capital adequacy) risk is conducted by measuring and monitoring the Company's gearing ratio (Debt to Equity). As at December 31, 2025 and 2024, the Company's gearing ratio were 4.01x and 3.59x, respectively.

In addition, as at December 31, 2025 and 2024, the Company still has available undrawn funds from its bank loan facilities in the amount of Rp 2,154,142 and Rp 827,997, respectively.

40. PENGELOLAAN MODAL

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Limited Liability Company Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or fund the Company through loans/bank loans.

40. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2012 yang diaktakan dalam Akta No. 265 tanggal 25 Mei 2012 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir berdasarkan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti POJK Nomor 46 tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang "Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastuktur, dan Perusahaan Modal Ventura", yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan *(gearing ratio)* ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2012 which was notarized in Deed No. 265 dated May 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company's Articles of Association resolved that the Company can distribute interim dividend before the end of financial year with the approval of Directors and Board of Commissioners.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK Nomor 46 dated December 27, 2024 regarding "The Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies and Venture Capital Companies", which includes the following provisions:

- *The Company's paid-up capital at a minimum of Rp 100,000;*
- *The Company equity at a minimum of 50.00% of the paid-up capital;*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.*

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 25 Februari 2026, pinjaman PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 200.000 telah dilakukan pelunasan pada saat jatuh tempo (Catatan 15).

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On February 25, 2026, the loan of PT Bank SMBC Indonesia Tbk with a term loan facility of Rp 200,000 was fully repaid at maturity (Note 15).

42. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA / *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARD*

a. Piutang sewa pembiayaan / *Finance lease receivables*

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on business activities are as follows:

	2025	2024	
Pembiayaan investasi	718.308	804.784	*Investment financing*
Pembiayaan modal kerja	120.455	67.361	*Working capital financing*
Total	**838.763**	**872.145**	***Total***

Piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Gross finance lease receivables based on collectability in accordance with OJK regulations is as follows:

	2025	2024	
Lancar	691.808	715.146	*Current*
Dalam perhatian khusus	44.911	42.451	*Special mention*
Kurang lancar	427	1.993	*Substandard*
Diragukan	142	1.655	*Doubtful*
Macet	13.483	15.160	*Loss*
Total	**750.771**	**776.405**	***Total***

b. Piutang pembiayaan konsumen / *Consumer financing receivables*

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Total consumer financing receivables based on business activities are as follows:

	2025	2024	
Pembiayaan multiguna	6.845.735	6.555.313	*Multipurpose financing*
Pembiayaan investasi	106.468	-	*Investments financing*
Total	**6.952.203**	**6.555.313**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Gross consumer financing receivables based on collectability in accordance with OJK regulations is as follows:

	2025	2024	
Lancar	5.223.683	4.934.440	*Current*
Dalam perhatian khusus	321.625	297.124	*Special mention*
Kurang lancar	28.219	18.482	*Substandard*
Diragukan	39.914	26.751	*Doubtful*
Macet	136.307	61.565	*Loss*
Total	**5.749.748**	**5.338.362**	***Total***

42. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

42. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARD (continued)

c. Tagihan anjak piutang

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kolektibilitas seluruh piutang anjak piutang diklasifikasikan lancar sesuai dengan peraturan OJK.

c. Factoring receivables

As at December 31, 2025 and 2024, collectibility of all factoring receivables is classified as current in accordance with OJK regulations.

d. Informasi lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", sebagaimana telah diubah terakhir dengan POJK No. 46 tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang "Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastuktur, dan Perusahaan Modal Ventura", Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

d. Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 regarding "Financing Company Business Operations", at lastly amended by POJK No. 46 year 2024 dated December 27, 2024 regarding "The Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies and Venture Capital Companies", the Company has complied the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. The Company has calculated ratio as follows:

	Tidak diaudit/*Unaudited*		
	2025	**2024**	
Rasio permodalan	27,15%	28,67%	*Capital ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	342,04%	346,03%	*Equity to fully paid capital ratio*
Rasio *Non-Performing Financing* - neto	2,44%	1,33%	*Non-Performing Financing - net*
Rasio *Non-Performing Financing* - bruto	3,12%	1,97%	*Non-Performing Financing - gross*
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	91,91%	92,49%	*Net financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap pinjaman	116,39%	120,13%	*Net financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piulang pembiayaan	15,22%	13,78%	*Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 masing-masing adalah 2 dan 2 (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the rating of Company's health based on POJK No. 28/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 is 2 and 2, respectively (unaudited).

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Buana Finance Tbk sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025 Perseroan. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan *email* atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Dear Stakeholders,
Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Buana Finance Tbk as an integral part of the Company's 2025 Annual Report. To improve the Company's sustainability performance, please provide feedback after reading this Sustainability Report by email or sending this form by fax or post.

PROFIL ANDA | YOUR PROFILE

Nama Responden
Respondent Name

Jabatan/Institusi/Perusahaan
Position/Institution/Company

No. Telp/HP
Phone/Mobile Phone

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda silang yang sesuai)
Stakeholder Group (cross mark as appropriate)

- ☐ Pemerintah/Regulator | Government / Regulator
- ☐ Pelaku Industri | Industry Players
- ☐ Media Massa | Mass Media
- ☐ Lembaga Pendidikan | Educational Institutions
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-governmental Organizations (NGOs)
- ☐ Masyarakat/Komunitas Sekitar Community/Surrounding Communities
- ☐ Mitra Kerja/Vendor | Working Partner/Vendor
- ☐ Lain-lain | Miscellaneous

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda √) di dalam kotak yang tersedia:
Please select the most appropriate answer (mark √) in the box provided:

1. Laporan ini bermanfaat
   This report is useful to you:
   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
   ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:
   This report describes the Company's performance in sustainability development:
   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
   ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:
   This report is easy to understand:
   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
   ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:
   This Report is interesting:
   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
   ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
   Thwis report increases your trust in the Company's sustainability:
   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
   ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut:
Please fill in and give your opinion by answering the following statements:

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat:
   Which part of this report is most useful to you:

   .....

   .....

2. Bagian laporan mana yang paling menarik:
   Which part of this report is the most interesting to you:

   .....

   .....

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan:
   Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement:

   .....

   .....

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini:
   Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

   .....

   .....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this form to the following address:

Kantor Pusat | Head Office
Office Tower @ Ciputra World 2
Lantai 38, Unit A-F | 38th Floor, Unit A-F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 - Jakarta 12950
Telp : +62 21 5080 6969
Fax : +62 21 5080 6996
Email : dldivcorsec@buanafinance.co.id
Website : www.buanafinance.co.id

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Building Resilient through Prudent Growth

PT Buana Finance Tbk

HEAD OFFICE
Office Tower @ Ciputra World 2
Lantai 38, Unit A-F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 - Jakarta 12930
Tel. +62 21 50806969
Fax. +62 21 50806996

www.buanafinance.co.id